LAPORAN AKHIR SEMENTARA



# PETA POTENSI INVESTASI PENGEMBANGAN KAWASAN PANTAI TIMUR PROVINSI JAMBI




**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI JAMBI**







# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kegiatan Penyusunan Peta Potensi Investasi di Kawasan Pantai Timur telah dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan suatu dokumen dalam bentuk "Buku Peta Potensi Investasi Provinsi Jambi di Wilayah Bagian Timur".

Wilayah Timur merupakan wilayah yang terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten di bagian timur Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Wilayah Timur ini memiliki luas wilayah sebesar 1.524.875,06 Ha, memiliki berbagai jenis potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dikembangkan untuk investasi yang tersebar pada 3 (tiga) Kabupaten. Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, Wilayah Timur memilki banyak peluang dan potensi investasi untuk dikembangkan, terutama bagi para pengusaha/pihak ketiga yang berminat menanamkan modalnya, diantaranya adalah disektor; pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan dan pariwisata. Untuk itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM), Iptek dan manajeman yang profesional, transparan serta akuntabel sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan/ekonomi masyarakat. Terkait potensi yang ada di Wilayah Timur yang kemudian disusun dalam dokumen peta potensi Investasi yang dimulai dari tahap mengidentifikasi kemudian menganalisa peluang dari potensi dimaksud hingga membidangi kebijakan rencana pengembangannya. Analisis peluang pengembangan yang memperhatikan kondisi eksisting sumberdaya alam serta sumberdaya manusianya dalam berbagai sektor pembangunan akan diintegrasikan dengan konsep keterpaduan yang keberlanjutan sehingga analisis akan semakin komprehensif untuk dipaparkan. Kegiatan ini merupakan hasil Kerjasama DPMPTSP Provinsi Jambi. Hasil kajian dari ini diharapkan dapat menghasilkan peta potensi investasi dari berbagai sektor unggulan di

wilayah timur. Gambaran potensi yang berpeluang untuk dikembangkan dalam konsep pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan Berbagai pendekatan yang disajikan dalam proses penelitian diserahkan kepada pihak penyusun namun hasilnya menjadi rujukan bersama yang disajikan sebagai salah satu referensi bagi segenap *stakeholder* dalam penyelarasan rencana pengambangan investasi di Kawasan Pantai Timur. Buku Peta Potensi Investasi Kawasan Pantai Timur yang menjadi salah satu media promosi investasi.

Demikian pengantar ini disampaikan, namun tentunya masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan senantiasa diharapkan demi penyempurnaan kedepannya. Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi hingga dokumen ini dihasilkan, tidak lupa permohonan maaf disampaikan atas berbagai kekeliruan yang belum sempat diperbaiki. Semoga semua ikhtiar membangun daerah terus mendapatkan dukungan dari masyarakat dan diberkati Tuhan Yang Maha Kuasa.

Jambi, Desember 2024

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **iii**
**DAFTAR TABEL** ..... **v**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **x**

**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **I-1**
1.1. Latar Belakang ..... I-2
1.2. Maksud dan Tujuan ..... I-3
1.3 Sasaran ..... I-4
1.4 Keluaran ..... I-4
1.5. Lingkup Wilayah ..... I-5
1.5. Sistematika Laporan ..... I-5

**BAB 2 PROFIL DAERAH** ..... **II-1**
2.1. Letak Geografis dan Administrasi ..... II-1
2.2. Kondisi Fisik Wilayah ..... II-5
2.2.1 Topografi ..... II-5
2.2.2 Ketinggian ..... II-5
2.2.3 Hidrologi ..... II-7
2.2.4 Geologi ..... II-9
2.2.5 Jenis Tanah ..... II-10
2.2.6 Kondisi Penggunaan Lahan ..... II-12
2.3. Kondisi Perekonomian Wilayah ..... II-13
2.3.1. Perkembangan Sektor-Sektor Ekonomi ..... II-13
2.3.2. Kontribusi Sektor PDRB ..... II-14
2.3.3. Pertumbuhan Ekonomi ..... II-17
2.4. Demografi dan Ketenagakerjaan ..... II-21
2.4.1. Kependudukan Kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi ..... II-21
2.4.2. Indeks Pembangunan Manusia ..... II-24
2.4.3. Ketenagakerjaan ..... II-25
2.5. Realisasi Investasi ..... II-30
2.5.1 Realisasi Tenaga Kerja ..... II-31
2.5.2 Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor ..... II-33
2.6. Infrastruktur ..... II-30

2.6.1 Jaringan Transportasi Darat ..... II-36
2.6.2 Jaringan Transportasi Laut ..... II-44
2.6.3 Energi Listrik ..... II-50
2.6.4 Persampahan ..... II-53
2.6.5 Air Bersih ..... II-58
2.6.6 Telekomunikasi ..... II-61

**BAB 3 POTENSI UNGGULAN ..... III-1**
3.1 Analisis Sektor Unggulan Provinsi Jambi ..... III-2
3.2 Analisis Sektor Unggulan Wilayah Timur ..... III-11
3.2.1 Sektor Unggulan Kabupaten Muaro Jambi ..... III-11
3.2.2 Sektor Unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ..... III-14
3.2.3 Sektor Unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..... III-18

**BAB 4 SEKTOR UNGGULAN ..... IV-1**
4.1 Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan ..... IV-2
4.1.1 Sektor Tanaman Pangan ..... IV-2
4.1.2 Sektor Perkebunan ..... IV-6
4.1.3 Sektor Peternakan ..... IV-20
4.1.4 Sektor Kehutanan ..... IV-28
4.1.5 Sektor Perikanan Tangkap Darat ..... IV-36
4.1.6 Sektor Perikanan Tangkap Laut ..... IV-38
4.1.7 Sektor Pertambangan ..... IV-49
4.1.8 Sektor Industri ..... IV-55
4.1.9 Sektor Pariwisata ..... IV-59
4.2 Insentif Daerah ..... IV-80
4.2.1 Insentif Investasi ..... IV-80
4.2.2 Upaya Pengembangan Infrastruktur Wilayah ..... IV-81
4.3 Ketersediaan Infrastruktur Khusus ..... IV-84
4.4.1 Pendidikan ..... IV-84
4.4.2 Kesehatan ..... IV-85
4.4.3 Transportasi ..... IV-86
4.4 Potensi Pasar dan Potensi Lanjutan Komoditas Sektor Unggulan ..... IV-92
4.5 Pengembangan Prioritas Kawasan Pantai Timur ..... IV-102
4.5.1 Kawasan Ekonomi Ujung Jabung ..... IV-103
4.5.2 Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo ..... IV-105
4.5.3 Kawasan Industri di Kecamatan Muara Sabak Barat ..... IV-107

# DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel II.1.1 | Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi ..... | II-3 |
| Tabel II.1.2 | Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi ..... | II-4 |
| Tabel II.2.1 | Klasifikasi Topografi di Provinsi Jambi ..... | II-5 |
| Tabel II.2.2 | Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi ..... | II-6 |
| Tabel II.2.3 | Nama Sungai yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota ..... | II-8 |
| Tabel II.2.4 | Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Provinsi Jambi ..... | II-11 |
| Tabel II.2.5 | Tutupan Lahan Provinsi Jambi ..... | II-12 |
| Tabel II.3.1 | Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Persen) ..... | II-14 |
| Tabel II.3.2 | Laju Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Persen) ... | II-18 |
| Tabel II.4.1 | Jumlah Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi, 2023 ..... | II-22 |
| Tabel II.4.2 | Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Tahun 2010-2020 dan 2020-2023 ..... | II-22 |
| Tabel II.4.3 | Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi, 2023 ..... | II-23 |
| Tabel II.4.4 | Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023 ..... | II-24 |
| Tabel II.4.5 | Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan Tenaga Kerja ..... | II-26 |
| Tabel II.4.6 | Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama ..... | II-27 |
| Tabel II.5.1 | Realisasi Investasi Provinsi Jambi Hingga Triwulan III Tahun 2024 Berdasarkan Lokasi ..... | II-32 |
| Tabel II.5.2 | Realisasi Tenaga Kerja ..... | II-32 |
| Tabel II.5.3 | Realisasi Investasi Provinsi Jambi Triwulan III Tahun 2024 Berdasarkan Sektor Usaha ..... | II-35 |
| Tabel II.6.1 | Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan | |




| | | |
|---|---|---|
| | di Kabupaten Muaro Jambi (km), 2021-2023 | II-36 |
| Tabel II.6.2 | Jalan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Muaro Jambi | II-37 |
| Tabel II.6.3 | Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (km), 2021-2023 | II-39 |
| Tabel II.6.4 | Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (km), 2021-2023 | II-40 |
| Tabel II.6.5 | Jalan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat | II-40 |
| Tabel II.6.6 | Kondisi Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (km) Tahun 2023 | II-41 |
| Tabel II.6.7 | Daya Terpasang, Prodduksi Listrik dan Susut Listrik Provinsi Jambi Tahun 2023 | II-50 |
| Tabel II.6.8 | Sebaran Prasarana Listrik di Kawasan Pantai Timur | II-51 |
| Tabel II.6.9 | Sebaran Sarana Persampahan | II-54 |
| Tabel II.6.10 | Armada Pengumpul Sampah di Kawasan Pantai Timur | II-54 |
| Tabel II.6.11 | Armada Pengangkutan Sampah di Kawasan Pantai Timur | II-54 |
| Tabel II.6.12 | Pemrosesan Akhir di Kawasan Pantai Timur | II-55 |
| Tabel II.6.13 | Prasarana Alat Berat di Kawasan Pantai Timur | II-55 |
| Tabel II.6.14 | Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kawasan Pantai Timur | II-56 |
| Tabel II.6.15 | Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022 | II-58 |
| Tabel II.6.16 | Jumlah Unit Air Baku dan Unit Produksi Air Minum | II-59 |
| Tabel II.6.17 | Sebaran Jaringan Tetap dan jaringan Bergerak | II-61 |
| Tabel III.1.1 | Hasil Analisis Perhitungan LQ Provinsi Jambi | III-5 |
| Tabel III.2.1 | Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Muaro Jambi | III-11 |
| Tabel III.2.2 | Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Muaro Jambi | III-13 |
| Tabel III.2.3 | Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di Kabupaten Muaro Jambi | III-14 |
| Tabel III.2.4 | Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Tanjung Jabung Barat | III-15 |
| Tabel III.2.5 | Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Tanjung Jabung Barat | III-17 |
| Tabel III.2.6 | Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di KabupatenTanjung Jabung Barat | III-18 |
| Tabel III.2.7 | Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur | III-19 |
| Tabel III.2.8 | Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur | III-21 |
| Tabel III.2.9 | Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di KabupatenTanjung Jabung Timur | III-22 |




| | | |
|---|---|---|
| Tabel IV.1.1 | Luas Baku Sawah Provisi Jambi | IV-4 |
| Tabel IV.1.2 | Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan | IV-4 |
| Tabel IV.1.3 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten Tahun 2022 dan 2023 | IV-4 |
| Tabel IV.1.4 | Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten (ton) Tahun 2022 dan 2023 | IV-4 |
| Tabel IV.1.5 | Pengolahan Komoditi Unggulan | IV-7 |
| Tabel IV.1.6 | Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 | IV-8 |
| Tabel IV.1.7 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023 | IV-9 |
| Tabel IV.1.8 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023 | IV-10 |
| Tabel IV.1.9 | Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023 di Kabupaten Muaro Jambi | IV-11 |
| Tabel IV.1.10 | Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (ha) Tahun 2022-2023 | IV-11 |
| Tabel IV.1.11 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023 | IV-12 |
| Tabel IV.1.12 | Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat | IV-13 |
| Tabel IV.1.13 | Sektor Basis Komoditas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Kecamatan Tahun 2023 | IV-14 |
| Tabel IV.1.14 | Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Ha) Tahun 2023 | IV-15 |
| Tabel IV.1.15 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023 | IV-16 |
| Tabel IV.1.16 | Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat | IV-17 |
| Tabel IV.1.17 | Sektor Basis Komoditas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Per Kecamatan Tahun 2023 | IV-17 |






Tabel IV.1.18 Jumlah Populasi (ekor) dan Produksi (Kg) Hewan Ternak di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ..... IV-22
Tabel IV.1.19 Jumlah Populasi (ekor), Produksi Daging (Kg) dan Produksi Telur (Kg) Hewan Unggas di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ..... IV-22
Tabel IV.1.20 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 ..... IV-23
Tabel IV.1.21 Rumah Potong di Kawasan Pantai Timur..... IV-23
Tabel IV.1.22 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 ..... IV-24
Tabel IV.1.23 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023... IV-24
Tabel IV.1.24 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023..... IV-25
Tabel IV.1.25 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 .. IV-26
Tabel IV.1.26 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 ..... IV-27
Tabel IV.1.27 Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Muaro Jambi ..... IV-31
Tabel IV.1.28 Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat..... IV-32
Tabel IV.1.29 Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..... IV-36
Tabel IV.1.30 Volume dan Nilai Perikanan Tangkap di Laut dan Perikanan Tangkap di Perairan Darat ..... IV-40
Tabel IV.1.31 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023..... IV-41
Tabel IV.1.32 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023..... IV-42
Tabel IV.1.33 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Laut Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023..... IV-43
Tabel IV.1.34 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 IV-43
Tabel IV.1.35 Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Budidaya

| | | |
|---|---|---|
| | Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 ..... | IV-44 |
| Tabel IV.1.36 | Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 ..... | IV-45 |
| Tabel IV.1.37 | Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 | IV-46 |
| Tabel IV.1.38 | Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 ..... | IV-47 |
| Tabel IV.1.39 | Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Muaro Jambi ..... | IV-50 |
| Tabel IV.1.40 | Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat..... | IV-50 |
| Tabel IV.1.41 | Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..... | IV-51 |
| Tabel IV.1.42 | Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi (US$) Sektor Pertambangan .. | IV-52 |
| Tabel IV.1.43 | Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Industri Besar dan Menengah Tahun 2021 ..... | IV-57 |
| Tabel IV.1.44 | Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Industri Mikro dan Kecil Tahun 2022 ..... | IV-57 |
| Tabel IV.2.1 | Akses Jalan Kota Jambi – Pelabuhan Ujung Jabung..... | IV-83 |
| Tabel IV.3.1 | Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kabupaten di Kawasan Pantai Timur Tahun 2023 ..... | IV-84 |
| Tabel IV.3.2 | Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Kawasan Pantai Timur Tahun 2023 ..... | IV-85 |
| Tabel IV.3.3 | Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Nipah Panjang ..... | IV-90 |



# DAFTAR GAMBAR


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1.5.1 | Model Analisis | I-8 |
| Gambar 1.5.2 | Metode kerja | I-9 |
| Gambar 2.1.1 | Diagram Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/KotaDi Provinsi Jambi | II-3 |
| Gambar 2.2.2 | Peta Administrasi Provinsi Jambi | II-4 |
| Gambar 2.2.3 | Diagram Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi | II-6 |
| Gambar 2.2.4 | Peta Kelerengan Provinsi Jambi | II-7 |
| Gambar 2.2.5 | Peta Jenis Tanah Provinsi Jambi | II-11 |
| Gambar 2.2.6 | Peta Penggunaan Lahan | II-12 |
| Gambar 2.3.1 | Grafik PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, Tahun 2019-2023 | II-13 |
| Gambar 2.3.2 | Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Muaro Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen) . | II-15 |
| Gambar 2.3.3 | Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tanjung Jabung Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen) | II-16 |
| Gambar 2.3.4 | Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen) | II-17 |
| Gambar 2.3.5 | Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023 | II-19 |
| Gambar 2.3.6 | Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019-2023 | II-20 |
| Gambar 2.3.7 | Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2023 | II-21 |
| Gambar 2.4.1 | Grafik Jumlah Penduduk (ribu) Menurut Kabupaten/Kota | |






| | | |
|---|---|---|
| | Di Provinsi Jambi, 2023 | II-23 |
| Gambar 2.4.2 | Grafik Indeks Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2019-2023 | II-24 |
| Gambar 2.4.3 | Grafik Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan Tenaga Kerja | II-26 |
| Gambar 2.4.4 | Grafik Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama | II-29 |
| Gambar 2.5.1 | Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (miliar rupiah) dan Penanaman Modal Asing (miliar rupiah) di Provinsi Jambi Tahun 2021-2023 | II-30 |
| Gambar 2.5.2 | Grafik Jumlah Realisasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Provinsi Jambi Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024 (triwulan I – triwulan III) | II-31 |
| Gambar 2.5.3 | Grafik Realisasi Investasi Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Pada Tahun 2023 | II-33 |
| Gambar 2.6.1 | Peta Jaringan Jalan | II-43 |
| Gambar 2.6.2 | Pelabuhan dan Terminal Peti Kemas Talang Duku | II-44 |
| Gambar 2.6.3 | Sistem Jaringan Transportasi Laut | II-48 |
| Gambar 2.6.4 | Peta Alur Pelayaran | II-49 |
| Gambar 2.6.5 | Peta Jaringan Energi | II-52 |
| Gambar 2.6.6 | Peta Sebaran Persampahan di Kawasan Pantai Timur | II-57 |
| Gambar 2.6.7 | Peta Sebaran Air Minum di Kawasan Pantai Timur | II-60 |
| Gambar 2.6.8 | Sebaran Jaringan Telekomunikasi | II-62 |
| Gambar 3.1.1 | Grafik Rata-Rata LQ Provinsi Jambi Tahun 2019-2023 | III-8 |
| Gambar 3.2.1 | Peta Sektor Ekonomi Unggulan Wilayah Timur Provinsi Jambi | III-23 |
| Gambar 3.2.2 | Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di Kabupaten Di Wilayah Timur | III-24 |
| Gambar 4.1.1 | Gambar Areal Persawahan | IV-3 |
| Gambar 4.1.2 | Peta Sebaran Tanaman Pangan di Kawasan Pantai Timur | IV-5 |
| Gambar 4.1.3 | Lokasi Sektor Perkebunan | IV-6 |
| Gambar 4.1.4 | Perkebunan di Kawasan Pantai Timur | IV-7 |
| Gambar 4.1.5 | Grafik Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan Komoditi Tahun 2023 | IV-8 |
| Gambar 4.1.6 | Grafik Produksi Hasil Perkebunan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023 | IV-10 |
| Gambar 4.1.7 | Grafik Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Komoditi Tahun 2023 | IV-13 |
| Gambar 4.1.8 | Grafik Produksi Hasil Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 | IV-14 |
| Gambar 4.1.9 | Grafik Produksi Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 | IV-18 |
| Gambar 4.1.10 | Peta Sebaran Perkebunan di Kawasan Pantai Timur | IV-19 |

Gambar 4.1.11 Sebaran Lokasi Sektor Peternakan di Kawasan Pantai Timur ... IV-21
Gambar 4.1.12 Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-23
Gambar 4.1.13 Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-24
Gambar 4.1.14 Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-25
Gambar 4.1.15 Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-26
Gambar 4.1.16 Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-27
Gambar 4.1.17 Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-28

Gambar 4.1.18 Lokasi Sektor Hutan ... IV-28
Gambar 4.1.19 Gambar Peta Kawasan Hutan di Kawasan Pantai Timur ... IV-30
Gambar 4.1.20 Jelutung Rawa ... IV-33
Gambar 4.1.21 Bagan Alur Produk Getah Jelutung ... IV-33
Gambar 4.1.22 Gaharu ... IV-34
Gambar 4.1.23 Pohon Gemor ... IV-35
Gambar 4.1.24 Pohon Asam Kandis ... IV-35
Gambar 4.1.25 Peta Kawasan Tangkap Darat ... IV-37
Gambar 4.1.26 Hasil Perikanan Laut di Kawasan Pantai Timur ... IV-38
Gambar 4.1.27 Peta Kawasan Tangkap Laut ... IV-39
Gambar 4.1.28 Budidaya Perikanan Darat ... IV-41
Gambar 4.1.29 Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-41
Gambar 4.1.30 Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-42
Gambar 4.1.31 Grafik Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-43
Gambar 4.1.32 Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kab. Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-44
Gambar 4.1.33 Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kab.Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-45
Gambar 4.1.34 Grafik Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-46
Gambar 4.1.35 Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ... IV-46

Gambar 4.1.36 Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023 ..... IV-47
Gambar 4.1.37 Peta Sektor Kelautan dan Perikanan di Kawasan Pantai Timur IV-48
Gambar 4.1.38 Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi (US$) Sektor Pertambangan.. IV-49
Gambar 4.1.39 Peta Sebaran IUP Potensi Investasi Kawasan Pantai Timur ..... IV-53
Gambar 4.1.40 Peta Wilayah Pertambangan di Kawasan Pantai Timur ..... IV-54
Gambar 4.1.41 Lokasi Sektor Industri ..... IV-56
Gambar 4.1.42 Peta Kawasan Industri di Kawasan Pantai Timur ..... IV-58
Gambar 4.1.43 Lokasi Sektor Pariwisata ..... IV-59
Gambar 4.1.44 Peta Kawasan Cagar Budaya Muarajambi ..... IV-61
Gambar 4.1.45 Kawasan Candi Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi ..... IV-62
Gambar 4.1.46 Lokasi Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi ..... IV-62
Gambar 4.1.47 Candi di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi ..... IV-64
Gambar 4.1.48 Kawasan Pantai Cemara, Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..... IV-77
Gambar 4.1.49 Kawasan Wisata Mangrove Pangkal Babu, Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat ..... IV-80
Gambar 4.2.1 Rencana Pengembangan Konektivitas Baru ..... IV-83
Gambar 4.2.2 Upaya Pembangunan Konektivitas Ujung Jabung ..... IV-83
Gambar 4.3.1 Peta Sebaran Sarana Pendidikan di Kawasan Pantai Timur..... IV-85
Gambar 4.3.2 Peta Sebaran Sarana Kesehatan di Kawasan Pantai Timur ..... IV-86
Gambar 4.3.3 Bandara Sultan Thaha di Provinsi Jambi ..... IV-87
Gambar 4.3.4 Lokasi Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal di Kecamatan Tungkal Ilir, Provinsi Jambi ..... IV-88
Gambar 4.3.5 Fasilitas di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal..... IV-88
Gambar 4.3.6 Jalan lingkungan dan drainase disekitar Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal ..... IV-88
Gambar 4.3.7 Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal..... IV-89
Gambar 4.3.8 Fasilitas Penunjang di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungka IV-89
Gambar 4.3.9 Aktivitas di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal ..... IV-89
Gambar 4.3.10 Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan PPI Nipah Panjan IV-91
Gambar 4.3.11 Pabrik Es dan Penampung Air di PPI Nipah Panjang ..... IV-91
Gambar 4.3.12 Fasilitas Penunjang Pelabuhan Perikanan PPI Nipah Panjang .. IV-91

Gambar 4.4.1 Pohon Industri Padi ..... IV-94
Gambar 4.4.2 Pohon Industri Kelapa Sawit ..... IV-95
Gambar 4.4.3 Pohon Industri Kelapa ..... IV-97
Gambar 4.4.4 Pohon Industri Kakao ..... IV-98

Gambar 4.4.5 Pohon Industri Ikan ..... IV-101
Gambar 4.4.6 Pohon Industri Udang..... IV-101
Gambar 4.5.1 Peta Pengembangan Prioritas Kawasan Pantai Timur ..... IV-102
Gambar 4.5.2 Kawasan Ekonomi Ujung Jabung, Kabupaten Tanjung Jabung Timur..... IV-104
Gambar 4.5.3 Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi..... IV-106
Gambar 4.5.4 Kawasan Industri di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..... IV-108

Provinsi Jambi merupakan sebuah daerah yang ada di pulau Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak di antara 0,45° – 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10° – 104,55° Bujur Timur. Awalnya Provinsi Jambi menyatu dengan Provinsi Sumatera Tengah. Namun pada tanggal 6 Januari 1957 Provinsi Jambi melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Tengah melalui sidang pleno BKRD (Badan Kongres Rakyak Djambi) dan membentuk provinsi sendiri.

Luas Wilayah Provinsi Jambi adalah 50.160,05 $km^2$, yang terdiri atas 11 (sebelas) Kabupaten/kota.

Secara topografis, Provinsi Jambi terdiri atas 3 (tiga) kelompok variasi ketinggian:

1. Daerah dataran rendah 0-100 m (69,1%), berada di wilayah timur sampai tengah. Daerah dataran rendah ini terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagian Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.
2. Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 m (16,4%), pada wilayah tengah. Daerah dengan ketinggian sedang ini terdapat di Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin serta sebagian Kabupaten Batanghari; dan
3. Daerah dataran tinggi >500 m (14,5%), pada wilayah barat. Daerah pegunungan ini terdapat di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh serta sebagian Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.



# PENYUSUNAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI JAMBI




## BAB 1 PENDAHULUAN









## 1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan investasi merupakan salah satu faktor utama pendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi wilayah. Tumbuh kembangnya kegiatan investasi pada suatu daerah memicu tumbuhnya kegiatan usaha dan penyerapan tenaga kerja yang selanjutnya memberi pengaruh positif terhadap indikator pendapatan dan peningkatan daya beli Masyarakat. Dalam jangka pendek, kegiatan investasi/penanaman modal akan mendorong terjadinya kegiatan lain disekitar proyek tersebut, sehingga pendapatan daerah dari sektor pajak dan retribusi akan naik atau dengan kata lain "kegiatan investasi" akan memberikan multiplier effects, dan sekaligus diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PAD.

Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri (asing). Pada umumnya dampak penanaman modal yang dilakukan pemerintah tidak terlalu signifikan dalam memacu percepatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah. Penanaman modal pemerintah biasanya selalu dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan anggaran dan tidak jarang pula dihadapkan pada dampak inflasioner yang tinggi terhadap perekonomian serta memiliki dampak terhadap investasi swasta (crowding out effect). Berdasarkan hal ini, maka untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan diperlukan peran swasta nasional dan swasta asing untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang, dinyatakan bahwa Penanaman modal adalah merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang harus diselenggarakan oleh daerah. Selanjutnya, sebagai salah satu urusan wajib yang memberikan pelayanan kepada masyarakat (public services). Sementara berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang, sebagai salah satu bentuk kepastian hukum kepada para penanam modal baik dalam







negeri maupun asing yang akan berinvestasi di Indonesia. Kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk lebih mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya secara maksimal dan efesien, sehingga mampu memberdayakan potensi yang ada pada masing-masing daerah guna mencapai kemandirian perekonomian yang akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal adalah dengan memberikan kemudahan kepada investor berupa penyediaan data dan informasi yang akurat kepada investor.

Tingginya potensi yang dimiliki oleh Provinsi Jambi merupakan faktor penting dalam menarik minat investor untuk melakukan penanaman modal, terutama pada sektor unggulan seperti energi, pertambangan, pariwisata, industri, dan perdagangan.

Seiring dengan berubah dan berkembangnya kondisi fisik, sosial dan ekonomi, maka data potensi dan peluang investasi harus selalu diperbaharui agar up to date, menyajikan data yang valid dan sejalan dengan arah kebijakan yang ada. Potensi daerah ini juga masih banyak yang belum tergali dan tidak semua bisa ditampilkan pada saat yang bersamaan, akan dikembangkan sebuah model sistem informasi yang terpadu dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan investasi di Provinsi Jambi.

Sebagai bentuk upaya peningkatan investasi di Provinsi Jambi melalui kemudahan berinvestasi, Pemerintah Provinsi Jambi merasa perlu untuk melakukan updating data dan informasi berwujud peta potensi investasi sektor unggulan yang akurat dan realistis untuk diimplementasikan, sehingga data dan informasi potensi berupa peta tersebut layak untuk ditawarkan kepada investor.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah meningkatkan perkembangan investasi/penanaman modal di Provinsi Jambi melalui publikasi potensi dan sebaran sektor-sektor unggulan. Sementara Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyediakan data dan informasi peluang investasi dalam bentuk peta yang dilengkapi







dengan kajian yang terpadu, lengkap dan akurat serta meningkatkan kemampuan berusaha pelaku usaha kecil melalu fasilitasi kemitraan usahan.

## 1.3 SASARAN

Berdasarkan maksud dan tujuan diatas, pada dasarnya sasaran dari kegiatan ini adalah Sasaran dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan jaringan data dan informasi potensi investasi di Provinsi Jambi;
2. Untuk mengembangkan sebuah model informasi potensi dan peluang investasi yang mampu menyajikan potensi dan peluang investasi yang lengkap berupa data teks, tabel, dan peta berbasis Web GIS;
3. Memperkuat jaringan data dan jaringan informasi potensi investasi;
4. untuk meningkatkan koordinasi program/kegiatan penanaman modal pusat dan daerah serta mengidentifikasi berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi daerah dalam kegiatan investasi dilihat dari aspek perencanaan dan kebijakan, promosi, perizinan dan pengendalian penanaman modal;
5. memberikan pemahaman kepada penyelenggara pemerintahan di Kabupaten/Kota, Masyarakat dan Dunia Usaha mengenai kebijakan atau aturan terkait penanaman modal.

## 1.4 KELUARAN

Kegiatan penyusunan Peta Potensi Investasi Provinsi Jambi akan menghasilkan dokumen ilmiah yang menyajikan sebaran potensi investasi di Provinsi Jambi dan analisis peluang dan kendala serta peluang investasinya.







## 1.5 LINGKUP WILAYAH

Lokasi kegiatan adalah dalam lingkup administrasi Provinsi Jambi yang difokuskan kepada wilayah prioritas di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur .

## 1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Laporan Potensi Investasi Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

**Bab I PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini berisi tentang pengantar penyusunan Laporan Potensi Investasi Provinsi Jambi yang menguraikan tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan, serta maksud dan tujuan.

**Bab II PROFIL DAERAH**

Pada Bab ini diuraikan mengenai gambaran umum kondisi Provinsi Jambi yang terbagi dalam aspek geografis dan demografi, Realisasi Investasi, dan Infrastruktur.

**Bab III ANALISIS SEKTOR UNGGULAN**

Menguraikan tentang sektor dan subsektor unggulan provinsi.

**Bab IV SEKTOR UNGGULAN**

Pembahasan Bab ini menguraikan subsektor dan komoditi yang sudah dianalisa pada bab sebelumnya.

**Bab V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menguraikan Kesimpulan dan rekomendasi langkah pengembangan investasi di Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi merupakan sebuah daerah yang ada di pulau Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak di antara 0,45° – 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10° – 104,55° Bujur Timur. Awalnya Provinsi Jambi menyatu dengan Provinsi Sumatera Tengah. Namun pada tanggal 6 Januari 1957 Provinsi Jambi melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Tengah melalui sidang pleno BKRD (Badan Kongres Rakyak Djambi) dan membentuk provinsi sendiri.

Luas Wilayah Provinsi Jambi adalah 50.160,05 km$^2$, yang terdiri atas 11 (sebelas) Kabupaten/kota.

Secara topografis, Provinsi Jambi terdiri atas 3 (tiga) kelompok variasi ketinggian:

1. Daerah dataran rendah 0-100 m (69,1%), berada di wilayah timur sampai tengah. Daerah dataran rendah ini terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagian Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.
2. Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 m (16,4%), pada wilayah tengah. Daerah dengan ketinggian sedang ini terdapat di Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin serta sebagian Kabupaten Batanghari; dan
3. Daerah dataran tinggi >500 m (14,5%), pada wilayah barat. Daerah pegunungan ini terdapat di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh serta sebagian Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.



# PENYUSUNAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI JAMBI




## BAB 2 PROFIL DAERAH









## 2.1 LETAK GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara $0^0$ 45’ sampai $2^0$ 45’ Lintang Selatan dan antara $101^0$ 10’ sampai $104^0$ 55’ Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 53.435 $km^2$ dengan luas daratan 50.160,05 $km^2$ dan luas perairan sebesar 3.274,95 $km^2$ terdiri dari:

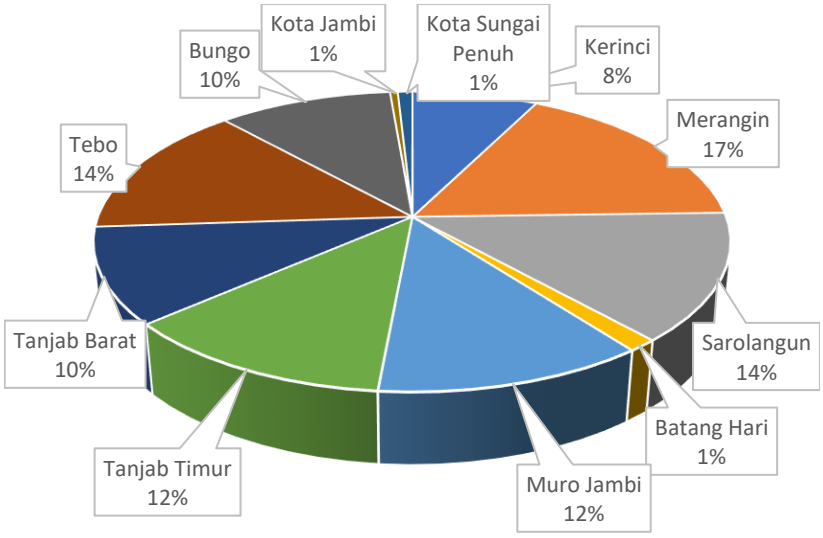
1. Kabupaten Kerinci 3.355,27 $km^2$ (6,69%)
2. Kabupaten Merangin 7.679 km2 (15,31%)
3. Kabupaten Sarolangun 6.184 km2 (12,33%)
4. Kabupaten Batanghari 5.804 km2 (11,57%)
5. Kabupaten Muaro Jambi 5.326 km2 (10,62%)
6. Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.445 km2 (10,86%)
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat 4.649,85 km2 (9,27%)
8. Kabupaten Tebo 6.461 km2 (12,88%)
9. Kabupaten Bungo 4.659 km2 (9,29%)
10. Kota Jambi 205,43 km2 (0,41%)
11. Kota Sungai Penuh 391,5 km2 (0,78%)

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.679 $km^2$ atau sebesar 15,31 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.461 $km^2$ dan 6.184 $km^2$.

**Tabel II.1.1**
**Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi**

| No | Kabupaten/Kota | Luas ($km^2$) | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | 3.355,27 | 6,69 |
| 2 | Merangin | 7.679,00 | 15,31 |
| 3 | Sarolangun | 6.184,00 | 12,33 |
| 4 | Batang Hari | 5.804,00 | 11,57 |
| 5 | Muaro Jambi | 5.326,00 | 10,62 |
| 6 | Tanjung Jabung Timur | 5.445,00 | 10,86 |
| 7 | Tanjung Jabung Barat | 4.649,85 | 9,27 |
| 8 | Tebo | 6.461,00 | 12,88 |
| 9 | Bungo | 4.659,00 | 9,29 |
| 10 | Kota Jambi | 205,43 | 0,41 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 391,50 | 0,78 |
| **JAMBI** | | **50.160,05** | **100,00** |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*

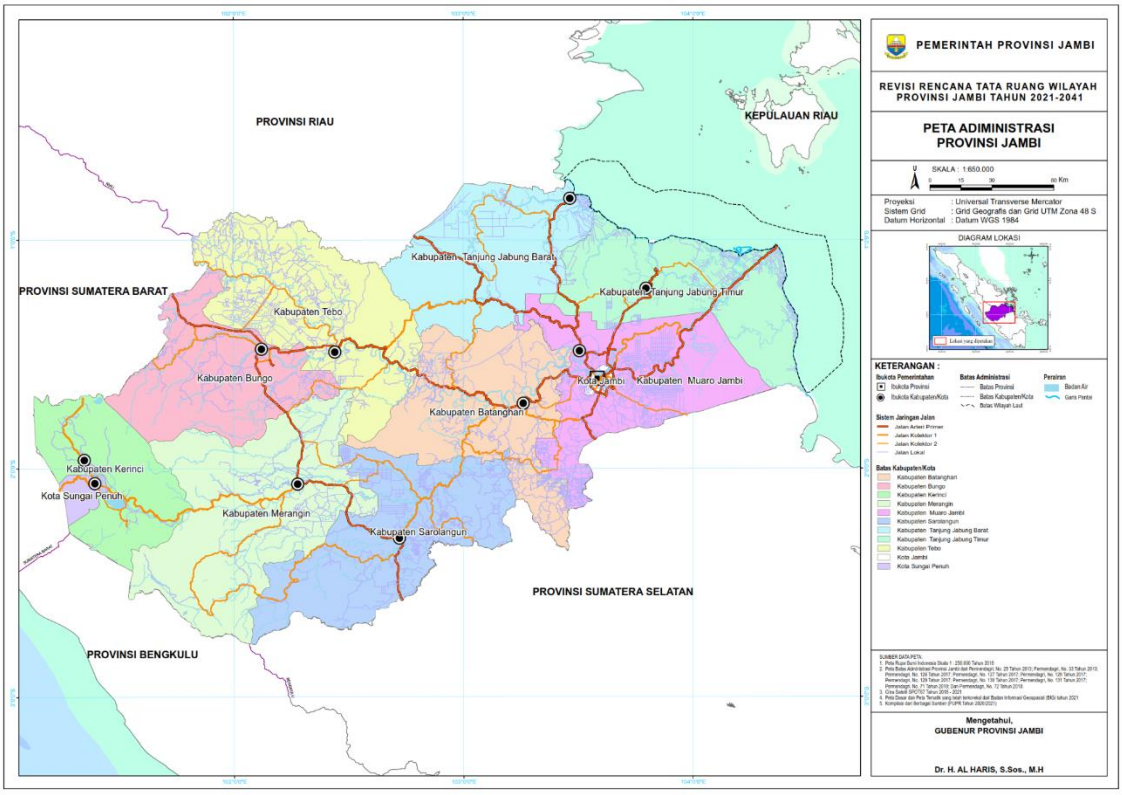



**Gambar 2.1.1**
**Diagram Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi**

**Tabel II.1.2**
**Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi**

| No | Kabupaten/Kota | Kecamatan | Desa | Kelurahan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | 18 | 263 | 24 |
| 2 | Merangin | 24 | 207 | 8 |
| 3 | Sarolangun | 10 | 152 | 6 |
| 4 | Batang Hari | 8 | 117 | 7 |
| 5 | Muaro Jambi | 11 | 152 | 3 |
| 6 | Tanjung Jabung Timur | 11 | 80 | 13 |
| 7 | Tanjung Jabung Barat | 13 | 114 | 20 |
| 8 | Tebo | 12 | 109 | 3 |
| 9 | Bungo | 17 | 143 | 10 |
| 10 | Kota Jambi | 11 | 3 | 59 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 8 | 35 | 34 |
| **JAMBI** | | 143 | 1.375 | 187 |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*




**Gambar 2.2.2**
**Peta Administrasi Provinsi Jambi**



# 2.2 KONDISI FISIK WILAYAH

## 2.2.1 Topografi

Provinsi Jambi berada di bagian tengah Pulau Sumatera memiliki topografi wilayah yang bervariasi mulai dari ketinggian 0 meter di atas permukaan laut (m dpl) di bagian timur sampai pada ketinggian di atas 1.000 m dpl, ke arah barat kontur lahannya semakin tinggi dimana dibagian barat merupakan kawasan pegunungan Bukit Barisan yang berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Sumatera Barat yang merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.

**Tabel II.2.1**
**Klasifikasi Topografi di Provinsi Jambi**

| No | Topografi (meter dpl) | Luas | | Wilayah/Kabupaten |
|---|---|---|---|---|
| | | Ha | % | |
| 1 | Dataran rendah (0 – 100) | 3.282.315 | 67 | Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Merangin, Batang Hari |
| 2 | Dataran sedang (100 – 500) | 832.826,26 | 17 | Sebagian Sarolangun, Tebo, sebagian Batang Hari, Kota Sungai Penuh, Merangin, sebagian Tanjung Jabung Barat |
| 3 | Dataran tinggi (>500) | 783.836,48 | 16 | Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Merangin, sebagian Sarolangun dan sebagian Bungo |
| **Jumlah Luas Daratan** | | 4.898.978 | 100 | |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*

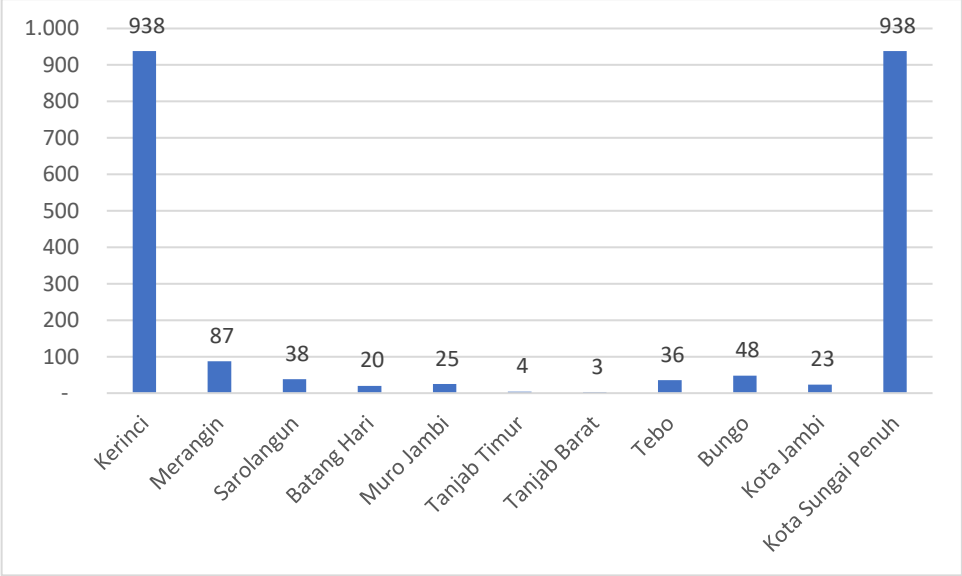
## 2.2.2 Ketinggian

Tinggi wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) di Provinsi Jambi yang tertinggi yaitu berada di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dengan tinggi 938,00 m. Sedangkan wilayah dengan dataran Diatas Permukaan Laut yang paling rendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tinggi permukaan daratan hanya 3 m. untuk lebih jelasnya mengenai tinggi wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Provinsi Jambi di jelaskan pada tabel berikut:

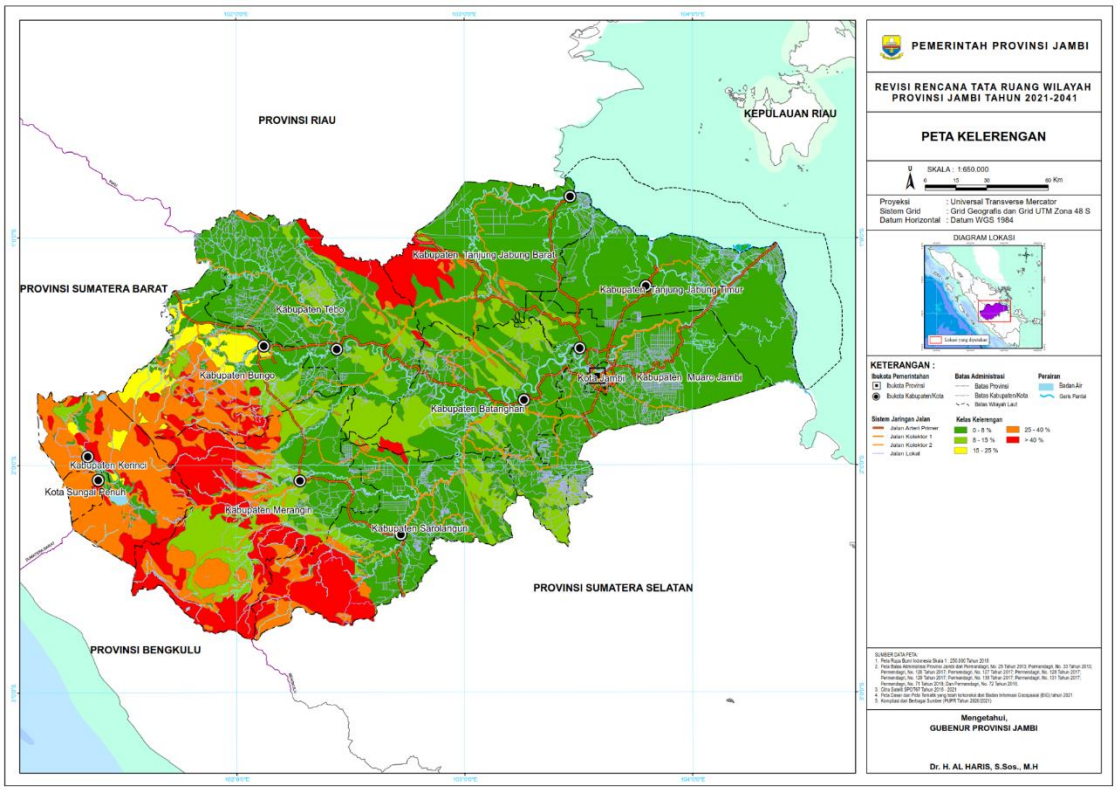
**Tabel II.2.2**
**Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi**

| No | Kabupaten/Kota | Ibukota Kabupaten/Kota | Tinggi (meter) |
|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | Kerinci | 938,00 |
| 2 | Merangin | Bangko | 87,00 |
| 3 | Sarolangun | Sarolangun | 38,00 |
| 4 | Batang Hari | Muara Bulian | 20,00 |
| 5 | Muaro Jambi | Sengeti | 25,00 |
| 6 | Tanjung Jabung Timur | Muara Sabak | 4,00 |
| 7 | Tanjung Jabung Barat | Kuala Tungkal | 3,00 |
| 8 | Tebo | Muara Tebo | 36,00 |
| 9 | Bungo | Muara Bungo | 48,00 |
| 10 | Kota Jambi | Kota Jambi | 23,00 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | Kota Sungai Penuh | 938,00 |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*




**Gambar 2.2.3**
**Diagram Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi**




**Gambar 2.2.4**
**Peta Kelerengan Provinsi Jambi**

## 2.2.3 Hidrologi

Sungai Batanghari merupakan salah satu sungai terpanjang di Sumatera, dengan panjang ±800 km yang berhuluan di Danau Diatas Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat, dengan melewati beberapa kabupaten di Sumatera Barat dan Jambi. Selain berhuluan di Danau Diatas, Batang Hari juga merupakan muara dari beberapa Sub DAS yang berada di Provinsi Jambi seperti Batang Merangin, Batang Tembesi, Batang Tebo dan lain–lain. Daerah Aliran Sungai Batang Hari mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat Jambi seperti jalur transportasi, pertanian, perikanan dan memenuhi suplai air untuk kehidupan sehari-hari.

Pola aliran sungai di Provinsi Jambi berbentuk radial terutama di Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Kerinci, sedangkan di daerah pesisir pola alirannya berbentuk paralel. Sungai-sungai di Provinsi Jambi terutama Sungai Batanghari sangat berpengaruh pada musim hujan dan kemarau.



**Tabel II.2.3**
**Nama Sungai yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota**

| No | Kabupaten/Kota | Nama Sungai | Nama Gunung |
|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | Batang Merangin | G. Kerinci |
| | | Sungai Siulak Deras | G. Trimbun |
| | | | G. Kerocong |
| | | | G. Terasih |
| | | | G. Patah Tiga |
| | | | G. Bungkuh |
| | | | G. Raya |
| | | | G. Senggiri |
| 2 | Merangin | Batang Merangin | G. Masurai |
| | | Batang Tabir | G. Sumbing |
| | | | G. Hulu Nilo |
| 3 | Sarolangun | Batang Limun | |
| | | Batang Tembesi | |
| | | Batang Asai | |
| 4 | Batang Hari | Batang Hari | |
| | | Batang Tembesi | |
| 5 | Muaro Jambi | Batang Hari | |
| | | Sungai Kumpeh | |
| 6 | Tanjab Timur | Batang Hari | |
| | | Batang Berbak | |
| | | Batang Mendahara | |
| | | Batang Lagan | |
| | | Batang Air Hitam | |
| 7 | Tanjab Barat | Sungai Pengabuan | |
| | | Sungai Betara | |
| | | Sungai Tungkal | |
| 8 | Tebo | Batang Tebo | |
| | | Batang Hari | |
| 9 | Bungo | Batang Bungo | |
| | | Batang Tebo | |
| | | Batang Pelepat | |
| 10 | Kota Jambi | Batang Hari | |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*

Panjang garis pantai di Provinsi Jambi sepanjang 228,13 km. Jumlah garis pantai ini merupakan yang terpendek dibandingkan provinsi lain di Sumatera yang rata-rata di atas 500 km, atau bahkan ada yang mencapai 3.000 km. Hanya ada dua wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki garis pantai, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat.



### 2.2.4 Geologi

Susunan batuan di wilayah Provinsi Jambi sangat bervariasi, terdiri dari beberapa lapisan antara lain:

1. Endapan Permukaan
2. Batuan Sedimen
3. Batuan Malihan
4. Batuan Gunung Api
5. Batuan Terobosan

Endapan Permukaan, dikelompokkan dalam satuan Endapan Alluvium, Endapan Rawa dan Endapan Undak. Endapan ini terdiri dari komponen batuan lepas berupa bongkah, kerakal, kerikil, pasir, lanau, lumpur dan lempung yang mengandung sisa tumbuhan, berumur Kuarter, Resen.

Batuan Sedimen, berumur Permo – Karbon hingga Pliosen. Formasi batuan dari umur tua ke muda adalah sebagai berikut:

1. Formasi Mentulu (Permo-Karbon)
2. Formasi Mengkarang (Perem)
3. Formasi Peneta, Asai, Tabir, Rawas (Jura)
4. Formasi Talangakar (Oligo Miosen)
5. Formasi Seblat, Papanbetupang, Hulu Tumpang (Oligo Miosen)
6. Formasi Kumun, Lanau, Airbenakat, Gumai, Kasiro (Oligo Miosen)
7. Formasi Muaraenim, Lakitan (Mio-Pliosen)
8. Formasi Bintunan, Pengasih (Pliosen)

Formasi ini terdiri dari batupasir, batulempung, dengan sisipan batubara, batu lanau, serpih, tuf, tuf pasiran, batupasir tufan, batupasir gampingan, batugamping, konglomerat polemik dan breksi. Batuan malihan, terbagi atas Formasi Pengabuhan, Mentulu, Anggota Condong, Formasi Mentulu, dan Formasi Gangsal, berumur Permo-Karbon; terdiri tuf meta, sabak, sabak berbintik, batutanduk, filit, sekis, dan batupasir meta.







Batuan Gunung Api, berumur Perem hingga Kuarter. Satuan batuan ini terdiri dari tuf litik, lava bersusunan andesitik-basaltik, breksi gunungapi, tuf, lava bersusunan riolit, dasit dan andesit, tuf andesit dan tuf kristal.

Batuan Terobosan, yang berlangsung dalam empat periode, pada Jura, Paleo Miosen, Miosen dan Pliosen. Batuan ini terdiri dari batuan granodiorit, andesit, basal, diorit, dasir, riolit, granit biotit, granit horenblenda dan sienit.

Sejarah struktur daerah Provinsi Jambi meliputi kegiatan tektonik sejak Paleozoikum Akhir sampai Resen. Unsur struktur utama dari batuan di daerah ini adalah pelipatan dan pensesaran. Struktur regional yang terdapat di Jambi merupakan bagian dari Sesar Besar Sumatera berarah barat laut-tenggara. Disamping itu juga terdapat sesar sekunder yang memotong sesar utama tersebut. Struktur lipatan dan kekar pun banyak dijumpai. *(sumber: Portal ESDM Provinsi Jambi)*.

### 2.2.5 Jenis Tanah

Tanah di Propinsi Jambi sebahagian besar terdiri dari jenis tanah podsolik yang terdapat di bagian tengah Propinsi Jambi. Di daerah bagian pantai timur terdapat orgonosol dan glay humus, sedang di daerah-daerah bukit/pegunungan bagian barat terdapat tanah andosol, regosol dan latosol.

Pada dataran rendah didominasi oleh tanah-tanah yang penuh air dan rentan terhadap banjir pasang surut serta banyaknya sungai besar dan kecil yang melewati dataran rendah tersebut. Wilayah ini didominasi jenis tanah gley humus rendah dan orgosol yang bergambut. Daya dukung lahan terhadap pengembangan wilayah rendah dibanding wilayah Tengah dan Barat sehingga membutuhkan input teknologi dalam pengembangannya.

Dibagian tengah didominasi jenis tanah podsolik merang kuning yang kesuburannya relatif rendah. Daya dukung lahan cukup baik terutama pada lahan kering dan sangat potensial untuk pengembangan tanaman keras dan perkebunan.

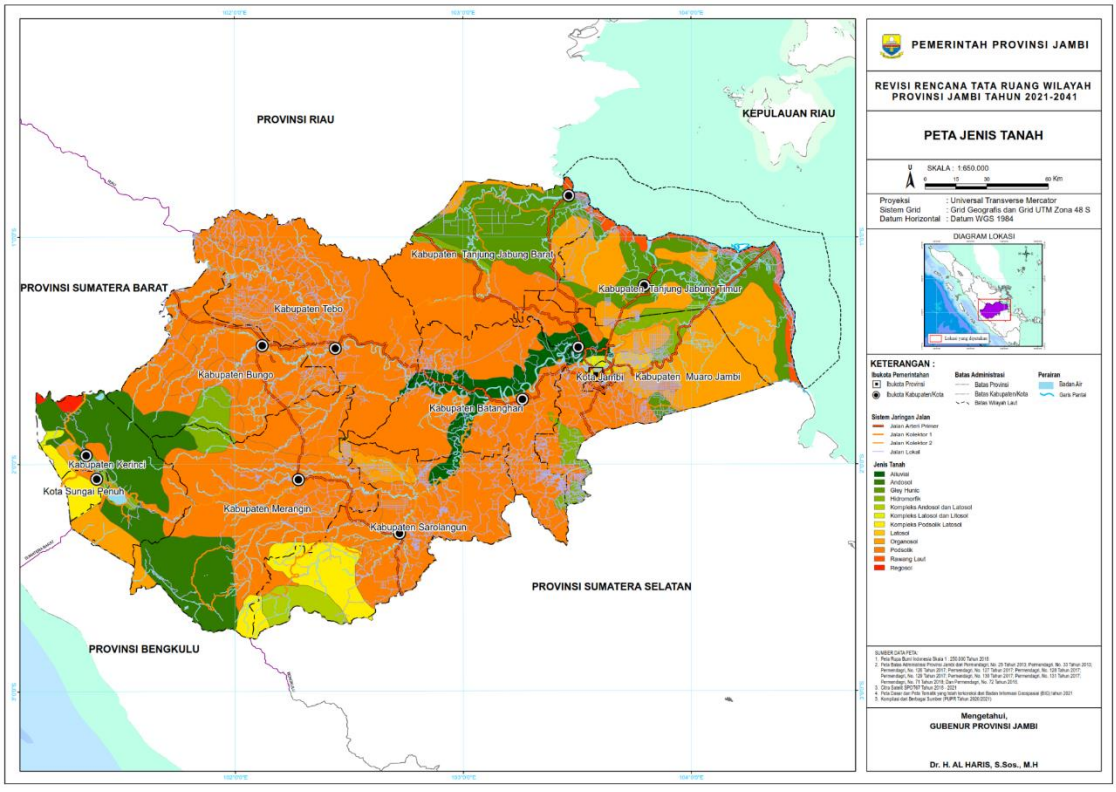
Pada bagian barat didominasi dataran tinggi lahan kering yang berbukit-bukit. Wilayah ini didominasi oleh jenis tanah latosol dan andosol. Pada bagian tengah

Kabupaten Kerinci banyak di temui jenis tanah alluvial yang subur yang dimanfaatkan sebagai lahan persawahan irigasi yang cukup luas.

**Tabel II.2.4**
**Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah**
**di Provinsi Jambi**

| No | Jenis Tanah | Jumlah | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Podzolik Merah Kuning | 1,956,162 | 39.93 |
| 2 | Latosol | 914,639 | 18.67 |
| 3 | Gley Humus Rendah | 526,150 | 10.74 |
| 4 | Andosol | 340,479 | 6.95 |
| 5 | Organosol | 296,388 | 6.05 |
| 6 | Podzolik Coklat + Andosol + Podzolik | 264,545 | 5.4 |
| 7 | Podzolik Merah Kuning | 226,823 | 4.63 |
| 8 | Alluvial | 191,550 | 3.91 |
| 9 | Hidomorfik Kelabu | 80,343 | 1.64 |
| 10 | Latosol Andosol | 57,808 | 1.18 |
| 11 | Rawa Laut | 41,151 | 0.84 |
| 12 | Komplek Latosol + Litosol | 2,449 | 0.05 |
| **Jumlah** | | **48,989.78** | **100** |

*Sumber: Materi Teknis RTRW Provinsi Jambi*




**Gambar 2.2.5**
**Peta Jenis Tanah Provinsi Jambi**

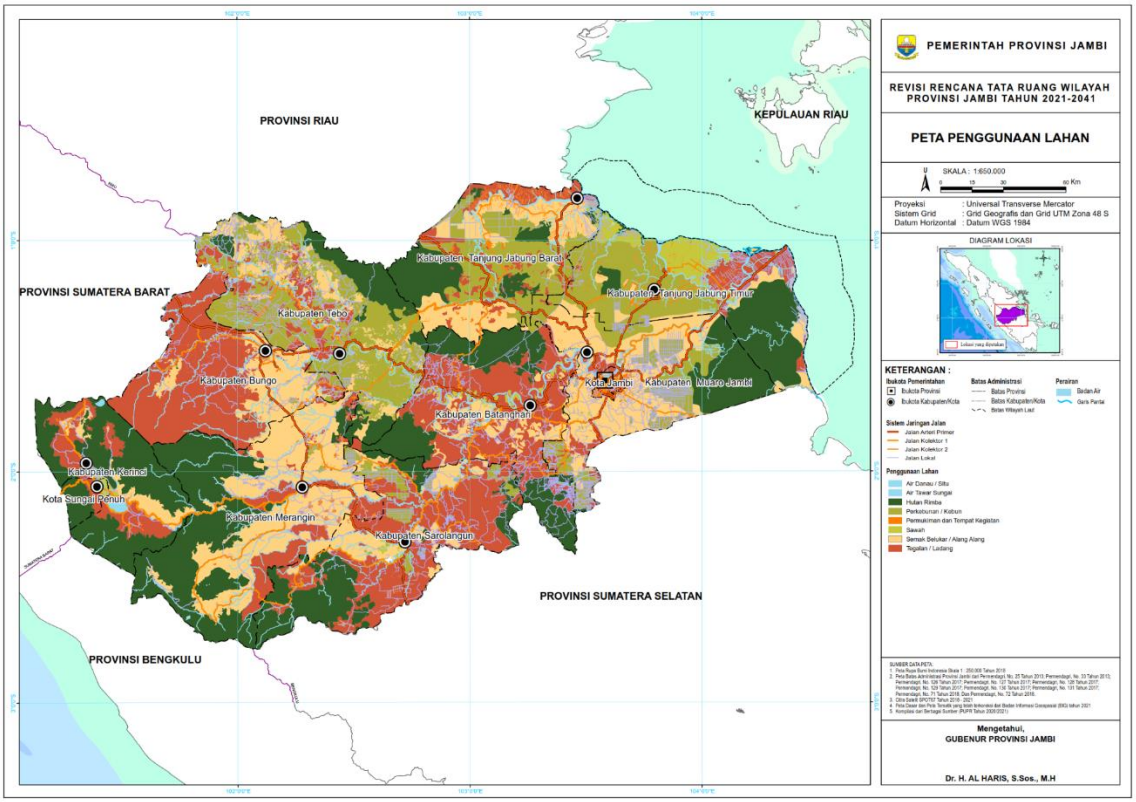
## 2.2.6 Kondisi Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Provinsi Jambi menjadi 2 fungsi yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung terdiri dari hutan lindung, kawasan suaka alam. Sedangkan kawasan budidaya terdiri dari kawasan pertanian dan kawasan permukiman. Luas lahan hutan mencapai 1.327.992,55 Ha atau 27,07 % dari luas keseluruhan tutupan lahan di Provinsi Jambi. penggunaan lahan kawasan permukiman mencapai 151.542,42 Ha atau sebesr 3,09% dari luas keseluruhan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan **Gambar 2.2.6** peta penggunaan lahan di Provinsi Jambi.

**Tabel II.2.5**
**Tutupan Lahan Provinsi Jambi**

| Tutupan Lahan | Eksisting (Ha) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Air Danau / Situ | 10.340,01 | 0,21 |
| Air Tawar Sungai | 33.921,02 | 0,69 |
| Hutan Rimba | 1.327.992,55 | 27,07 |
| Perkebunan / Kebun | 856.202,64 | 17,45 |
| Permukiman dan Tempat Kegiatan | 151.542,42 | 3,09 |
| Sawah | 115.215,79 | 2,35 |
| Semak Belukar / Alang - Alang | 1.102.391,46 | 22,47 |
| Tegalan / Ladang | 1.308.103,11 | 26,66 |
| **Jumlah** | **4.905.709,00** | **100** |

*Sumber: Hasil Digitasi, 2021*



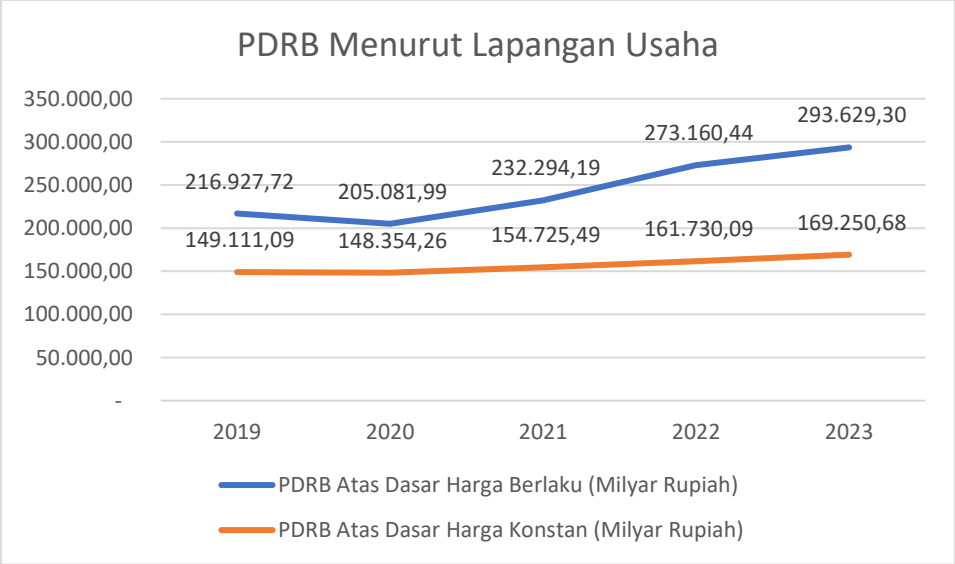

**Gambar 2.2.6**
**Peta Penggunaan Lahan**

# 2.3 KONDISI PEREKONOMIAN WILAYAH

## 2.3.1 Perkembangan Sektor-Sektor Ekonomi

Produk Domesrtik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

Nilai PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku tahun 2019-2023 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat Kembali hingga tahun 2023, dimana pada tahun 2019 PDRB berlaku sebesar Rp 216.927,72 milyar dan pada tahun 2023 menjadi Rp 293.629,30 milyar. Begitu pula dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2019-2023 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat Kembali hingga tahun 2023, dimana pada tahun 2019 nilai PDRB konstan sebesar Rp 149.111,09 milyar dan pada tahun 2023 menjadi Rp 169.250,68 milyar. Penurunan nilai PDRB pada tahun 2020 dapat terjadi karena adanya Covid-19 yang menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.




**Gambar 2.3.1**
**Grafik PDRB Menurut Lapangan Usaha**
**Di Provinsi Jambi, Tahun 2019-2023**



## 2.3.2 Kontribusi Sektor PDRB

Produk Domesrtik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

**Tabel II.3.1**
**Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jambi**
**Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Persen)**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | Distribusi Persentase PDRB (%) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 27,89 | 30,99 | 31,53 | 30,20 | 31,83 |
| Pertambangan dan Penggalian | 18,48 | 12,28 | 14,20 | 19,24 | 15,31 |
| Industri Pengolahan | 9,81 | 10,73 | 10,25 | 9,78 | 9,98 |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,07 | 0,07 | 0,07 | 0,07 | 0,07 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,14 | 0,15 | 0,14 | 0,13 | 0,13 |
| Konstruksi | 7,44 | 8,00 | 7,95 | 7,01 | 7,37 |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 12,14 | 12,62 | 12,51 | 12,14 | 13,30 |
| Transportasi dan Pergudangan | 3,24 | 2,75 | 2,61 | 2,86 | 3,21 |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1,21 | 1,19 | 1,11 | 1,05 | 1,09 |
| Informasi dan Komunikasi | 3,91 | 4,46 | 4,10 | 2,68 | 3,71 |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 2,33 | 2,63 | 2,57 | 2,32 | 2,27 |
| Real Estate | 1,63 | 1,74 | 1,62 | 1,50 | 1,49 |
| Jasa Perusahaan | 1,23 | 1,26 | 1,19 | 1,29 | 1,49 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 4,83 | 4,85 | 4,30 | 3,59 | 3,52 |
| Jasa Pendidikan | 3,51 | 3,88 | 3,53 | 3,10 | 3,08 |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,19 | 1,37 | 1,43 | 1,19 | 1,21 |
| Jasa lainnya | 0,97 | 1,02 | 0,91 | 0,86 | 0,95 |
| **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO** | **100,00** | **100,00** | **100,00** | **100,00** | **100,00** |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi Tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2023 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor dengan kontribusi terbesar di Provinsi Jambi yaitu sebesar 31,83%. Hal ini didukung dengan luas Kawasan pertanian dan Kawasan perikanan di Provinsi Jambi sebesar 58,80% dari luas wilayah administrasi Provinsi Jambi, selain itu

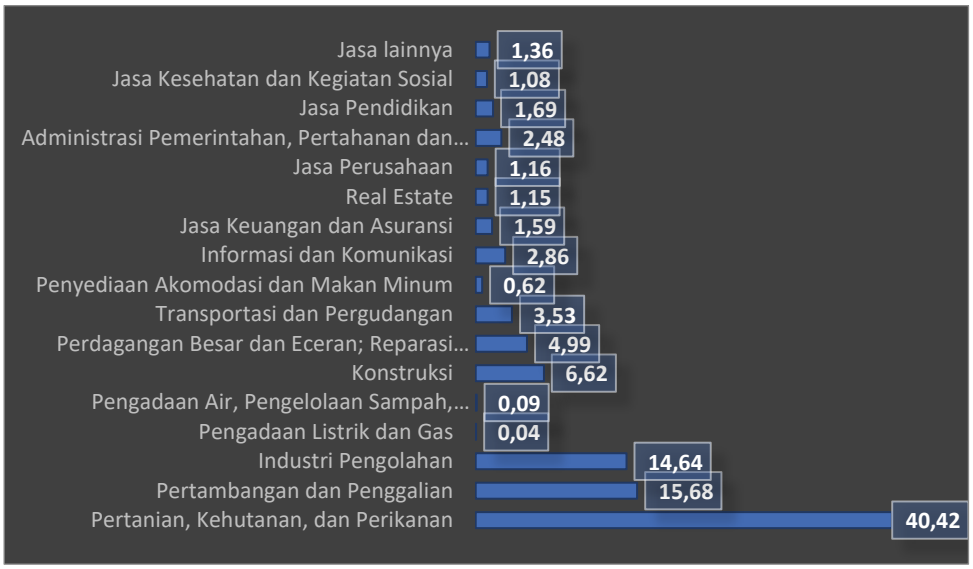




kegiatan pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat di Provinsi Jambi terutama pada subsektor perkebunan yang berkontribusi sebesar 70,45% terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sedangkan sektor dengan kontribusi terendah tahun 2023 berada pada sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar 0,07%. Adapun uraian kontribusi PDRB masing-masing kabupaten adalah sebagai berikut:

**A. Kabupaten Muaro Jambi**

Pada Kabupaten Muaro Jambi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Muaro Jambi dengan kontribusi sebesar 45,45% yang kemudian disusul oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 14,08% dan sektor pertambangan dan penggalian dengan kontribusi sebesar 12,08%, sedangkan sektor lainnya berkontibusi dibawah 10%.

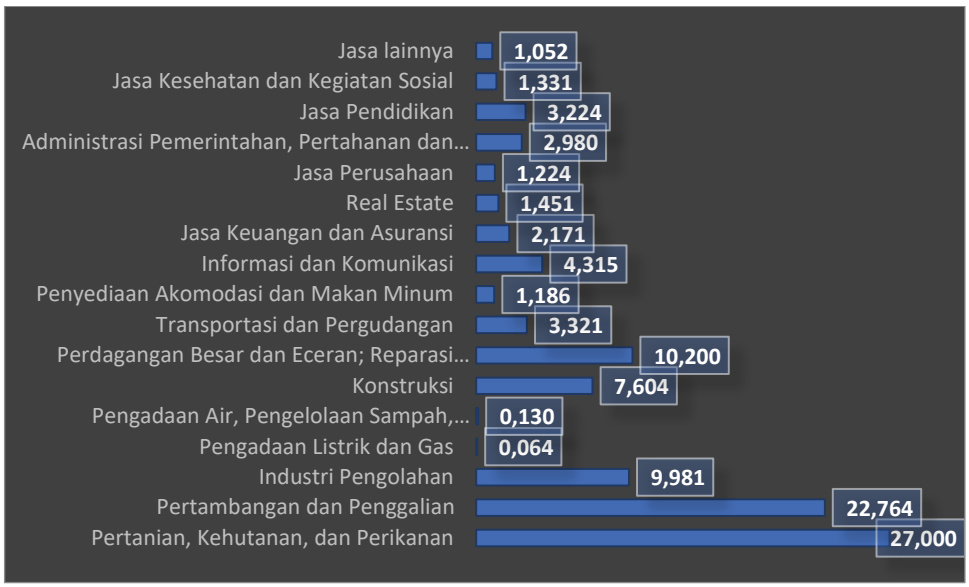



**Gambar 2.3.2**
**Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Muaro Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen)**

**B. Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan kontribusi sebesar 33,12% yang kemudian disusul oleh sektor pertambangan dan penggalian dengan kontribusi sebesar 26,39% dan sektor industry pengolahan dengan kontribusi sebesar 18,49%, sedangkan sektor lainnya berkontibusi dibawah 10%.

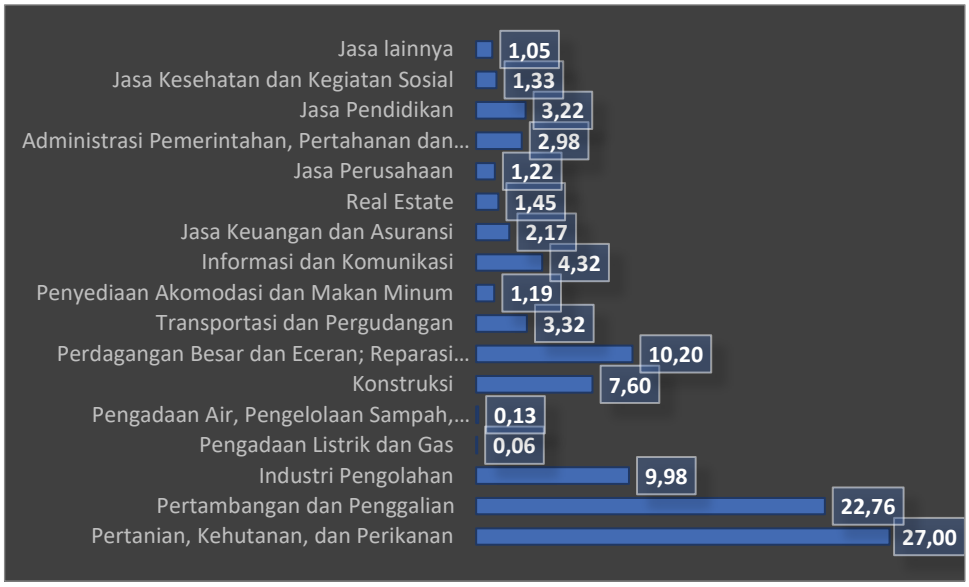
Peningkatan peranan sektor pertambangan dan penggalian salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi pada lapangan usaha tersebut. Adanya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab kembali meningkatnya peranan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian.




**Gambar 2.3.3**
**Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tanjung Jabung Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen)**

## C. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan kontribusi sebesar 35,94% yang kemudian disusul oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sebesar 24,22% dan sektor industry pengolahan dengan kontribusi sebesar 8,53%, sedangkan sektor lainnya berkontibusi dibawah 10%.




**Gambar 2.3.4**
**Grafik Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 (Persen)**

### 2.3.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk mengetahui kinerja perekonomian pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang jasa yang dihasilkan oleh lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung dari perubahan PDRB harga konstan tahun bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.

Berdasarkan harga konstan, nilai PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2023 meningkat dari tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya investasi berupa pembangunan proyek infrastruktur dan PLTA dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri seperti ekspor ke Singapura, Jepang dan Cina. Secara umum pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,65 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan yaitu sebesar 16,84 persen. Salah satu penyebabnya adalah peningkatan jumlah jemaah ibadah haji dan umroh tahun 2023 dibandingkan 2022. Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif. Sembilan kategori usaha mengalami pertumbuhan positif



sebesar lima persen atau lebih. Sedangkan delapan kategori lainnya tercatat mengalami pertumbuhan positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari 5% (lima persen).

Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sebesar lima persen atau lebih tersebut antara lain Jasa Perusahaan sebesar 16,84 persen; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,15 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,87 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,76 persen; Jasa lainnya sebesar 8,54 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,29 persen; Konstruksi sebesar 7,98 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 7,50 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,61 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.3.2**
**Laju Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (Persen)**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | Laju Pertumbuhan PDRB (%) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2,94 | 1,51 | 3,67 | 5,00 | 5,61 |
| Pertambangan dan Penggalian | 4,71 | -2,02 | 2,12 | 7,76 | 0,07 |
| Industri Pengolahan | 2,36 | 0,12 | 1,38 | 3,12 | 4,16 |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 5,82 | 4,49 | 7,08 | 11,66 | 12,15 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 4,00 | 1,98 | 5,13 | 3,15 | 0,21 |
| Konstruksi | 6,90 | 0,88 | 7,94 | -0,88 | 7,98 |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5,91 | -3,54 | 5,96 | 5,37 | 8,87 |
| Transportasi dan Pergudangan | 3,59 | -14,05 | 5,56 | 16,96 | 8,29 |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 5,62 | -6,92 | 4,97 | 11,09 | 8,76 |
| Informasi dan Komunikasi | 6,20 | 8,48 | 3,84 | 7,25 | 7,50 |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 1,92 | 6,97 | 5,36 | -0,72 | 1,22 |
| Real Estate | 6,91 | -0,02 | 3,16 | 4,22 | 3,30 |
| Jasa Perusahaan | 4,09 | -5,39 | 4,03 | 15,13 | 16,84 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5,62 | -6,32 | 2,20 | -0,65 | 2,97 |
| Jasa Pendidikan | 5,75 | 3,67 | 1,22 | 2,02 | 2,54 |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 7,30 | 7,46 | 15,55 | -2,40 | 4,34 |
| Jasa lainnya | 4,14 | -2,21 | 0,53 | 7,81 | 8,54 |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi, Tahun 2024*

Terdapat perbedaan perkembangan PDRB pada masing-masing kabupaten di Wilayah Timur Provinsi Jambi, hal ini dikarenakan perbedaan pertumbuhan perekonomian

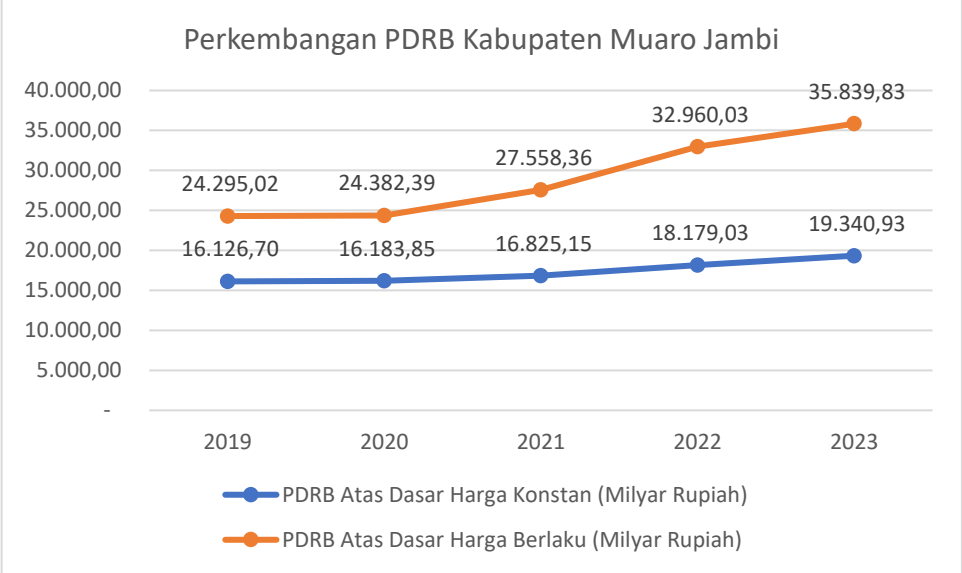




di masing-masing kabupaten tersebut. Adapun uraian perkembangan PDRB berdasarkan kabupaten di Wilayah Timur Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

## A. Kabupaten Muaro Jambi

Perkembangan PDRB di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan harga konstan maupun harga berlaku terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 adalah Rp 16.128,70 milyar dan terus meningkat hingga Rp 19,340,93 milyar pada tahun 2023. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harfa berlaku Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 adalah Rp 24.295,02 milyar dan terus meningkat hingga Rp 35.839,83 milyar pada tahun 2023.

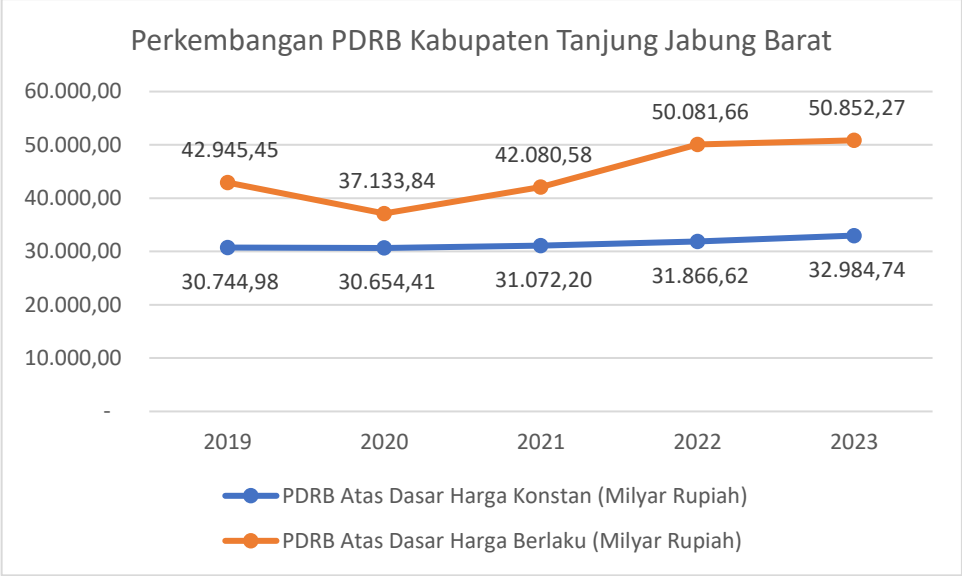



**Gambar 2.3.5**
**Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023**

## B. Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan atas dasar harga konstan mengalami penurunan pada tahun 2020 kemudian mengalami peningkatan hingga tahun 2023 dengan nilai PDRB tahun 2019 sebesar Rp 30.744,98 milyar menjadi Rp 32.984,74 milyar pada ahun 2023. Begitu pula dengan PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami penurunan pada tahun 2020 kemudian mengalami peningkatan hingga tahun 2023 dengan nilai PDRB tahun 2019 sebesar Rp 42.945,45 milyar menjadi Rp

50.852,27 milyar pada tahun 2023. Penurunan nilai PDRB pada tahun 2020 terjadi akibat dampak dari adanya Covid-19.

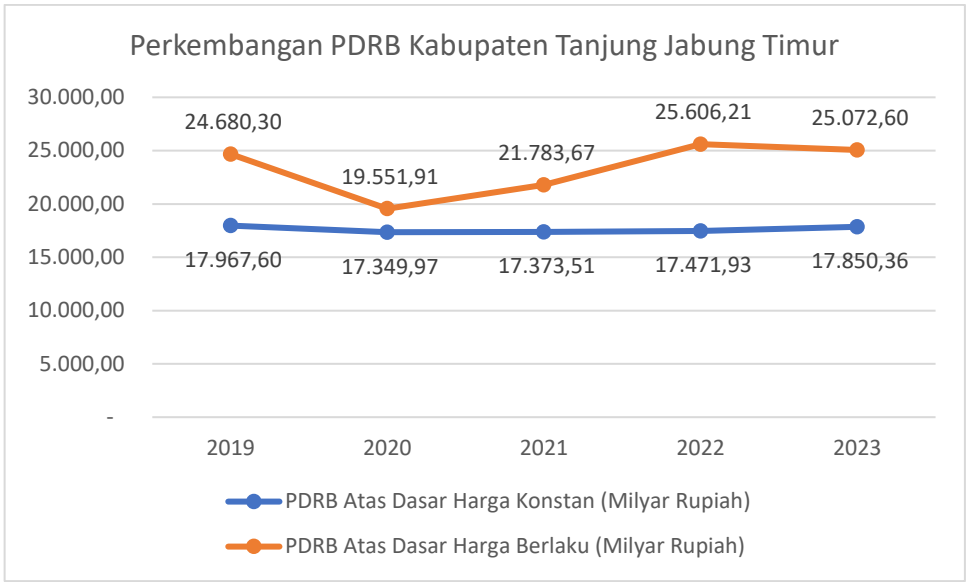



**Gambar 2.3.6**
**Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019-2023**

## C. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan atas dasar harga konstan mengalami penurunan nilai PDRB pada tahun 2020 dan Kembali meningkat hingga tahun 2023. Mesikpun mengalami peningkatan nilai PDRB atas dasar harga konstan, nilai PDRB tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan nilai PDRB pada tahun 2023. Adapun nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2019 sebesar Rp 17.967,60 milyar menjadi Rp 17.850,36 milyar pada tahun 2023.

Sedangkan perkebangan PDRB atas dasar harga berlau berkembang naik turun yaitu terjadi penurunan nilai PDRB pada tahun 2020 kemudian terjadi peningkatan nilai hingga tahun 2022 lalu terjadi penurunan nilai PDRB Kembali pada tahun 2023. Adapun nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2019 sebesar Rp 24.680,30 milyar menjadi Rp 25.072,60 milyar pada tahun 2023.




**Gambar 2.3.7**
**Grafik Perkembangan PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) dan PDRB atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2023**

## 2.4 KEPENDUDUKAN

### 2.4.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2023 sebanyak 3.679.450 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 3.092.300 jiwa selama kurun waktu tersebut terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 18,99 persen. Kepadatan penduduk tahun 2023 menurut Kabupaten/Kota:

1. Kabupaten Kerinci 74 orang/km$^2$
2. Kabupaten Merangin 49 orang/km$^2$
3. Kabupaten Sarolangun 51 orang/km$^2$
4. Kabupaten Batanghari 58 orang/km$^2$
5. Kabupaten Muaro Jambi 80 orang/km$^2$
6. Kabupaten Tanjab Timur 52 orang/ km$^2$
7. Kabupaten Tanjab Barat 60 orang/km$^2$
8. Kabupaten Tebo 57 orang/ km$^2$
9. Kabupaten Bungo 79 orang/ km$^2$
10. Kota Jambi 3.695 orang/ km$^2$
11. Kota Sungai Penuh 273 orang/km$^2$



**Tabel II.4.1**
**Jumlah Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi, 2023**

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk (ribu) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Kerinci | 237.791 | 238.682 | 239.606 | 251.900 | 235.900 | 255.120 |
| 2 | Merangin | 383.480 | 388.928 | 394.174 | 355.700 | 357.600 | 368.390 |
| 3 | Sarolangun | 295.985 | 301.908 | 307.585 | 293.600 | 298.100 | 302.240 |
| 4 | Batang Hari | 269.966 | 272.879 | 275.504 | 306.700 | 313.200 | 312.730 |
| 5 | Muaro Jambi | 432.305 | 443.364 | 454.524 | 406.800 | 412.800 | 418.800 |
| 6 | Tanjab Timur | 218.413 | 219.985 | 221.619 | 231.800 | 234.200 | 236.730 |
| 7 | Tanjab Barat | 328.343 | 333.932 | 339.286 | 320.600 | 324.500 | 330.760 |
| 8 | Tebo | 348.760 | 354.485 | 360.193 | 340.900 | 344.800 | 350.760 |
| 9 | Bungo | 367.182 | 374.770 | 382.311 | 367.200 | 373.300 | 376.380 |
| 10 | Kota Jambi | 598.103 | 604.736 | 611.353 | 612.200 | 619.600 | 627.770 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 89.944 | 90.910 | 91.739 | 97.800 | 99.200 | 99.770 |
| **JAMBI** | | 3.570.272 | 3.624.579 | 3.677.894 | 3.585.100 | **3.613.200** | **3.679.450** |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*

**Tabel II.4.2**
**Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi Tahun 2010-2020 dan 2020-2023**

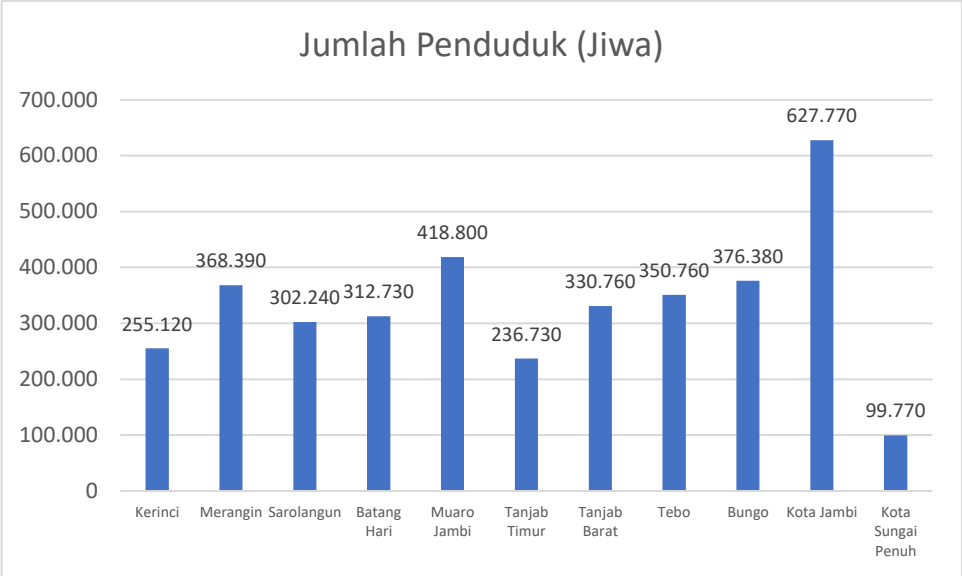
| No | Kabupaten/Kota | Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun 2010 – 2020 | Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun 2020 – 2023 |
|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | 0,84 | 0,70 |
| 2 | Merangin | 0,59 | 1,45 |
| 3 | Sarolangun | 1,60 | 1,51 |
| 4 | Batang Hari | 2,18 | 1,31 |
| 5 | Muaro Jambi | 1,55 | 1,50 |
| 6 | Tanjab Timur | 1,10 | 1,08 |
| 7 | Tanjab Barat | 1,27 | 1,47 |
| 8 | Tebo | 1,23 | 1,39 |
| 9 | Bungo | 1,74 | 1,39 |
| 10 | Kota Jambi | 1,27 | 1,28 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 1,56 | 1,18 |
| **JAMBI** | | **1,34** | **1,33** |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*

Jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jambi terdapat di Kota Jambi yaitu sebanyak 627.770 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Sungai Penuh sebanyak 99.770 jiwa.








**Gambar 2.4.1**
**Grafik Jumlah Penduduk (ribu) Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi, 2023**

**Tabel II.4.3**
**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota**
**Di Provinsi Jambi, 2023**

| No | Kabupaten/Kota | Persentase Penduduk | Kepadatan Penduduk Jiwa Per km$^2$ |
|---|---|---|---|
| 1 | Kerinci | 6,93 | 74 |
| 2 | Merangin | 10,01 | 49 |
| 3 | Sarolangun | 8,21 | 51 |
| 4 | Batang Hari | 8,50 | 58 |
| 5 | Muaro Jambi | 11,38 | 80 |
| 6 | Tanjab Timur | 6,43 | 52 |
| 7 | Tanjab Barat | 8,98 | 60 |
| 8 | Tebo | 9,53 | 57 |
| 9 | Bungo | 10,23 | 79 |
| 10 | Kota Jambi | 17,06 | 3.695 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 2,71 | 273 |
| **JAMBI** | | **100,00** | **75** |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*

Kepadatan penduduk paling tinggi di Provinsi Jambi terdapat di Kota Jambi yaitu sebanyak 3.695 Jiwa/km$^2$. Sedangkan kepadatan penduduk paling rendah terdapat di Kabupaten Merangin yaitu sebanyak 49 Jiwa/km$^2$.



## 2.4.2 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang meliputi aspek kesehatan melalui pengukuran angka harapan hidup saat lahir, pendidikan melalui pengukuran angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta aspek kesejahteraan melalui pengukuran daya beli atau pengeluaran per kapita. Nilai IPM menjelaskan tentang bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan, Pendidikan dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diklasifikasikan sebagai berikut:

- IPM < 60 : IPM Rendah
- 60 ≤ IPM < 70 : IPM Sedang
- 70 ≤ IPM < 80 : IPM Tinggi
- IPM ≥ 80 : IPM Sangat Tinggi

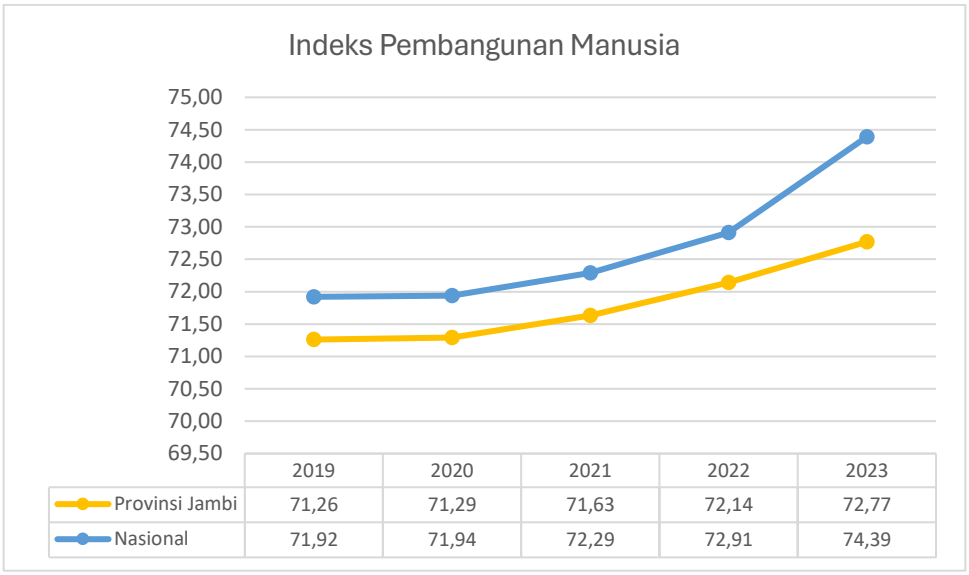
**Tabel II.4.4**
**Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan Kabupaten/Kota**
**di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023**

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk (Jiwa) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Kerinci | 70,75 | 71,21 | 71,45 | 71,99 | 72,54 |
| 2 | Merangin | 69,07 | 69,19 | 69,53 | 69,98 | 70,81 |
| 3 | Sarolangun | 69,72 | 69,86 | 70,25 | 70,89 | 71,29 |
| 4 | Batang Hari | 69,67 | 69,84 | 70,11 | 70,51 | 71,02 |
| 5 | Muaro Jambi | 69,01 | 69,18 | 69,55 | 70,18 | 71,04 |
| 6 | Tanjab Timur | 63,92 | 64,43 | 64,91 | 65,77 | 66,65 |
| 7 | Tanjab Barat | 67,54 | 67,54 | 68,16 | 68,79 | 69,35 |
| 8 | Tebo | 69,02 | 69,14 | 69,35 | 69,78 | 70,63 |
| 9 | Bungo | 69,86 | 69,92 | 70,15 | 70,55 | 71,06 |
| 10 | Kota Jambi | 78,26 | 78,37 | 79,12 | 79,58 | 80,15 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 75,36 | 75,42 | 75,70 | 76,17 | 76,65 |
| **Nasional** | | **71,92** | **71,94** | **72,29** | **71,91** | **74,39** |
| **Provinsi Jambi** | | **71,26** | **71,29** | **71,63** | **72,14** | **72,77** |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*








**Gambar 2.4.2**
**Grafik Indeks Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2019-2023**

Capaian IPM Provinsi Jambi menunjukan perbaikan setiap tahun, bahkan mulai tahun 2018 sudah masuk dalam kategori tinggi. Seluruh komponen menunjukan tren peningkatan walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2020 dimana Pandemi Covid-19 melanda dunia, hampir seluruh komponen tetap menunjukan perbaikan, kecuali komponen pengeluaran perkapita. Hal ini dipengaruhi oleh kontraksi ekonomi yang terjadi di Provinsi Jambi, sebagai akibat kontraksi perekonomian secara global maupun nasional dan regional. Bila dilihat per kabupaten/ kota, IPM seluruh kabupaten/kota juga terus bergerak hampir menuju IPM tinggi, hanya dua kabupaten yang masih jauh untuk mencapai IPM kategori tinggi, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan kabupaten Tanjung Jabung Barat. Capaian yang masih timpang antar wilayah dalam Provinsi Jambi ini perlu disikapi untuk mewujudkan pemerataan IPM di Provinsi Jambi.

### 2.4.3 Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja Penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Provinsi Jambi keadaan Agustus tahun 2023 mencapai 1.887.840 orang yang terdiri dari 1.802.264 orang bekerja dan 85.576 orang pengangguran terbuka. Jumlah pencari kerja yang mendaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasakan jenis kelaminnya pada tahun 2023 sebanyak 7.276 orang, dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebanyak

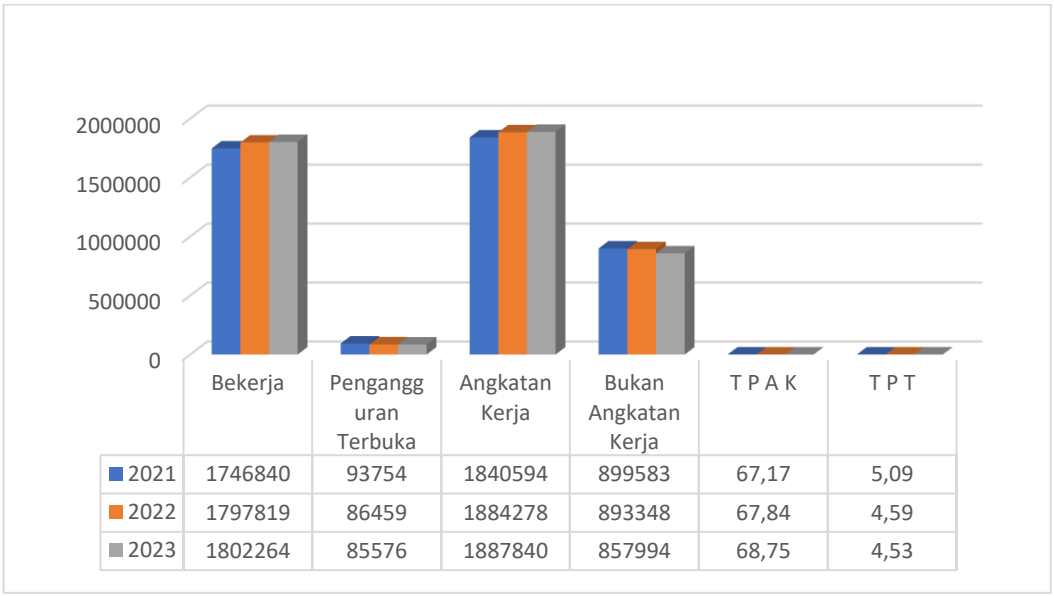


4.831 orang dan perempuan 2.445 orang. Total ini bertambah 19,16% jika dibandingkan dengan pencari kerja pada tahun 2022, yaitu sebanyak 6.106 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel II.4.5**
**Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan Tenaga Kerja**

| Jenis kegiatan tenaga kerja | Ketenaga Kerjaan provinsi | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2022 | 2023 |
| Bekerja | 1.746.840 | 1.797.819 | 1.802.264 |
| Pengangguran Terbuka | 93.754 | 86.459 | 85.576 |
| Angkatan Kerja | 1.840.594 | 1.884.278 | 1.887.840 |
| Bukan Angkatan Kerja | 899.583 | 893.348 | 857.994 |
| T P A K | 67,17 | 67,84 | 68,75 |
| T P T | 5,09 | 4,59 | 4,53 |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*




**Gambar 2.4.3**
**Grafik Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan Tenaga Kerja**



**Tabel II.4.6**
**Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama**

| Status Pekerjaan Utama. | Lapangan Pekerjaan Utama | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | B. Pertambangan dan Penggalian | C. Industri Pengolahan | D. Pengadaan Listrik dan Gas | E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | F. Konstruksi | G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | H. Transportasi dan Pergudangan | I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |
| 1.Berusaha sendiri | 216.973 | 24.407 | 19.788 | 349 | 2.526 | 7.830 | 87.272 | 28.652 | 36.865 |
| 2.Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 146.544 | 1.362 | 8.942 | - | 550 | 2.089 | 47.615 | 529 | 19.651 |
| 3.Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | 50.739 | 3.528 | 7.486 | - | - | 4.252 | 10.707 | 838 | 5.333 |
| 4.Buruh/Karyawan/Pegawai | 135.380 | 24.447 | 38.016 | 4.081 | 2.452 | 42.641 | 81.647 | 25.118 | 15.967 |
| 5.Pekerja bebas | 100.571 | 5.964 | 2.608 | 192 | 433 | 24.276 | 4.202 | 7.501 | 836 |
| 6.Pekerja keluarga/tak dibayar | 164.195 | 644 | 8.405 | - | 1.110 | 496 | 40.898 | 770 | 18.999 |
| Jumlah | 814.402 | 60.352 | 85.245 | 4.622 | 7.071 | 81.584 | 272.341 | 63.408 | 97.651 |

*Lanjutan tabel*

| Status Pekerjaan Utama. | Lapangan Pekerjaan Utama | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | J. Informasi dan Komunikasi | K. Jasa Keuangan dan Asuransi | L. Real Estat | M, N Jasa Perusahaan | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | P. Jasa Pendidikan | Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | R, S, T, U Jasa Lainnya | Jumlah |
| 1.Berusaha sendiri | 1.559 | 418 | 248 | 3.567 | - | 1.697 | 4.382 | 18.552 | 455.085 |
| 2.Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 234 | - | - | 227 | - | 118 | 78 | 1.236 | 229.175 |







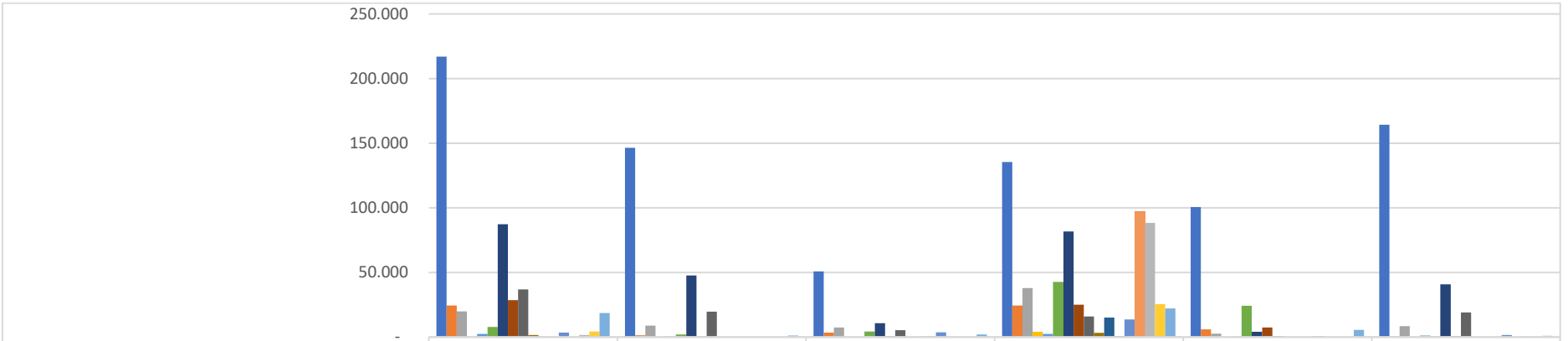
| | Lapangan Pekerjaan Utama | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | J. Informasi dan Komunikasi | K. Jasa Keuangan dan Asuransi | L. Real Estat | M, N Jasa Perusahaan | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | P. Jasa Pendidikan | Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | R, S, T, U Jasa Lainnya | Jumlah |
| 3.Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | - | 294 | 486 | 3.654 | - | 463 | 272 | 2.091 | 90.143 |
| 4.Buruh/Karyawan/Pegawai | 3.289 | 15.045 | 807 | 13.645 | 97.079 | 88.397 | 25.387 | 22.250 | 635.648 |
| 5.Pekerja bebas | 243 | - | - | 703 | - | 223 | - | 5.511 | 153.263 |
| 6.Pekerja keluarga/tak dibayar | 57 | 207 | - | 1.661 | - | 534 | - | 974 | 238.950 |
| Jumlah | 5.382 | 15.964 | 1.541 | 23.457 | 97.079 | 91.432 | 30.119 | 50.614 | 1.802.264 |

*Keterangan :*

*A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing*
*B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying*
*C. Industri Pengolahan/Manufacturing*
*D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas*
*E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
*F. Konstruksi/Construction*
*G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
*H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage*
*I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities*
*J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication*
*K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities*
*L. Real Estat/Real Estate Activities*
*M, N Jasa Perusahaan/Business Activities*
*O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
*P. Jasa Pendidikan/Education*
*Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities*
*R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities*








| | 1.Berusaha sendiri | 2.Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 3.Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | 4.Buruh/Karyawan/Pegawai | 5.Pekerja bebas | 6.Pekerja keluarga/tak dibayar |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 216.973 | 146.544 | 50.739 | 135.380 | 100.571 | 164.195 |
| B. Pertambangan dan Penggalian | 24.407 | 1.362 | 3.528 | 24.447 | 5.964 | 644 |
| C. Industri Pengolahan | 19.788 | 8.942 | 7.486 | 38.016 | 2.608 | 8.405 |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | 349 | - | - | 4.081 | 192 | - |
| E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 2.526 | 550 | - | 2.452 | 433 | 1.110 |
| F. Konstruksi | 7.830 | 2.089 | 4.252 | 42.641 | 24.276 | 496 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 87.272 | 47.615 | 10.707 | 81.647 | 4.202 | 40.898 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 28.652 | 529 | 838 | 25.118 | 7.501 | 770 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 36.865 | 19.651 | 5.333 | 15.967 | 836 | 18.999 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 1.559 | 234 | - | 3.289 | 243 | 57 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 418 | - | 294 | 15.045 | - | 207 |
| L. Real Estat | 248 | - | 486 | 807 | - | - |
| M, N Jasa Perusahaan | 3.567 | 227 | 3.654 | 13.645 | 703 | 1.661 |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | 97.079 | - | - |
| P. Jasa Pendidikan | 1.697 | 118 | 463 | 88.397 | 223 | 534 |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 4.382 | 78 | 272 | 25.387 | - | - |
| R, S, T, U Jasa Lainnya | 18.552 | 1.236 | 2.091 | 22.250 | 5.511 | 974 |

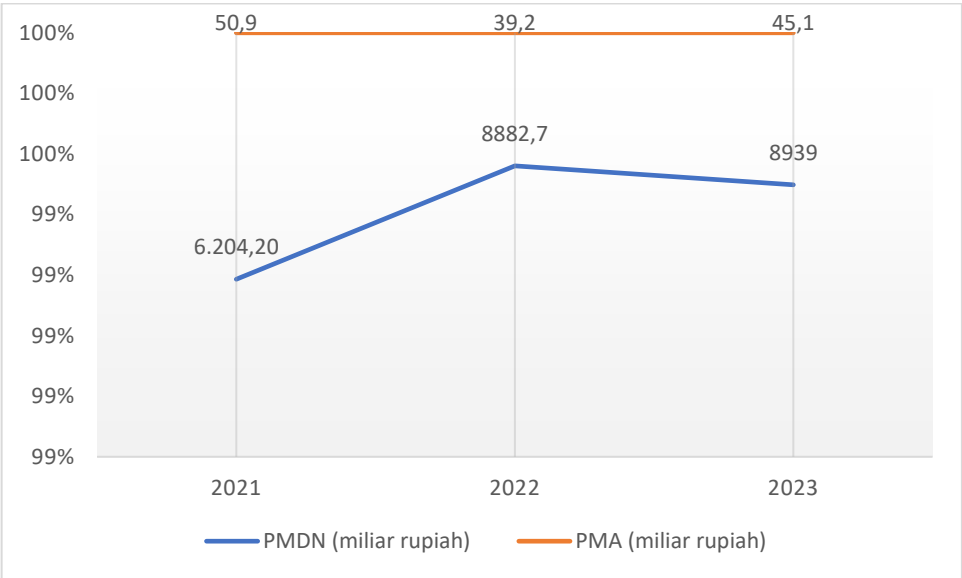
**Gambar 2.4.4**
**Grafik Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama**

## 2.5 REALISASI INVESTASI

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Jenis-jenis investasi penanaman modal asing (PMA) Provinsi Jambi yaitu meliputi sektor perkebunan, industri perkayuan, industri kimia, parpostel, pertambangan dan energi, industri pengolahan kelapa sawit, dan jasa. Sedangkan jenis-jenis investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) Provinsi Jambi meliputi sektor perkebunan, kehutanan, industri perkayuan, industri kimia, industri pengolahan kelapa sawit, industri makanan, industri pulp, industri logam dasar, industri kapal kayu, industri minyak pelumas, angkutan, parpostel, pertambangan dan energi, real estate, dan jasa pertambangan.

Perkembangan realisasi penamanan modal Asing (PMA) dan Penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Jambi dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

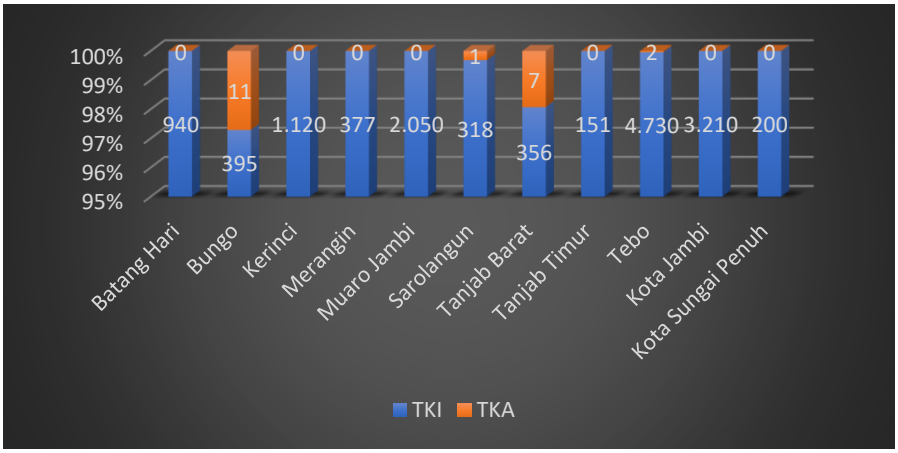



**Gambar 2.5.1**
**Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (miliar rupiah) dan Penanaman Modal Asing (miliar rupiah) di Provinsi Jambi Tahun 2021-2023**
*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2022-2024*

Peningkatan realisasi investasi yang signifikan merupakan hasil dari upaya dan kolaborasi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang tidak hanya berusaha mencari investasi baru, namun juga melakukan pengawalan dan penyelesaian permasalahan atas investasi yang sudah ada sebelumnya. Penanaman modal dalam negeri dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya, namun penanaman modal asing (PMA) mengalami fluktuasi dari tahun 2021-2023, hal yang menjadi penyebab turun nya investasi PMDN dan PMA di Provinsi Jambi dikarenakan ketersedian RDTR di kabupaten/kota di Provinsi Jambi yang masih minim, konektivitas antar wilayah yang belum baik, infrastruktur yang belum memadai untuk menarik investor berinvestasi, promosi yang masih kurang serta pengendalian, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan Perusahaan PMA/PMDN yang dapat mendukung kelancaran perdagangan yang belum baik.

### 2.5.1 Realisasi Tenaga Kerja

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Jambi tahun 2024 bulan september, realisasi invetasi Triwulan III mencapai 8.537,28 miliar rupiah dengan serapan tenaga kerja sebanyak 13.868 tenaga kerja dengan rincian Tenaga Kerja Indonesia sebanyak 13.847 jiwa dan Tenaga Kerja Asing sebanyak 21 jiwa. Realisasi tenaga kerja terbanyak terdapat di Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 2.050 jiwa dengan jenis Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut ini.




**Gambar 2.5.2**
**Grafik Jumlah Realisasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Provinsi Jambi Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024 (triwulan I – triwulan III)**
*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2024*



**Tabel II.5.1**
**Realisasi Investasi Provinsi Jambi Hingga Triwulan III Tahun 2024 Berdasarkan Lokasi**

| No | Kabupaten/ Kota | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Total 3 Triwulan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) |
| 1 | Batang Hari | 10.110,00 | 106.383,10 | 116.493,10 | 1.173,00 | 254.761,10 | 255.934,10 | 7.788,00 | 108.186,50 | 115.974,50 | 19.071,00 | 469.330,70 | 488.401,70 |
| 2 | Bungo | 266.134,50 | 87.208,80 | 353.343,30 | 40.837,58 | 147.456,40 | 188.293,98 | 12.769,50 | 56.729,30 | 69.498,80 | 319.741,58 | 291.394,50 | 611.136,08 |
| 3 | Kerinci | 0,00 | 854.238,60 | 854.238,60 | 0,00 | 1.101.263,90 | 1.101.263,90 | 0,00 | 1.485.585,10 | 1.485.585,10 | 0,00 | 3.441.087,60 | 3.441.087,60 |
| 4 | Merangin | 7.500,00 | 37.477,10 | 44.977,10 | 3.760,51 | 35.077,80 | 38.838,31 | 12.604,50 | 34.983,50 | 47.588,00 | 23.865,01 | 107.538,40 | 131.403,41 |
| **5** | **Muaro Jambi** | **32.625,00** | **233.110,50** | **265.735,50** | **1.371,00** | **254.060,60** | **255.431,60** | **11.889,00** | **974.508,80** | **986.397,80** | **45.885,00** | **1.461.679,90** | **1.507.564,90** |
| 6 | Sarolangun | 29.172,00 | 63.986,60 | 93.158,60 | 7.290,01 | 31.146,00 | 38.436,01 | 28.357,50 | 37.811,10 | 66.168,60 | 64.819,51 | 132.943,70 | 197.763,21 |
| **7** | **Tanjab Barat** | **13.092,00** | **32.437,50** | **45.529,50** | **3.373,51** | **60.273,20** | **63.646,71** | **17.290,50** | **160.161,60** | **177.452,10** | **33.756,01** | **252.872,30** | **286.628,31** |
| **8** | **Tanjab Timur** | **826,50** | **42.893,40** | **43.719,90** | **12.970,53** | **25.183,70** | **38.154,23** | **139,50** | **45.846,80** | **45.986,30** | **13.936,53** | **113.923,90** | **127.860,43** |
| 9 | Tebo | 187.710,00 | 36.737,50 | 224.447,50 | 17.107,53 | 33.762,90 | 50.870,43 | 21.817,50 | 228.511,20 | 250.328,70 | 226.635,03 | 299.011,60 | 525.646,63 |
| 10 | Kota Jambi | 139.564,50 | 257.337,40 | 396.901,90 | 62.232,12 | 154.982,10 | 217.214,22 | 26.535,00 | 492.393,20 | 518.928,20 | 228.331,62 | 904.712,70 | 1.133.044,32 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 3,00 | 2.269,50 | 2.272,50 | 1.894,50 | 38.760,00 | 40.654,50 | 0,00 | 43.817,50 | 43.817,50 | 1.897,50 | 84.847,00 | 86.744,50 |
| | Jumlah | 686.737,50 | 1.754.080,00 | 2.440.817,50 | 152.010,29 | 2.136.727,70 | 2.288.737,99 | 139.191,00 | 3.668.534,60 | 3.807.725,60 | 977.938,79 | 7.559.342,30 | 8.537.281,09 |

*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2024*

**Tabel II.5.2**
**Realisasi Tenaga Kerja**

| No | Kabupaten/Kota | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Total 3 Triwulan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TKI | TKA | Jumlah Tenaga Kerja | TKI | TKA | Jumlah Tenaga Kerja | TKI | TKA | Jumlah Tenaga Kerja | TKI | TKA | Jumlah Tenaga Kerja |
| 1 | Batang Hari | 253 | 0 | 253 | 181 | 0 | 181 | 506 | 0 | 506 | 940 | 0 | 940 |
| 2 | Bungo | 26 | 0 | 26 | 72 | 10 | 82 | 297 | 1 | 298 | 395 | 11 | 406 |
| 3 | Kerinci | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1.116 | 0 | 1.116 | 1.120 | 0 | 1.120 |
| 4 | Merangin | 145 | 0 | 145 | 137 | 0 | 137 | 95 | 0 | 95 | 377 | 0 | 377 |
| **5** | **Muaro Jambi** | **257** | **0** | **257** | **458** | **0** | **458** | **1.335** | **0** | **1.335** | **2.050** | **0** | **2.050** |
| 6 | Sarolangun | 162 | 0 | 162 | 59 | 1 | 60 | 97 | 0 | 97 | 318 | 1 | 319 |
| **7** | **Tanjab Barat** | **90** | **5** | **95** | **38** | **0** | **38** | **228** | **2** | **230** | **356** | **7** | **363** |
| **8** | **Tanjab Timur** | **35** | **0** | **35** | **27** | **0** | **27** | **89** | **0** | **89** | **151** | **0** | **151** |
| 9 | Tebo | 3.790 | 2 | 3.792 | 76 | 0 | 76 | 864 | 0 | 864 | 4.730 | 2 | 4.732 |
| 10 | Kota Jambi | 857 | 0 | 857 | 588 | 0 | 588 | 1.765 | 0 | 1.765 | 3.210 | 0 | 3.210 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 13 | 0 | 13 | 180 | 0 | 180 | 7 | 0 | 7 | 200 | 0 | 200 |
| | **Jumlah** | **5.630** | **7** | **5.637** | **1.818** | **11** | **1.829** | **6.399** | **3** | **6.402** | **13.847** | **21** | **13.868** |

*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2024*

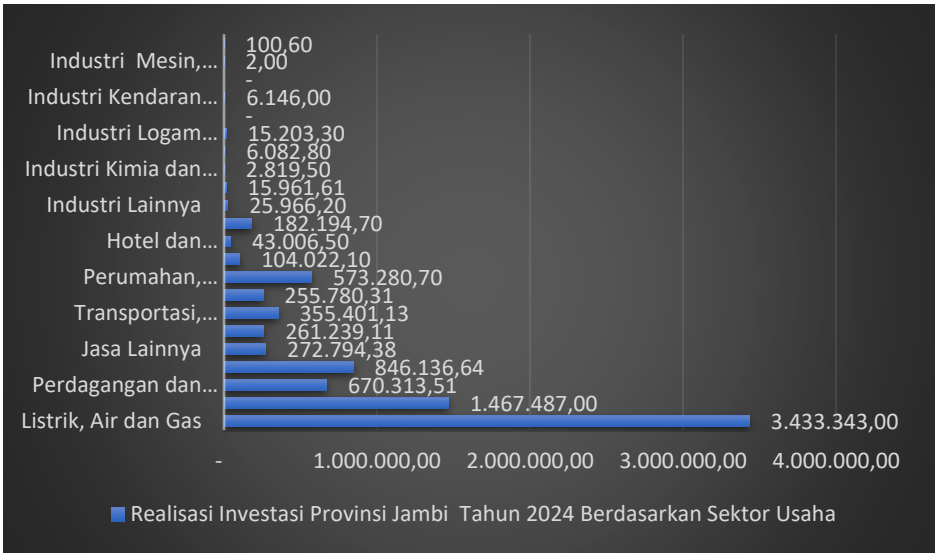




## 2.5.2 Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor

Realisasi investasi penanaman modal berdasarkan sektor adalah mengidentifikasi jumlah investasi yang telah direalisasikan dalam berbagai sektor ekonomi atau industri. Pengkalsifikasian realisasi investasi penanaman modal berdasarkan sektor penting dalam merancang kebijakan ekonomi, mengidentifikasi peluang investasi potensial, serta mengarahkan sumber daya ke sektor-sektor yang paling membutuhkan dukungan untuk pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Realisasi investasi Provinsi Jambi berdasarkan sektor pada tahun 2024, unggulan 5 tertinggi secara berurutan yaitu (1) Listrik, Air dan Gas sebesar 3.433,34 miliar rupiah atau 40,22%; (2) tanaman pangan, Perkebunan dan peternakan sebesar 1.467,48 atau 17,19%; (3) industri makanan sebesar 846,13 miliar rupiah atau 9,91%; (4) Perdagangan dan Reparasi sebesar 670,31 miliar rupiah atau 7,85%; (3) Perumahan Kawasan Industri, dan Perkantoran sebesar 573,28 miliar rupiah atau 6,72%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik realisasi investasi penanaman modal berdasarkan sektor pada tahun 2024 berikut ini.




**Gambar 2.5.3**
**Grafik Realisasi Investasi Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Pada Tahun 2023**
*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2024*

Realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) untuk Provinsi Jambi pada tahun 2023 dan 2024, menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya senilai 8.939



miliar rupiah menjadi 7.559 miliar rupiah. Berdasarkan Lokasi DPMPTSP Provinsi Jambi mencatat kabupaten/kota 5 (lima) besar kontributor penyumbang investasi (PMDN dan PMA) pada triwulan I,II, dan III tahun 2024 adalah sebagai berikut : Kabupaten Kerinci sebesar 3.441,08 miliar rupiah atau 40,31%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 1.507,56 miliar rupiah atau 17,66%, Kota Jambi sebesar 1.133,04 miliar rupiah atay 13,27% dan Kota Bungo sebesar 611,13 miliar rupiah atau 7,16%.

Di Kawasan Pantai timur Kabupaten Muaro Jambi merupakan Kabupaten ke-2 (dua) realisasi investasi terbesar di Provinsi Jambi yaitu sebesar 1.507,56 miliar rupiah dengan rincian realisasi PMA sebesar 45,88 miliar rupiah dan PMDN sebesar 1.461,67 miliar rupiah. Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP diketahui pada tahun 2023 Realisasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 286,62 miliar rupiah dengan rincian realisasi PMA sebesar 33,75 miliar rupiah dan realisasi PMDN sebesar 252,87 miliar rupiah sedangkan untuk realisasi investasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih rendah dibandingkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu sebesar 127,86 miliar rupiah dengan rincian realisasi PMA sebesar 13,93 miliar rupiah dan realisasi PMDN sebesar 113,92 miliar rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.







**Tabel II.5.3**
**Realisasi Investasi Provinsi Jambi Triwulan III Tahun 2024 Berdasarkan Sektor Usaha**

| No | Sektor | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Jumlah | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) | PMA (Rp. Juta) | PMDN (Rp. Juta) | PMA+PMDN (Rp. Juta) |
| 1 | Listrik, Air dan Gas | 0,00 | 873241,60 | 873241,60 | 1395,00 | 1125405,00 | 1126800,00 | 0,00 | 1433301,40 | 1433301,40 | 1395,00 | 3431948,00 | 3433343,00 |
| 2 | Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perternakan | 268.279,50 | 123.446,70 | 391.726,20 | 52.819,60 | 231.824,50 | 284.644,10 | 10.029,00 | 781.087,70 | 791.116,70 | 331.128,10 | 1.136.358,90 | 1.467.487,00 |
| 3 | Perdagangan dan Reparasi | 6.768,00 | 308.309,40 | 315.077,40 | 4.527,01 | 81.178,00 | 85.705,01 | 17.070,00 | 252.461,10 | 269.531,10 | 28.365,01 | 641.948,50 | 670.313,51 |
| 4 | Industri Makanan | 73.473,00 | 141.682,40 | 215.155,40 | 19.360,54 | 245.677,50 | 265.038,04 | 35.211,00 | 330.732,20 | 365.943,20 | 128.044,54 | 718.092,10 | 846.136,64 |
| 5 | Jasa Lainnya | 39.816,00 | 27.185,10 | 67.001,10 | 41.859,08 | 35.258,00 | 77.117,08 | 15.591,00 | 113.085,20 | 128.676,20 | 97.266,08 | 175.528,30 | 272.794,38 |
| 6 | Pertambangan | 20.784,00 | 91.864,70 | 112.648,70 | 3.574,51 | 109.241,00 | 112.815,51 | 11.596,50 | 24.178,40 | 35.774,90 | 35.955,01 | 225.284,10 | 261.239,11 |
| 7 | Transportasi, Gedung dan Telekomunikasi | 94.321,50 | 61.749,50 | 156.071,00 | 15.966,03 | 88.459,70 | 104.425,73 | 14.653,50 | 80.250,90 | 94.904,40 | 124.941,03 | 230.460,10 | 355.401,13 |
| 8 | Kehutanan | 179.763,00 | 11.774,20 | 191.537,20 | 6.492,01 | 1.773,10 | 8.265,11 | 21.322,50 | 34.655,50 | 55.978,00 | 207.577,51 | 48.202,80 | 255.780,31 |
| 9 | Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran | 0,00 | 46.243,80 | 46.243,80 | 0,00 | 74.990,30 | 74.990,30 | 0,00 | 452.046,60 | 452.046,60 | 0,00 | 573.280,70 | 573.280,70 |
| 10 | Industri Kayu | 19,50 | 37.530,00 | 37.549,50 | 0,00 | 41.009,10 | 41.009,10 | 528,00 | 24.935,50 | 25.463,50 | 547,50 | 103.474,60 | 104.022,10 |
| 11 | Hotel dan Restoran | 1.369,50 | 5.394,70 | 6.764,20 | 1.252,50 | 30.262,90 | 31.515,40 | 462,00 | 4.264,90 | 4.726,90 | 3.084,00 | 39.922,50 | 43.006,50 |
| 12 | Konstruksi | 0,00 | 9.689,00 | 9.689,00 | 450,00 | 52.263,10 | 52.713,10 | 1.450,50 | 118.342,10 | 119.792,60 | 1.900,50 | 180.294,20 | 182.194,70 |
| 13 | Industri Lainnya | 532,50 | 5.057,00 | 5.589,50 | 261,00 | 7.853,80 | 8.114,80 | 1.911,00 | 10.350,90 | 12.261,90 | 2.704,50 | 23.261,70 | 25.966,20 |
| 14 | Industri Karet dan Plastik | 795,00 | 1.019,20 | 1.814,20 | 3.316,51 | 1.472,50 | 4.789,01 | 8.574,00 | 784,40 | 9.358,40 | 12.685,51 | 3.276,10 | 15.961,61 |
| 15 | Industri Kimia dan Farmasi | 816,00 | 250,00 | 1.066,00 | 736,50 | 175,00 | 911,50 | 792,00 | 50,00 | 842,00 | 2.344,50 | 475,00 | 2.819,50 |
| 16 | Industri Mineral Non Logam | 0,00 | 1.044,70 | 1.044,70 | 0,00 | 2.983,80 | 2.983,80 | 0,00 | 2.054,30 | 2.054,30 | 0,00 | 6.082,80 | 6.082,80 |
| 17 | Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 0,00 | 5.513,50 | 5.513,50 | 0,00 | 4.837,40 | 4.837,40 | 0,00 | 4.852,40 | 4.852,40 | 0,00 | 15.203,30 | 15.203,30 |
| 18 | Perikanan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Industri Kendaran Bermotor dan Alat Transportasi | 0,00 | 3.084,50 | 3.084,50 | 0,00 | 2.062,50 | 2.062,50 | 0,00 | 999,00 | 999,00 | 0,00 | 6.146,00 | 6.146,00 |
| 20 | Industri Tekstil | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 21 | Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 50,00 | 0,00 | 0,00 | 1,50 | 1,50 | 0,00 | 2,00 | 2,00 |
| 22 | Industri Kertas dan Percetakan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,60 | 100,60 | 0,00 | 100,60 | 100,60 |
| | Jumlah | 686.737,50 | 1.754.080,00 | 2.440.817,50 | 152.010,29 | 2.136.777,20 | 2.288.737,49 | 139.191,00 | 3.668.534,60 | 3.807.725,60 | 977.938,79 | 7.559.342,30 | 8.537.281,09 |

*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jambi, Tahun 2024*







# 2.6 INFRASTRUKTUR

## 2.6.1. Jaringan Transportasi Darat

Sistem transportasi di wilayah timur memiliki rencana konektivitas untuk meningkatkan potensi wilayah timur dengan menjadikan wilayah timur sebagai hilir distribusi hasil produk dalam Provinsi Jambi. Ditunjang dengan adanya rencana jalan Tol dan rencana Jalan Lingkar Baru yang mengarah ke Kawasan Industri Kemingking dan Kawasan Industri Ujung Jabung dan adanya Pelabuhan-pelabuhan dari Pelabuhan laut sampai Pelabuhan utama dan didukung dengan Pelabuhan Sungai dan danau salah satunya Terminal Peti Kemas yang merupakan proyek strategis nasional. Selain Pelabuhan, Wilayah Timur juga akan didukung dengan adanya rencana jaringan perkeretaapian dan alur pelayaran sungai melalui Sungai Batanghari.

A. Kabupaten Muaro Jambi

Pada tahun 2023, Kabupaten Muaro Jambi memiliki jalan nasional sepanjang 144,80 km, jalan provinsi sepanjang 201,39 km dan jalan kabupaten sepanjang 948,65 km. Terdapat 4 (empat) jenis permukaan jalan di Kabupaten Muaro Jambi, yaitu aspal, kerikil, beton dan tanah. Distribusi jalan menurut jenis permukaan jalan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.1**
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan**
**di Kabupaten Muaro Jambi (km), 2021-2023**

| Jenis Permukaan Jalan | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Aspal | 434,17 | 432,02 | 403,42 |
| Kerikil | 331,46 | 342,99 | 81,60 |
| Beton | 79,44 | 83,10 | 344,42 |
| Tanh | 126,74 | 116,00 | 119,20 |
| **Jumlah** | **1.287,91** | **1.290,21** | **1.264,75** |

*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muaro Jambi, 2024*

Dilihat dari kondisinya, jalan dengan kondisi baik di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2023 adalah sepanjan 444,01 km, kondisi sedang sepanjang 169,88 km, kondisi rusak sepanjang 139,69 km dan kondisi rusak berat sepanjang 195,07 km.

Dilihat dari fungsinya jalan di Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari Jalan Arteri, Jalan Kolektor, Jalan Khusus, dan Jalan Tol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.







**Tabel II.6.2**
**Jalan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Muaro Jambi**

| No | Fungsi | Nama Jalan |
|---|---|---|
| 1. | Jalan Arteri Primer | Sp. Tuan - Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Tanjabbar;<br>• Bts. Kota Jambi - Sp. Tuan; |
| | | • Sp. Mendalo Darat (Lingkar Barat) - Bts. Kota Jambi; |
| | | • Bts. Kota Jambi - Tempino; |
| | | • Tempino - Bts. Prov. Sumsel; |
| | | • Sp. Mandalo Darat - Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Batanghari; |
| | | • Bts. Kota Jambi - Talang Duku; |
| | | • Bts. Kota Jambi - Sp. Candi Muaro Jambi; |
| | | • Sp. Candi Muaro Jambi - Bts. Kab. Muaro Jambi/ Kab. Tanjabtim; |
| | | • Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo (Lingkar Barat) - Sp. Mendalo Darat; |
| | | • Sp. Pal Sepuluh – Sp. Pal Merah - Lingkar Timur I (Sp.Gado-Gado); |
| | | • Sp. Gado-Gado – Sp. Sijenjang (Lingkar Timur II); |
| | | • Jln. Yos Sudarso (Jambi) (Sp. Duren - Sp. Sijenjang - Bts. Kota Jambi/Kab. Muaro Jambi); |
| 2. | Jalan Kolektor | • Sp. Tuan - Bts. Kab. Muaro Jambi / Kab. Tanjabtim; |
| | | • Sp. Candi Muaro Jambi - Candi Muaro Jambi; |
| | | • Simpang Talang Duku – Suak Kandis; |
| | | • Tempino – Bts. Kab. Ma. Jambi/Kab. Batang Hari; |
| | | • Simpang Berembang – Simpang Jambi Kecil; |
| | | • Simpang Jambi Kecil – Simpang Candi Muaro Jambi/Desa Baru; |
| | | • Sungai Duren-Sungai Buluh; |
| | | • Simp. Ahok (Kota Jambi)-Simp. Pasar Buper-Bumi Perkemahan Pramuka; |
| | | • Simp. Penerokan – Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar; |
| | | • Talang Duku - Manis Mato – Sogo; |
| | | • Sungai Bahar - Durian Luncuk; |
| | | • Suak Kandis - Desa Simpang/Berbak; |
| | | • Bumi Perkemahan Pramuka – Batas Sumsel; |
| | | • Jalan Simp. Marene-Jembatan Lopak Alai-Jalan Provinsi; |
| | | • Jalan Kebon IX - Tangkit Lamo; |
| | | • Jalan Pal 18 Ds. Muaro Sebapo - Ds. Kebon IX; |



| No | Fungsi | Nama Jalan |
|---|---|---|
| | | • Jalan Bts Kota Jambi-Simpang Tangkit-Sungai Gelam; |
| | | • Jalan Simpang Perkantoran - Kompleks Perkantoran; |
| | | • Jalan Simpang III Pematang Gajah – Batas Kota Jambi; |
| | | • Jalan Lingkar Perkotaan Jambi (Simpang Muhajirin-Sungai Bertam); |
| | | • Jalan Lingkar Perkotaan Jambi (Jalan penghubung KI Kemingking – Simpul Tol Pondok Meja); |
| | | • Jalan Penghubung KI Kemingking (Kabupaten Muaro Jambi) – Berbak (Kabupaten Tanjung Jabung Timur). |
| | | • Jalan Tribrata (Desa Pondok Meja-Batas Kota Jambi); |
| | | • Jalan Lingkar Perkotaan Jambi (Lingkar Utara). |
| 3. | Jalan Kolektor Primer Dua (JKP-2) | • Bukit Paku – Merlung; |
| | | • Sei. Saren – Teluk Nilau - Parit 10/Senyerang; |
| | | • Parit IV Sei. Saren – Simp. Teluk Sialang – Dermaga Roro (JALAN AKSES PELABUHAN RO-RO KUALA TUNGKAL); |
| | | • Parit 10 Senyerang – Simp. 3 Tebing Tinggi – Simp. Kuala Dasal; dan |
| | | • Parit 10/Senyerang – Mekar Jati – Batas Riau. |

*Sumber : RTRW Provinsi Jambi Tahun 2023-2043*

Selain itu juga terdapat jalan tol yang sudah beroperasi yaitu ruas Jalan Tol Betung (Sp. Sekayu)-Tempino-Jambi yang menghubungkan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.

Sistem transportasi darat di Kabupaten Muaro Jambi juga dilengkapi dengan Terminal penumpang yang terdiri atas terminal penumpang tipe B dan terminal penumpang tipe C. Terminal penumpang tipe B sebagaimana dimaksud terdapat di Kecamatan Sekernan. Sedangkan rencaa pengembangan Terminal penumpang tipe C terdapat di delapan kecamatan, antara lain:

- Kecamatan Sekernan;
- Kecamatan Jambi Luar Kota;
- Kecamatan Sungai Gelam.
- Kecamatan Sungai Bahar.



- Kecamatan Mestong.
- Kecamatan Bahar Selatan.
- Kecamatan Kumpeh Ulu; dan
- Kecamatan Kumpeh.

Dan untuk fasilitas perpindahan barang, bongkar muat, dan kegiatan logistik di Muaro Jambi terdapat satu terminal barang berlokasi di Kecamatan Sekernan.

B. Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Panjang jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 yaitu 1576,89 km. Dari angka tersebut, Jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah 1265,20 Km. Terdapat 4 (empat) jenis permukaan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu aspal, kerikil, tanah dan perkerasan rigid/beton. Distribusi jalan menurut jenis permukaan jalan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.3**
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan**
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (km), 2021-2023**

| Jenis Permukaan Jalan | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Aspal | 254,85 | 297,98 | 416,77 |
| Kerikil | 390,43 | 416,70 | 590,98 |
| Tanah | 506,86 | 467,12 | 105,45 |
| Lainnya | 113,06 | 93,40 | 152,00 |
| Jumlah | 1.265,20 | 1.265,20 | 1.265,20 |

*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2024*

Kondisi jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 terbagi menjadi 4 jenis, yaitu kondisi jalan baik sepanjang 297,47 Km, kondisi sedang sepanjang 282,39 Km, kondisi rusak sepanjang 290,75 Km, dan kondisi rusak berat sepanjang 394,59 Km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.4**
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (km), 2021-2023**

| Kondisi Jalan | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Baik | 179,18 | 242,63 | 297,47 |
| Sedang | 304,58 | 302,84 | 282,39 |
| Rusak | 28,23 | 240,27 | 290,75 |
| Rusak Berat | 753,21 | 479,46 | 394,59 |
| Jumlah | 1.265,20 | 1.265,20 | 1.205,20 |

*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021*







Klasifikasi jalan berdasarkan fungsinya terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan jalan lingkungan. Jalan Kolektor yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari JKP-1 yaitu Jalan kolektor primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi dan JKP-2 yaitu Jalan kolektor primer yang menghubungkan antara ibukota provinsi dan ibukota. Ruas-ruas jalan tersebut ditetapkan oleh Gubernur dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel II.6.5**
**Jalan Berdasarkan Fungsinya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| No | Fungsi | Nama Jalan |
|---|---|---|
| 1. | Jalan Arteri Primer | • Merlung – Bts. Prov. Riau; |
| | | • Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Tanjabbar - Merlung; dan |
| | | • Sp. Tuan - Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Tanjabbar. |
| 2. | Jalan Kolektor Primer Satu (JKP-1) | • Bts. Kab. Tanjabtim / Kab. Tanjabbar - Sp. Tiga Batara Gas Plant (P. Lumut); |
| | | • Bts. Kab. Tebo/Kab. Tanjabbar - Lubuk Kambing; |
| | | • Lubuk Kambing – Merlung; |
| | | • Sp. Tiga Batara Gas Plant (P. Lumut) - Bts. Kota Kuala Tungkal; |
| | | • Jln. Sultan Thaha (Kuala Tungkal) (Sp. 3 Sudirman - Sp. 3 Sultan Thaha); |
| | | • Jln. Sudirman (Kuala Tungkal) (Sp. Sudirman/Sri Sudewi - Sp. Sudirman/Sultan Thaha); dan |
| | | • Jln. Sri Sudewi (Kuala Tungkal) (Bts. Kota Kuala Tungkal - Sp. Sudirman/Sri Sudewi). |
| 3. | Jalan Kolektor Primer Dua (JKP-2) | • Bukit Paku – Merlung; |
| | | • Sei. Saren – Teluk Nilau - Parit 10/Senyerang; |
| | | • Parit IV Sei. Saren – Simp. Teluk Sialang – Dermaga Roro (JALAN AKSES PELABUHAN RO-RO KUALA TUNGKAL); |
| | | • Parit 10 Senyerang – Simp. 3 Tebing Tinggi – Simp. Kuala Dasal; dan |
| | | • Parit 10/Senyerang – Mekar Jati – Batas Riau. |

*Sumber : RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024-2044*

Selain itu juga terdapat terminal yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang. Terminal yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari Terminal Penumpang Tipe B dan Terminal Penumpang Tipe C. Terminal Penumpang Tipe B sebagaimana dimaksud yaitu Terminal Kuala Tungkal di







Kecamatan Bram Itam. Terdapat rencana pengembangan Terminal Tipe C terdapat di tujuh Kecamatan sebagai berikut:

- Kecamatan Batang Asam;
- Kecamatan Betara;
- Kecamatan Merlung;
- Kecamatan Pengabuan;
- Kecamatan Ranah Mendaluh;
- Kecamatan Tebing Tinggi; dan
- Kecamatan Tungkal Ilir.

C. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan data BPS tahun 2023, Panjang jalan kewenangan nasional di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sepanjang 75,47 km, Panjang jalan provinsi sepanjang 99,907 km dan Panjang jalan kabupaten sepanjang 1.235,17 km dengan jenis permukaan jalan rigid (57,36 km), jalan aspal (236,25 km), jalan kelas B (838,91 km) dan jalan tanah (102,66 km). Dilihat dari kondisi wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian besar merupakan Kawasan rawa, sehingga mengakibatkan kendala dalam pembangunan prasarana transportasi karena tanahnya kurang mendukung pembangunan prasarana tersbut. kondisi jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbagi menjadi 4, diantaranya kondisi baik, sedang, rusak, dan rusak berat. Dari 4 tingkatan tersebut hampir sebagian besar jalan memiliki kondisi rusak berat dengan panjang 596,721 km. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.6**
**Kondisi Jalan Menurut Tingkat Kewenangan**
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (km) Tahun 2023**

| No | Kondisi Jalan | Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Baik | 230,69 | 160,66 | 160,61 |
| 2 | Sedang | 675,02 | 635,62 | 66,87 |
| 3 | Rusak | 106,13 | 231,97 | 410,97 |
| 4 | Rusak Berat | 165,84 | 206,92 | 596,72 |
| **Jumlah** | | **1.177,78** | **1.235,17** | **1.235,17** |

*Sumber: Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka Tahun 2024*







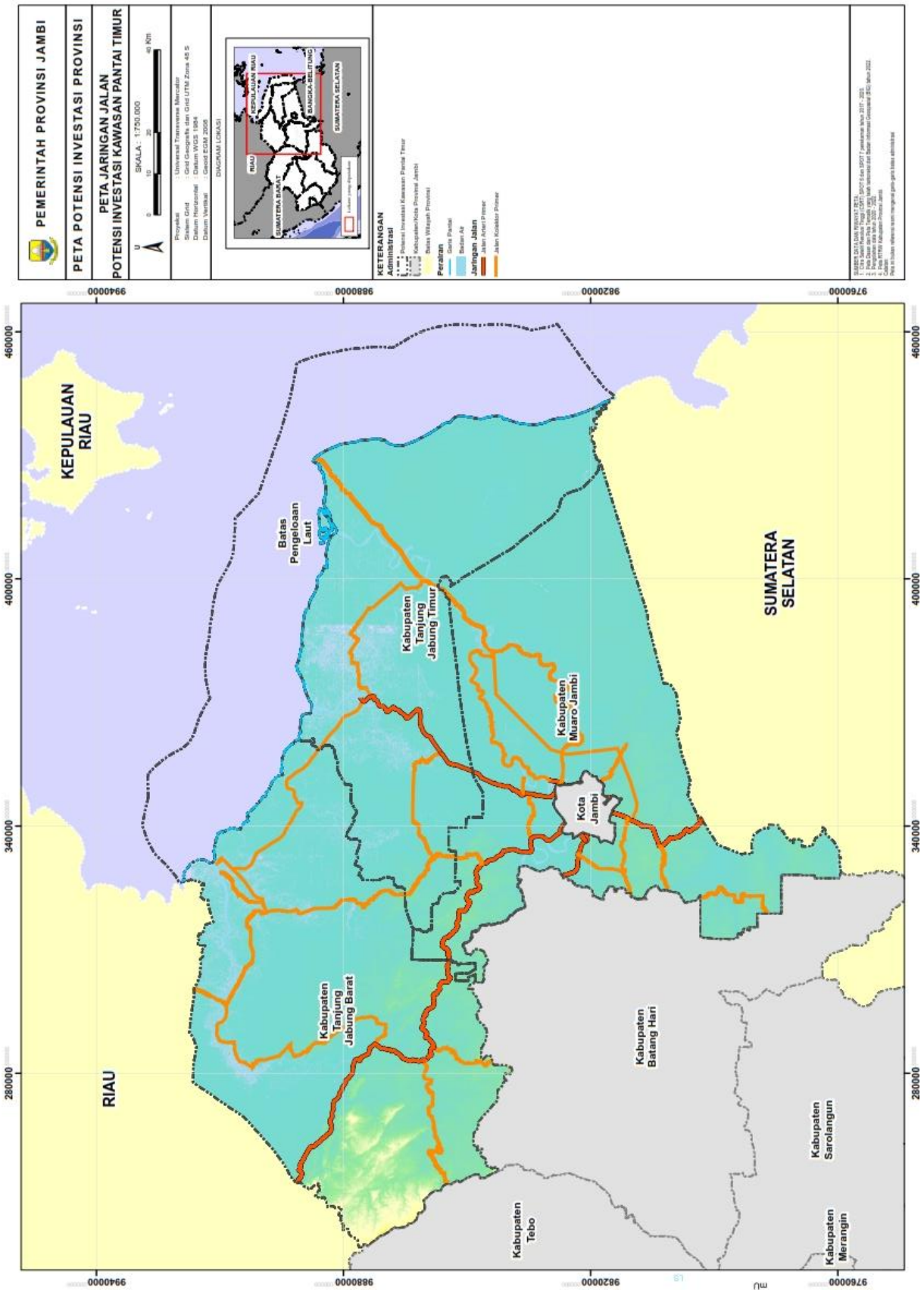
Jaringan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan fungsi jalan dibedakan menjadi dua yaitu jalan arteri primer dan jalan kolektor primer. Terdapat dua ruas Jalan arteri primer di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu (1) ruas Bts. Kab Muaro Jambi/Kab. Tanjabtim - Sp. Zona V dan (2) Sp. Zona V - Pel. Muara Sabak. Sedangkan jalan kolektor primer yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya:

- Jalan Berbak - Ujung Jabung;
- Desa Simpang/Berbak - Simp. Jembatan Muara Sabak; dan
- Jalan Akses Kuala Tungkal - Pelabuhan Muara Sabak.
- Simp. Lagan - Simp. Pelabi/Zona V; dan
- Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Tanjabtim - Bts. Kab. Tanjabtim / Kab. Tanjabbar

Juga terdapat terminal penumpang tipe B di Kecamatan Muara Sabak Barat sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang.








**Gambar 2.6.1**
**Peta Jaringan Jalan**

## 2.6.2. Jaringan Transportasi Laut

A. Muaro Jambi

Pelabuhan laut di Kabupaten Muaro Jambi meliputi pelabuhan pengumpul yaitu Pelabuhan dan Terminal Peti kemas Talang Duku. Pelabuhan Talang Duku berjarak 20 Km arah timur dari Kota Jambi. Pelabuhan Talang Duku berada di sisi Sungai Batanghari ini dapat disandari kapal berkapasitas hingga 750 dwt. Pemerintah Kota Jambi telah mempersiapkan rencana area datar seluas 560 ha di Kecamatan Jambi Timur yang relatif dekat dengan kawasan pelabuhan, dengan peruntukan area pembangunan kawasan industri berorientasi ekspor.



**Gambar 2.6.2**
**Pelabuhan dan Terminal Peti Kemas Talang Duku**

Jumlah kapal yang sandar di Pelabuhan Talang Duku, tahun 2004 sebanyak 1.091 kapal, sedangkan yang berangkat sejumlah 786 kapal. Sementara jumlah penumpang yang datang sebanyak 692 orang dan yang berangkat sebanyak 662 orang. Jumlah barang yang dibongkar sebanyak 30.887 ton, sedangkan yang dimuat sebanyak 17.439 ton. Hinterland Pelabuhan Jambi menghasilkan antara lain karet, kayu lapis, dan moulding, yang merupakan komoditi ekspor ke Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Jepang, dan Korea.

Macam kapal yang sandar pun bervariasi mulai dari kapal motor, motor tempel (outboard motor), speed boat, motor boat, ketek (*small craft*), sampai kapal motor tunda (*tug boat*) dan tongkang (*barge*). Demi kelancaran bongkar muat, Pelabuhan



Talang Duku dilengkapi dengan dermaga apung, untuk mengatasi beda permukaan air pada saat musim hujan dan kemarau yang dapat mencapai 8 m. Fasilitas lainnya antara lain:

1. Fasilitas Utama :

   Lokasi: Talang Duku, Jambi

   Letak : 132 31' 30" LS, 103 50' 48" BT

   Luas Lahan : 271 Ha

2. Fasilitas Pelayanan Kapal

   Panjang Dermaga : 230,5 m

   Kedalaman Alur : -2 sampai -4,5 mLWS

   Kedalaman Kolam : -3 sampai -8 mLWS

   Kapal Pandu : 1 Unit

3. Fasilitas Pelayanan Barang

   Lapangan Petikemas : 12.300 m2

   Lapangan Penumpukan : 23.505 m2

   Gudang : 2.640 m2

4. Alat Mekanis

   Diesel Forklift : 3 Unit

   Chasis : 2 Unit

   Head Truck : 1 Unit

   Transtainer : 2 Unit

B. Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pelabuhan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi pelabuhan pengumpan regional dan pengumpan lokal, meliputi:

1) Pelabuhan pengumpan regional terdiri dari Pelabuhan Kuala Tungkal dan Pelabuhan Kuala Mendahara;
2) Pelabuhan Pengumpan lokal terdiri dari Pelabuhan Betara, Pelabuhan Muara Deli dan Pelabuhan Pangkal Duri.

Pelabuhan Laut Kuala Tungkal meliputi area daratan dan perairan (laut dan sungai) yang cukup luas, dan mencakup Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) Pelabuhan







Kuala Tungkal dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Kuala Tungkal. Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal seluas 5 Ha, dengan batas-batas titik koordinat (0° 49' 10" LS – 103° 27' 25" BT), (0° 48' 55" LS – 103° 28' 10"BT), (0°49'15" LS – 103° 27' 55" BT) dan (0° 49' 10" LS – 103° 28' 00" BT). Sedangkan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan meliputi perairan sungai Pengabuan yaitu dari Pelabuhan Laut Kuala Tungkal sampai perairan sungai di Desa Taman Raja Kecamatan Tungkal Ulu sepanjang 65 mil laut. Pelabuhan Laut Kuala Tungkal merupakan pelabuhan internasional dan berada di bawah kewenangan Pemerintah Pusat yaitu PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (PT. Pelindo, BUMN di bawah Departemen Perhubungan) dan operasionalnya dilaksanakan oleh Administrator Pelabuhan Kuala Tungkal.

Selain itu juga terdapat Pelabuhan Perikanan yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal. Pembangunan jaringan perhubungan laut sangat penting dan diarahkan sebagai penunjang pengembangan ekspor dan impor Provinsi Jambi dan Penghubung antar wilayah sepanjang pantai terutama bagi angkutan barang dan/atau orang, sebagai kolektor dan distributor bagi sistem angkutan jalan raya dan atau sungai pedalaman.

C. Pelabuhan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pelabuhan laut di Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi Pelabuhan utama, pelabuhan pengumpan regional dan pengumpan lokal, meliputi:

1) Pelabuhan Penyeberangan yaitu Pelabuhan Kuala Tungkal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
2) Pelabuhan pengumpul yaitu Pelabuhan Ujung Jabung dan Pelabuhan muara sabak;
3) Pelabuhan pengumpan regional yaitu Pelabuhan nipah panjang; dan
4) Pelabuhan pengumpan lokal terdiri dari Pelabuhan Air Hitam Laut, Pelabuhan Kuala Jambi, Pelabuhan Lambur Luar, Pelabuhan Pemusiran, Pelabuhan Simbur Naik, Pelabuhan Sungai Jambat dan Pelabuhan Sungai Lokan.

Pelabuhan perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Teluk Majelis dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Nipah



Panjang. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Teluk Majelis dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Teluk Majelis saat ini tidak aktif yaitu tidak ada aktivitas lelang dan pencatatan yang ada hanya proses pendaratan ikan yang langsung masuk ke gudang pemilik kapal. Provinsi jambi memiliki Benda Muatan Kapal Tenggelam (BMKT) sebanyak 7 lokasi yang terdapat di perairan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, lokasi-lokasi BMKT pada saat ini belum ada pengelolaan. Ekspor dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan melalui pelabuhan-pelabuhan yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Komoditi yang sering diekspor yaitu batubara dan migas.

Berdasarkan Gambar Peta dibawah ini diketahui Alur Pelayaran di laut Kawasan Pantai Timur yang ditetapkan berdasarkan penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian untuk kapal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang meliputi:

a. Kecamatan Tungkal Ilir (Tungkal Ilir-Kep.Riau);
b. Kecamatan Tungkal Ilir (Antar Pelabuhan di Provinsi Jambi);
c. Kecamatan Mendahara (Mendahara-Kep. Riau);
d. Kecamatan Kuala Jambi (Kuala Jambi-Kep. Riau);
e. Kecamatan Kuala Jambi (Platform Migas-Kep. Riau);
f. Kecamatan Nipah Panjang (Nipah Panjang-Kep.Riau);
g. Perairan Selat Berhala (Nipah Panjang-Ujung Jabung);
h. Kecamatan Sadu (Ujung Jabung-Kep. Riau); dan
i. Perairan Selat Berhala (Kep. Riau-Bangka Belitung).



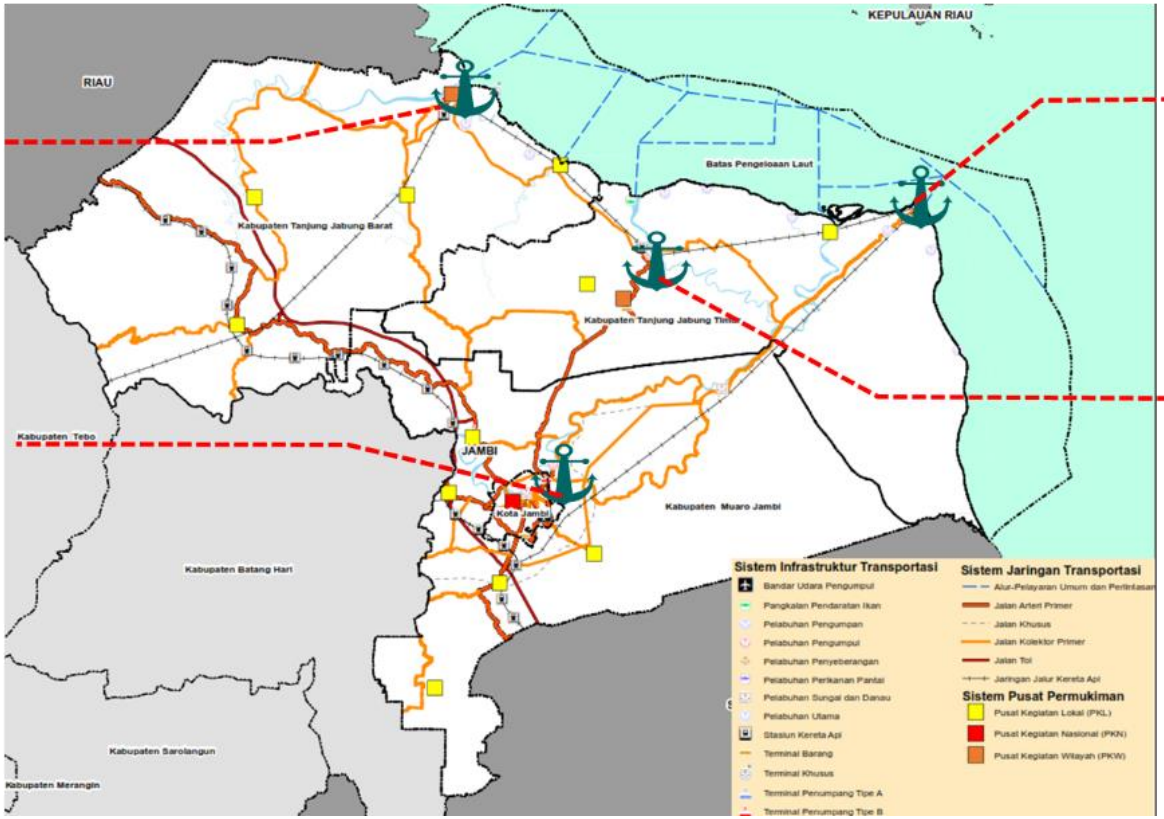


PELABUHAN RORO KUALA TUNGKAL

- Pelabuhan penumpang ke Batam dan sekitarnya

PELABUHAN PENGUMPUL TALANG DUKU

- Terminal Peti Kemas;
- Sudah Berkembang Kegiatan Industri di sekitas Pelabuhan

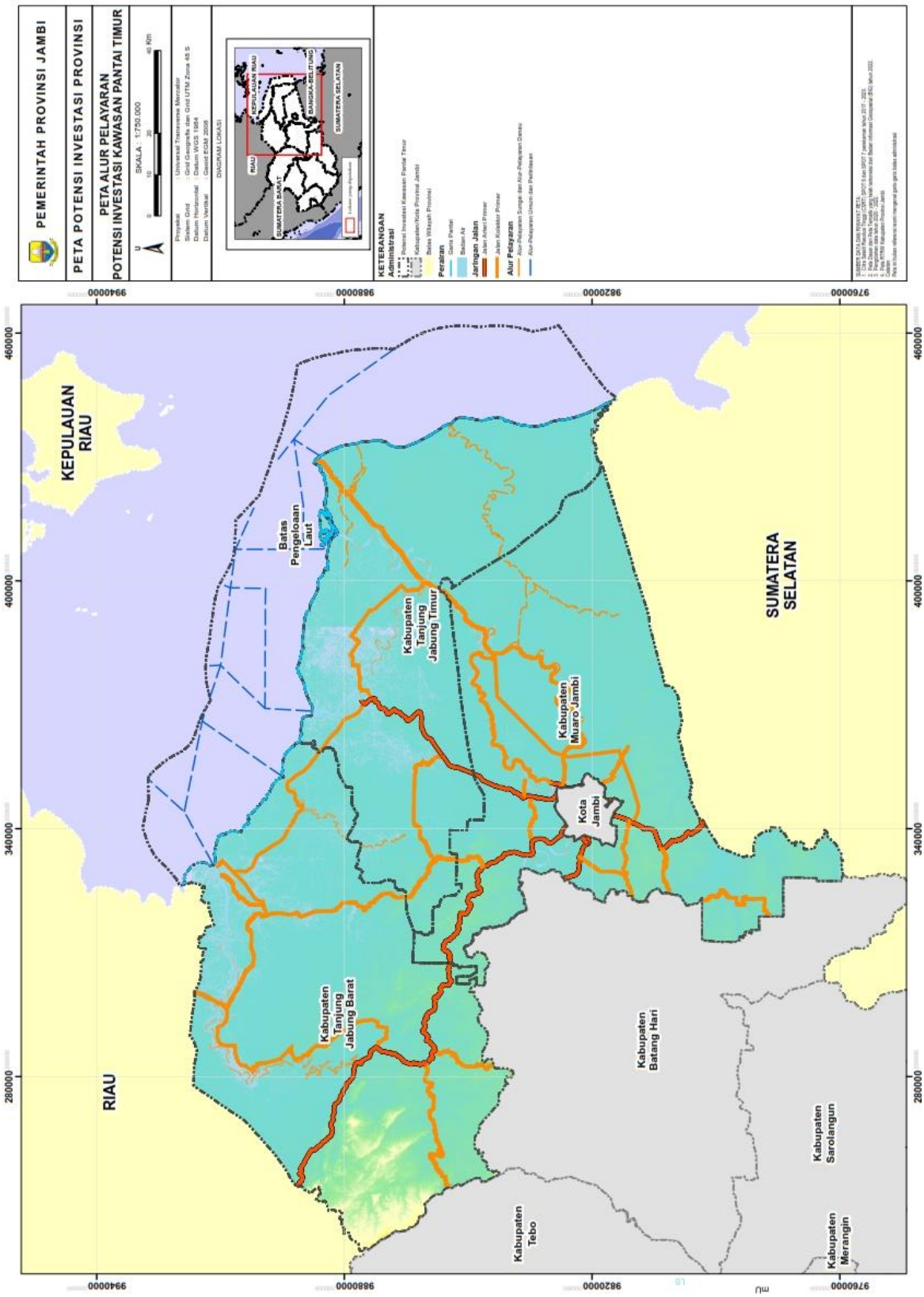



PELABUHAN PENGUMPUL UJUNG JABUNG

- Diusulkan sebagai Pelabuhan Utama;
- Sedang Dalam Tahap Pembangunan

PELABUHAN PENGUMPUL MUARA SABAK

**Gambar 2.6.3**
**Sistem Jaringan Transportasi Laut**




**Gambar 2.6.4**
**Peta Alur Pelayaran**



### 2.6.3. Energi Listrik

Penggunaan energi listrik di Provinsi Jambi sebagian besar telah dilayani oleh PT. PLN (Persero). Pelayanan listrik di Provinsi Jambi terbagi menjadi 2 UP3 di bagian timur dan bagian barat yang terdiri dari UP3 Jambi dan UP3 Muaro Bungo. Wilayah Timur termasuk dalam pelayanan UP3 Jambi dengan sub pelayanan ULP Seberang Kota, ULP Juala Tungkal dan ULP Muara Sabak. namun selain dilayani oleh PT. PLN beberapa daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur masyarakatnya menggunakan tenaga diesel dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Berdasarkan data BPS tahun 2023, produksi listrik di Kawasan Pantai Timur sebesar 442.398.162 KW dengan susut listrik sebesar 35.594.203 KWh. Untuk lebih jelansnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.7**
**Daya Terpasang, Prodduksi Listrik dan Susut Listrik Provinsi Jambi Tahun 2023**

| Kabupaten/Kota | Daya Terpasang (KW) | Produksi Listrik (KW) | Susut/Hilang (KWh) |
|---|---|---|---|
| **ULP Telanaipura** | 312.411.900 | 590.912.464 | 38.149.682 |
| ULP Kota Baru | 362.253.850 | 590.176.121 | 47.537.704 |
| ULP Seberang Kota | 58.761.050 | 109.412.276 | 4.314.306 |
| ULP Muara Bulian | 170.067.500 | 257.961.181 | 38.959.114 |
| ULP Kuala Tungkal | 139.782.058 | 201.975.734 | 16.895.439 |
| ULP Muara Sabak | 95.802.750 | 131.010.152 | 14.384.458 |
| **UP3 Jambi** | **1.139.079.108** | **1.881.447.928** | **160.240.703** |
| UP Bungo Kota | 95.537 | 214.811.443 | 21.590.445 |
| ULP Bangko | 149.350 | 214.226.829 | 27.747.305 |
| ULP Sarolangun | 100.349 | 179.390.630 | 18.136.863 |
| ULP Muara Tebo | 72.630 | 102.519.005 | 14.275.052 |
| ULP Rimbo Bujang | 122.709 | 158.209.325 | 21.156.614 |
| ULP Kerik Tuo | 20.576 | 55.549.677 | 1.998.379 |
| ULP Sungai Penuh | 78.987 | 125.107.138 | 11.249.275 |
| **UP3 Muara Bungo** | **640.138** | **1.049.814.047** | **116.153.933** |
| **Provinsi Jambi** | **1.139.719.246** | **2.931.261.975** | **276.394.636** |

*Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka Tahun 2024*

Prasarana Listrik di Kawasan Pantai Timur berupa pembangkit listrik, gardu Listrik dan jaringan transmisi eksisting melayani masyarakat di permukiman dalam memenuhi kebutuhan listrik harian. Untuk sebaran dan lokasi prasarana listrik dapat dilihat pada tabel berikut ini.



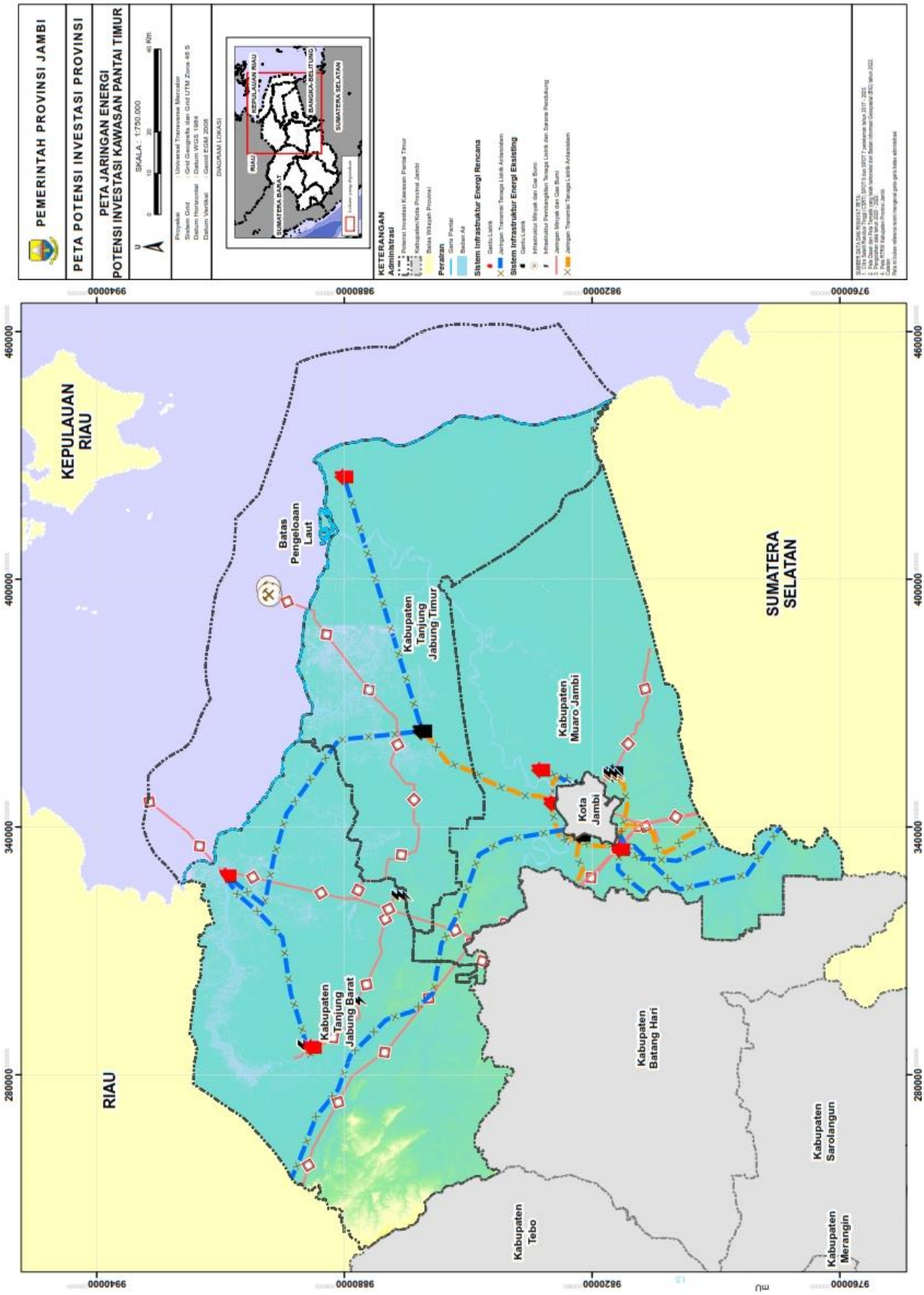
**Tabel II.6.8**
**Sebaran Prasarana Listrik di Kawasan Pantai Timur**

| No | Kabupaten | Pembangkit | Gardu | Jaringan Transmisi Eksisting |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | Kecamatan Sungai gelam) | Kecamatan jaluko, Kecamatan Sungai gelam, Kecamatan taman rajo dan Kecamatan maro sebo) | Melintasi Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Taman Rajo, Kecamatan Sekernan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kecamatan Kumpeh Ilir, Kecamatan Mestong, Kecamatan Sungai Bahar, Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Sungai Bahar Selatan) |
| 2. | Tanjung Jabung Timur | - | Kecamatan Muaro Sabak Barat dan Kecamatan Sadu | Melintasi Kecamatan nipah Panjang, Kecamatan Rantau rasau, Kecamatan dendang, Kecamatan muara sabak barat, Kecamatan geragai, Kecamatan kuala jambi dan Kecamatan mendahara |
| 3. | Tanjung Jabung Barat | Kecamatan Tebing Tinggi | Kecamatan Tebing Tinggi | Melintasi Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Tungkal Iilir, Kecamatan Kuala Betara dan Kecamatan Betara. |

*Sumber : RTRW Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur*








**Gambar 2.6.5**
**Peta Jaringan Energi**

### 2.6.4. Persampahan

Sarana persampahan eksisting di Kawasan Pantai Timur berupa TPA, TPS, TPS 3R dan TPST. Dari 3 (tiga) kabupaten di Kawasan Pantai Timur mempunyai Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sedangkan Kabupaten yang memiliki tempat pembuangan akhir sampah yang sifatnya sementara yaitu Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Total luas lahan TPA yang ada bervariasi sesuai dengan kemampuan pendanaan kabupaten/kota untuk melakukan pembebasan lahan dengan kriteria pembangunan TPA itu sendiri. Volume sampah yang masuk ke TPA pun tergantung dengan jangkauan pelayanan persampahan yang ada di kabupaten/kota berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dan jumlah timbulan sampah yang ada pada wilayah pelayanan. Kapasitas daya tampung perhari juga tergantung pada design dari TPA yang sudah dibangun.

Sarana pengelolaan sampah 3R yang ada di Kawasan Pantai Timur antara lain; di Kabupaten Muaro Jambi terdapat diseluruh Kecamayan, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat diseluruh Kecamatan yang dibangun melalui program pemberdayaan berbasis masyarakat. Sedangkan kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak terdaopat TPS3R. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.



**Tabel II.6.9**
**Sebaran Sarana Persampahan**

| No | Kabupaten | TPA | TPS | TPS 3R | TPST |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | Kecamatan Sungai Gelam dan Kecamatan Sekernan | Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Taman Rajo | Seluruh Kecamatan | Kecamatan Taman Rajo, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Mestong, Kecamatan Jaluko Dan Kecamatan Sungai Bahar |
| 2. | Tanjung Jabung Timur | Kecamatan Muara sabak barat | - | - | Kecamatan Mendahara, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Mendahara Ulu, Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Rantau Rasau, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Berbak, Kecamatan Sadu |
| 3. | Tanjung Jabung Barat | Kecamatan Betara | | Seluruh kecamatan | Seluruh Kecamatan |

*Sumber : RTRW Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur*

Diketahui terdapat armada pengumpul sampah dan armada pengangkut sampah di Kawasan Pantai Timur. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut.

**Tabel II.6.10**
**Armada Pengumpul Sampah di Kawasan Pantai Timur**

| No | Kabupaten | Jenis Kendaraan | Jumlah (unit) | Kapasitas ($m^3$/unit) | Ritasee (ritase/unit/hari) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | Motor Sampah | 21 | 1 | 2 |
| 2. | Tanjung Jabung Barat | Gerobak Sampah | 6 | 1 | 1 |
| | | Motor Sampah | 7 | 1 | 1 |
| | | *Arm Roll* | 2 | 6 | 1 |
| 3. | Gerobak Sampah | - | - | - | Gerobak Sampah |
| | Motor Sampah | 12 | 1 | 1 | Motor Sampah |
| | *Arm Roll* | 3 | 6 | 1 | *Arm Roll* |

*Sumber : Profil Sektor Sanitasi Provinsi Jambi, Tahun 2024*

**Tabel II.6.11**
**Armada Pengangkutan Sampah di Kawasan Pantai Timur**

| No | Kabupaten | Jenis Kendaraan | Jumlah (unit) | Kapasitas ($m^3$/unit) | Kondisi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muaro Jambi | Dump Truck | 7 | 6 | 10 Unit Baik |
| | | Pick Up | 8 | 4 | Bik |
| 2 | Tanjung Jabung Barat | Dump Truck | 8 | 6 | Baik |
| | | Pick up | 4 | 3 | 3 Unit Baik<br>1 Unit Rusak Baik |
| 3 | Tanjung Jabung Timur | Dump Truck | 4 | 6 | Bik |
| | | Pick up | 1 | 3 | Baik |

*Sumber : Profil Sektor Sanitasi Provinsi Jambi, Tahun 2024*



Jenis TPA di Kawasan Pantai Timur ialah *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah Dikelola dengan cara membuang sampah di atas lahan tanpa perlakuan khusus. Metode ini dianggap sederhana karena tidak memerlukan perlakuan khusus terhadap sampah dan mudah dioperasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.12**
**Pemrosesan Akhir di Kawasan Pantai Timur**

| Kabupaten | Nama TPA Sampah | Tahun Awal Beroperasi | Luas Total TPA | Luas Sel *Landfill* | Estimasi Timbulan Sampah | Estimasi Pengurangan Sampah di Sumber | Jumlah Sampah Yang Terangkut Ke TPA Sampah | Jumlah Sampah Yang Tidak Tertangani | Cakupan Pelayanan | Estimasi Umur Teknis TPA Sampah | Akhir Umur Teknis TPA Sampah | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Ha) | | (ton/hari) | (ton/hari) | | | % | (Tahun) | | |
| Muaro Jambi | TPA Sampah Bukit Baling | 2014 | 10 | 0,7 | 27,77 | 0 | 6 | 21,77 | 21,61 | 25,17 | 2039 | *Open Dumping* |
| Tanjung Jabung Barat | TPA Sampah Lubuk Terenang | 2019 | 9,8 | 1 | 195,92 | 0 | 22,5 | 173,42 | 11,48 | 9,59 | 2029 | *Underload* |
| Tanjung Jabung Timur | TPA Sampah Parit Culum | 2016 | 8,1 | 0,9 | 140,5 | 0 | 43 | 97,5 | 30,60 | 4,52 | 2021 | *Overload* |

*Sumber : Profil Sektor Sanitasi Provinsi Jambi, Tahun 2024*

**Tabel II.6.13**
**Prasarana Alat Berat di Kawasan Pantai Timur**

| Kabupaten | Jenis Alat Berat | Jumlah (unit) | Kapasitas ($m^3$/unit) | Kondisi |
|---|---|---|---|---|
| Muaro Jambi | Excavator | 1 | 1,9 | 1 Unit Baik |
| Tanjung Jabung Barat | Excavator | 3 | 2,8 – 3,4 | 2 Unit Baik<br>1 Unit Rusak Berat |
| | Backhoe Loader | 1 | 1,8 | 1 Unit Baik |
| Tanjung Jabung Timur | Excavator | 2 | 1,9 | Baik |
| | Bulldozer | 1 | 0,8-1 | Baik |

*Sumber : Profil Sektor Sanitasi Provinsi Jambi, Tahun 2024*



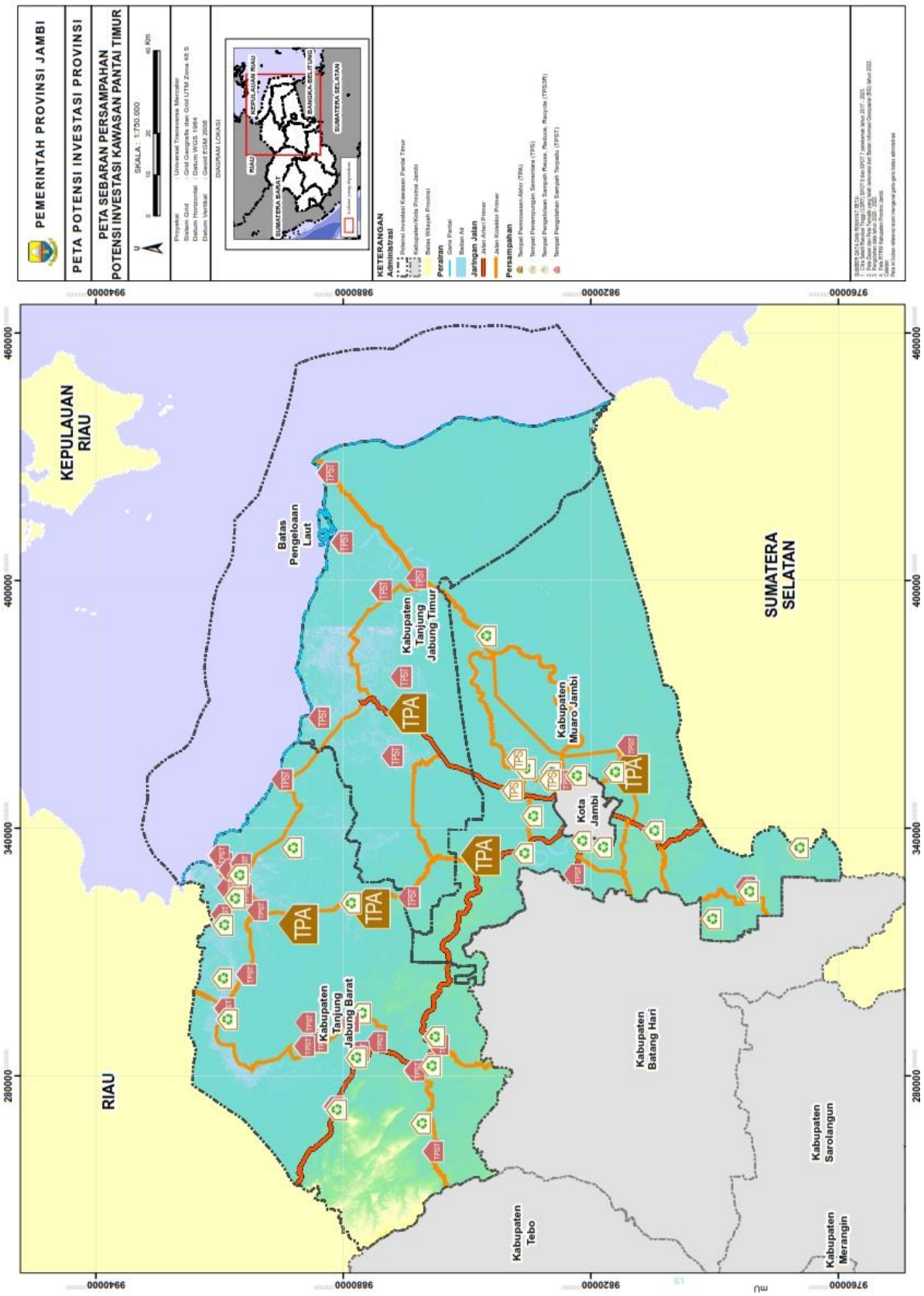




**Tabel II.6.14**
**Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kawasan Pantai Timur**

| No | Kabupaten | Golongan | Retribusi (Rp/Bulan/Unit Produsen Sampah) |
|---|---|---|---|
| 1 | Muaro Jambi | Perumahan | Rp. 1000 – 3000,-/bulan |
| | | Perdagangan | Rp 1000 – 7500,-/bulan |
| | | Perhotelan | Rp 5000 – 10.000,-/bulan |
| | | Rumah Makan, Restoran/Warung | Rp 4000 – 8000,-/bulan |
| | | Perusahaan/Pabrik/Industri | Rp 3000 – 15.000,-/bulan |
| | | Usaha Tontonan, Hiburan, dan Tempat-tempat Umum | Rp 3000 – 10.000,-/bulan |
| | | Perkantoran | Rp 10.000 – 15.000,-/bulan |
| 2 | Tanjung Jabung Timur | Pengambilan, Pengangkutan, Pembuangan atau pengolahan/ pemusnahan sampah perumahan/ tempat tinggal di wilayah protokol dan ekonomi<br>a. Gol. Wilayah protokol/ekonomi Kelas I<br>b. Gol. Wilayah protokol/ekonomi Kelas II<br>c. Gol. Wilayah protokol/ekonomi Kelas III | a. Rp. 2000,-/KK/bulan<br>b. Rp. 1500,-/KK/bulan<br>c. Rp. 1000,-/KK/bulan |
| | | Pengambilan, Pengangkutan, Pembuangan Sampah<br>a. Pertokoan, apotek/depot obat, bengkel, swalayan, mini market<br>b. Restoran, bioskop, penjahit/ konveksi, salon, hotel<br>c. Industri<br>d. Pasar Kalangan/mingguan<br>e. Pasar Malam | a. Rp 25.000,-/bulan<br>b. Rp 30.000,-/bulan<br>c. Rp 50.000 – 200.000,-/bulan<br>d. Rp 1000,-/hari/ kalangan/ pdg<br>Rp 250.000,-/hari/ penyelenggara |
| 3 | Tanjung Jabung Barat | Perumahan Kelas I-IV | Rp. 500 – 2000,-/bulan |
| | | Pertokoan, Apotik, Bengkel | Rp 10.000,-/bulan |
| | | Pertokoan, Bioskop, Penjahit, Restoran/Rumah Makan/Kafe | Rp 20.000,-/bulan |
| | | Industri/Pabrik | Rp 20.000 – 50.000,-/bulan |

*Sumber : Profil Sektor Sanitasi Provinsi Jambi, Tahun 2024*




**Gambar 2.6.6**
**Peta Sebaran Persampahan di Kawasan Pantai Timur**



## 2.6.5. Air Bersih

Pengelolaan sumberdaya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumberdaya air, pendayagunaan sumberdaya air, dan pengendalian daya rusak air.

Sistem jaringan air baku untuk air bersih di Kawasan Pantai Timur diantaranya Sungai pengabuan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Sungai Batanghari di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan data BPS, Jumlah pelanggan air di Kawasan Pantai Timur adalah sebesar 33.675 jiwa dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 5.703.410 $m^3$. Untuk lebih jelasanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II.6.15**
**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022**

| Kabupaten/Kota | Pelanggan | Air Disalurkan ($m^3$) | Nilai (Rp) |
|---|---|---|---|
| Kerinci | 34.805 | 6.558.370 | 31.437.687.000 |
| Merangin | 16.106 | 2.222.685 | 13.833.202.040 |
| Sarolangun | 15.381 | 1.913.389 | 9.718.489.860 |
| Batanghari | 22.085 | 2.877.643 | 13.397.675.699 |
| Muaro Jambi | 16.533 | 2.342.908 | 8.573.526.570 |
| Tanjung Jabung Timur | 6.139 | 836.623 | 4.103.553.370 |
| Tanjung Jabung Barat | 11.003 | 2.523.879 | 5.404.613.000 |
| Tebo | 17.372 | 2.590.573 | 9.633.564.540 |
| Bungo | 11.268 | 3.807.481 | 7.951.152.750 |
| Kota Jambi | 94.020 | 30.436.722 | 121.113.015.730 |
| Kota Sungai Penuh | 15.437 | 4.536.726 | 13.484.679.744 |
| **Provinsi Jambi** | **260.149** | **60.646.999** | **238.651.160.303** |

*Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka Tahun 2024*

Pemenuhan kebutuhan air minum di Kawasan Pantai Timur dipenuhi oleh PDAM masing-masing kabupaten diantaranya PDAM Tirta Muaro Jambi, PDAM Tirta Pengabuan dan UPTD Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Muaro Jambi memiliki 7 IKK (IKK Sengeti, IKK Sekernana, IKK Sungai Duren, IKK Candi Muaro Jambi, IKK talang Duku, IKK Tangkit, dan IKK Tanjung) yang sumber air bakunya berasal dari Sungai Batanghari dan air tanah dengan kapasitas terpasang pada tahun 2019 sebesar 142,5 liter/det. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 8 IPA (IPA Merlung, IPA Pelabuhan Dagang, IPA Teluk Nilau, IPA Sungai Rumbai, IPA Batang Asam, IPA Bram Itam, IPA Tebing Tinggi, dan IPA Muara Papalik) yang sumber air bakunya bersumber dari Sungai Pengabuan, Sungai Asam, Sumur Bor dan Parit Panting dengan kapasitas produksi air pada tahun 2020 sebesar 267 liter/det. Selain bersumber dari PDAM,



pemenuhan air minum masyarkat di Kawasan Pantai Timur juga bersumber dari PAMSIMAS dan sumur bor.

Terdapat unit air baku dan unit produksi yang tersebar di Kawasan Pantai Timur yang digunakan untuk mengambil dan menyediakan air baku serta mengolah air baku menjadi air minum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini.

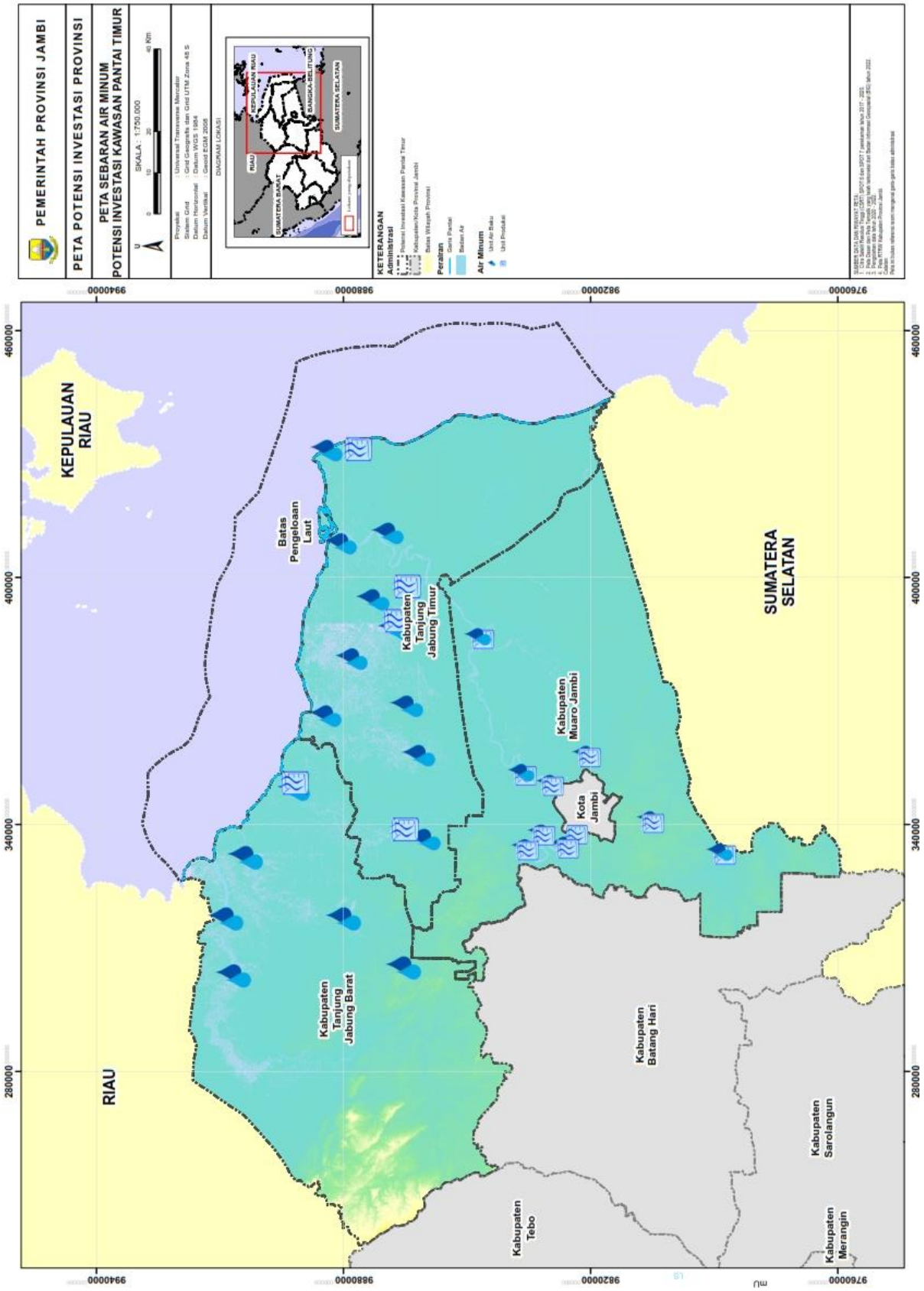
**Tabel II.6.16**
**Jumlah Unit Air Baku dan Unit Produksi Air Minum**

| No | Kabupaten | Unit Air Baku | Lokasi | Unit Produksi | Lokasi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | 9 | Kecamatan Kumpeh, Sungai Gelam, Mestong, Taman Rajo, Sekernan, Jambi Luar Kota dan Maro Sebo | 10 | Kecamatan Kumpeh, Sungai Gelam, Mestong, Taman Rajo, Sekernan, Jambi Luar Kota, Sekernan, Dan Maro Sebo |
| 2. | Tanjung Jabung Barat | 5 | Kecamatan Kuala Betara, Bram Itam, Pengabuan, Betara dan Tungkal Ulu | - | - |
| 3. | Tanjung Jabung Timur | 11 | Seluruh Kecamatan | 5 | Kecamatan Mendahara, Berbak, Mendahara Ulu, Dendang dan Sadu |

*Sumber : RTRW Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur*








**Gambar 2.6.7**
**Peta Sebaran Air Minum di Kawasan Pantai Timur**



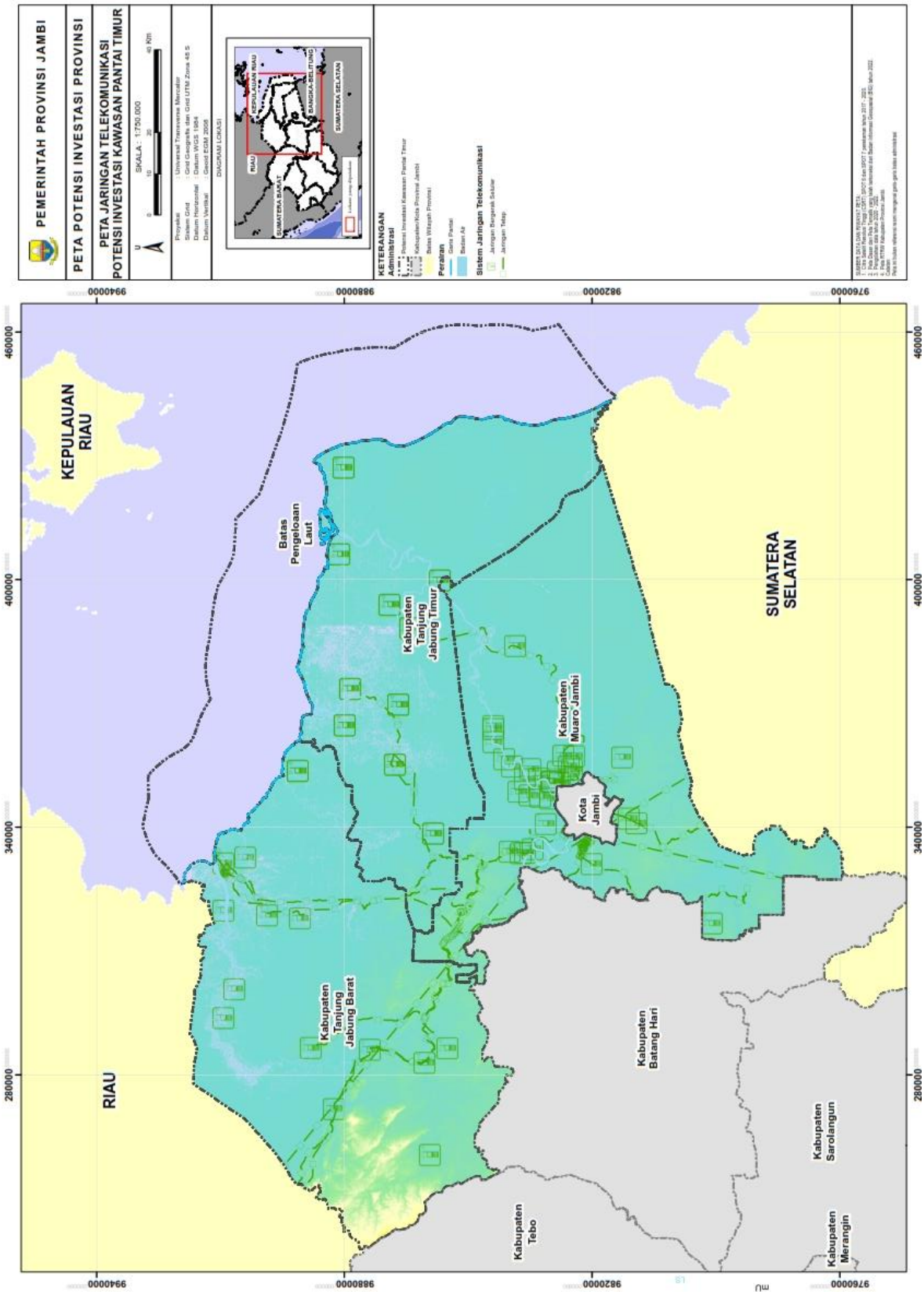
## 2.6.6. Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi yang terdapat di Kawasan Pantai Timur terdiri dari jaringan tetap dan jaringan bergerak. Jaringan tetap berupa jaringan mikro digital (Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat), jaringan mikro analog (Kabupaten Muaro Jambi) dan jaringan serat optik yang terdapat di seluruh kabupaten. Sedangkan jaringan bergerak yang teradapat di Kawasan Pantai Timur berupa satelit komunikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini.

**Tabel II.6.17**
**Sebaran Jaringan Tetap dan jaringan Bergerak**

| No | Kabupaten | Jaringan Tetap | Jaringan Bergerak |
|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Kumpeh, Kecamatan Taman Rajo, Kecamatan Sekernan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kecamatan Kumpeh Ilir, Kecamatan Mestong, Kecamatan Sungai Bahar dan Kecamatan Sungai Bahar Selatan. | Seluruh Kecamatan |
| 2. | Tanjung Jabung Timur | Kecamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Dendang | Seluruh Kecamatan |
| 3. | Tanjung Jabung Barat | Kecamatan Betara, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Tungkal Ilir, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan Merlung, Kecamatan Tungkal Ulu dan Kecamatan Batang Asam | Seluruh Kecamatan |

*Sumber : RTRW Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.*




**Gambar 2.6.8**
**Peta Sebaran Jaringan Telekomunikasi**

Provinsi Jambi merupakan sebuah daerah yang ada di pulau Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak di antara 0,45° – 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10° – 104,55° Bujur Timur. Awalnya Provinsi Jambi menyatu dengan Provinsi Sumatera Tengah. Namun pada tanggal 6 Januari 1957 Provinsi Jambi melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Tengah melalui sidang pleno BKRD (Badan Kongres Rakyak Djambi) dan membentuk provinsi sendiri.

Luas Wilayah Provinsi Jambi adalah 50.160,05 km$^2$, yang terdiri atas 11 (sebelas) Kabupaten/kota.

Secara topografis, Provinsi Jambi terdiri atas 3 (tiga) kelompok variasi ketinggian:

1. Daerah dataran rendah 0-100 m (69,1%), berada di wilayah timur sampai tengah. Daerah dataran rendah ini terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagian Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.
2. Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 m (16,4%), pada wilayah tengah. Daerah dengan ketinggian sedang ini terdapat di Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin serta sebagian Kabupaten Batanghari; dan
3. Daerah dataran tinggi >500 m (14,5%), pada wilayah barat. Daerah pegunungan ini terdapat di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh serta sebagian Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.



# PENYUSUNAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI JAMBI




## BAB 3 POTENSI UNGGULAN







## 3.1 ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PROVINSI JAMBI

Kegiatan ekonomi yang bervariasi mendorong setiap daerah kabupaten atau kota untuk mengembangkan potensi ekonominya. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi yang ada dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada (Kusdiana, 2007)

Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi.

Dalam upaya pengembangan wilayah Provinsi Jambi dilakukan analisis potensi dan keunggulan ekonomi wilayah. Analisis potensi ekonomi wilayah dilakukan guna melihat sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor unggulan di Provinsi Jambi yang dapat dikembangkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Sedangkan analisis keunggulan ekonomi wilayah dilakukan gunan melihat keunggulan sektor-sektor ekonomi yang ada di Provinsi Jambi sebagai pendorong laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Di era otonomi daerah sekarang ini pembangunan daerah akan semakin kompleks. Adanya kesenjangan antara daerah dan berkembangnya globalisasi mengakibatkan persaingan antar daerah menjadi semakin ketat. Hal ini mendorong suatu daerah harus meningkatkan daya saing wilayahnya agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Teori basis ekonomi Richardson tahun 1973 dalam Suyatno

(2000) menyatakan pertumbuhan industri yang menggunakan sumberdaya lokal, termasuk tenaga kerja, dan bahan baku untuk diekspor, akan menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja. Asumsi ini memberikan pengertian bahwa suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor.

Kriteria sektor unggulan akan sangat bervariasi. Hal ini didasarkan atas seberapa besar peranan sektor tersebut dalam perekonomian daerah, diantaranya : pertama, sector unggulan tersebut memiliki laju tumbuh yang tinggi; kedua, sektor tersebut memiliki angka penyerapan tenaga kerja yang relative besar; ketiga, sektor tersebut memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik kedapan maupun kebelakang; keempat, dapat juga diartikan sebagai sektor yang mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi (Sambodo dalam Usya,2006). Sektor basis adalah yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah karena mempunyai keuntungan kompetitif (*Competitive Adventage*) yang cukup tinggi. Sedangkan sektor non basis adalah sektor-sektor lainya yang kurang potensial tetapi berfungsi sebagai penunjang sektor basis atau *service industries* (Sjafrizal, 1985:89).

Keunggulan kompetitif menganalisis kemampuan suatu daerah untuk memasarkan produknya di luar daerah/luar negeri/pasar global. Istilah keunggulan kompetitif lebih mudah dimengerti, yaitu cukup melihat apakah produk yang dihasilkan bisa dijual di pasar global secara global secara menguntungkan. Hal ini tidak lagi membandingkan potensi komoditi yang sama di suatu negara dengan negara lainya, melainkan membandingkan potensi komoditi suatu suatu negara terhadap komoditi semua negara pesaingnya di pasar global. Terkait dengan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu: Sumber daya alam, teknologi, akses wilayah, pasar, sentra produksi, tenaga kerja, sifat masyarakat dan kebijakan pemerintah.

Kegiatan basis merupakan kegiatan yang melakukan aktivitas yang berorientasi ekspor (barang dan jasa) ke luar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan. Kegiatan non-basis adalah kegiatan yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan

oleh masyarakat yang berada di dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan Luas lingkup produksi dan pemasaranya adalah bersifat lokal. Aktivitas basis memiliki peranan sebagai penggerak utama (*primer mover*) dalam pertumbuhan suatu wilayah. Semakin besar ekspor suatu wilayah ke wilayah lain akan semakin maju pertumbuhan wilayah tersebut, dan demikian sebaliknya. Setiap perubahan yang terjadi pada sektor basis akan menimbulkan efek ganda (*multiplyer effect*) dalam perekonomian regional (H.Rahardjo Adisasmita, 2005:28).

Untuk menganalisis basis ekonomi suatu wilayah, salah satu teknik yang lazim didigunakan adalah kuosien lokasi (*location quotient*). Dalam menentukan apakah suatu sektor itu merupakan sektor basis atau bukan biasanya digunakan konsep *Location Quotient* (LQ). Model analisis ini digunakan untuk melihat keunggulan sektoral dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya atau dengan wilayah studi dengan wilayah referensi. Penggunaan pendekatan LQ dimanfaatkan untuk menentukan sebaran komoditas atau melakukan identifikasi wilayah berdasarkan potensinya. Adapun rumus yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut.

$$LQ = \frac{Si/Ni}{S/N}$$

Dimana:

| | |
|---|---|
| LQ | = Nilai LQ |
| Si | = Besaran PDRB sektor i pada wilayah perencanaan |
| Ni | = Jumlah PDRB total pada wilayah perencanaan |
| S | = Besaran PDRB sektor I skala regional |
| N | = Jumlah PDRB total skala regional |

Nilai LQ dapat dikatakan sebagai petunjuk untuk dijadikan dasar untuk menentukan sektor yang potensial untuk dikembangkan, karena sektor tersebut tidak saja dapat memenuhi kebutuhan di dalam daerah, akan tetapi dapat juga memenuhi di daerah lain atau surplus. Nilai LQ akan meninjukkan kemampuan suatu daerah dalam sektor tertentu, apabila:

- Nilai LQ < 1, yang artinya daerah yang bersangkutan mempunyai kecenderungan untuk impor dari daerah lain kaerena tidak mampu memenuhi kebutuhan pada sektor tertentu.

- Nilai LQ = 1, yang artinya daerah yang bersangkutan mampu mencukupi daerah sendiri dalam kegiatan tertentu.
- Nilai LQ > 1, yang artinya daerah yang bersangkutan mampu memenuhi kebutuhan pada sektor tertentu dan mempunyai kecenderungan ekspor ke daerah lain.

Untuk mengidentifikasi sektor basis di Provinsi Jambi digunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

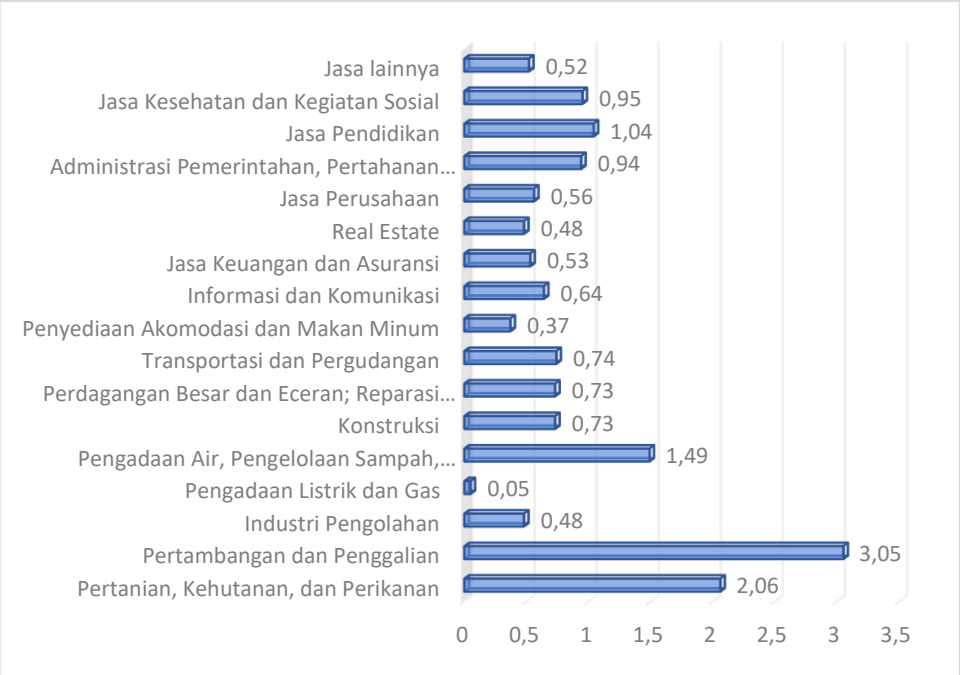
**Tabel III.1.1**
**Hasil Analisis Perhitungan LQ Provinsi Jambi**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| **Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** | **2,04** | **1,98** | **2,02** | **2,09** | **2,18** | **2,06** | **SLQ > 1** | **Basis** |
| Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian | 2,34 | 2,31 | 2,35 | 2,43 | 2,57 | 2,40 | SLQ > 1 | Basis |
| Kehutanan dan Penebangan Kayu | 1,96 | 1,57 | 1,85 | 1,89 | 1,94 | 1,84 | SLQ > 1 | Basis |
| Perikanan | 0,80 | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,78 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Pertambangan dan Penggalian** | **3,12** | **3,09** | **3,00** | **3,11** | **2,94** | **3,05** | **SLQ > 1** | **Basis** |
| Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi | 6,70 | 6,91 | 7,00 | 7,37 | 7,34 | 7,07 | SLQ > 1 | Basis |
| Pertambangan Batubara dan Lignit | 1,68 | 1,70 | 1,88 | 2,43 | 2,22 | 1,98 | SLQ > 1 | Basis |
| Pertambangan Bijih Logam | 0,06 | 0,05 | 0,04 | 0,02 | 0,02 | 0,04 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pertambangan dan Penggalian Lainnya | 0,77 | 0,81 | 0,85 | 0,84 | 0,81 | 0,82 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Industri Pengolahan** | **0,48** | **0,49** | **0,47** | **0,47** | **0,47** | **0,48** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Industri Batubara dan Pengilangan Migas | 1,52 | 1,67 | 1,62 | 1,59 | 1,54 | 1,59 | SLQ > 1 | Basis |
| Industri Makanan dan Minuman | 0,57 | 0,56 | 0,57 | 0,57 | 0,60 | 0,57 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Pengolahan Tembakau | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Tekstil dan Pakaian Jadi | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya | 1,95 | 1,94 | 2,01 | 2,15 | 2,16 | 2,04 | SLQ > 1 | Basis |
| Industri Kertas dan Barang dari Kertas; | 0,97 | 0,92 | 0,84 | 0,99 | 1,14 | 0,97 | SLQ < 1 | Non Basis |

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | | | | | | | | |
| Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 1,31 | 1,35 | 1,27 | 1,15 | 0,96 | 1,21 | SLQ > 1 | Basis |
| Industri Barang Galian Bukan Logam | 0,25 | 0,27 | 0,27 | 0,27 | 0,25 | 0,26 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Logam Dasar | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan peralatan listrik | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Mesin dan Perlengkapan | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Alat Angkutan | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,01 | 0,02 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Furnitur | 0,71 | 0,67 | 0,61 | 0,73 | 0,76 | 0,70 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ | 0,04 | 0,03 | 0,03 | 0,03 | 0,04 | 0,03 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Pengadaan Listrik dan Gas** | **0,05** | **0,05** | **0,05** | **0,05** | **0,06** | **0,05** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Ketenagalistrikan | 0,05 | 0,06 | 0,05 | 0,06 | 0,06 | 0,06 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pengadaan Gas dan Produksi Es | 0,02 | 0,02 | 0,03 | 0,04 | 0,05 | 0,03 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang** | **1,55** | **1,50** | **1,48** | **1,49** | **1,43** | **1,49** | **SLQ > 1** | **Basis** |
| **Konstruksi** | **0,70** | **0,72** | **0,75** | **0,73** | **0,76** | **0,73** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor** | **0,72** | **0,72** | **0,76** | **0,72** | **0,75** | **0,73** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya | 0,71 | 0,74 | 0,79 | 0,78 | 0,87 | 0,78 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor | 0,72 | 0,71 | 0,70 | 0,70 | 0,72 | 0,71 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Transportasi dan Pergudangan** | **0,74** | **0,75** | **0,75** | **0,74** | **0,70** | **0,74** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Angkutan Rel | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Angkutan Darat | 0,81 | 0,83 | 0,86 | 0,90 | 0,89 | 0,86 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Angkutan Laut | 0,77 | 0,75 | 0,78 | 0,89 | 0,81 | 0,80 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan | 1,51 | 1,65 | 1,74 | 1,08 | 0,94 | 1,39 | SLQ > 1 | Basis |
| Angkutan Udara | 0,86 | 0,68 | 0,48 | 0,52 | 0,50 | 0,61 | SLQ < 1 | Non Basis |

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,27 | 0,25 | 0,30 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** | **0,36** | **0,37** | **0,37** | **0,37** | **0,36** | **0,37** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Penyediaan Akomodasi | 0,34 | 0,40 | 0,37 | 0,39 | 0,38 | 0,38 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Penyediaan Makan Minum | 0,36 | 0,36 | 0,37 | 0,36 | 0,36 | 0,36 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Informasi dan Komunikasi** | **0,67** | **0,65** | **0,63** | **0,63** | **0,63** | **0,64** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Jasa Keuangan dan Asuransi** | **0,52** | **0,53** | **0,55** | **0,53** | **0,51** | **0,53** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| Jasa Perantara Keuangan | 0,59 | 0,62 | 0,64 | 0,62 | 0,58 | 0,61 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Asuransi dan Dana Pensiun | 0,32 | 0,30 | 0,29 | 0,29 | 0,31 | 0,30 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Keuangan Lainnya | 0,56 | 0,57 | 0,60 | 0,58 | 0,60 | 0,58 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Penunjang Keuangan | 0,09 | 0,08 | 0,08 | 0,08 | 0,09 | 0,08 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **Real Estate** | **0,49** | **0,48** | **0,47** | **0,49** | **0,50** | **0,48** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Jasa Perusahaan** | **0,53** | **0,53** | **0,54** | **0,57** | **0,62** | **0,56** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib** | **0,99** | **0,92** | **0,93** | **0,91** | **0,92** | **0,94** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Jasa Pendidikan** | **1,03** | **1,03** | **1,03** | **1,04** | **1,06** | **1,04** | **SLQ > 1** | **Basis** |
| **Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial** | **0,98** | **0,94** | **0,97** | **0,93** | **0,93** | **0,95** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |
| **Jasa lainnya** | **0,53** | **0,54** | **0,52** | **0,52** | **0,51** | **0,52** | **SLQ < 1** | **Non Basis** |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*




**Gambar 3.1.1**
**Grafik Rata-Rata LQ Provinsi Jambi Tahun 2019-2023**

Berdasarkan analisis diatas dalam kurun waktu 5 tahun (2019-2023), terdapat 4 sektor basis di Provinsi Jambi yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (2,06), sektor Pertambangan dan Penggalian (3,05), sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (1,49), sektor Jasa Pendidikan (1,04) yang artinya ke empat sektor tersebut merupakan sektor basis yang merupakan sektor-sektor yang mampu memenuhi kebutuhan akan daerahnya sendiri dan mampu untuk memasok untuk kebutuhan daerah lainnya. Sektor-sektor ini sangatlah berpotensi jika dikembangkan dengan maksimal dan bisa menjadi sumber daya untuk mendorong perekonomian Provinsi Jambi karena memiliki kekuatan dan prospek yang baik dimasa datang. Adapun hasil analisis 8 subsektor basis dijabarkan sebagai berikut:

**a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan**

Terdapat 2 Sub sektor pada sektor Pertanian yang masuk kelas basis untuk dikembangkan dalam upaya meningkatkan perekonomian Provinsi Jambi yaitu subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dan subsekor Kehutanan dan Penebangan Kayu dengan nilai rata-rata 2,40 dan 1,84. Subsektor perikanan merupakan sektor non basis dengan nilai 0,78.

**b. Pertambangan dan Penggalian**

Terdapat (4) empat sub sektor turunan dari sektor pertambangan, dari hasil analisa diketahui dua (2) subsektor yang tergolong basis yiatu subsektor Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi dan subsektor Pertambangan Batubara dan Lignit dengan perolehan nilai LQ >1. Dua (2) subsektor lainnya tergolong non basis yaitu subsektor Pertambangan Bijih Logam dan subsekor Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

**c. Industri Pengolahan**

Terdapat 16 sub sektor pada sektor industri pengolahan, dari 16 subsektor terdapat 3 sub sektor yang menghasilkan rata-rata nilai basis di Provinsi Jambi, diantaranya sub sektor Industri Batubara dan Pengilangan Migas, sub sektor Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya dan subsektor Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik.

**d. Pengadaan Listrik dan Gas**

Sektor pengadaan listrik dan gas memiliki dua turunan sub sektor, diantaranya Ketenagalistrikan; dan Pengadaan Gas dan Produksi Es. Namun dua sub sektor tersebut tidak terdapat sub sektor basis atau seluruh sub sektor memiliki nilai rata-rata LQ < 1 yang artinya sub sektor pada sektor pengadaan listrik dan gas hanya mampu memenuhi kebutuhan dalam Provinsi Jambi saja.

**e. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**

Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang tidak memiliki turunan sub sektor, sehingga berdasarkan analisis LQ, sektor ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,49 atau memiliki nilai LQ > 1 yang artinya sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang mampu memenuhi kebutuhan di Provinsi Jambi dan memiliki kecenderungan untuk mengekspor ke daerah lain.

**f. Konstruksi**

Sektor konstruksi tidak memiliki turunan sub sektor, sehingga berdasarkan analisis LQ, sektor ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,73 atau memiliki nilai LQ < 1 yang artinya sektor konstruksi hanya mampu memenuhi kebutuhan di Provinsi Jambi saja.

**g. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor memiliki dua turunan sub sektor, diantaranya perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya; dan perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor. Namun dua sub sektor tersebut tidak terdapat sub sektor basis atau seluruh sub sektor memiliki nilai rata-rata LQ < 1 yang artinya sub sektor pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor hanya mampu memenuhi kebutuhan dalam Provinsi Jambi saja.

**h. Transportasi dan Pergudangan**

Terdapat enam sub sektor pada sektor trasnportasi dan pergudangan, diantaranya Angkutan Rel; Angkutan Darat; Angkutan Laut; Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan; Angkutan Udara; Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir. Dari keenam sub sektor tersebut hanya 1 sub sektor yaitu Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang merupakan sub sektor basis dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,39 yang artinya hanya sub sektor Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang mampu memenuhi kebutuhan di Provinsi Maluku dan memiliki kecenderungan untuk mengekspor ke daerah lain.

**i. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**

Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memiliki turunan 2 sub sektor yaitu subsektor Penyediaan Akomodasi dan subsektor Penyediaan Makan Minum. Berdasarkan analisis LQ, kedua sub sektor tersebut memiliki nilai LQ < 1 yang artinya sektor i. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum hanya mampu memenuhi kebutuhan di Provinsi Jambi saja.

# 3.2 ANALISIS SEKTOR UNGGULAN WILAYAH TIMUR

## 3.2.1 Sektor Unggulan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat 5 (lima) sektor basis di Kabupaten Muaro Jambi yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Perusahaan dan jasa lainnya.

**Tabel III.2.1**
**Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Muaro Jambi**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | Rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1,59 | 1,57 | 1,58 | 1,54 | 1,50 | 1,55 | SLQ > 1 | Basis |
| Pertambangan dan Penggalian | 0,53 | 0,55 | 0,56 | 0,66 | 0,69 | 0,60 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Industri Pengolahan | 1,57 | 1,56 | 1,59 | 1,52 | 1,47 | 1,54 | SLQ > 1 | Basis |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,68 | 0,68 | 0,73 | 0,69 | 0,69 | 0,70 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,68 | 0,68 | 0,69 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Konstruksi | 0,76 | 0,74 | 0,75 | 0,72 | 0,87 | 0,77 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,52 | 0,51 | 0,48 | 0,49 | 0,49 | 0,50 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Transportasi dan Pergudangan | 1,07 | 1,13 | 1,15 | 1,11 | 1,06 | 1,10 | SLQ > 1 | Basis |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,58 | 0,57 | 0,56 | 0,53 | 0,52 | 0,55 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Informasi dan Komunikasi | 0,67 | 0,67 | 0,67 | 0,65 | 0,66 | 0,66 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,76 | 0,75 | 0,76 | 0,74 | 0,73 | 0,75 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Real Estate | 0,86 | 0,84 | 0,83 | 0,80 | 0,79 | 0,82 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Perusahaan | 1,15 | 1,09 | 1,06 | 0,99 | 0,95 | 1,05 | SLQ > 1 | Basis |

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | Rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 0,90 | 0,92 | 0,88 | 0,86 | 0,83 | 0,88 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Pendidikan | 0,57 | 0,55 | 0,55 | 0,53 | 0,52 | 0,54 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,88 | 0,86 | 0,86 | 0,84 | 0,81 | 0,85 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa lainnya | 1,35 | 1,33 | 1,35 | 1,33 | 1,29 | 1,33 | SLQ > 1 | Basis |
| **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | | |

*Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024*

Hasil analisis DLQ menunjukkan bahwa hanya terdapat 3 sektor prospektif yang artinya sektor tersebut prospektif untuk dikembangkan dalam upaya meningkatkan perekonomian Kabupaten Muaro Jambi. Sektor tersebut diantaranya:

- Sektor Pertambangan dan Penggalian
- Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; dan
- Sektor Konstruksi.

**Tabel III.2.2**
**Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Muaro Jambi**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Muaro Jambi | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi | Nilai DLQ | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 0,04 | 0,04 | 0,94 | Non Prospektif |
| Pertambangan dan Penggalian | 0,11 | 0,02 | 1,32 | Prospektif |
| Industri Pengolahan | 0,02 | 0,02 | 0,93 | Non Prospektif |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,11 | 0,09 | 1,02 | Prospektif |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,03 | 0,03 | 0,97 | Non Prospektif |
| Konstruksi | 0,10 | 0,04 | 1,18 | Prospektif |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,04 | 0,04 | 0,94 | Non Prospektif |
| Transportasi dan Pergudangan | 0,05 | 0,04 | 0,98 | Non Prospektif |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,03 | 0,04 | 0,90 | Non Prospektif |
| Informasi dan Komunikasi | 0,08 | 0,07 | 0,99 | Non Prospektif |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,04 | 0,03 | 0,97 | Non Prospektif |
| Real Estate | 0,02 | 0,03 | 0,93 | Non Prospektif |
| Jasa Perusahaan | 0,04 | 0,08 | 0,83 | Non Prospektif |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | -0,01 | 0,00 | 0,92 | Non Prospektif |
| Jasa Pendidikan | 0,02 | 0,02 | 0,92 | Non Prospektif |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,06 | 0,06 | 0,93 | Non Prospektif |
| Jasaa Lainnya | 0,04 | 0,04 | 0,96 | Non Prospektif |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

Berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ kemudian dilakukan penggabungan yang menjadi kesimpulan sektor unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penggabungan tersebut mengahsilkan 4 sektor prospektif, 4 sektor andalan dan 9 sektor tertinggal.

**Tabel III.2.3**
**Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di Kabupaten Muaro Jambi**

| Unggulan | Prospektif | Andalan | Tertinggal |
|---|---|---|---|
| | • Pertambangan dan Penggalian<br>• Pengadaan Listrik dan Gas<br>• Konstruksi<br>• Jasa lainnya | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan<br>• Industri Pengolahan<br>• Transportasi dan Pergudangan<br>• Jasa Perusahaan | • Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang<br>• Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor<br>• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum<br>• Informasi dan Komunikasi<br>• Jasa Keuangan dan Asuransi<br>• Real Estate<br>• Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib<br>• Jasa Pendidikan<br>• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

## 3.2.2 Sektor Unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat 3 (tiga) sektor basis di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu Pertambangan, Industri Pengolahan dan Jasa Perusahaan.

**Tabel III.2.4**
**Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 0,83 | 0,83 | 0,86 | 0,88 | 0,89 | 0,86 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pertambangan dan Penggalian | 1,79 | 1,80 | 1,80 | 1,70 | 1,71 | 1,76 | SLQ > 1 | Basis |
| Industri Pengolahan | 1,71 | 1,72 | 1,70 | 1,76 | 1,80 | 1,74 | SLQ > 1 | Basis |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,26 | 0,26 | 0,29 | 0,32 | 0,34 | 0,29 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,39 | 0,39 | 0,39 | 0,40 | 0,41 | 0,40 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Konstruksi | 0,61 | 0,61 | 0,63 | 0,64 | 0,65 | 0,63 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,33 | 0,32 | 0,31 | 0,34 | 0,34 | 0,33 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Transportasi dan Pergudangan | 0,23 | 0,26 | 0,27 | 0,27 | 0,27 | 0,26 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,37 | 0,37 | 0,38 | 0,38 | 0,39 | 0,38 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Informasi dan Komunikasi | 0,46 | 0,45 | 0,46 | 0,48 | 0,48 | 0,47 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,44 | 0,43 | 0,44 | 0,45 | 0,46 | 0,44 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Real Estate | 0,44 | 0,43 | 0,45 | 0,46 | 0,46 | 0,45 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Perusahaan | 1,02 | 1,02 | 1,05 | 1,04 | 1,03 | 1,03 | SLQ > 1 | Basis |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 0,43 | 0,44 | 0,45 | 0,46 | 0,46 | 0,45 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Pendidikan | 0,52 | 0,51 | 0,53 | 0,54 | 0,55 | 0,53 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,39 | 0,38 | 0,39 | 0,40 | 0,40 | 0,39 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa lainnya | 0,52 | 0,51 | 0,53 | 0,53 | 0,53 | 0,52 | SLQ < 1 | Non Basis |
| **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | **1,00** | | |

*Sumber: Hasil Analisa, 2024*

Hasil analisis DLQ menunjukkan bahwa hampir seluruh sektor ekonomi merupakan sektor prospektif yang artinya sektor tersebut prospektif untuk dikembangkan dalam upaya meningkatkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sektor tersebut diantaranya:

- Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- Sektor Industri Pengolahan;
- Sektor Pengadaan Listrik dan Gas
- Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;

- Sektor Konstruksi;
- Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
- Sektor Transportasi dan Pergudangan;
- Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;
- Sektor Informasi dan Komunikasi;
- Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi;
- Sektor Real Estate;
- Sektor Jasa Perusahaan;
- Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;
- Sektor Jasa Pendidikan;
- Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan
- Sektor Jasa lainnya.

**Tabel III.2.5**
**Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi | Nilai DLQ | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 0,04 | 0,04 | 1,071 | Prospektif |
| Pertambangan dan Penggalian | -0,01 | 0,02 | 0,956 | Non Prospektif |
| Industri Pengolahan | 0,02 | 0,02 | 1,054 | Prospektif |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,15 | 0,09 | 1,307 | Prospektif |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,02 | 0,03 | 1,046 | Prospektif |
| Konstruksi | 0,04 | 0,04 | 1,064 | Prospektif |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,04 | 0,04 | 1,045 | Prospektif |
| Transportasi dan Pergudangan | 0,06 | 0,04 | 1,117 | Prospektif |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,04 | 0,04 | 1,044 | Prospektif |
| Informasi dan Komunikasi | 0,07 | 0,07 | 1,055 | Prospektif |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,03 | 0,03 | 1,046 | Prospektif |
| Real Estate | 0,03 | 0,03 | 1,066 | Prospektif |
| Jasa Perusahaan | 0,06 | 0,08 | 1,003 | Prospektif |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 0,00 | 0,00 | 1,082 | Prospektif |
| Jasa Pendidikan | 0,02 | 0,02 | 1,057 | Prospektif |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,06 | 0,06 | 1,032 | Prospektif |
| Jasaa Lainnya | 0,03 | 0,04 | 1,029 | Prospektif |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

Berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ kemudian dilakukan penggabungan yang menjadi kesimpulan sektor unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil penggabungan tersebut mengahsilkan 2 sektor unggulan, 14 sektor prospektif, dan 1 sektor andalan.

**Tabel III.2.6**
**Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di KabupatenTanjung Jabung Barat**

| Unggulan | Prospektif | Andalan | Tertinggal |
|---|---|---|---|
| • Industri Pengolahan;<br>• Jasa Perusahaan | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan<br>• Pengadaan Listrik dan Gas<br>• Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;<br>• Konstruksi;<br>• Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;<br>• Transportasi dan Pergudangan;<br>• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;<br>• Informasi dan Komunikasi;<br>• Jasa Keuangan dan Asuransi;<br>• Real Estate<br>• Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;<br>• Jasa Pendidikan;<br>• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan<br>• Jasa lainnya | • Pertambangan dan Penggalian<br>• | |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

### 3.2.3 Sektor Unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat 2 (dua) sektor basis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Pertambangan dan Penggalian dan Jasa Perusahaan.

**Tabel III.2.7**
**Hasil Analisis Perhitungan LQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | LQ | | | | | rata-rata | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 0,58 | 0,61 | 0,61 | 0,62 | 0,63 | 0,61 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pertambangan dan Penggalian | 2,41 | 2,37 | 2,39 | 2,28 | 2,32 | 2,35 | SLQ > 1 | Basis |
| Industri Pengolahan | 0,65 | 0,68 | 0,70 | 0,72 | 0,71 | 0,69 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,24 | 0,24 | 0,25 | 0,26 | 0,25 | 0,25 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,43 | 0,46 | 0,48 | 0,50 | 0,50 | 0,47 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Konstruksi | 0,60 | 0,61 | 0,63 | 0,66 | 0,69 | 0,64 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,56 | 0,58 | 0,55 | 0,61 | 0,62 | 0,58 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Transportasi dan Pergudangan | 0,32 | 0,37 | 0,39 | 0,38 | 0,38 | 0,37 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,29 | 0,29 | 0,30 | 0,30 | 0,31 | 0,30 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Informasi dan Komunikasi | 0,35 | 0,36 | 0,38 | 0,39 | 0,40 | 0,38 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,32 | 0,31 | 0,32 | 0,33 | 0,34 | 0,32 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Real Estate | 0,37 | 0,38 | 0,40 | 0,40 | 0,42 | 0,39 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Perusahaan | 0,97 | 1,00 | 1,02 | 1,02 | 1,00 | 1,00 | SLQ > 1 | Basis |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 0,48 | 0,52 | 0,54 | 0,56 | 0,57 | 0,53 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Pendidikan | 0,83 | 0,83 | 0,86 | 0,90 | 0,91 | 0,86 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,38 | 0,39 | 0,36 | 0,38 | 0,40 | 0,38 | SLQ < 1 | Non Basis |
| Jasa lainnya | 0,27 | 0,27 | 0,29 | 0,29 | 0,29 | 0,28 | SLQ < 1 | Non Basis |

*Sumber : Hasil Analisis Tahun 2024*

Hasil analisis DLQ menunjukkan bahwa hampir seluruh sektor ekonomi merupakan sektor prospektif yang artinya sektor tersebut prospektif untuk dikembangkan dalam

upaya meningkatkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sektor tersebut diantaranya:

- Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- Sektor Industri Pengolahan;
- Sektor Pengadaan Listrik dan Gas
- Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
- Sektor Konstruksi;
- Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
- Sektor Transportasi dan Pergudangan;
- Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;
- Sektor Informasi dan Komunikasi;
- Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi;
- Sektor Real Estate;
- Sektor Jasa Perusahaan;
- Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;
- Sektor Jasa Pendidikan;
- Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan
- Sektor Jasa lainnya.

**Tabel III.2.8**
**Hasil Analisis Perhitungan DLQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

| PDRB Menurut Lapangan Usaha | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur | Rerata Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi | Nilai DLQ | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 0,03 | 0,04 | 1,081 | Prospektif |
| Pertambangan dan Penggalian | -0,02 | 0,02 | 0,962 | Non Prospektif |
| Industri Pengolahan | 0,01 | 0,02 | 1,092 | Prospektif |
| Pengadaan Listrik dan Gas | 0,06 | 0,09 | 1,043 | Prospektif |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,03 | 0,03 | 1,168 | Prospektif |
| Konstruksi | 0,04 | 0,04 | 1,149 | Prospektif |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0,03 | 0,04 | 1,093 | Prospektif |
| Transportasi dan Pergudangan | 0,05 | 0,04 | 1,168 | Prospektif |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,03 | 0,04 | 1,089 | Prospektif |
| Informasi dan Komunikasi | 0,07 | 0,07 | 1,140 | Prospektif |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,02 | 0,03 | 1,086 | Prospektif |
| Real Estate | 0,03 | 0,03 | 1,145 | Prospektif |
| Jasa Perusahaan | 0,05 | 0,08 | 1,021 | Prospektif |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 0,00 | 0,00 | 1,174 | Prospektif |
| Jasa Pendidikan | 0,01 | 0,02 | 1,098 | Prospektif |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,04 | 0,06 | 1,042 | Prospektif |
| Jasaa Lainnya | 0,03 | 0,04 | 1,096 | Prospektif |

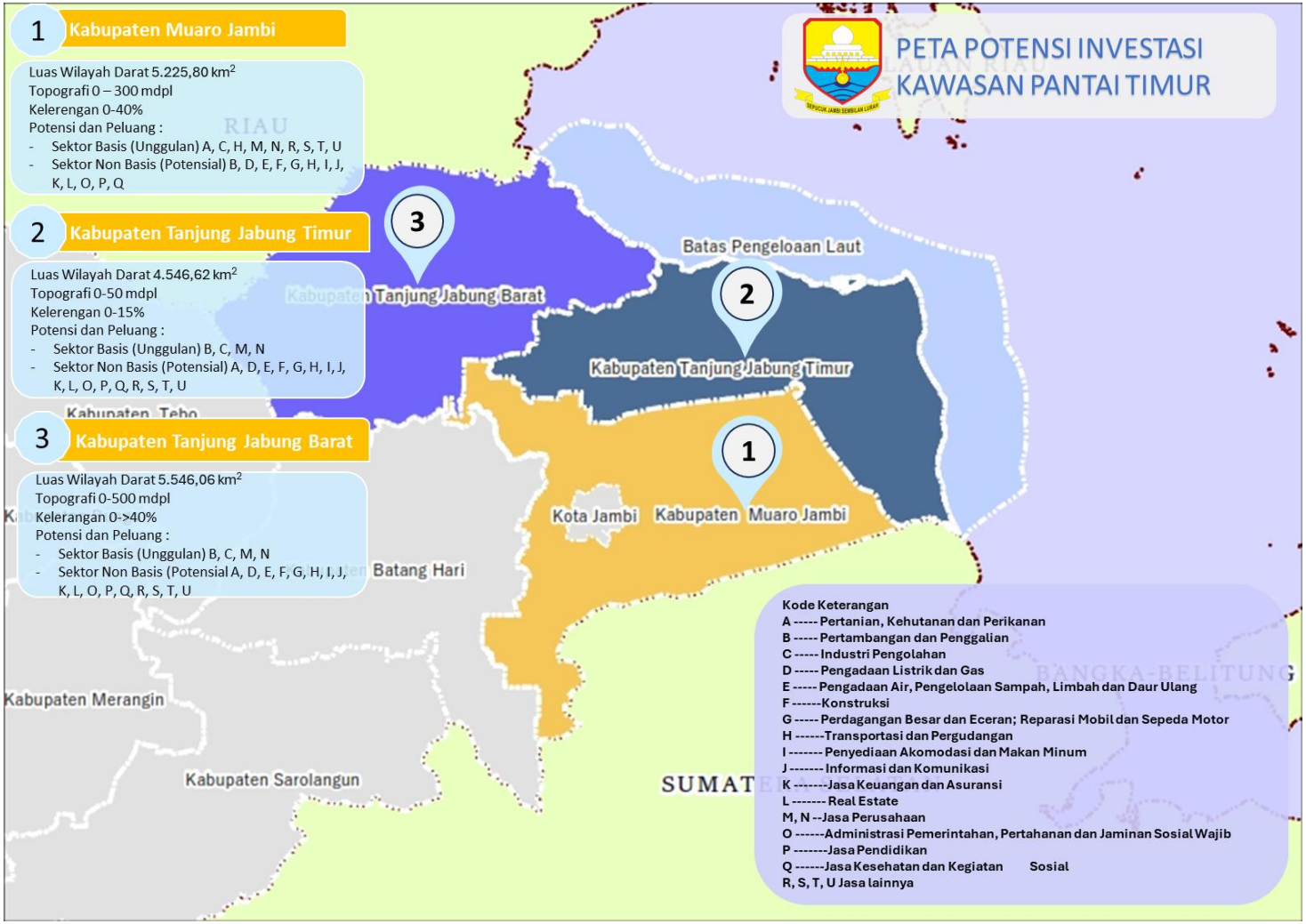
*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

Berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ kemudian dilakukan penggabungan yang menjadi kesimpulan sektor unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hasil penggabungan tersebut mengahsilkan 1 sektor unggulan, 15 sektor prospektif, dan 1 sektor andalan.

**Tabel III.2.9**
**Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di KabupatenTanjung Jabung Timur**

| Unggulan | Prospektif | Andalan | Tertinggal |
|---|---|---|---|
| • Jasa Perusahaan | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan<br>• Industri Pengolahan<br>• Pengadaan Listrik dan Gas<br>• Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;<br>• Konstruksi;<br>• Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;<br>• Transportasi dan Pergudangan;<br>• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;<br>• Informasi dan Komunikasi;<br>• Jasa Keuangan dan Asuransi;<br>• Real Estate<br>• Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;<br>• Jasa Pendidikan;<br>• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan<br>• Jasa lainnya | • Pertambangan dan Penggalian | |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*




**Gambar 3.2.1**
**Peta Sektor Ekonomi Unggulan Wilayah Timur Provinsi Jambi**

| | UNGGULAN | PERSPEKTIF | ANDALAN | TERTINGGAL |
|---|---|---|---|---|
| KAB.MUARO JAMBI | | • Pertambangan&Penggalian;<br>• Pengadaan Listrik&Gas;<br>• Kontruksi&Jasa Lainnya | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;<br>• Industri Pengolahan;<br>• Transportasi dan Pergudangan;<br>• Jasa Perusahaan | • Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang;<br>• Perdagangan Besar dan Eceran |
| KAB.TANJABAR | • Industri Pengolahan;dan<br>• Jasa Perusahaan | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;<br>• Pengadaan Listrik&gas;<br>• Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang;<br>• Kontruksi;<br>• Perdagangan Besar dan Eceran | • Pertambangan dan Penggalian | |
| KAB.TANJABATIM | • Jasa Perusahaan | • Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;<br>• Pengadaan Listrik&gas;<br>• Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang;<br>• Kontruksi;<br>• Perdagangan Besar dan Eceran<br>• Industri Pengolahan | • Pertambangan dan Penggalian | |

**Gambar 3.2.2**
**Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ di Kabupaten Di Wilayah Timur**

Provinsi Jambi merupakan sebuah daerah yang ada di pulau Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak di antara 0,45° – 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10° – 104,55° Bujur Timur. Awalnya Provinsi Jambi menyatu dengan Provinsi Sumatera Tengah. Namun pada tanggal 6 Januari 1957 Provinsi Jambi melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Tengah melalui sidang pleno BKRD (Badan Kongres Rakyak Djambi) dan membentuk provinsi sendiri.

Luas Wilayah Provinsi Jambi adalah 50.160,05 km$^2$, yang terdiri atas 11 (sebelas) Kabupaten/kota.

Secara topografis, Provinsi Jambi terdiri atas 3 (tiga) kelompok variasi ketinggian:

1. Daerah dataran rendah 0-100 m (69,1%), berada di wilayah timur sampai tengah. Daerah dataran rendah ini terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagian Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.
2. Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 m (16,4%), pada wilayah tengah. Daerah dengan ketinggian sedang ini terdapat di Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin serta sebagian Kabupaten Batanghari; dan
3. Daerah dataran tinggi >500 m (14,5%), pada wilayah barat. Daerah pegunungan ini terdapat di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh serta sebagian Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.



# PENYUSUNAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI JAMBI




## BAB 4 SEKTOR UNGGULAN







# 4.1. SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

## 4.1.1. Sektor Tanaman Pangan

Kawasan Pantai timur memiliki potensi dan daya dukung yang cukup baik bagi pengembangan sektor tanaman pangan, seperti pola perekonomian masyarakat yang agraris, ketersediaan lahan yang memadai, serta dukungan dari Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Provinsi Jambi bagi pengembangan sektor ini. Padi merupakan komoditas yang paling banyak dengan luas panen produksi terbesar pada sub sektor tanaman pangan. Total luas lahan baku sawah yang dimiliki masing-masing kabupaten seluas Kabupaten Muaro Jambi 459,33 Ha, Kabupaten Tanjung Jabung Barat 8.220,43 Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 10.523,83 Ha (sumber:SK Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No.446.1/SK.PG.03.03/2024). Wilayah pengembangan potensial atas sub sektor ini tersebar di 3 Kabupaten tersebut.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan ataupun minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk di dalamnya adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan atau minuman (Saparinto dan Hidayati, 2006). Sementara upaya untuk meningkatkan produksi padi dihadapkan pada ancaman utama, yaitu: 1) stagnasi dan pelandaian produktivitas akibat kendala teknologi dan input produksi; 2) instabilitas produksi akibat serangan hamapenyakit dan cekaman iklim; 3) penurunan produktivitas akibat degradasi sumber daya lahan dan air serta penurunan kualitas lingkungan; dan 4) penciutan lahan, khususnya lahan sawah beririgasi akibat dikonversi menjadi lahan nonpertanian (Praptono B, 2010).



**Gambar 4.1.1**
**Areal Persawahan di Wilayah Timur**

Berdasarkan SK Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No.446.1/SK.PG.03.03/2024 menerbitkan luas baku sawah Provinsi Jambi sebesar 69.960,75 Ha yang tersebar pada 11 (sebelas) kabupaten/kota, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel IV.1.1**
**Luas Baku Sawah Provisi Jambi**

| No | Kab/Kota | Luas (Ha) |
|---|---|---|
| 1 | Batanghari | 8.256,30 |
| 2 | Bungo | 4.650,04 |
| 3 | Kerinci | 14.155,86 |
| 4 | Kota Jambi | 459,33 |
| 5 | Kota Sungai Penuh | 3.506,95 |
| 6 | Merangin | 5.239,33 |
| 7 | Muaro Jambi | 5.738,87 |
| 8 | Sarolangun | 3.960,64 |
| 9 | Tanjung Jabung Barat | 8.220,43 |
| 10 | Tanjung Jabung Timur | 10.523,83 |
| 11 | Tebo | 5.249,17 |
| | **Provinsi Jambi** | **69.960,75** |

*Sumber: SK Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No.446.1/SK.PG.03.03/2024*

Berdasarkan tabel diatas diketahui lahan baku sawah di Kawasan Pantai timur paling luas terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 10.523,83 Ha. Sedangkan untuk Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) adalah lahan yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten yang bertujuan menghasilkan pangan pokok sehingga tercapai kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dilakukan dengan penetapan: (1) Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan atau KP2B, (2) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan atau LP2B, dan (3) Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan atau LCP2B. LP2B di Kawasan Pantai Timur terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IV.1.2**
**Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan**

| No | Kabupaten | Perda | Luas | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | KP2B | LCP2B | LP2B |
| 1 | Tanjung Jabung Barat | PERDA LP2B TJB 14 Tahun 2018 | 64.879 | 10.000 | 54.879,00 |
| 2 | Tanjung Jabung Timur | PERDA LP2B TJT 18 Tahun 2013 | 22.682 | 5.682 | 17.000,00 |
| | **Kawasan Pantai Timur** | | **87.561** | **15.682** | **94.764,32** |

*Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2024*

Investasi tanaman pangan tentu menghendaki kuantitas, kualitas, dan kontinuitas atau kesinambungan. Oleh karena itu, sentra dan volume produksi aneka tanaman pangan sangat memengaruhi investasi tanaman pangan. Berikut ini tabel produksi aneka tanaman pangan potensial yaitu padi. Selain itu data juga dilengkapi dengan Sebaran Tanaman Pangan di Kawasan Pantai Timur.

**Tabel IV.1.3**
**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten Tahun 2022 dan 2023**

| No | Kabupaten | Luas Panen (Ha) | | Produktivitas (ku/ha) | | Produksi (ton) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| 1. | Muaro Jambi | 4.761,57 | 4.798,80 | 39,06 | 35,86 | 18.599,51 | 17.206,82 |
| 2. | Tanjung Jabung Timur | 6.440,25 | 5.856,68 | 38,14 | 40,05 | 24.562,32 | 23.454,39 |
| 3. | Tanjung Jabung Barat | 3.495,35 | 5.993,14 | 41,02 | 41,55 | 14.339,58 | 24.899,32 |

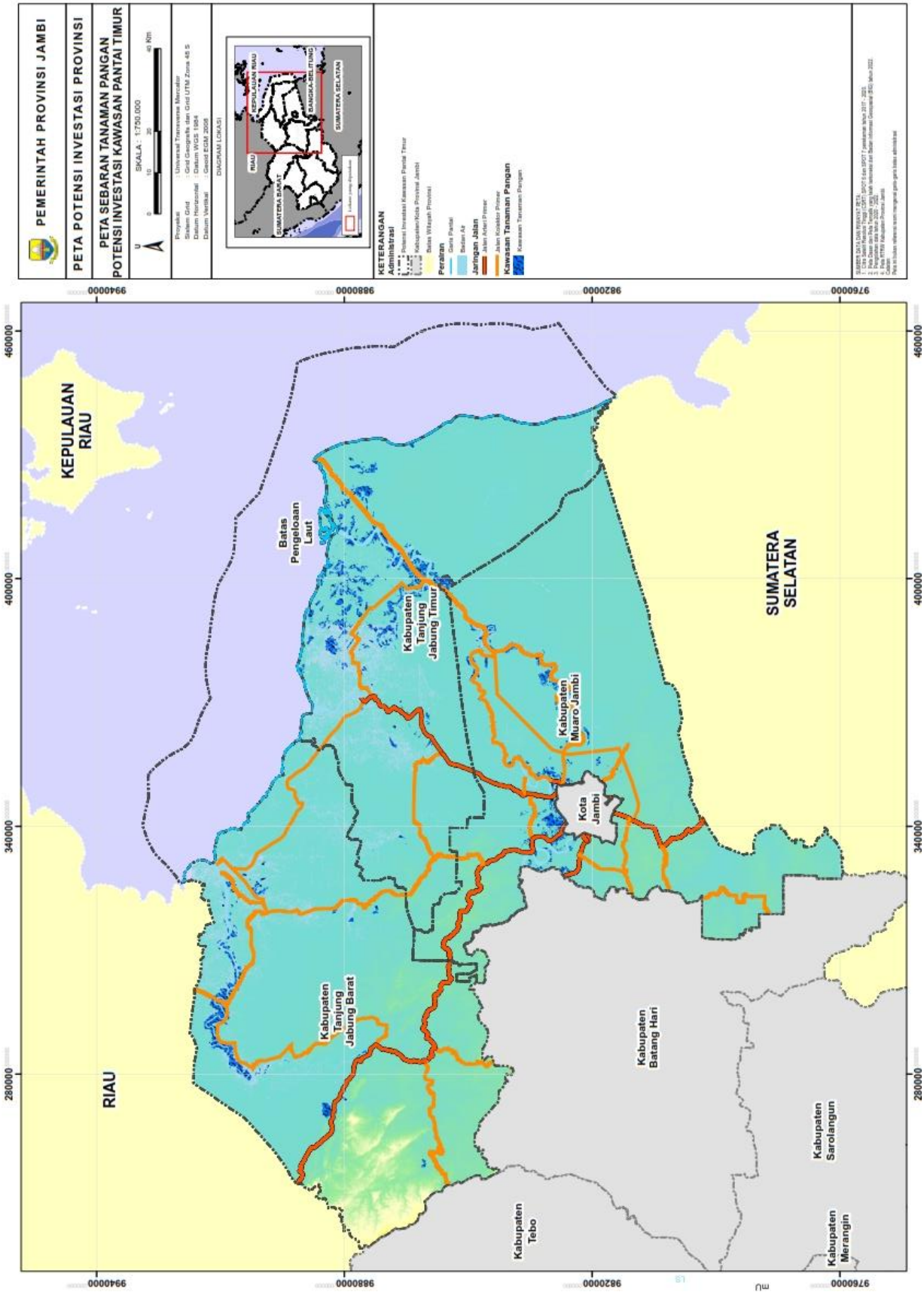
*Sumber : Provinsi Jambi Dalam Angka Tahun 2024*

**Tabel IV.1.4**
**Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten (ton) Tahun 2022 dan 2023**

| No | Kabupaten | Produksi Padi (ton) | | Produksi beras (ton) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| 1. | Muaro Jambi | 18.599,51 | 17.206,82 | 10.759,33 | 9.953,68 |
| 2. | Tanjung Jabung Timur | 24.562,32 | 23.454,39 | 14.208,65 | 13.567,76 |
| 3. | Tanjung Jabung Barat | 14.339,58 | 24.899,32 | 8.295,07 | 14.403,62 |

*Sumber : Provinsi Jambi Dalam Angka Tahun 2024*

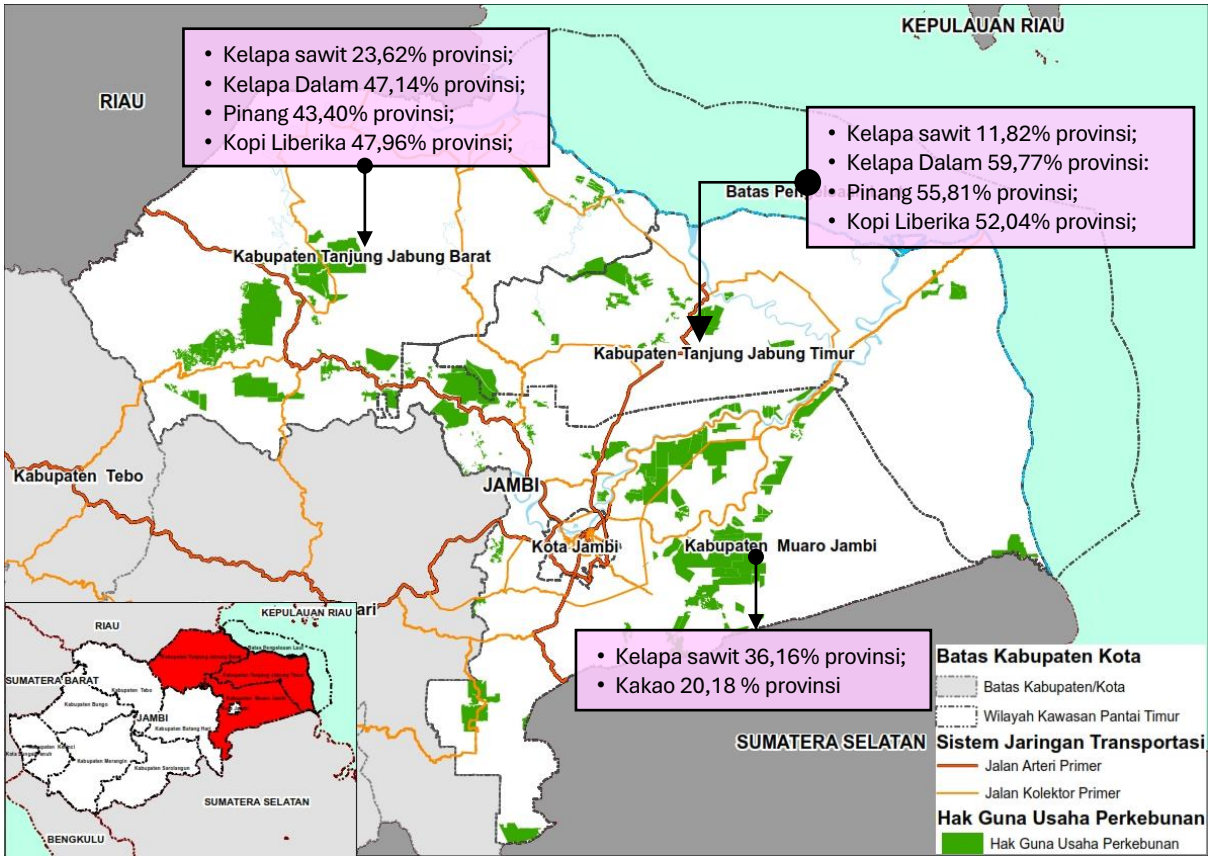
Berdasarkan potensi padi tahun 2023, diketahui beberapa Kabupaten dengan potensi tertinggi di Kawasan Pantai Timur adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara itu Kabupaten dengan potensi produksi terendah pada periode yang sama yaitu Kabupaten Muaro Jambi.




**Gambar 4.1.2**
**Peta Sebaran Tanaman Pangan di Kawasan Pantai Timur**

## 4.1.2. Sektor Perkebunan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksisting wilayah (lahan dan Tingkat produksi/produktivitas tanaman Perkebunan), diketahui wilayah pengembangan investor sektor tanaman perkebunan di masing-masing Kabupaten berbeda. Kabupaten Tanjung Jabung Barat didominasi komoditi kelapa sawit dengan lokasi Perkebunan terluas terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi (21,46%), Kecamatan Batang Asam (18,45%) dan Kecamatan Merlung (14,05%), Kabupaten Tanjung Jabung Timur didominasi komoditi Kelapa Dalam dengan lokasi Perkebunan terluas terdapat di Kecamatan Mendahara (36,08%) dan Kabupaten Muaro Jambi di dominasi komoditi kelapa sawit dengan lokasi Perkebunan terluas terdapat di Kecamatan Sekernan (19,7%), Kecamatan Sungai bahar (19,1%) dan Kecamatan Kumpeh Ulu (11,63%).




**Gambar 4.1.3**
**Lokasi Sektor Perkebunan**



**Gambar 4.1.4**
**Perkebunan di Kawasan Pantai Timur**

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan bareng dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Produk olahan, alat pengolahan dan tempat pemasaran untuk komoditi unggulan Perkebunan dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel IV.1.5**
**Pengolahan Komoditi Unggulan**

| No | Jenis Komoditi | Produk (Bahan Baku) | Produk Olahan | Alat Pengolahan yang Diperlukan | Tempat Pemasaran |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Karet | Latek | Sit Angin, Slab | - | Pasar Lelang dan Pabrik Crumb Rubber |
| 2 | Kelapa Sawit | Biji Sawit (TBS) | CPO, Minyak Goreng | Roll Karet, Pisau dan Mangkok Sadap, Tal ang Sadap | Pabrik Kelapa Sawit |
| 3 | Kelapa Dalam | Daging Kelapa | Kopra | Pengasapan Kelapa/Rumah Asap | Pedagang Pengumpul |
| 4 | Kopi | Biji Kopi | Bubuk Kopi | Sarana Pengolahan, Mesin Huller, Pulper dan Sangrai | Pedagang Pengumpul dan Produsen Kopi Kemasan |
| 5 | Kakao | Biji Kakao | Bubuk Kakao | Rak Jemur | Pedagang Pengumpul |
| 6 | Pinang | Buah Pinang | Pinang Kering | Pisau Pembelah, Rak Jemur | Pedagang Pengumpul Exportir |

- **Kabupaten Muaro Jambi**

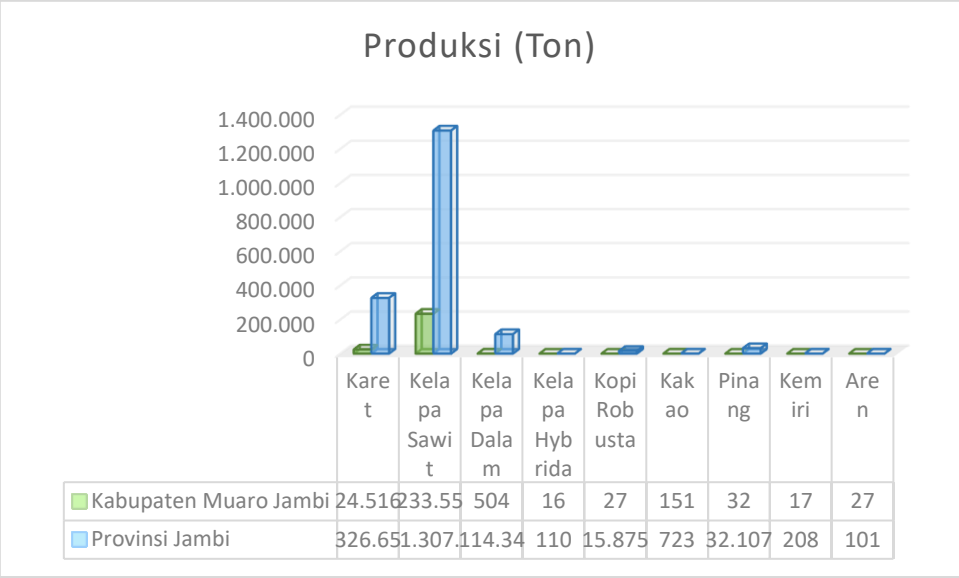
  Komoditi Perkebunan dominan di Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari karet, kelapa sawit, kelapa dalam, kelapa hybrida, kopi robusta, kakao, pinang, kemiri dan aren. Terdapat 3 area perkebunan terluas yaitu Perkebunan karet, kelapa sawit dan kelapa dalam. Area

perkebunan karet terluas berada di Kecamatan Sekernan yaitu seluas 14.867 hektar. Sedangkan area perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi terbesar pada tahun 2023 berada di Kecamatan Sekernan yaitu 27.533 hektar. Produksi komoditas perkebunan terbesar pada tahun 2023 adalah tanaman kelapa sawit dengan produksi sebesar 233.551 ton naik 8,40 % dari tahun 2022, sedangkan produksi karet pada tahun 2023 mencapai 24.516 ton yang turun sebanyak 28,51% dari tahun 2022. Sebagai daerah agraris, Kabupaten Muaro Jambi memiliki sejumlah komoditi pada sub sektor tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1.6**
**Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023**

| No | Jenis Tanaman | Luas Areal (Ha) | | | | Produksi (Ton | Produktivitas (Kg/Ha) | Jumlah Petani (KK) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TBM | TM | TTM | Jumlah | | | |
| 1 | Karet | 9.868 | 37.162 | 7.746 | 54.775 | 28.526 | 768 | 8.610 |
| 2 | Kelapa Sawit | 33.999 | 173.029 | 35.682 | 235.024 | 446.818 | 2.582 | 74.958 |
| 3 | Kelapa Dalam | 0 | 627 | 265 | 892 | 579 | 923 | 5.829 |
| 4 | Kelapa Hybrida | 0 | 37 | 64 | 101 | 16 | 432 | 154 |
| 5 | Kopi Robusta | 0 | 49 | 14 | 63 | 27 | 551 | 553 |
| 6 | Kakao | 92 | 260 | 95 | 447 | 151 | 581 | 1.007 |
| 7 | Pinang | 217 | 138 | 15 | 370 | 32 | 232 | 1.322 |
| 8 | Kemiri | 0 | 44 | 33 | 77 | 17 | 386 | 182 |
| 9 | Aren | 0 | 47 | 14 | 61 | 27 | 574 | 197 |
| | **Jumlah** | **44.176** | **211.393** | **43.928** | **291.810** | **476.193** | **7.029** | **92.812** |

*Sumber : Dinas Perkebunan Tahun 2024*




**Gambar 4.1.5**
**Grafik Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan Komoditi Tahun 2023**



**Tabel IV.1.7**
**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Muaro Jambi Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023**

| No | Kecamatam | Karet | | Kelapa Sawit | | Kelapa Dalam | | Kelapa Hybrida | | Kopi Robusta | | Kakao | | Pinang | | Kemiri | | Aren | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1 | Jambi Luar Kota | 7.776 | 2.588 | 10.921 | 16.360 | 209 | 163 | 51 | 9 | 12 | 7 | 10 | 5 | 47 | 5 | 0 | 0 | 7 | 2 |
| 2 | Sekernan | 14.867 | 4.872 | 27.533 | 58.010 | 22 | 12 | 11 | 0 | 0 | 0 | 48 | 13 | 24 | 5 | 13 | 5 | 10 | 4 |
| 3 | Kumpeh | 901 | 329 | 15.795 | 27.763 | 73 | 35 | 6 | 1 | 20 | 11 | 242 | 76 | 47 | 2 | 17 | 5 | 1 | 1 |
| 4 | Muaro Sebo | 3.122 | 888 | 10.245 | 15.235 | 34 | 14 | 16 | 3 | 17 | 5 | 38 | 15 | 41 | 4 | 16 | 4 | 24 | 11 |
| 5 | Taman Rajo | 1.695 | 1.074 | 1.254 | 970 | 31 | 12 | 0 | 0 | 10 | 2 | 31 | 10 | 43 | 2 | 0 | 0 | 12 | 5 |
| 6 | Mestong | 13.636 | 10.535 | 3.707 | 6.689 | 210 | 138 | 17 | 3 | 4 | 2 | 9 | 4 | 105 | 2 | 14 | 1 | 5 | 3 |
| 7 | Kumpeh Ulu | 93 | 64 | 16.240 | 42.542 | 193 | 130 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 24 | 31 | 5 | 2 | 0 | 2 | 1 |
| 8 | Sungai Bahar | 150 | 193 | 26.666 | 34.515 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Bahar Selatan | 60 | 53 | 9.106 | 7.473 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Bahar Utara | 20 | 18 | 8.074 | 6.225 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Sungai Gelam | 7.893 | 3.902 | 10.006 | 17.769 | 120 | 75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 4 | 22 | 3 | 15 | 2 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Muaro Jambi | 50.213 | 24.516 | 139.547 | 233.551 | 892 | 579 | 101 | 16 | 63 | 27 | 447 | 151 | 370 | 32 | 77 | 17 | 61 | 27 |
| | Provinsi Jambi | 604.305 | 326.659 | 645.965 | 1.307.304 | 115.116 | 114.347 | 264 | 110 | 20.906 | 15.875 | 2.173 | 723 | 25.306 | 32.107 | 679 | 208 | 246 | 101 |

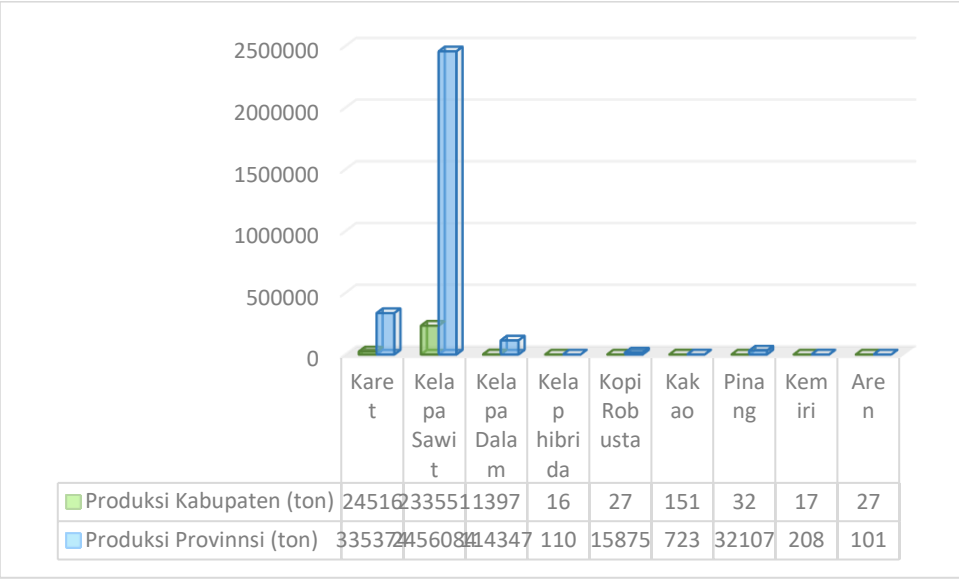
*Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2024*

Berdasarkan produksi komoditi perkebunan diatas, dilakukan analisis untuk mengetahui komoditi unggulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sawit dan kakao merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan paling unggul dengan nilai LQ 1,98. Hal ini didukung dengan produksi Kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi merupakan produksi tertinggi kedua setelah Kabupaten Batanghari di Provinsi Jambi atau sebesar 18,19% kelapa sawit di Provinsi Jambi di produksi di Kabupaten Muaro Jambi. Selain kelapa sawit, produksi Kakao di Kabupaten Muaro Jambi merupakan produksi tertinggi kedua di Provinsi Jambi setelah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan persentase produksi terhadap Provinsi Jambi sebesar 20,88%.

**Tabel IV.1.8**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023 di Kabupaten Muaro Jambi**

| No | Komoditas | Produksi Muaro Jambi (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Karet | 24.516 | 604.305 | 0,222 | Non Basis/Non Unggulan |
| 2 | **Kelapa Sawit** | **233.551** | **645.965** | **1,980** | **Basis/Unggulan** |
| 3 | Kelapa Dalam | 504 | 115.116 | 0,024 | Non Basis/Non Unggulan |
| 4 | Kelapa Hybrida | 16 | 264 | 0,332 | Non Basis/Non Unggulan |
| 5 | Kopi Robusta | 27 | 15.875 | 0,009 | Non Basis/Non Unggulan |
| 6 | Lada | - | 11 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 7 | **Kakao** | **151** | **723** | **1,143** | **Basis/Unggulan** |
| 8 | Pinang | 32 | 32.107 | 0,005 | Non Basis/Non Unggulan |
| 9 | Kemiri | 17 | 208 | 0,447 | Non Basis/Non Unggulan |
| 10 | Aren | 27 | 246 | 0,601 | Non Basis/Non Unggulan |
| 11 | Kopi Liberika | - | 2.377 | | |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*




**Gambar 4.1.6**
**Grafik Produksi Hasil Perkebunan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

**Tabel IV.1.9**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan Kabupaten Muaro Jambi Per Kecamatan Tahun 2023**

| No | Kecamatan | Basis/Unggulan |
|---|---|---|
| 1 | Jambi Luar Kota | Karet, Kelapa Dalam, Kelapa Hibrida, Kopi Robusta, Aren |
| 2 | Sekernan | Kelapa Sawit, Kemiri |
| 3 | Kumpeh | Kelapa Sawit, Kopi Robusta, Kakao, Kemiri |
| 4 | Muaro Sebo | Kelapa Sawit, Kelapa Hibrida, Kopi Robusta, Kakao, Pinang, Kemiri, Aren |
| 5 | Taman Rajo | Karet, Kelapa Saeit, Kopi Robusta, Kakao, Pinang, Aren |
| 6 | Mestong | Karet, Kelapa Dalam, Kelapa Hibrida, Kopi Robusta, Aren |
| 7 | Kumpeh Ulu | Kelapa Sawit |
| 8 | Sungai Bahar | Kelapa Sawit |
| 9 | Bahar Selatan | Kelapa Sawit, Pinang |
| 10 | Bahar Utara | Kelapa Sawit |
| 11 | Sungai Gelam | Karet, Kelapa Dalam, Pinang, Kemiri |

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2024*

- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Komoditi perkebunan dominan di Kabupaten Tanjung Barat terdiri dari karet, kelapa sawit, kelapa dalam, kopi liberika, kakao dan pinang. Komoditi dengan luas areal terluas ialah kelapa sawit, kelapa dalam dan pinang dengan masing-masing luas areal sebesar 88.159 Ha; 51.444 Ha dan 13.851 Ha. Jumlah produksi hasil Perkebunan terbesar di Tahun 2023 dari komoditi kelapa sawit dengan jumlah produksi sebanyak 152.563 Ton. Perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya adalah perkebunan rakyat. Produksi perkebunan rakyat yang terbesar adalah kelapa sawit. Produksi kelapa sawit Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 adalah sebanyak 328.427 ton, jumlah tersebut merupakan kontribusi dari seluruh Kecamatan. Kecamatan yang paling besar menyumbang produksi kelapa sawit adalah Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Tebing Tinggi dan Kecamatan Tungkal Ulu dengan masing-masing nilai produksi sebesar 34.409 ton; 32.598 ton dan 25.598 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.10**
**Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (ha) Tahun 2022-2023**

| No | Jenis Tanaman | Jenis Tanaman | | | | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kg/Ha) | Jumlah Petani (KK) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TBM | TM | TTM | Jumlah | | | |
| 1 | Karet | 1.073 | 5.740 | 263 | 7.076 | 3.028 | 528 | 3.512 |
| 2 | Kelapa Sawit | 34.335 | 114.295 | 6.716 | 155.497 | 328.427 | 2.870 | 37.960 |
| 3 | Kelapa Dalam | 4.015 | 40.275 | 7.154 | 51.444 | 54.265 | 1.347 | 19.903 |
| 4 | Kopi Liberika | 424 | 2.017 | 403 | 2.844 | 1.144 | 567 | 2.432 |
| 5 | Kakao | 7 | 173 | 76 | 256 | 20 | 116 | 113 |
| 6 | Pinang | 3.970 | 9.644 | 237 | 13.851 | 13.933 | 1.445 | 9.414 |
| | **Jumlah** | **43.824** | **172.144** | **14.849** | **230.968** | **400.817** | **6.873** | **73.334** |

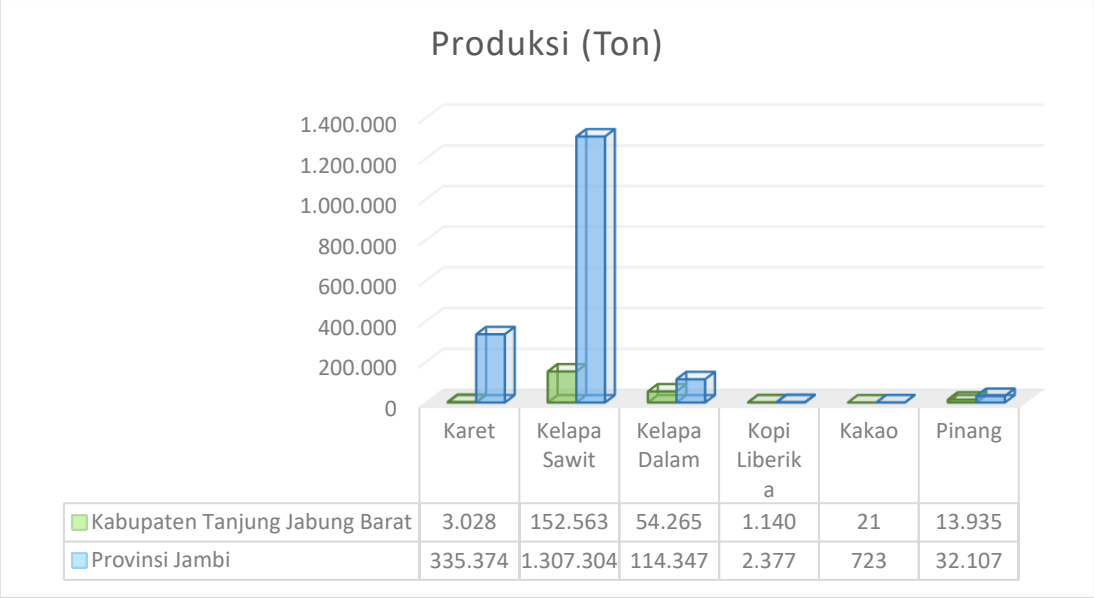
*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2024*



**Tabel IV.1.11**
**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023**

| No | Kecamatam | Karet | | Kelapa Sawit | | Kelapa Dalam | | Kopi Liberika | | Kakao | | Pinang | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1 | Tungkal Ilir | 0 | 0 | 171 | 195 | 6.281 | 7.164 | 0 | 0 | 0 | 0 | 596 | 758 |
| 2 | Seberang Kota | 0 | 0 | 125 | 98 | 5.028 | 5.653 | 0 | 0 | 0 | 0 | 866 | 893 |
| 3 | Bram Itam | 0 | 0 | 3.771 | 4.099 | 5.675 | 5.566 | 400 | 303 | 0 | 0 | 1.481 | 1.466 |
| 4 | Tungkal Ulu | 505 | 90 | 11.645 | 25.034 | 11 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 32 |
| 5 | Tebing Tinggi | 5 | 1 | 18.924 | 32.598 | 38 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 302 | 223 |
| 6 | Batang Asam | 785 | 329 | 16.271 | 34.409 | 19 | 10 | 256 | 2 | 33 | 16 | 49 | 40 |
| 7 | Merlung | 750 | 697 | 12.393 | 15.285 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Renah Mendaluh | 1.645 | 735 | 7.851 | 11.602 | 12 | 4 | 0 | 0 | 212 | 3 | 21 | 0 |
| 9 | Muara Papalik | 449 | 413 | 10.663 | 23.723 | 14 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 3 |
| 10 | Betara | 1.163 | 224 | 2.613 | 2.053 | 4.244 | 1.637 | 1.350 | 485 | 7 | 1 | 1.046 | 1.379 |
| 11 | Kuala Betara | 0 | 0 | 396 | 1.329 | 9.283 | 11.226 | 375 | 217 | 4 | 1 | 1.552 | 1.602 |
| 12 | Pengabuan | 1.326 | 507 | 1.772 | 682 | 11.571 | 12.206 | 269 | 91 | 0 | 0 | 5.310 | 5.844 |
| 13 | Senyerang | 448 | 32 | 1.564 | 1.456 | 9.268 | 10.766 | 194 | 42 | 0 | 0 | 2.592 | 1.695 |
| | **Kabupaten Tanjung Jabung Barat** | **7.076** | **3.028** | **88.159** | **152.563** | **51.444** | **54.265** | **2.844** | **1.140** | **256** | **21** | **13.851** | **13.935** |
| | **Provinsi Jambi** | **604.305** | **335.374** | **645.965** | **1.307.304** | **115.116** | **114.347** | **6.308** | **2.377** | **2.173** | **723** | **25.306** | **32.107** |

*Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2024*




**Gambar 4.1.7**
**Grafik Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Komoditi Tahun 2023**

Berdasarkan produksi komoditi perkebunan diatas, dilakukan analisis untuk mengetahui komoditi unggulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelapa sawit, kelapa dalam, pinang dan kopi liberika merupakan komoditi perkebunan paling unggul di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai 1,48; 2,97; 2,73 dan 3,21. Hal ini didukung dengan produksi kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan produksi tertinggi kedua di Provinsi Jambi setelah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan persentase produksi terhadap Provinsi Jambi sebesar 47,95%.

**Tabel IV.1.12**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

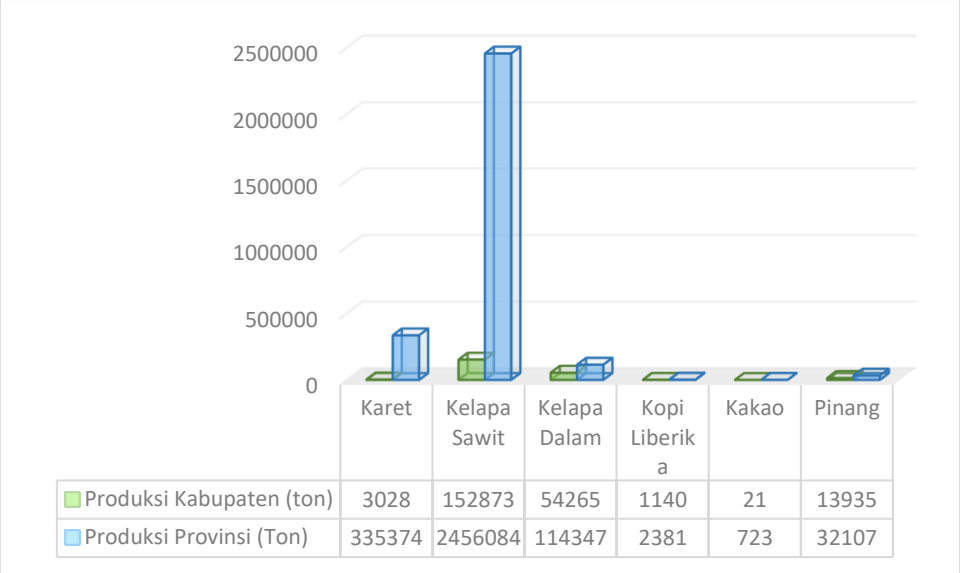
| No | Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Karet | 3.028,00 | 604.305,00 | 0,032 | Non Basis/Non Unggulan |
| 2 | **Kelapa Sawit** | **152.563,00** | **645.965,00** | **1,488** | **Basis/Unggulan** |
| 3 | **Kelapa Dalam** | **54.265,00** | **115.116,00** | **2,970** | **Basis/Unggulan** |
| 4 | Kelapa Hybrida | - | 264,00 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 5 | Kopi Robusta | - | 15.875,00 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 6 | Lada | - | 11,00 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 7 | Kakao | 21,00 | 723,00 | 0,183 | Non Basis/Non Unggulan |
| 8 | **Pinang** | **13.935,00** | **32.107,00** | **2,734** | **Basis/Unggulan** |
| 9 | Kemiri | - | 208,00 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 10 | Aren | - | 246,00 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 11 | **Kopi Liberika** | **1.140,00** | **2.377,00** | **3,021** | **Basis/Unggulan** |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

**Tabel IV.1.13**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan**
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Kecamatan Tahun 2023**

| No | Kecamatan | Basis/Unggulan |
|---|---|---|
| 1 | Tungkal Ilir | Kelapa Dalam, Pinang |
| 2 | Seberang Kota | Kelapa Dalam, Pinang |
| 3 | Bram Itam | Kelapa Dalam, Pinang |
| 4 | Tungkal Ulu | Kelapa Sawit, Pinang |
| 5 | Tebing Tinggi | Kelapa Sawit, Pinang |
| 6 | Batang Asam | Kelapa Sawit, Pinang |
| 7 | Merlung | Karet, Kelapa Sawit |
| 8 | Renah Mendaluh | Kelapa Sawit, Pinang |
| 9 | Muara Papalik | Kelapa Sawit, Pinang |
| 10 | Betara | Karet, Kopi Liberika, Pinang |
| 11 | Kuala Betara | Kelapa Dalam, Kopi Liberika, Pinang |
| 12 | Pengabuan | Karet, Kelapa Dalam, Kopi Liberika, Pinang |
| 13 | Senyerang | Kelapa Dalam, Kopi Liberika, Pinang |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*




**Gambar 4.1.8**
**Grafik Produksi Hasil Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

- **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

  Perkebunan yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Kelapa Sawit, Kelapa dalam, Kelapa Hybrida, Karet, Kakao, Pinang dan Kemiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut. Luas areal perkebunan terluas pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari Komoditi kelapa dalam dengan luas 58.907 Ha dan jumlah produksi sebanyak 57.288 ton. Kecamatan yang paling banyak menyumbang produksi kelapa dalam adalah Kecamatan mendahara dengan total produksi sebanyak 20.672 ton atau sebesar 36,08%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.14**
**Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Ha) Tahun 2023**

| No | Jenis Tanaman | Jenis Tanaman | | | | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kg/Ha) | Jumlah Petani (KK) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TBM | TM | TTM | Jumlah | | | |
| 1 | Karet | 0 | 3.716 | 3.028 | 6.744 | 2.515 | 677 | 4.259 |
| 2 | Kelapa Sawit | 12.404 | 54.248 | 7.481 | 74.133 | 128.808 | 2.374 | 14.238 |
| 3 | Kelapa Dalam | 359 | 50.337 | 8.211 | 58.907 | 57.288 | 1.138 | 22.862 |
| 4 | Kelapa Hybrida | 1 | 58 | 7 | 66 | 54 | 931 | 42 |
| 5 | Kopi Liberika | 405 | 2.279 | 780 | 3.464 | 1.237 | 543 | 2.697 |
| 6 | Lada | 0 | 35 | 4 | 39 | 9 | 257 | 707 |
| 7 | Kakao | 31 | 324 | 81 | 436 | 242 | 747 | 752 |
| 8 | Pinang | 1.151 | 8.296 | 395 | 9.842 | 17.919 | 2.160 | 93.30 |
| 9 | Kemiri | 1 | 4 | 2 | 7 | 2 | 500 | 19 |
| | **Jumlah** | **14.352** | **119.297** | **19.989** | **153.638** | **208.074** | **9.327** | **54.906** |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*

**Tabel IV.1.15**

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Berdasarkan Komoditi dan Kecamatan Tahun 2023**

| No | Kecamatan | Karet | | Kelapa Sawit | | Kelapa Dalam | | Kelapa Hybrida | | Kopi Liberika | | Kakao | | Pinang | | Kemiri | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) | Luas Area (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1 | Muara Sabak Barat | 1.388 | 563 | 1.299 | 2.115 | 629 | 549 | - | - | 101 | 36 | 44 | 3 | 818 | 1.573 | - | - |
| 2 | Nipah Panjang | 261 | 136 | 1.324 | 2.445 | 7.257 | 7.590 | 25 | 13 | 59 | 32 | 58 | 59 | 430 | 681 | - | - |
| 3 | Mendahara | - | - | 2.075 | 4.450 | 21.604 | 20.672 | - | - | 2.051 | 823 | 222 | 111 | 3.090 | 4.454 | - | - |
| 4 | Rantau Rasau | 1.267 | 603 | 3.100 | 7.492 | 954 | 1.044 | 34 | 33 | 53 | 8 | 28 | 20 | 214 | 254 | - | - |
| 5 | Sadu | - | - | 1.272 | 2.390 | 5.564 | 5.905 | - | - | 42 | 19 | - | - | 573 | 607 | - | - |
| 6 | Dendang | 170 | 81 | 5.597 | 15.177 | 435 | 489 | 1 | 7 | 136 | 7 | 16 | 12 | 262 | 584 | - | - |
| 7 | Mendahara Ulu | 2.507 | 441 | 17.362 | 28.341 | 751 | 705 | - | - | 130 | 72 | 22 | 10 | 612 | 1.036 | 7 | 2 |
| 8 | Geragai | 403 | 197 | 4.405 | 9.097 | 4.560 | 3.968 | - | - | 39 | 7 | 6 | 9 | 264 | 268 | - | - |
| 9 | Berbak | 453 | 246 | 8.29 | 1.468 | 146 | 189 | - | - | 3 | 3 | 12 | 8 | 116 | 160 | - | - |
| 10 | Sabak Timur | 295 | 248 | 1.575 | 3.290 | 9.628 | 10.129 | - | - | 459 | 152 | 28 | 10 | 2.655 | 6.745 | - | - |
| 11 | Kuala Jambi | - | - | 42 | 113 | 7.379 | 6.052 | - | - | 391 | 78 | - | - | 808 | 1.557 | - | - |
| **Kabupaten Tanjung Jabung Timur** | | **6.744** | **2.515** | **38.880** | **76.368** | **58.907** | **57.288** | **7** | **66** | **3.464** | **1.237** | **436** | **242** | **9.842** | **17.919** | **7** | **2** |
| **Provinsi Jambi** | | **604.305** | **326.659** | **645.965** | **1.307.304** | **115.116** | **114.347** | **71** | **264** | **6.308** | **2.377** | **2.173** | **723** | **25.306** | **32.107** | **679** | **208** |

*Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2024*

Berdasarkan produksi komoditi perkebunan diatas, dilakukan analisis untuk mengetahui komoditi unggulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, Kelapa Hybrida, Lada, Kakao, Pinang dan liberika merupakan komoditi perkebunan unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lada merupakan komoditas paling unggul dengan nilai LQ 7,45. Hal ini didukung dengan produksi Lada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan produksi tertinggi di Provinsi Jambi dengan persentase produksi terhadap Provinsi Jambi sebesar 81,81%. Selain produksi lada, produksi kelapa dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan produksi tertinggi di Provinsi Jambi dengan persentase produksi terhadap Provinsi Jambi sebesar 50,10%.

**Tabel IV.1.16**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan Per Komoditi Tahun 2023**
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

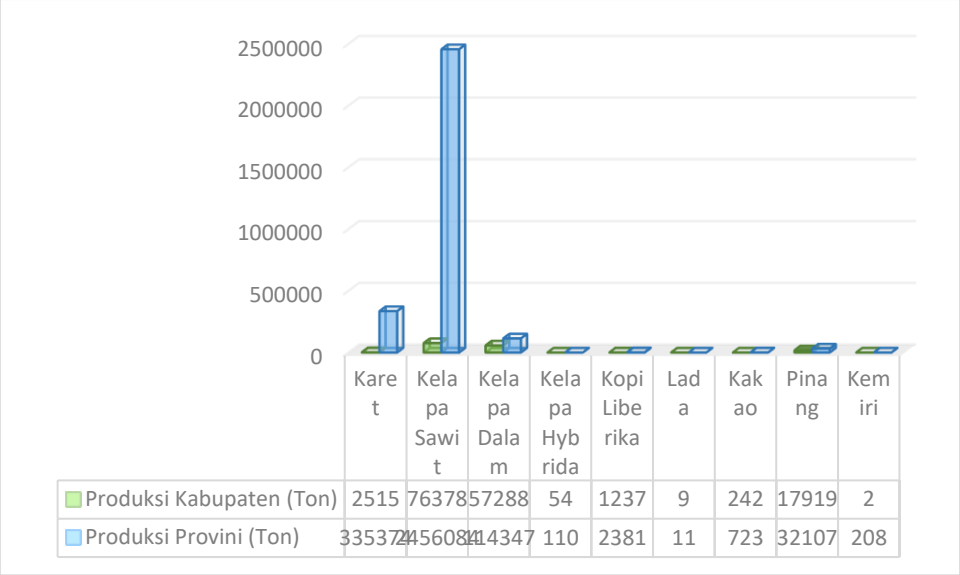
| No | Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Karet | 2.515 | 604.305 | 0,038 | Non Basis/Non Unggulan |
| 2 | **Kelapa Sawit** | **76.368** | **645.965** | **1,076** | **Basis/Unggulan** |
| 3 | **Kelapa Dalam** | **57.288** | **115.116** | **4,531** | **Basis/Unggulan** |
| 4 | **Kelapa Hybrida** | **66** | **264** | **2,276** | **Basis/Unggulan** |
| 5 | Kopi Robusta | - | 15.875 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| 6 | **Lada** | **9** | **11** | **7,450** | **Basis/Unggulan** |
| 7 | **Kakao** | **242** | **723** | **3,048** | **Basis/Unggulan** |
| 8 | **Pinang** | **17.919** | **32.107** | **5,082** | **Basis/Unggulan** |
| 9 | Kemiri | 2 | 208 | 0,088 | Non Basis/Non Unggulan |
| 10 | Aren | - | 246 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| **11** | **Kopi Liberika** | **1.237** | **2.377** | **4,738** | **Basis/Unggulan** |

*Sumber : Hasil Analisis Tahun, 2024*

**Tabel IV.1.17**
**Sektor Basis Komoditas Perkebunan**
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Per Kecamatan Tahun 2023**

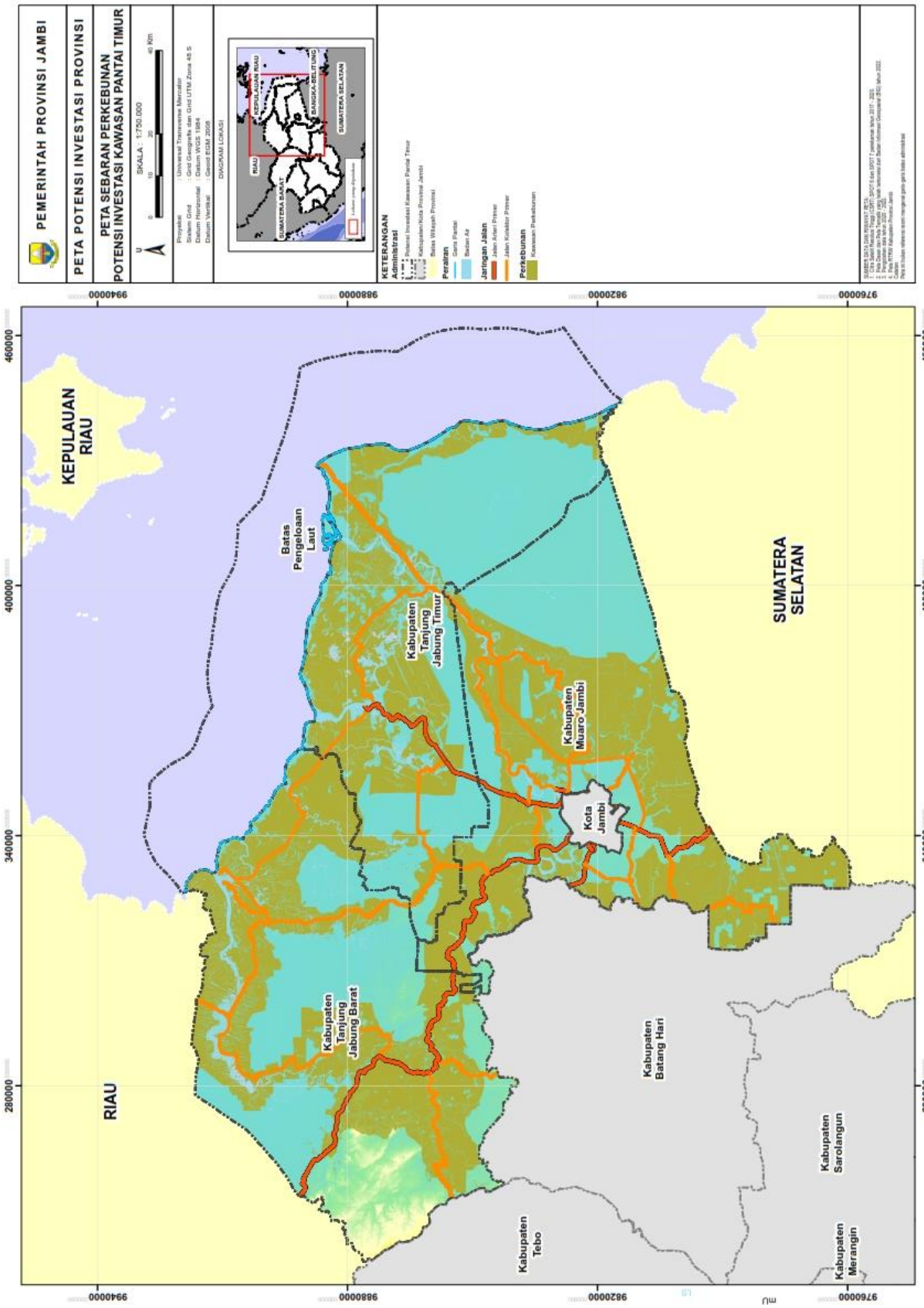
| No | Kecamatan | Basis/Unggulan |
|---|---|---|
| 1 | Muara Sabak Barat | Karet, Pinang |
| 2 | Nipah Panjang | Kelapa Dalam, Kelapa Hibrida, Kakao |
| 3 | Mendahara | Kelapa Dalam, Kopi Liberika, Kakao, Pinang |
| 4 | Rantau Rasau | Karet, Kelapa Sawit, Kelapa Hibrida, Lada, Kakao |
| 5 | Sadu | Kelapa Dalam |
| 6 | Dendang | Kelapa Sawit, Kelapa Hibrida, lada |
| 7 | Mendahara Ulu | Kelapa Sawit, Kemiri |
| 8 | Geragai | Kelapa Sawit, Lada |
| 9 | Berbak | Karet, Kelapa Sawit, Kakao |
| 10 | Sabak Timur | Kelapa Dalam, Pinang |
| 11 | Kuala Jambi | Kelapa Dalam, Kopi Liberika, Pinang |

*Sumber: Hasil Analisis, 2024*




**Gambar 4.1.9**
**Grafik Produksi Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

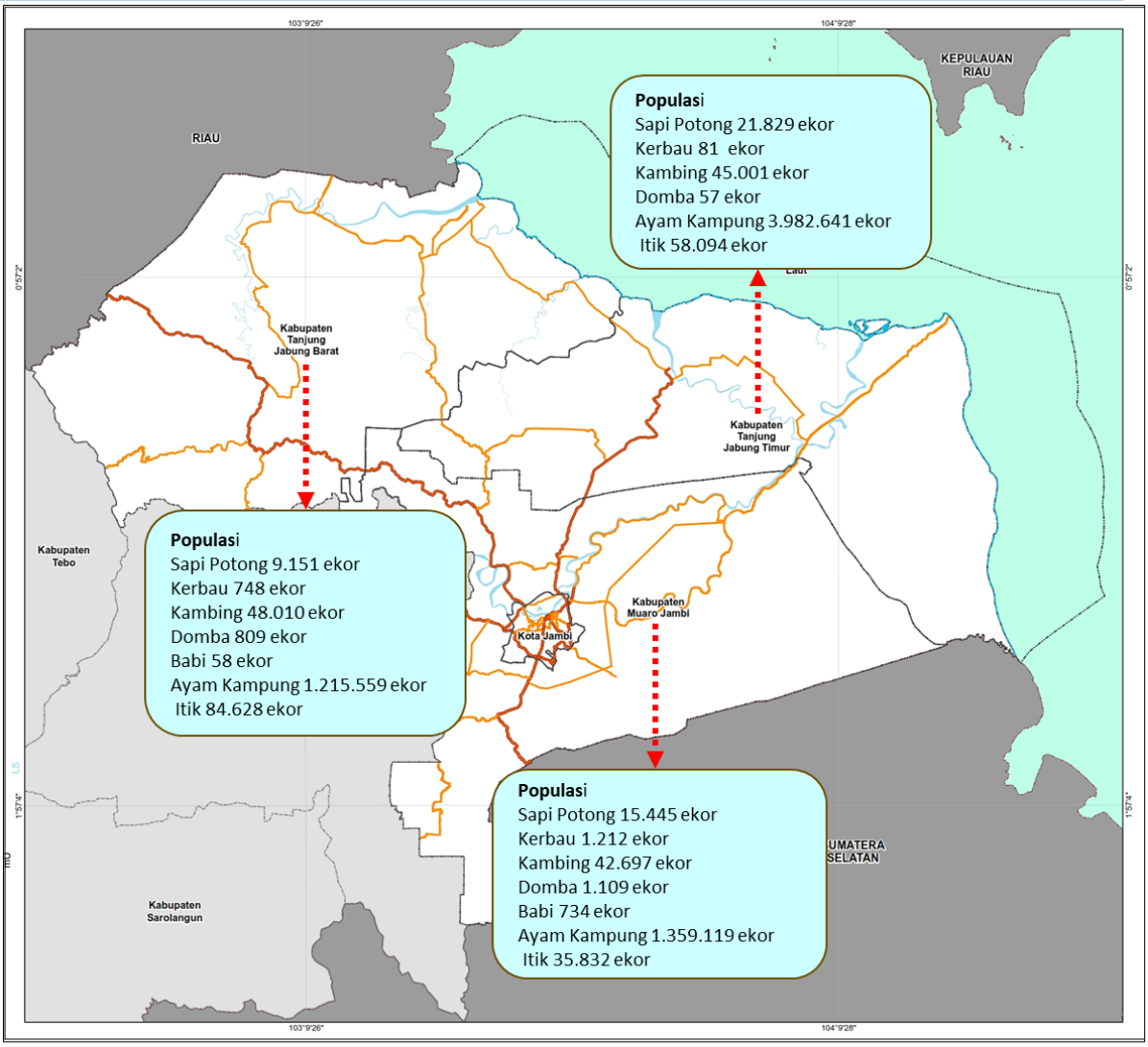
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada 3 (tiga) komoditi unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Muaro Jambi. Tiga (3) komoditi tersebut mengalami pertumbuhan produksi berflutuatif yaitu kelapa dalam, kakao dan pinang. Perkebunan diwilayah timur merupakan salah satu pusat ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor perkebunan memberikan kontribusi yang cukup tinggi. Permintaan barang dan jasa atas komoditas tersebut sampai ke pasar internasional.




**Gambar 4.1.10**
**Peta Sebaran Perkebunan di Kawasan Pantai Timur**

### 4.1.3. Sektor Peternakan

Sub sektor peternakan memiliki peluang pengembangan yang sangat baik di Kawasan Pantai Timur. Ketersediaan lahan yang luas dan masih melimpahnya sumber makanan ternak serta potensi pasar baik lokal maupun regional berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, menjadikan Kawasan Pantai Timur sebagai daerah dengan prospek yang menjanjikan bagi pengembangan investasi di bidang peternakan. Untuk komoditi pemakaian jenis unggas maka pengembangan peternakan ayam baik pedaging maupun petelur masih memberikan potensi pengembangan yang cukup besar. Sedangkan pada komoditi non-unggas, Kawasan Pantai Timur memiliki potensi lahan, sumber makanan dan pasar yang sangat baik bagi pengembangan investasi sapi potong. Pada tahun 2023 populasi sapi mencapai 46.425 ekor. Kawasan Pantai Timur memiliki potensi luas Kawasan penggembalaan umum dimasing-masing Kabupaten ialah; kabupaten muaro jambi 5 (lima) Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 25 (dua puluh lima) Ha. Sedangkan luas lahan pakan ternak yang dimiliki seluas Kabupaten Muaro Jambi 3 (tiga) Ha, Kabupaten Tanjung Jabung Timur 6 (enam) Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 7 (tujuh) Ha. Selain itu terdapat lahan yang dapat di integrasikan menjadi lahan peternakan yaitu dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit yang banyak terdapat di wilayah ini.




**Gambar 4.1.11**
**Sebaran Lokasi Sektor Peternakan di Kawasan Pantai Timur**

Peternakan merupakan kegiatan mebudidayakan hewan ternak agar dapat dimanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut. Peternakan di Provinsi Jambi terdiri dari hewan ternak (sapi, kerbau, kambing, domba dan babi) dan unggas (ayam dan itik). Berdasarkan data BPS tahun 2022, jumlah hewan ternak di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencapai 186.941 ekor dengan total produksi 1.227.042,86 kg. Kabupaten Tanjung Jabung merupakan kabupaten dengan jumlah ternak terbanyak yaitu sebanyak 66.968 ekor. Luas Kawasan penggembalaan umum dimasing-masing Kabupaten ialah; kabupaten muaro jambi 5 (lima) Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 25 (dua puluh lima) Ha. Sedangkan luas lahan pakan ternak yang dimiliki seluas Kabupaten Muaro Jambi 3 (tiga) Ha, Kabupaten Tanjung Jabung Timur 6 (enam) Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 7 (tujuh) Ha.

Pada hewan unggas di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencapai 6.735.873 ekor dengan total produksi daging sebanyak 1.492.060,84 kg dan produksi telur sebanyak 8.241.079,88 kg. Kabupaten Tanjung Jabung timur merupakan kabupaten dengan jumlah unggas terbanyak yaitu sebanyak 4.040.735 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.18**
**Jumlah Populasi (ekor) dan Produksi (Kg) Hewan Ternak di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| Kabupaten | Sapi Potong | | Kerbau | | Kambing | | Domba | | Babi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Populasi (ekor) | Produksi (kg) | Populasi (ekor) | Produksi (kg) | Populasi (ekor) | Produksi (kg) | Populasi (ekor) | Produksi (kg) | Populasi (ekor) | Produksi (kg) |
| Muaro Jambi | 15.445 | 395.520,97 | 1.212 | 80.047,63 | 42.697 | 119.344,51 | 1.109 | 6.268,10 | 734 | 42.748,20 |
| Tanjung Jabung Barat | 9.151 | 251.037,62 | 748 | 6.746,61 | 48.010 | 11.781,89 | 809 | 55,08 | 58 | 3.039,87 |
| Tanjung Jabung Timur | 21.829 | 264.268,70 | 81 | 31.362,62 | 45.001 | 14.732,93 | 57 | 88,13 | - | - |
| Jumlah | 46.425 | 910.827,29 | 2.041 | 118.156,86 | 135.708 | 145.859,33 | 1.975 | 6.411,31 | 792 | 45.788,07 |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*

**Tabel IV.1.19**
**Jumlah Populasi (ekor), Produksi Daging (Kg) dan Produksi Telur (Kg) Hewan Unggas di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| Kabupaten | Ayam Kampung | | | Itik | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Populasi (ekor) | Produksi Daging (kg) | Produksi Telur (Kg) | Populasi (ekor) | Produksi Daging (kg) | Produksi Telur (Kg) |
| Muaro Jambi | 1.359.119 | 777.060,31 | 1.482.885,81 | 35.832 | 5.587,67 | 218.062,62 |
| Tanjung Jabung Barat | 1.215.559 | 15.540,03 | 1.326.252,66 | 84.628 | 999,35 | 515.020,20 |
| Tanjung Jabung Timur | 3.982.641 | 685.068,12 | 4.345.316,22 | 58.094 | 7.805,36 | 353.542,37 |
| Jumlah | 6.557.319 | 1.477.668,46 | 7.154.454,69 | 178.554 | 14.392,38 | 1.086.625,19 |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*

Berdasarkan jumlah populasi dan produksi daging hewan ternak dan unggas diatas, dilakukan analisis sektor unggulan untuk mengetahui hewan unggulan apa saja yang ada di Kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi.

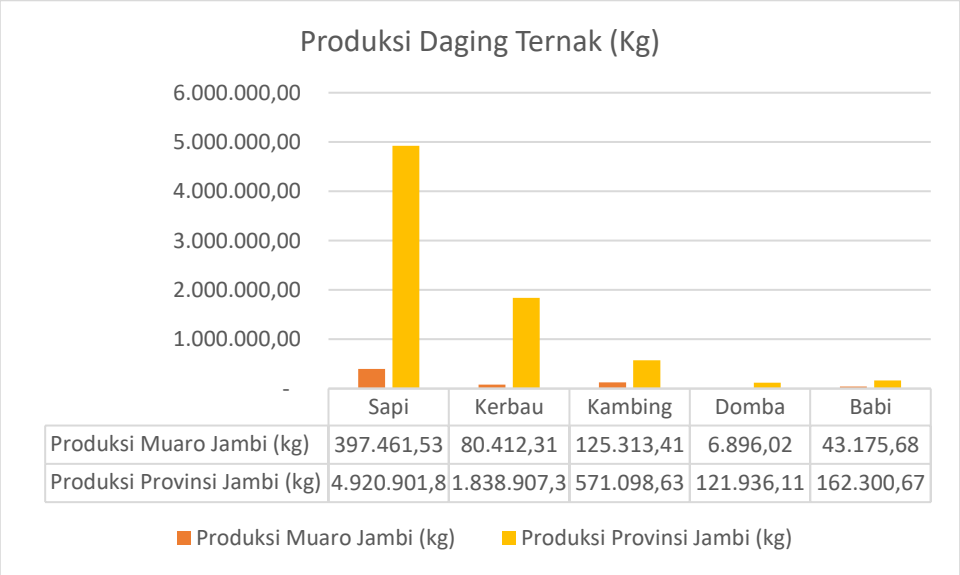
- **Kabupaten Muaro Jambi**

  Berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi memiliki hasil produksi daging ternak dan unggas yang cukup tinggi di Provinsi Jambi. Daging kambing dan daging babi merupakan komoditas hewan ternak unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Daging babi merupakan komoditas paling unggulan di Kabupaten Muaro Jambi dengan nilai 3,101 yang didukung dengan produksi daging babi Kabupaten Muaro Jambi sebesar 26,60% di Provinsi Jambi dan merupakan produksi tertinggi kedua di Provinsi Jambi.

**Tabel IV.1.20**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak**
**Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Muaro Jambi (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Sapi | 397.461,53 | 4.920.901,89 | 0,942 | Non Basis/Non Unggulan |
| Kerbau | 80.412,31 | 1.838.907,37 | 0,510 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Kambing** | **125.313,41** | **571.098,63** | **2,558** | **Basis/Unggulan** |
| Domba | 6.896,02 | 121.936,11 | 0,659 | Non Basis/Non Unggulan |
| Babi | 43.175,68 | 162.300,67 | 3,101 | Basis/Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*




**Gambar 4.1.12**
**Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Muaro Jambi**
**dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Untuk memproduksi hasil ternak Kabupaten Muaro Jambi memiliki rumah potong, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.21**
**Rumah Potong di Kawasan Pantai Timur**

| Nama RPH/TPH | Alamat | Jenis Ternak yang dipotong | Kapasitas Pemotongan (ekor/hari) | status |
|---|---|---|---|---|
| RPH-R Sungai Bahar | Desa Suka Makmur, Kec. Sungai Bahar | Ruminansia Besar (Sapi/Kerbau) | 10 | Beroperasi |

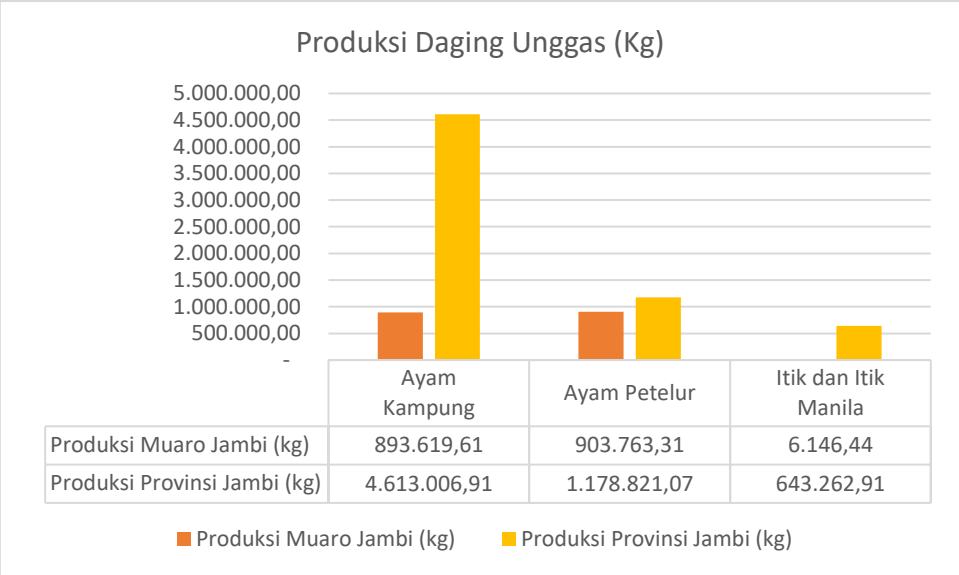
*Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan*

Sedangkan pada hewan unggas, hanya ayam petelur yang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Muaro Jambi dengan nilai 2,736. Sebesar 76,67% produksi ayam petelur di Provinsi Jambi berasal dari Kabupaten Muaro Jambi.

**Tabel IV.1.22**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas**
**Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Muaro Jambi (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Ayam Kampung | 893.619,61 | 4.613.006,91 | 0,691 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Ayam Petelur** | **903.763,31** | **1.178.821,07** | **2,736** | **Basis/Unggulan** |
| Itik dan Itik Manila | 6.146,44 | 643.262,91 | 0,034 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*




**Gambar 4.1.13**
**Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Muaro Jambi**
**dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

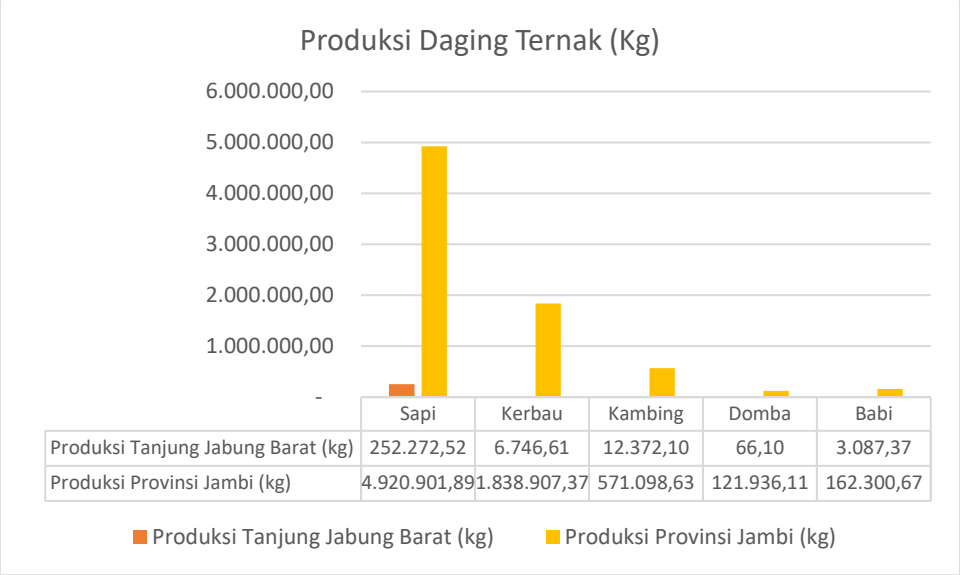
- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

  Daging sapi merupakan komoditas hewan ternak unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai 1,442. Meskipun merupakan sector unggulan, produksi daging sapi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dikatakan cukup kecil karena hanya sebesar 5,13% dari produksi daging sapi di Provinsi Jambi.

**Tabel IV.1.23**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak**
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Sapi** | **252.272,52** | **4.920.901,89** | **1,422** | **Basis/Unggulan** |
| Kerbau | 6.746,61 | 1.838.907,37 | 0,102 | Non Basis/Non Unggulan |
| Kambing | 12.372,10 | 571.098,63 | 0,601 | Non Basis/Non Unggulan |
| Domba | 66,10 | 121.936,11 | 0,015 | Non Basis/Non Unggulan |
| Babi | 3.087,37 | 162.300,67 | 0,528 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*




| | Sapi | Kerbau | Kambing | Domba | Babi |
|---|---|---|---|---|---|
| Produksi Tanjung Jabung Barat (kg) | 252.272,52 | 6.746,61 | 12.372,10 | 66,10 | 3.087,37 |
| Produksi Provinsi Jambi (kg) | 4.920.901,89 | 1.838.907,37 | 571.098,63 | 121.936,11 | 162.300,67 |

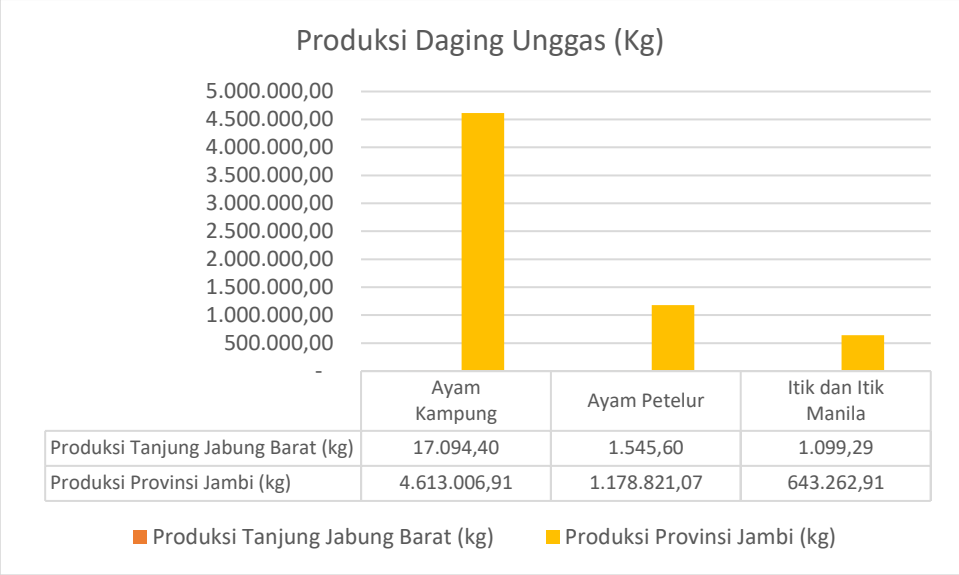
**Gambar 4.1.14**
**Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Sedangkan pada hewan unggas, hanya ayam kampung yang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai 1,208. Meskipun ayam kampung merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, jumlah produksinya hanya sebesar 0,37% dari produksi ayam kampung di Provinsi Jambi.

**Tabel IV.1.24**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Ayam Kampung** | **17.094,40** | **4.613.006,91** | **1,208** | **Basis/Unggulan** |
| Ayam Petelur | 1.545,60 | 1.178.821,07 | 0,427 | Non Basis/Non Unggulan |
| Itik dan Itik Manila | 1.099,29 | 643.262,91 | 0,557 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*




**Gambar 4.1.15**
**Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

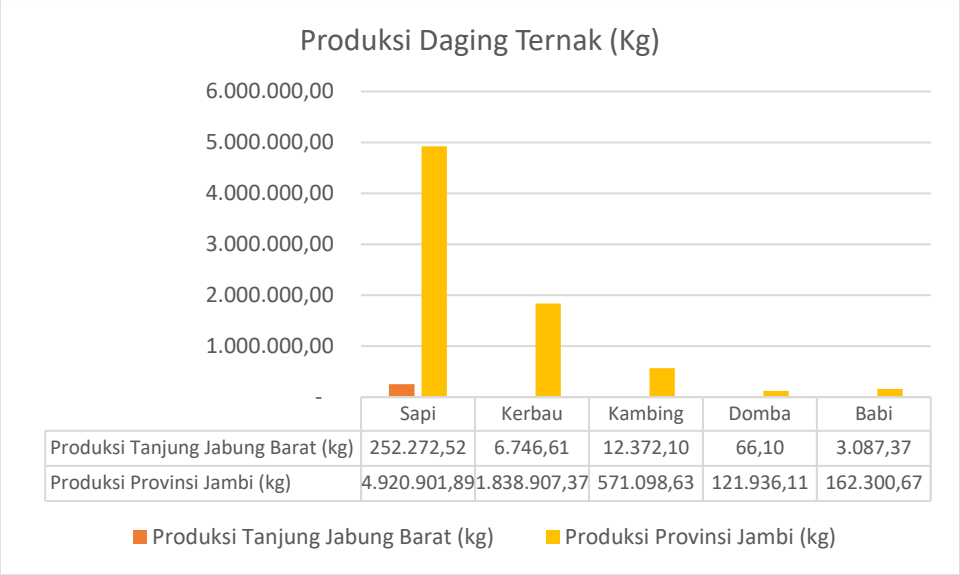
- **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

  Sama seperti di Kabupaten Tanjung Jabng Barat, daging sapi merupakan komoditas hewan ternak unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai 1,315. Meskipun merupakan sector unggulan, produksi daging sapi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dikatakan cukup kecil karena hanya sebesar 5,40% dari produksi daging sapi di Provinsi Jambi.

**Tabel IV.1.25**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Hewan Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Sapi** | **265.503,60** | **4.920.901,89** | **1,315** | **Basis/Unggulan** |
| Kerbau | 31.362,62 | 1.838.907,37 | 0,416 | Non Basis/Non Unggulan |
| Kambing | 15.467,90 | 571.098,63 | 0,660 | Non Basis/Non Unggulan |
| Domba | 99,14 | 121.936,11 | 0,020 | Non Basis/Non Unggulan |
| Babi | - | 162.300,67 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*




| | Sapi | Kerbau | Kambing | Domba | Babi |
|---|---|---|---|---|---|
| Produksi Tanjung Jabung Barat (kg) | 252.272,52 | 6.746,61 | 12.372,10 | 66,10 | 3.087,37 |
| Produksi Provinsi Jambi (kg) | 4.920.901,89 | 1.838.907,37 | 571.098,63 | 121.936,11 | 162.300,67 |

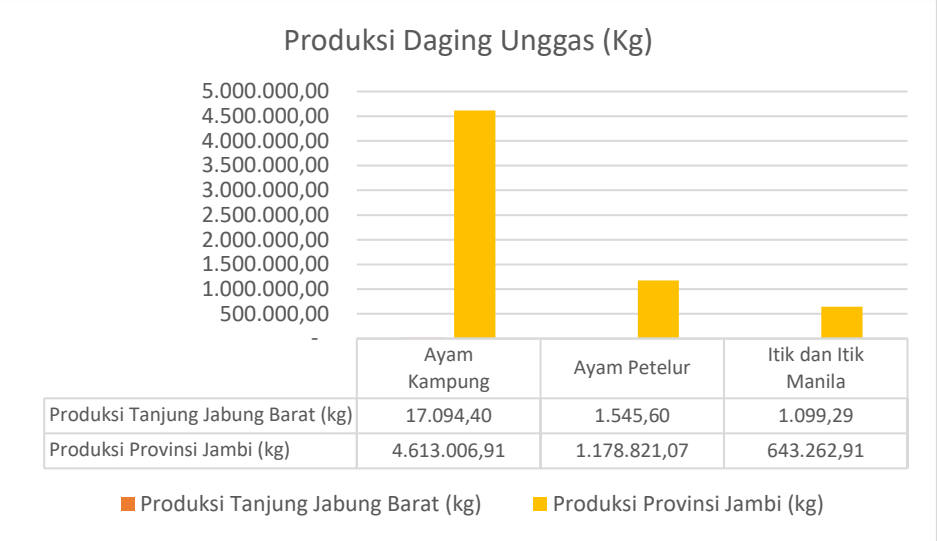
**Gambar 4.1.16**
**Grafik Produksi Daging Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Sedangkan pada hewan unggas, hanya ayam kampung yang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai 1,323. Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini merupakan kabupaen dengan produksi ayam kampung tertinggi ketiga di Provinsi Jambi setelah Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Merangin dengan persentase produksi sebesar 16,34% dari prooduksi ayam kampung di Provinsi Jambi.

**Tabel IV.1.26**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Peternakan Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Kg) | Produksi Provinsi Jambi (Kg) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Ayam Kampung** | **753.574,93** | **4.613.006,91** | **1,323** | **Basis/Unggulan** |
| Ayam Petelur | 32.304,88 | 1.178.821,07 | 0,222 | Non Basis/Non Unggulan |
| Itik dan Itik Manila | 8.585,72 | 643.262,91 | 0,108 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024*

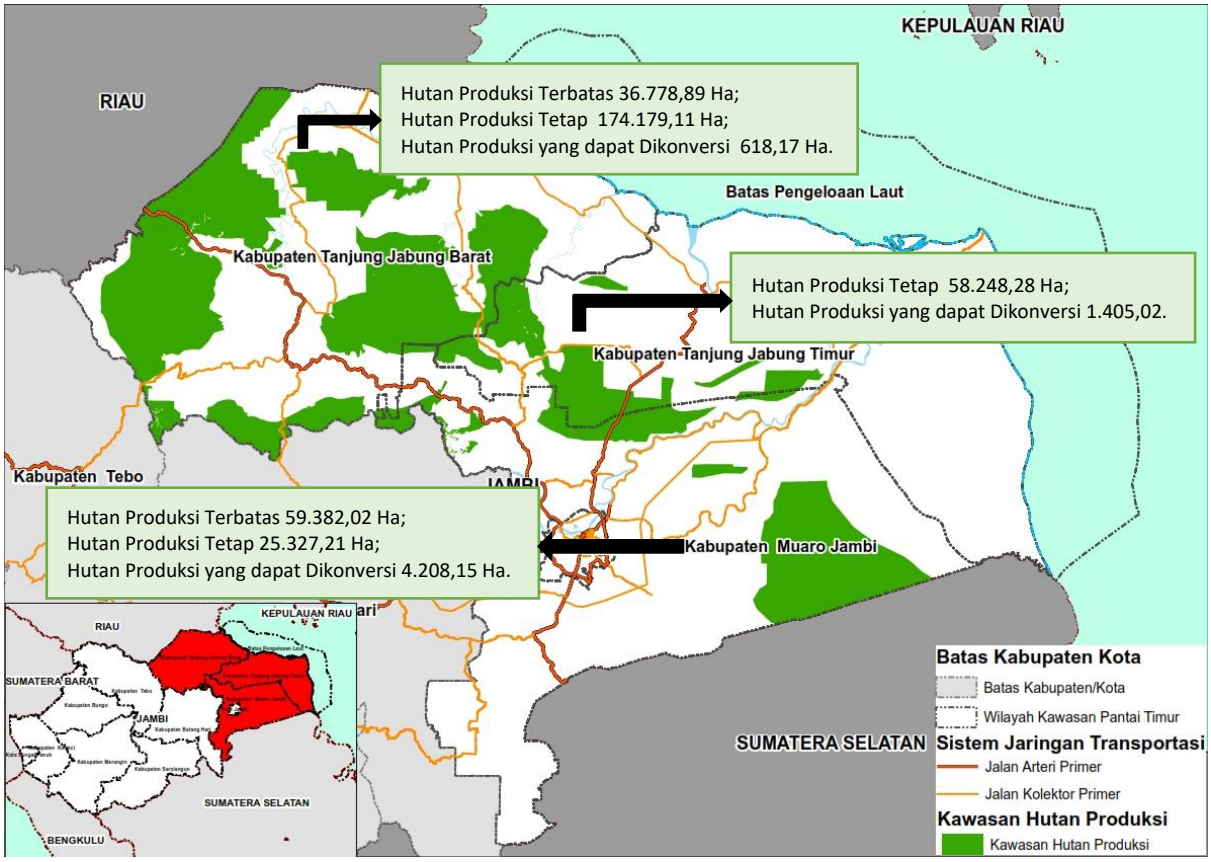



| | Ayam Kampung | Ayam Petelur | Itik dan Itik Manila |
|---|---|---|---|
| Produksi Tanjung Jabung Barat (kg) | 17.094,40 | 1.545,60 | 1.099,29 |
| Produksi Provinsi Jambi (kg) | 4.613.006,91 | 1.178.821,07 | 643.262,91 |

**Gambar 4.1.17**
**Grafik Produksi Daging Unggas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

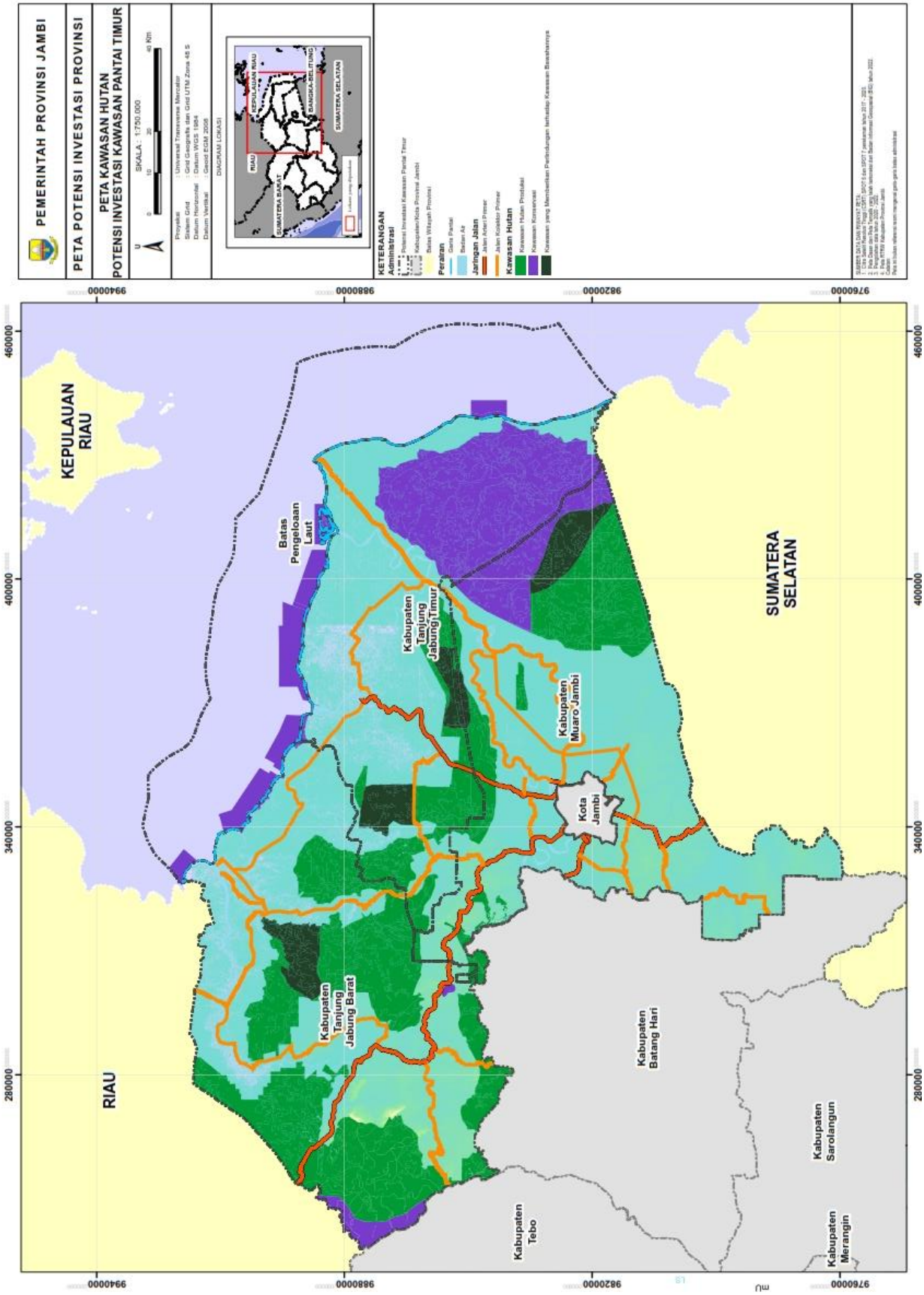
## 4.1.4. Sektor Kehutanan

Lokasi Kawasan hutan produksi di Kawasan Pantai Timur tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu seluas 88.917,37 Ha di Kabupaten Muaro Jambi, 211.576,17 Ha di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan 59.653,30 Ha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.




**Gambar 4.1.18**
**Lokasi Sektor Hutan**

Kawasan hutan Provinsi Jambi secara regional diatur dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tentang Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan sampai dengan tahun 2020 Provinsi Jambi. Kawasan hutan sendiri terdiri dari Kawasan hutan lindung, Kawasan konservasi, hutan adat, dan hutan produksi. Provinsi Jambi memiliki Kawasan hutan dengan luas 2.167.906 Ha atau sebesar 44,22% dari luas Provinsi Jambi. Namun Kawasan hutan yang dapat di olah dan di produksi hanya berupa hutan produksi yang memiliki luas sebesar 1.228.772 Ha atau sebesar 25,06% dari luas Provinsi Jambi, yang mana hutan prduksi ini merupakan Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Tingginya luas Kawasan hutan produksi dapat menjadi potensi hasil hutan di Provinsi Jambi. Provinsi Jambi memiliki berbagai jenis produksi hasil kayu diantaranya kayu bulat, kayu bulat kecil, kayu gergajian, plywood, bahan baku serpih, kayu bekerja, pulp, getah jernng, rotan manau, rotan sego, rotan batu, rotan balam, dan rotan sego air.




**Gambar 4.1.19**
**Peta Kawasan Hutan di Kawasan Pantai Timur**

- **Kabupaten Muaro Jambi**

Kabupaten Muaro Jambi memiliki Kawasan hutan produksi seluas 88.917,37 Ha yang terdiri dari 59.382,02 ha Hutan Produksi Terbatas yang tersebar di Kecamatan Sungai Gelam dan Kecamatan Kumpeh, Hutan Produksi Tetap dengan luas 25.327,21 Ha yang tersebar di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Kumpeh, Kecamatan Maro Sebo, Kecamatan Taman Rajo, dan Kecamatan Sekernan, serta Hutan Produksi yang dapat Dikonversi dengan luas 4.208,15 Ha yang tersebar di Kecamatan Sungai Gelam, Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Sekernan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.27**
**Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Muaro Jambi**

| Kecamatan | Hutan Produksi Terbatas | Hutan Produksi Tetap | Hutan Produksi yang dapat Dikonversi | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Mestong | - | - | - | - |
| Sungai Bahar | - | - | - | - |
| Bahar Selatan | - | - | - | - |
| Bahar Utara | - | - | - | - |
| Kumpeh Ulu | - | 244,33 | - | 244,33 |
| Sungai Gelam | 3.398,09 | 15,43 | 1.358,56 | 4.772,08 |
| Kumpeh | 55.983,93 | 3.158,89 | - | 59.142,82 |
| Maro Sebo | - | 5.693,76 | 1.671,35 | 7.365,12 |
| Taman Rajo | - | 9.704,10 | - | 9.704,10 |
| Jambi Luar Kota | - | - | - | - |
| Sekernan | - | 6.510,69 | 1.178,23 | 7.688,92 |
| **Kabupaten Muaro Jambi** | **59.382,02** | **25.327,21** | **4.208,15** | **88.917,37** |

*Sumber: Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021*

Produksi kayu bulat di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2023 berdasarkan jenis izin kayu bulat terdiri dari Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Tanaman Industri (PBPH-HTI) sebanyak 487.030,51 $m^3$, Pemegang Hak Atas Tanah (PHAT) sebanyak 28.117,03 $m^3$ dan Budidaya sebanyak 199.090,20 $m^3$.

- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki Kawasan hutan produksi seluas 211.576,17 Ha yang terdiri dari 36.778,89 ha Hutan Produksi Terbatas yang tersebar di Batang Asam, Kecamatan Renah Mendaluh, Kecamatan Senyerang dan Kecamatan Seberang Kota, Hutan Produksi Tetap dengan luas 174.179,11 Ha yang tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta Hutan Produksi yang dapat Dikonversi dengan luas 618,17 Ha yang tersebar di Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan

Pengabuan, Kecamatan Senyerang, dan Kecamatan Seberang Kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.28**
**Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| Kecamatan | Hutan Produksi Terbatas | Hutan Produksi Tetap | Hutan Produksi yang dapat Dikonversi | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Tungkal Ulu | - | 12.732,76 | - | 12.732,76 |
| Merlung | - | 6.699,72 | - | 6.699,72 |
| Batang Asam | 21.828,49 | 40.542,84 | 0,50 | 62.371,84 |
| Tebing Tinggi | - | 12.590,12 | - | 12.590,12 |
| Renah Mendaluh | 14.832,86 | 13.256,84 | - | 28.089,70 |
| Muara Papalik | - | 14.086,88 | 603,20 | 14.690,08 |
| Pengabuan | - | 8.844,06 | 0,31 | 8.844,37 |
| Senyerang | 19,91 | 20.604,83 | 9,98 | 20.634,72 |
| Tungkal Ilir | - | - | - | - |
| Bram Itam | - | 12.469,71 | - | 12.469,71 |
| Seberang Kota | 97,62 | - | 4,18 | 101,81 |
| Betara | - | 29.278,74 | - | 29.278,74 |
| Kuala Betara | - | 3.072,62 | - | 3.072,62 |
| **Kabupaten Tanjung Jabung Barat** | **36.778,89** | **174.179,11** | **618,17** | **211.576,17** |

*Sumber: Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021*

Produksi kayu bulat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 berdasarkan jenis izin kayu bulat terdiri dari Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Tanaman Industri (PBPH-HTI) sebanyak 2.395.670,08 $m^3$, Pemegang Hak Atas Tanah (PHAT) sebanyak 441,05 $m^3$. Selain itu terdapat hasil produksi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yaitu tandan bush sawit sebanyak 1.954 $m^3$.

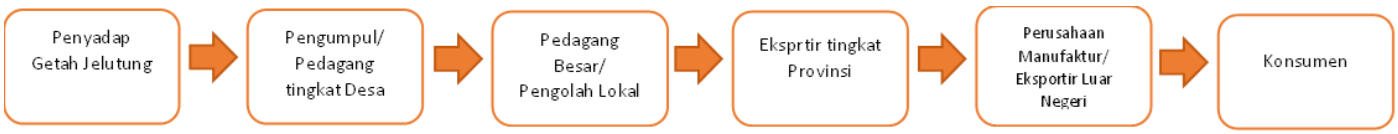
Selain hasil hutan kayu, terdapat pula potensi hasil hutan bukan kayu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dapat dibudidayakan di hutan rawa gambut. Hutan rawa gambut mengahsilkan produk bukan kayu atau hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti getah jelutung yang dihasilkan oleh pohon jelutung rawa (Dyera sp.), gaharu, gemor dan sundi. Hutan rawa gambut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat hanya tersebar di sepanjang Sungai Bram Itam yang ditetapkan sebagai Hutan Lindung Gambut (HLG) dan Sungai Landak di Kecamatan Senyerang. Kondisi hutan rawa gambut di Sungai Bram Itam memiliki kerapatan 525 pohon/ha sedangkan hutan rawa gambut di Sungai Landak memiliki kerapatan 1.330 pohon/ha. Kedua daerah tersebut terdapat beberapa jenis pohon penghasil hutan bukan kayu seperti jelutung rawa, gaharu, gemor, sundi dan asam kandis yang berpotensi untuk dikembangkan.

a. Jelutung, merupakan tanaman yang menghasilkan getah berwarna putih yang dapat digunakan sebagai bahan baku permen karet dan isolator. Selain getahnya, kayu dari

jelutung dapat diolah sebagai moulding, pensil slate, dan vinir. Potensi Jelutung terdapat di Sungai Landak Kecamatan Senyerang dengan rata-rata kerapatan pohon sebesar 60 pohon/ha dan di Sungai Bram Itam Kanan dengan rata-rata 12 pohon/ha untuk pohon berdiameter >5 cm. Jelutung yang ditanam dapat disadap setelah berumur 10 tahun. Pemanenan getah dilakukan setiap minggu, hingga pohon berumur masak tebang pada umur 30 tahun. Pada akhir daur, kayu jelutung dapat dipanen dan dijual. Program penanaman jelutung di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan sebagai usaha rehabilitasi lahan Hutan Lindung Gambut (HLG) yang mana area HLG yang terlanjur ditanami kelapa sawit oleh masyarakat direhabilitasi dengan penanaman jelutung pada sela-selanya.



**Gambar 4.1.20**
**Jelutung Rawa**




**Gambar 4.1.21**
**Bagan Alur Produk Getah Jelutung**

b. Gaharu dan Gaharu Buaya, merupakan kayu berwarna kehitaman yang mengantung resin khas. Gaharu terbentuk akibat respon pertahanan tanaman terhadap serangan infeksi mikroba (fungi atau jamur) tertentu pada kayu. Jenis-jenis pohon yang mampu membentuk gaharu adalah dari jenis-jenis pohon dari keluarga Thymeleaceae, yaitu Aquilaria spp., Gonystylus spp., Gyrinops spp., dan Wiekstroemia spp. Di Kecamatan Senyerang pohon penghasil gaharu dari jenis Aquilaria sp. disebut pianggang dan jenis Gonystylus sp. disebut ramin. Gaharu yang berasal dari pohon Aquilaria malaccensis dapat menghasilkan kualitas super, tetapi gaharu yang berasal dari pohon ramin (Gonystylus spp.) membentuk gaharu

buaya atau kemedangan, yang kualitasnya lebih rendah dari gaharu super. Sebaran alami pohon pianggang dan ramin di Tanjung Jabung Barat saat ini hanya dijumpai di Sungai Landak Kecamatan Senyerang, sedangkan di area HLG Sungai Bram Itam sudah tidak dijumpai pohon maupun anakannya. Potensi gaharu alami di Senyerang tidak terlalu besar, hanya 20 pohon/ha. Meskipun demikian, prospek pengembangan gaharu di areal ini cukup baik, apalagi bila dilihat bahwa produksi gaharu nasional saat ini hanya dapat memenuhi 10-20% dari permintaan pasar.



**Gambar 4.1.22**
**Gaharu**

c. Gemor, dapat dikenal dengan nama medang lendir yang merupakan produk getah dari jenis Nothaphoebe coreacea, Nothaphoebe cf. umbelliflora dan Alseodaphne spp. dari keluarga Lauraceae. Pohon gemor dapat dijumpai di Sungai Landak k dengan karakteristik kulit batang kasar, batang berwarna oranye kecoklatan, permukaan atas daun berwarna hijau mengkilap, daun berbentuk lonjong dan rata-rata diameter batang setinggi dada 17,2 cm dengan potensi 10 pohon/ha. Kulit kayu gemor digunakan sebagai bahan baku obat nyamuk. Pemanenan gemor dilakukan dengan menebang pohon dan mengambil kulit kayunya yang tentunya berdampak buruk bagi kelestarian gemor. Pemanenan tanpa melakukan penebangan, yaitu dengan mengelupas sebagian kulit kayu secara vertikal bersifat lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, karena pohon akan mampu membentuk kulit baru. satu batang pohon gemor berdiameter 7-8 cm akan mendapatkan kulit kayu basah seberat 5 kg. Kulit kayu basah ini setelah dikeringkan selama 4-5 hari akan menghasilkan kulit kayu kering sekitar 40% dari berat basahnya.



**Gambar 4.1.23**
**Pohon Gemor**

d. Getah Sundi, Pohon Sundi/Sundek menghasilkan buah yang dapat dimakan (seperti bush sawo kecik) dan getah sundi yang berwarna kekuningan setelah terkena udara. Getah sundi serupa dengan getah perca dari jenis Palaquim gutta yang dimanfaatkan sebagai bahan isolator dan kabel bawah laut, pelapis bola golf, peralatan kimia dan medis di klinik gigi, serta salah satu bahan pencampur permen karet. Sedangkan kayunya merupakan kayu keras yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, papan, bingkai jendela dan pintu. Penyebaran pohon sundi dapat dijumpai di HRG Sungai Landak, Senyerang dan HLG Sungai Bram Itam dengan potensinya sebesar 10 pohon/ha.

e. Asam Kandis, termasuk dalam keluarga Clusiaceae atau manggis-manggisan. Pohonnya berukuran sedang hingga besar, dengan tajuk yang rindang. Pohon ini tumbuh di rawa gambut dangkal hingga sedang. Buah asam kandis dapat dimanfaatkan sebgai bubu dapur. Pohon asam kandis dijumpai di Sungai Landak, Senyerang, dengan potensi yang sangat rendah, hanya10 pohon/ha.



**Gambar 4.1.24**
**Pohon Asam Kandis**

- **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki Kawasan hutan produksi seluas 59.653,30 Ha yang terdiri dari Hutan Produksi Tetap dengan luas 58.248,28 Ha yang tersebar di Kecamatan Mendahara, KEcamatan Mendahara Ulu, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Muara Sabar Barat, serta Hutan Produksi yang dapat Dikonversi dengan luas 1.405,02 Ha yang tersebar di Kecamatan Mendahara Ulu dan Kecamatan Geragai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.29**
**Luas Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

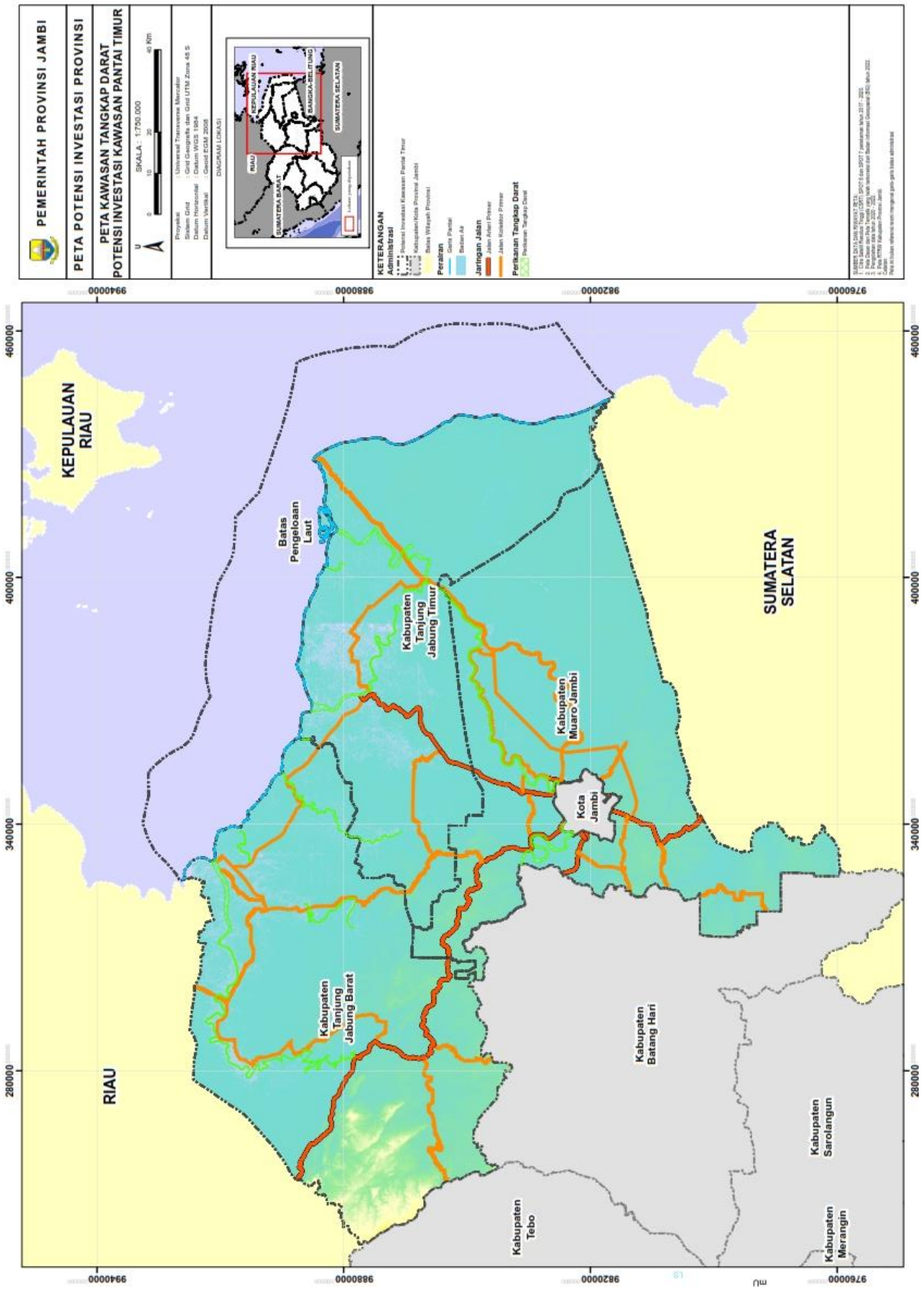
| Kecamatan | Hutan Produksi Terbatas | Hutan Produksi Tetap | Hutan Produksi yang dapat Dikonversi | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Mendahara | - | 9.696,05 | - | 9.696,05 |
| Mendahara Ulu | - | 21.119,51 | 1.238,73 | 22.358,24 |
| Geragai | - | 20.145,54 | 166,29 | 20.311,82 |
| Dendang | - | 7.065,57 | - | 7.065,57 |
| Muara Sabak Barat | - | 221,61 | - | 221,61 |
| Muara Sabak Timur | - | - | - | - |
| Kuala Jambi | - | - | - | - |
| Rantau Rasau | - | - | - | - |
| Berbak | - | - | - | - |
| Nipah Panjang | - | - | - | - |
| Sadu | - | - | - | - |
| **Kabupaten Tanjung Jabung Timur** | - | 58.248,28 | 1.405,02 | 59.653,30 |

*Sumber: Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.6613/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021*

Produksi kayu bulat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2023 berdasarkan jenis izin kayu bulat terdiri dari Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Tanaman Industri (PBPH-HTI) sebanyak 710.494,59 $m^3$, Pemegang Hak Atas Tanah (PHAT) sebanyak 815,29 $m^3$ dan Budidaya sebanyak 2.022,64 $m^3$.

## 4.1.5. Sektor Perikanan Tangkap Darat

Prospek dan proteksi Investasi di masa yang akan datang, Kawasan Pantai Timur melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi akan menerapkan industri kelautan yang pro-lingkungan khususnya terhadap perikanan tangkap darat. Untuk prospek investasi di sektor perikanan investor bisa bergerak di bidang *cold storage*, selain itu jenis usaha yang dapat dilakukan adalah tambak, kolam dan keramba. Lokasi perikanan tangkap terdapat di Sungai dan sepanjang perairan laut Kawasan Pantai Timur.



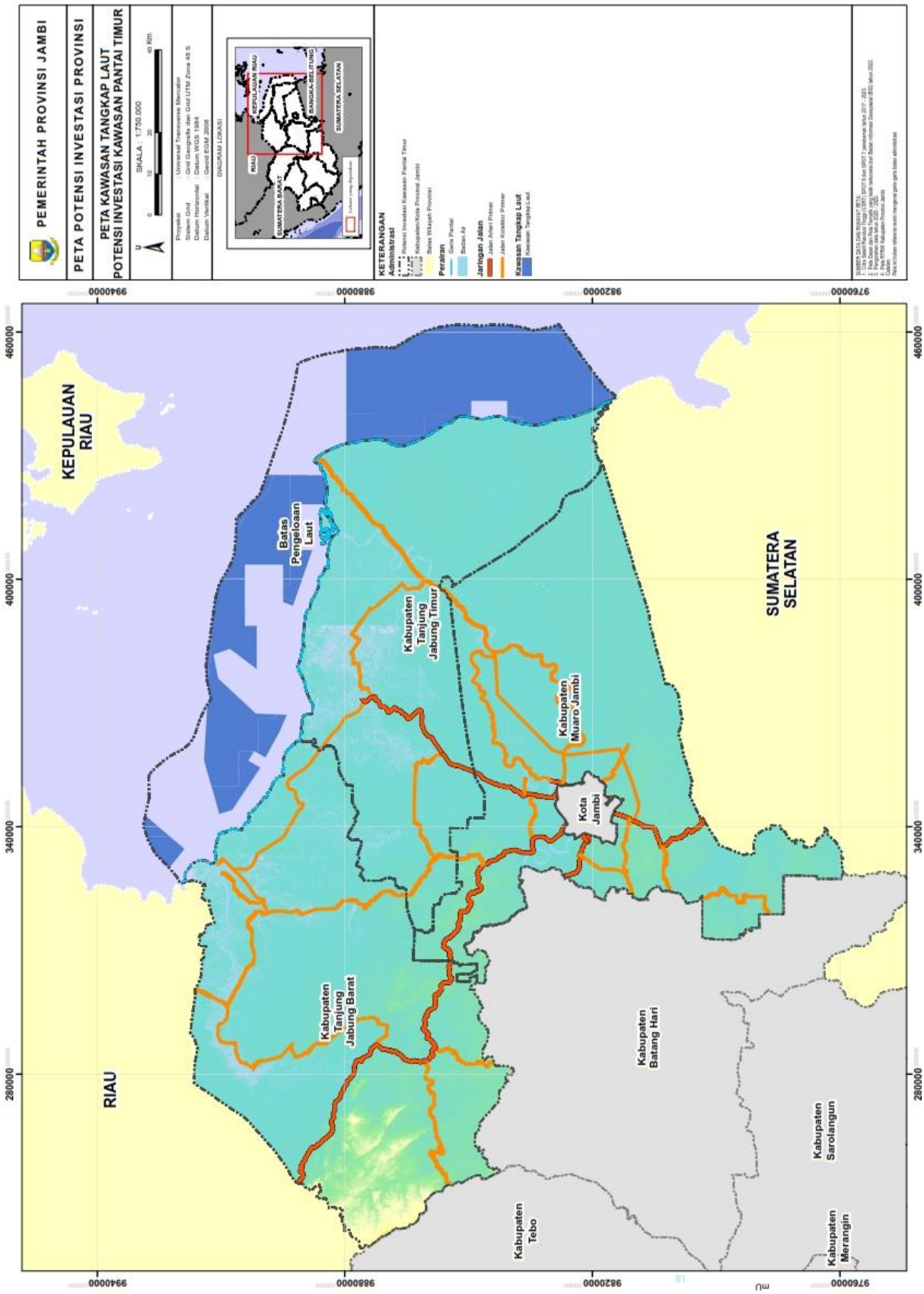

**Gambar 4.1.25**
**Peta Kawasan Tangkap Darat**

## 4.1.6. Sektor Perikanan Laut

Kawasan Pantai Timur memiliki wilayah pesisir yang merupakan daerah subur, kaya akan biodiversity dengan produktifitas yang cukup tinggi sebagai daerah *fishing ground* dan *nursery ground*. Selain itu terdapat pula perairan laut dengan panjang pantai 261,60 Km yang juga merupakan fishing groudyang cukup tinggi, serta ditunjang oleh keberadaan hutan mangrove seluas lebih dari 5.204,30 Hektar. Kesemuanya itu menyediakan area pengembangan yang sangat cocok bagi pengembangan investasi di bidang perikanan baik untuk perikanan tangkap maupun budidaya. Ditambah lagi dengan potensi pasar atas hasil-hasil perikanan baik ditingkat lokal, regional bahkan nasional yang masih mengalami surplus permintaan, membuat pengembangan investasi di bidang perikanan menjadi salah satu potensi yang cukup menjanjikan. Wilayah dengan potensi pengembangan perikanan tersebar di wilayah timur yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Total produksi perikanan laut secara umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tiap tahunnya mencapai 46.892 ton basah dengan total nilai 1.499.858.341 rupiah, dengan dukungan teknologi dan pengelolaan perikanan yang lebih baik, maka produksi sub sektor perikanan di Kawasan Pantai Timur masih dapat lebih ditingkatkan terlebih ditambah lagi dengan tersediannya sumber daya alam pendukung usaha di bidang ini.



**Gambar 4.1.26**
**Hasil Perikanan Laut di Kawasan Pantai Timur**




**Gambar 4.1.27**
**Peta Kawasan Tangkap Laut**

Potensi perikanan di Kawasan Pantai Timur terdiri dari perikanan tangkap, perikanan budidaya (tawar dan payau) dan usaha pengolahan hasil perikanan. Perikanan laut di Kawasan Pantai Timur secara umum laut Provinsi Jambi adalah merupakan bagian dari laut Cina Selatan, sehingga perhitungan potensi perikanan laut tidak terbatas pada potensi laut kewenangan provinsi, selain itu potensi perikanan laut juga meliputi pemanfaatan pada perairan lepas pantai wilayah pengelolaan perikanan, bahkan termasuk Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) laut Cina Selatan.

Potensi perikanan perairan umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperkirakan sebesar 1.000 ton/tahun, yang tersebar di tiga sungai besar yaitu sungai pangabuan, sungai betara dan sungai pangkal duri serta anak-anak sungai dari ketiga sungai tersebut dan rawa-rawa pada kawasan basah. Selain potensi perikanan umum juga diperoleh dari perikanan budidaya tambak, budidaya kolam dan keramba. Potensi budidaya tambak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir, Kecamatan Kuala Betara. Potensi budidaya kolam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sekitar 2000 Ha tersebar di Kecamatan Tungkal Ilir, Kecamatan betara, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Tungkal Ulu dan Kecamatan Renah Menalu, Kecamatan Muaro Papalik dan Kecamatan Tebing Tinggi.

Potensi budidaya ikan dalam keramba seluas 1.000 Ha di Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Merlung, Batang Asam, Pengabuan, Betara dan Bram Itam dengan jenis ikan berupa Nila, Lele dan Patin. Pada umumnya hasil perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari Perikanan Laut dan Perikanan budidaya yang berasal dari budidaya perikanan tambak, kolam dan keramba. Produksi perikanan tangkap dilaut pada tahun 2022 mencapai 46.892 ton dengan value sebesar Rp.1.499.858.341.000,- untuk lebih jelasnya pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.1.30**
**Volume dan Nilai Perikanan Tangkap di Laut dan Perikanan Tangkap di Perairan Darat**

| Kabupaten | Perikanan Tangkap di Laut | | Perikanan Tangkap di Perairan Darat | |
|---|---|---|---|---|
| | Volume (Ton) | Nilai (000 Rp) | Volume (Ton) | Nilai (000 Rp) |
| Muaro Jambi | - | - | 1.550 | 33.168.825 |
| Tanjung Jabung Timur | 24.211 | 639.582.396 | 349 | 8.839.093 |
| Tanjung Jabung Barat | 22.681 | 860.275.945 | 874 | 28.423.638 |
| **Total** | **46.892** | **1.499.858.341** | **2.773** | **70.431.556** |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2024*



**Gambar 4.1.28**
**Budidaya Perikanan Darat**

Untuk menentukan komoditi unggulan pada sub sektor perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya dilakukan analisis LQ. Hasil analisis ini nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan komoditi apa saja yang akan dikembangkan kedepannya.

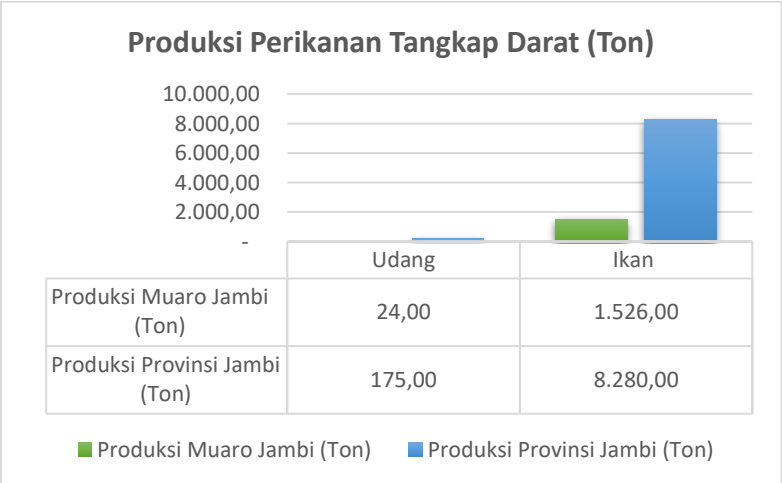
- **Kabupaten Muaro Jambi**

  Kabupaten Muaro Jambi memiliki produksi perikanan berupa perikanan tangkap di perairan umum dan perikanan budidaya. Jenis ikan merupakan komoditas unggulan di perikanan tangkap di perairan umum dengan nilai 1,005. Namun, hasil perikanan ini dapat berkurang produksinya apabila cara pengambilannya menggunakan torn atau putas yang dapat merusak ekosistem sungai.

**Tabel IV.1.31**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Muaro Jambi (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Udang | 24,00 | 175,00 | 0,748 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Ikan** | **1.526,00** | **8.280,00** | **1,005** | **Basis/Unggulan** |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*



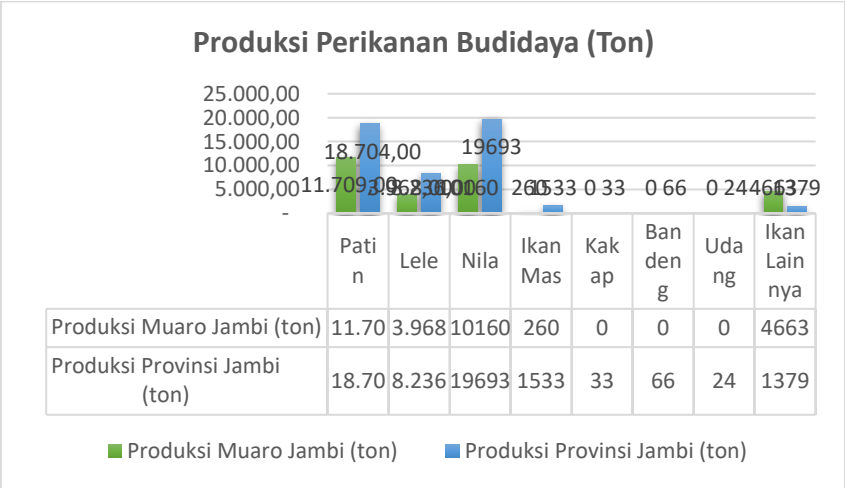

**Gambar 4.1.29**
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Sedangkan pada perikanan budidaya, ikan patin merupakan komodidti unggulan di Kabupaten Muaro Jambi dengan nilai 1,171. Hal ini didukung dengan sebesar 62,60% produksi ikan patin di Provinnsi Jambi berasal dari Kabupaten Muaro Jambi.

**Tabel IV.1.32**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Budidaya**
**Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Muaro Jambi (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Patin** | **11.709** | **18.704** | **1,011** | **Basis/Unggulan** |
| Lele | 3.968 | 8.236 | 0,901 | Non Basis/Non Unggulan |
| Nila | 10.160 | 19.693 | 0,965 | Non Basis/Non Unggulan |
| Ikan Mas | 260 | 1.533 | 0,317 | Non Basis/Non Unggulan |
| Kakap | 0 | 33 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| Bandeng | 0 | 66 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| Udang | 0 | 24 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| Ikan Lainnya | 463 | 1.379 | 0,628 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*




**Gambar 4.1.30**
**Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

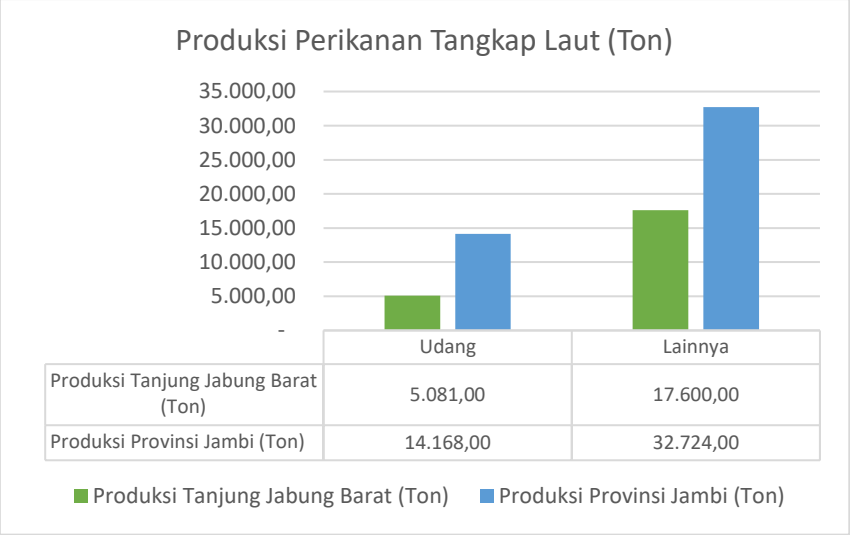
- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

  Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki produksi perikanan berupa perikanan tangkap di laut dan di perairan umum serta perikanan budidaya. Jenis perikanan lainnya merupakan komoditas unggulan di perikanan tangkap di laut dengan nilai 1,112. Hal ini di dukung dengan sebanyak 53,78% produksi perikanan lainnya di Provinsi Jambi berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Tabel IV.1.33**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Laut**
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Udang | 5.081,00 | 14.168,00 | 0,741 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Lainnya** | **17.600,00** | **32.724,00** | **1,112** | **Basis/Unggulan** |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*



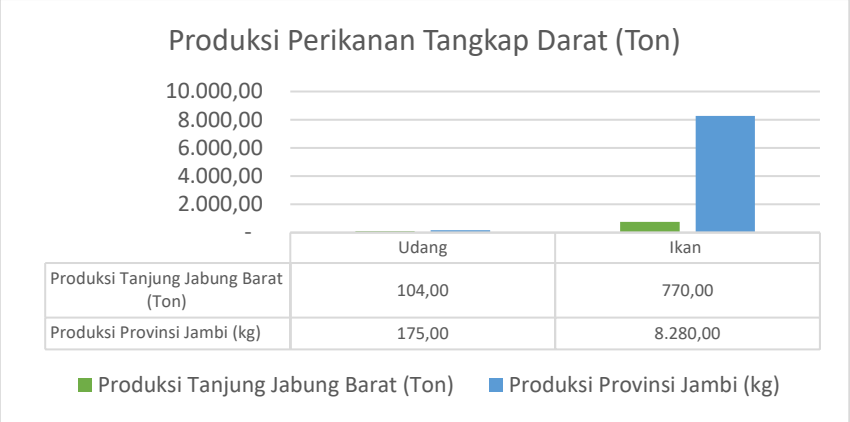

**Gambar 4.1.31**
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Pada perikanan tangkap di perairan umum, udang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai 5,749. Hal ini didukung dengan sebesar 59,42% produksi udang sungai di Provinnsi Jambi berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Tabel IV.1.34**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum**
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Udang** | **104,00** | **175,00** | **5,749** | **Basis/Unggulan** |
| Ikan | 770,00 | 8.280,00 | 0,900 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*



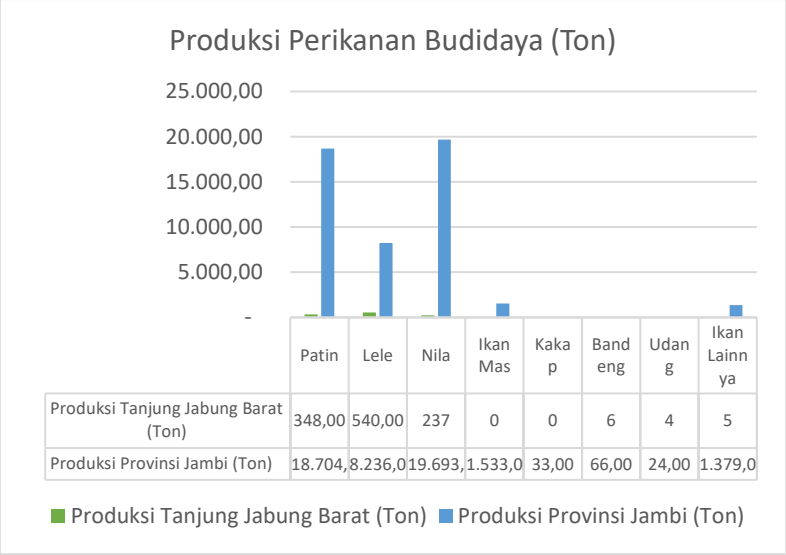

**Gambar 4.1.32**
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kab. Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Sedangkan pada perikanan budidaya lele, bandeng dan udang termasuk dalam komoditi perikanan budidaya unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Udang merupakan komoditi perikanan budidaya paling ungggul di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai 7,261.

**Tabel IV.1.35**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Barat (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Patin | 348 | 18.704 | 0,811 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Lele** | **540** | **8.236** | **2,857** | **Basis/Unggulan** |
| Nila | 237 | 19.693 | 0,524 | Non Basis/Non Unggulan |
| Ikan Mas | 0 | 1.533 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| Kakap | 0 | 33 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Bandeng** | **6** | **66** | **3,961** | **Basis/Unggulan** |
| **Udang** | **4** | **24** | **7,261** | **Basis/Unggulan** |
| Ikan Lainnya | 5 | 1.379 | 0,158 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*




| | Patin | Lele | Nila | Ikan Mas | Kakap | Bandeng | Udang | Ikan Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Produksi Tanjung Jabung Barat (Ton) | 348,00 | 540,00 | 237 | 0 | 0 | 6 | 4 | 5 |
| Produksi Provinsi Jambi (Ton) | 18.704, | 8.236,0 | 19.693, | 1.533,0 | 33,00 | 66,00 | 24,00 | 1.379,0 |

**Gambar 4.1.33**
**Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kab.Tanjung Jabung Barat dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

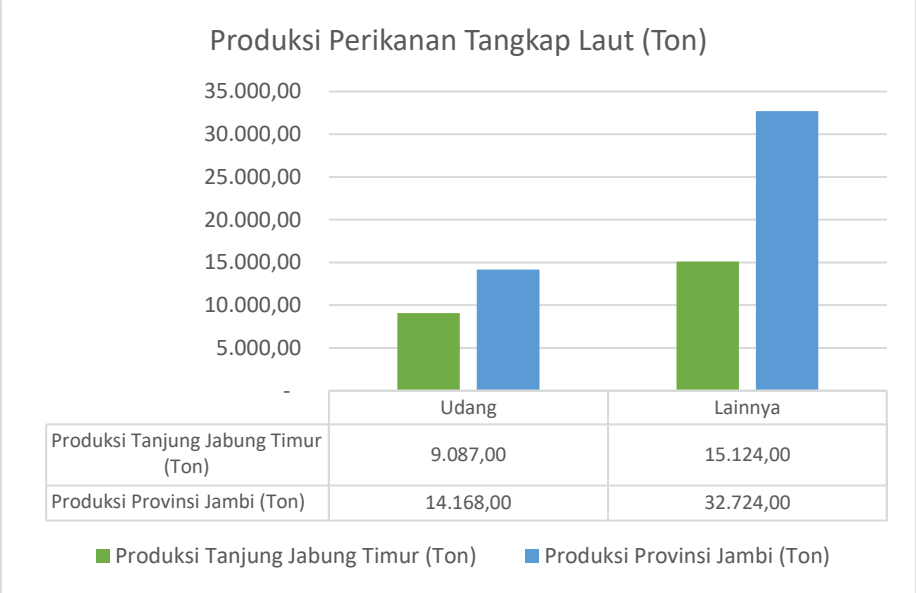
- **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

  Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki produksi perikanan berupa perikanan tangkap di laut dan di perairan umum serta perikanan budidaya. Udang merupakan komoditas unggulan di perikanan tangkap di laut dengan nilai 1,242. Hal ini di dukung dengan sebesar 64,13% produksi udang laut di Provinsi Jambi berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selain tingginya produksi udang, sebanyak 46,21% produksi perikanan laut lainnya juga berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel IV.1.36**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Udang** | **9.087** | **14.168** | **1,242** | **Basis/Unggulan** |
| Lainnya | 15.124 | 32.724 | 0,895 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*



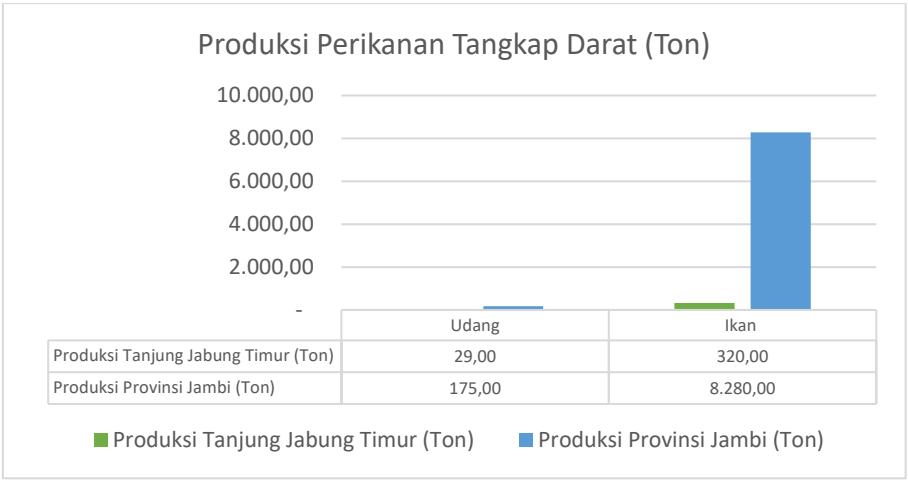

**Gambar 4.1.34**
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Pada perikanan tangkap di perairan umum, udang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai 4,015. Hal ini didukung dengan sebesar 16,57% produksi udang sungai di Provinnsi Jambi berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel IV.1.37**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| **Udang** | **29** | **175** | **4,015** | **Basis/Unggulan** |
| Ikan | 320 | 8.280 | 0,936 | Non Basis/Non Unggulan |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*



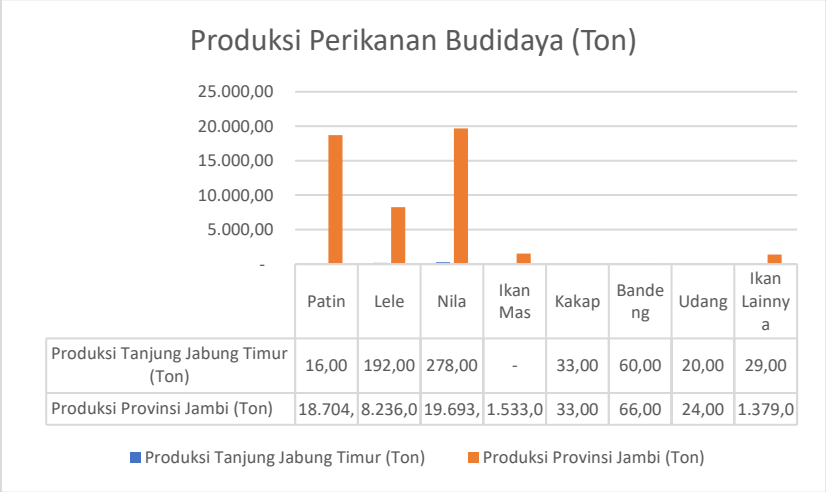

**Gambar 4.1.35**
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap Darat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

Sedangkan pada perikanan budidaya lele, nila, kakap, bandeng, udang, ikan lainnya termasuk dalam komoditi perikanan budidaya unggulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kakap merupakan komoditi perikanan budidaya paling ungggul di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai 79,899. Hal ini dikarenankan produksi ikan kakap di Provinsi Jambi hanya terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selain kakap, produksi ikan bandeng dan udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan produksi tertinggi di Provinsi Jambi dengan persentase 90,90% dan 83,33%.

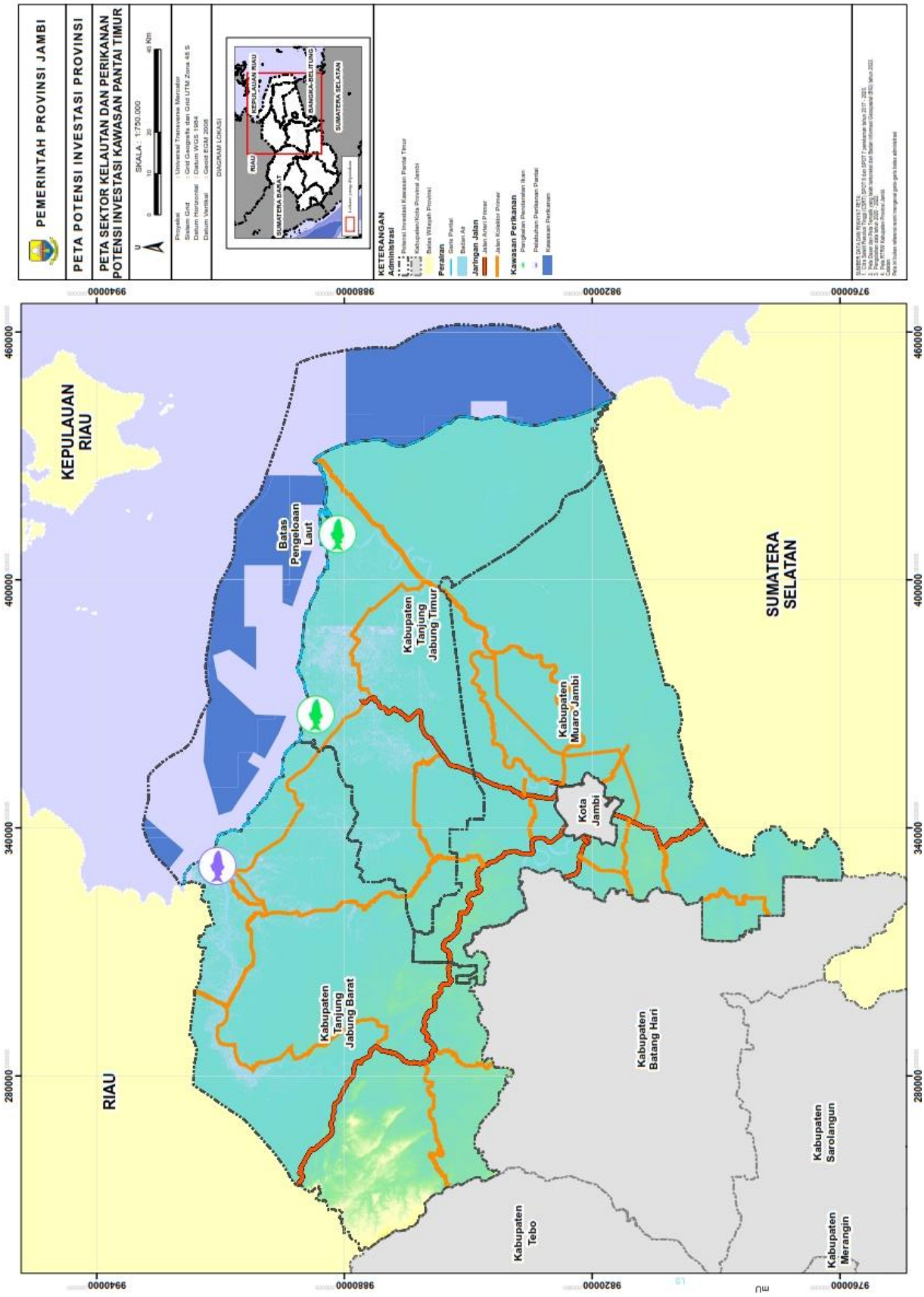
**Tabel IV.1.38**
**Sektor Basis dan Non Basis Komoditas Perikanan Budidaya**
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023**

| Komoditas | Produksi Tanjung Jabung Timur (Ton) | Produksi Provinsi Jambi (Ton) | LQ | Kategori Sektor |
|---|---|---|---|---|
| Patin | 16 | 18.704 | 0,068 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Lele** | **192** | **8.236** | **1,844** | **Basis/Unggulan** |
| **Nila** | **278** | **19.693** | **1,116** | **Basis/Unggulan** |
| Ikan Mas | 0 | 1.533 | 0,000 | Non Basis/Non Unggulan |
| **Kakap** | **33** | **33** | **79,089** | **Basis/Unggulan** |
| **Bandeng** | **60** | **66** | **71,899** | **Basis/Unggulan** |
| **Udang** | **20** | **24** | **65,908** | **Basis/Unggulan** |
| **Ikan Lainnya** | **29** | **1.379** | **1,663** | **Basis/Unggulan** |

*Sumber: Hasil Olahan, 2024*




**Gambar 4.1.36**
**Grafik Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi Tahun 2023**

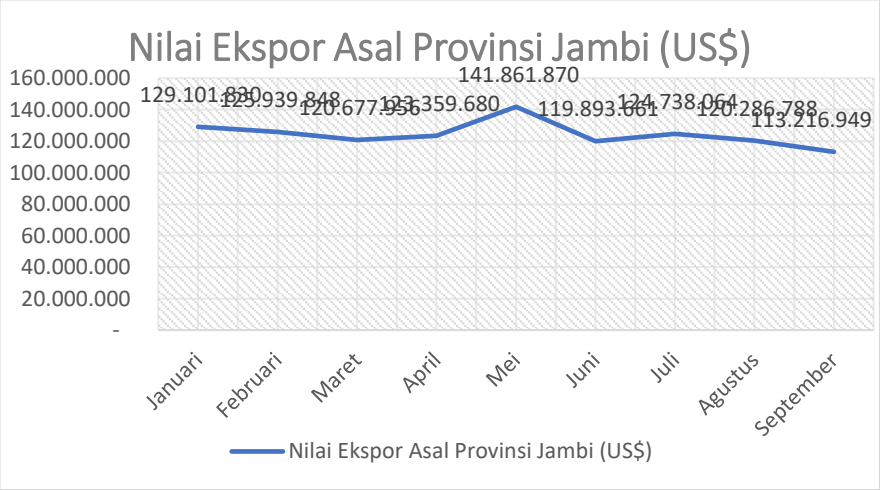



**Gambar 4.1.37**
**Peta Sektor Kelautan dan Perikanan di Kawasan Pantai Timur**

## 4.1.7. Sektor Pertambangan

Berdasarkan rencana pengembangan Kawasan pertambangan di Kawasan Pantai Timur, potensi pertambangan batubara dan mineral bukan logam di Kabupaten Muaro Jambi seluas 448.161,22 Ha; Kabupaten Tanjung Jabung Barat seluas 34.546,33 Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 333.149,25 Ha.

Provinsi Jambi memiliki potensi bidang energi dan sumber daya mineral, sebagian potensi tersebut telah diusahakan meskipun sebagian lagi masih dalam tahap eksplorasi. Provinsi Jambi memiliki cadangan batubara 2,134 miliar ton dari total cadangan batu bara Indonesia yang saat ini mencapai 38,8 miliar ton. Hasil produksi batubara Provinsi Jambi sepanjang tahun 2019 sebanyak 10,2 juta ton. Nilai ekspor sektor pertambangan di Provinsi Jambi pada bulan September tahun 2024 mencapai 113.216.949 rupiah nilai tersebut cukup rendah dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Pada bulan januari nilai ekspor sektor pertambangan mencapai 129.101.830 rupiah.




**Gambar 4.1.38**
**Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi (US$) Sektor Pertambangan**

- **Kabupaten Muaro Jambi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 97.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Wilayah Pertambangan Provinsi Jambi Kawasan pertambangan di Kabupaten Muaro Jambi terbagi menjadi dua yaitu wilayah usaha pertambangan seluas 448.161,22 Ha dan wilayah pencadangan negara seluas 1.889,51 Ha.

**Tabel IV.1.39**
**Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Muaro Jambi**

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | |
|---|---|---|---|
| | | WUP | WPN |
| 1 | Kumpeh | 100.180,56 | 1.255,389 |
| 2 | Taman Rajo | 33.222,24 | 634,1222 |
| 3 | Jambi Luar Kota | 29.477,45 | 0 |
| 4 | Sekernan | 56.280,68 | 0 |
| 5 | Maro Sebo | 27.978,81 | 0 |
| 6 | Mestong | 47.094,95 | 0 |
| 7 | Kumpeh Ulu | 43.029,18 | 0 |
| 8 | Sungai Bahar | 15.860,91 | 0 |
| 9 | Sungai Gelam | 60.865,61 | 0 |
| 10 | Bahar Utara | 17.014,59 | 0 |
| 11 | Bahar Selatan | 17156,23 | 0 |
| | **Kabupaten Muaro Jambi** | **448.161,22** | **1.889,51** |
| | **Provinsi Jambi** | **2.535.761,28** | **306.968,12** |

*Sumber : Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 97.K/MB.01/MEM.B/2022*

Lokasi potensi pertambangan perjenis komoditas di Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari Batubara dan mineral bukan logam. Terdapat 3 lokasi sebaran pertambangan batubara di Kabupaten Muaro Jambi sedangkan untuk jenis mineral bukan logam terdiri dari bentonit (4 titik lokasi), pasir kuarsa (4 titik lokasi) dan kaolin (4 titik Lokasi).

- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

  Wilayah pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat seluas 500.847,23 Ha terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah usaha pertambangan dan wilayah pencadangan negara. Luas wilayah usaha pertambangan seluas 34.546,33 Ha dan luas wilayah pencadangan negara seluas 306.968,12 Ha.

**Tabel IV.1.40**
**Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | |
|---|---|---|---|
| | | WUP | WPN |
| 1 | Batang Asam | 84.839,96 | 7.482,45 |
| 2 | Muara Papalik | 37.206,14 | 1.277,09 |
| 3 | Renah Mendaluh | 51.274,06 | 5.517,51 |
| 4 | Betara | 52.259,72 | 0,00 |
| 5 | Bram Itam | 35.725,57 | 0,00 |
| 6 | Kuala Betara | 20.615,48 | 0,00 |
| 7 | Merlung | 27.227,85 | 0,00 |
| 8 | Pengabuan | 36.623,57 | 0,00 |
| 9 | Seberang Kota | 13.695,79 | 0,00 |
| 10 | Senyerang | 43.626,95 | 0,00 |
| 11 | Tebing Tinggi | 40.472,90 | 0,00 |
| 12 | Tungkal Ilir | 8.455,87 | 0,00 |
| 13 | Tungkal Ulu | 34.546,33 | 0,00 |
| | **Kabupaten Tanjung Jabung Barat** | **486.570,17** | **14.277,05** |
| | **Provinsi Jambi** | **2.535.761,28** | **306.968,12** |

*Sumber : Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 97.K/MB.01/MEM.B/2022*

Lokasi potensi pertambangan perjenis komoditas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari Batubara dan mineral bukan logam. Terdapat 5 lokasi sebaran pertambangan batubara di Kabupaten Muaro Jambi sedangkan untuk jenis mineral bukan logam terdiri dari bentonit (4 titik lokasi), lempung (3 titik Lokasi), kaolin (19 titik lokasi), obsidian (2 titik lokasi), andesit (1 titik lokasi) dan granit (1 titik lokasi).

- Kabupaten Tanjung Jabung Timur

  Wilayah pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dibedakan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi dua yaitu wilayah usaha pertambangan (WUP) dan wilayah pencadangan negara (WPN) dengan luas masing-masing wilayah 333.149,25 Ha dan 137.317,49 Ha.

**Tabel IV.1.41**
**Luas Wilayah Pertambangan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Wilayah Pertambangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | |
|---|---|---|---|
| | | WUP | WPN |
| 1 | Berbak | 13.779,97 | 78.593,78 |
| 2 | Dendang | 27.806,33 | 10.359,23 |
| 3 | Geragai | 53.612,62 | 2.039,02 |
| 4 | Mendahara Ulu | 44.975,27 | 11.988,54 |
| 5 | Muara Sabak Barat | 24.285,66 | 3.466,93 |
| 6 | Nipah Panjang | 29.070,92 | 207,01 |
| 7 | Sadu | 23.391,78 | 30.662,99 |
| 8 | Kuala Jambi | 10.213,39 | 0,00 |
| 9 | Mendahara | 50.407,58 | 0,00 |
| 10 | Muara Sabak Timur | 37.850,57 | 0,00 |
| 11 | Rantau Rasau | 17.755,17 | 0,00 |
| | **Kabupaten Tanjung Jabung Timur** | **333.149,25** | **137.317,49** |

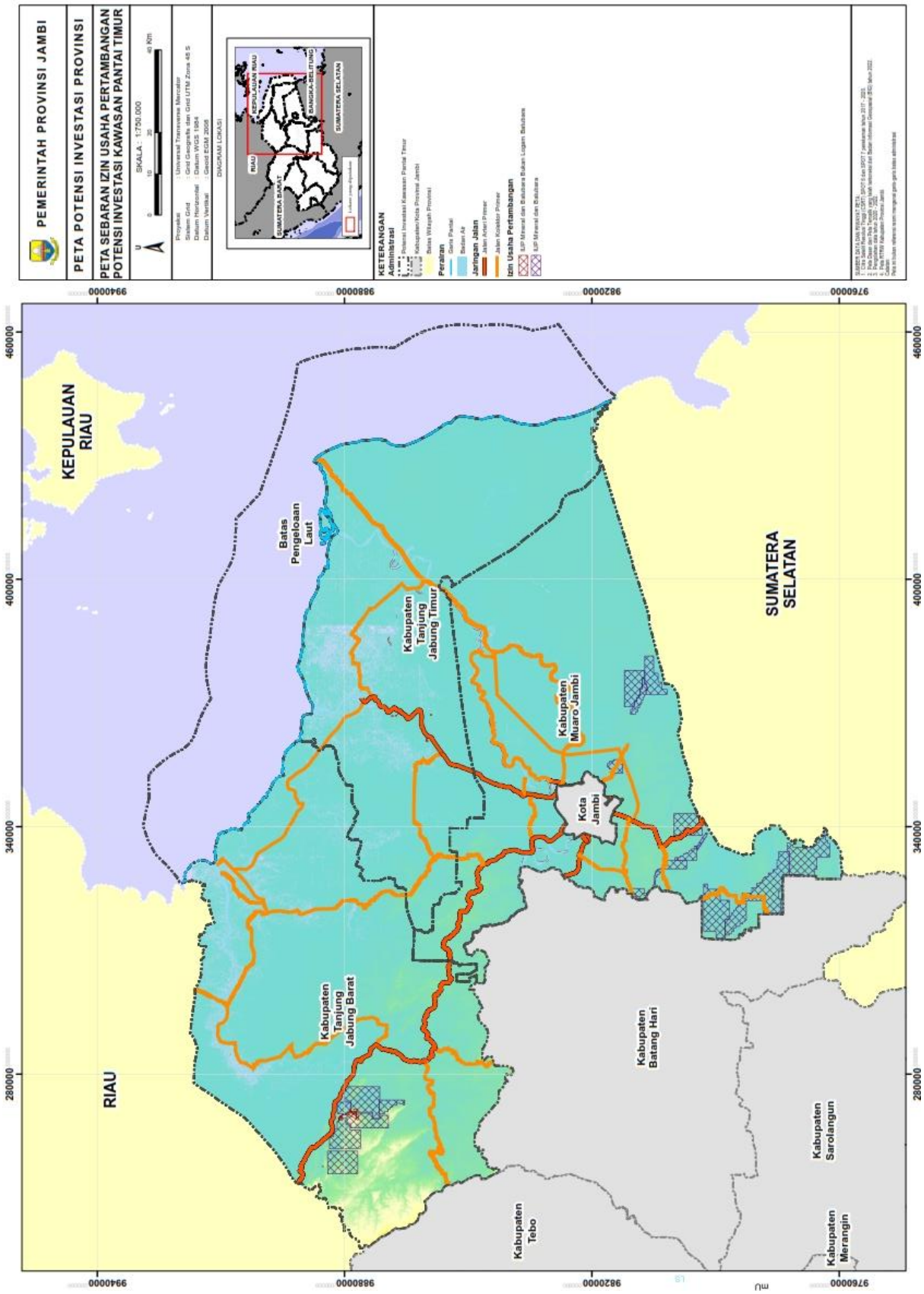
*Sumber : Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 97.K/MB.01/MEM.B/2022*

Lokasi potensi pertambangan perjenis komoditas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan jenis mineral bukan logam terdiri dari bentonit (1 titik lokasi) dan kaolin (1 titik lokasi).

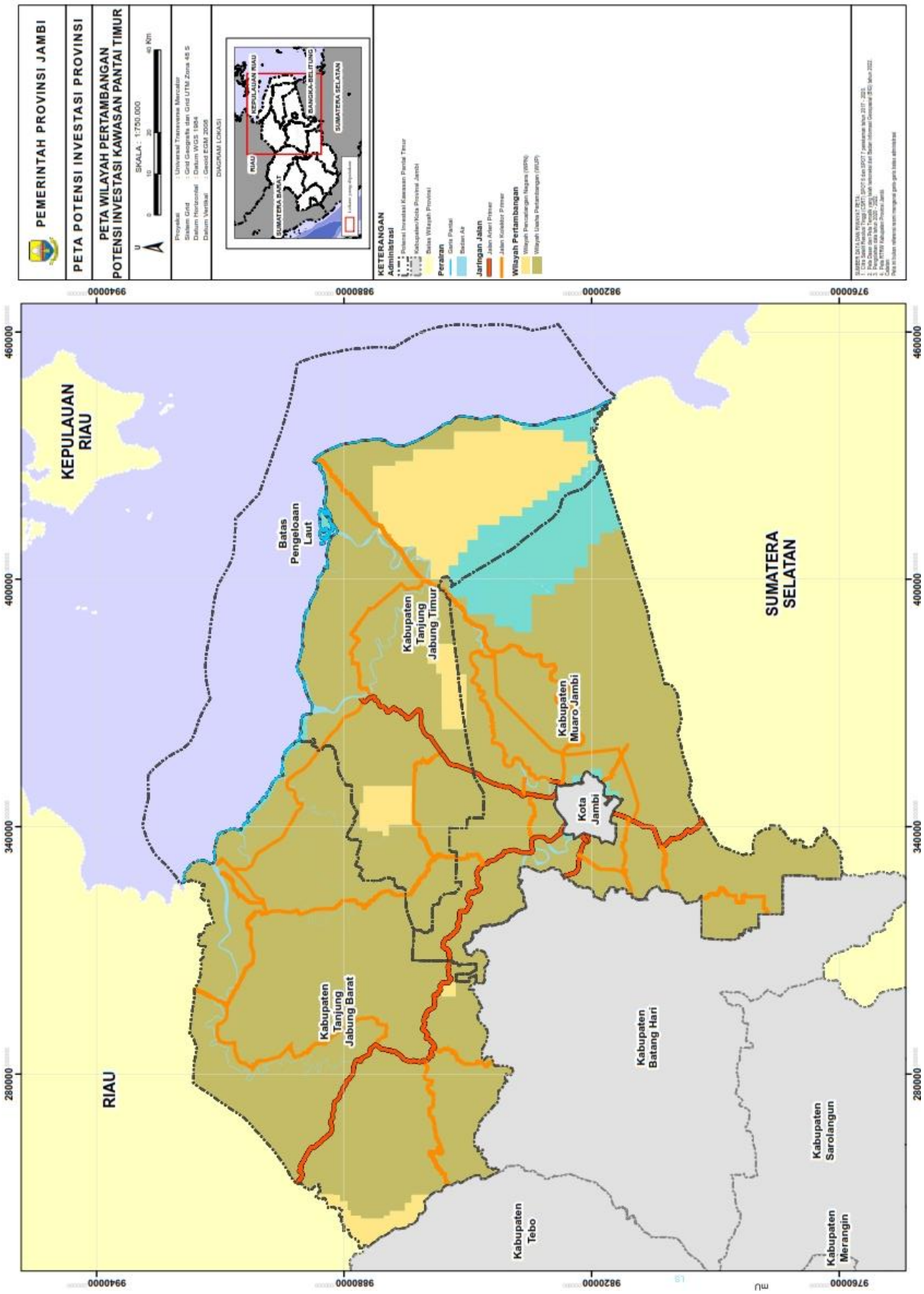
**Tabel IV.1.42**
**Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi (US$) Sektor Pertambangan**

| Kelompok Komoditi Ekspor | Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi (US$) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | | | | | | | | |
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September |
| Pertambangan | 129.101.830 | 125.939.848 | 120.677.956 | 123.359.680 | 141.861.870 | 119.893.661 | 124.738.064 | 120.286.788 | 113.216.949 |
| 1. Migas | 114.842.059 | 108.876.957 | 115.153.782 | 119.165.095 | 127.911.716 | 112.840.833 | 118.127.180 | 115.272.342 | 111.653.101 |
| 2. Pertambangan Lainnya | 14.259.771 | 17.062.891 | 5.524.174 | 4.194.585 | 13.950.154 | 7.052.828 | 6.610.884 | 5.014.446 | 1.563.848 |
| a. Batubara | 14.259.771 | 17.062.891 | 5.524.174 | 4.194.585 | 13.950.154 | 7.052.828 | 6.610.884 | 5.014.446 | 1.563.848 |
| b. Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

*Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2024*



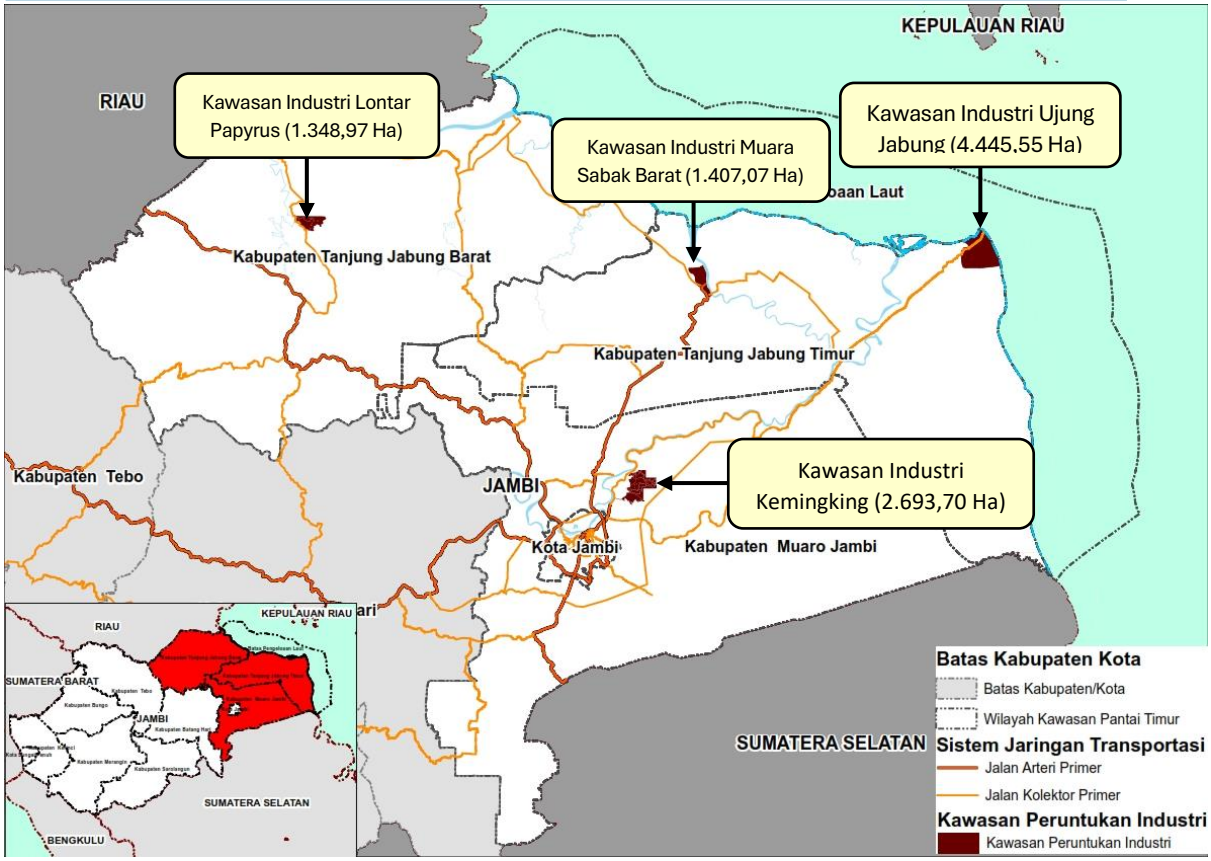

**Gambar 4.1.39**
**Peta Sebaran IUP Potensi Investasi Kawasan Pantai Timur**




**Gambar 4.1.40**
**Peta Wilayah Pertambangan di Kawasan Pantai Timur**

## 4.1.8. Sektor Industri

Lokasi potensial bagi pengambangan industri pengolahan di Kawasan Pantai Timur erat kaitannya dengan kondisi ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang. Kabupaten untuk pengembangan sektor pertanian sedangan kan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk budidaya perikanan laut dan darat. Selain itu pengembangan sektor industri pengolahan didukung dengan faktor-faktor penunjang seperti konektivitas antarwilayah untuk kebutuhan distribusi, kesiapan teknologi untuk kebutuhan produksi, ketersediaan dan jangkauan pasar untuk kebutuhan ekonomis. Berbagai faktor tersebut perlu dipertimbangkan untuk menghindari terjadinya penumpukan aktivitas di suatu lokasi dan meminimalisir ketimpangan pembangunan di daerah. Prospek investasi sektor industri pengolahan di Kawasan Pantai Timur dibagi menjadi 4 (empat) lokasi yaitu : Kawasan Industri Kemingking yang berada di Kabupaten Muaro Jambi dengan Luas 2.693,70 Ha; Kawasan Industri Lontar Papyrus yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Luas 1.348,97 Ha; Kawasan Industri Ujung Jabung yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Luas 4.445,55 Ha; dan Kawasan Industri Muara Sabak Barat yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Luas 1.407,07 Ha. Pengembangan sektor industri pada keempat lokasi tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lokasi.




**Gambar 4.1.41**
**Lokasi Sektor Industri**

Berdasarkan Arahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kawasan industri di Kawasan Pantai Timur tersebar di seluruh Kabupaten. Jenis industri yang tergambar merupakan industri besar dengan luas 9.895,29 Ha. Adapun Kawasan Industri di Kawasan Pantai Timur diantaranya:

- Kawasan Industri Kemingking yang berada di Kabupaten Muaro Jambi dengan Luas 2.693,70 Ha;
- Kawasan Industri Lontar Papyrus yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Luas 1.348,97 Ha;
- Kawasan Industri Ujung Jabung yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Luas 4.445,55 Ha; dan
- Kawasan Industri Muara Sabak Barat yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Luas 1.407,07 Ha.

Berdasarkan data BPS, Terdapat 2 jenis industri di Provinsi Jambi yaitu Industri besar dan sedang serta industri mikro dan kecil. Berdasarkan data BPS, Kawasan Pantai Timur memiliki

66 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah investasi Rp 2.978.693.305. Kabupaten Muaro Jambi memiliki jumlah perusahan dan hasil produksi terbesar pada lingkup Kawasan Pantai Timur. Sedangkan jumlah investasi tertinggi berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah Rp 1.922.399.751. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1.43**
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Industri Besar dan Menengah Tahun 2021**

| Kabupaten/Kota | Jumlah Perusahaan | Jumlah Tenaga Kerja | Investasi (Ribu Rupiah) | Nilai Produksi (Ribu Rupiah) |
|---|---|---|---|---|
| Kerinci | 5 | 772 | 7.000 | 94.060.269 |
| Merangin | 16 | 1.493 | 4.022.135 | 3.060.528.758 |
| Sarolangun | 14 | 1.201 | 8.735.096 | 3.684.624.968 |
| Batanghari | 19 | 3.101 | 24.747.258 | 7.080.819.268 |
| Muaro Jambi | 41 | 8.328 | 1.053.265.868 | 19.964.287.311 |
| Tanjung Jabung Timur | 5 | 499 | 3.027.686 | 2.612.071.814 |
| Tanjung Jabung Barat | 20 | 3.730 | 1.922.399.751 | 9.396.649.017 |
| Tebo | 9 | 1.608 | - | 1.848.356.147 |
| Bungo | 19 | 2.758 | 105.134.131 | 8.034.830.251 |
| Kota Jambi | 39 | 3.578 | 1.930.391 | 3.432.813.203 |
| Kota Sungai Penuh | 3 | 121 | 1.254.000 | 86.385.745 |
| **Provinsi Jambi** | 190 | 27.189 | 3.124.523.316 | 59.295.426.751 |

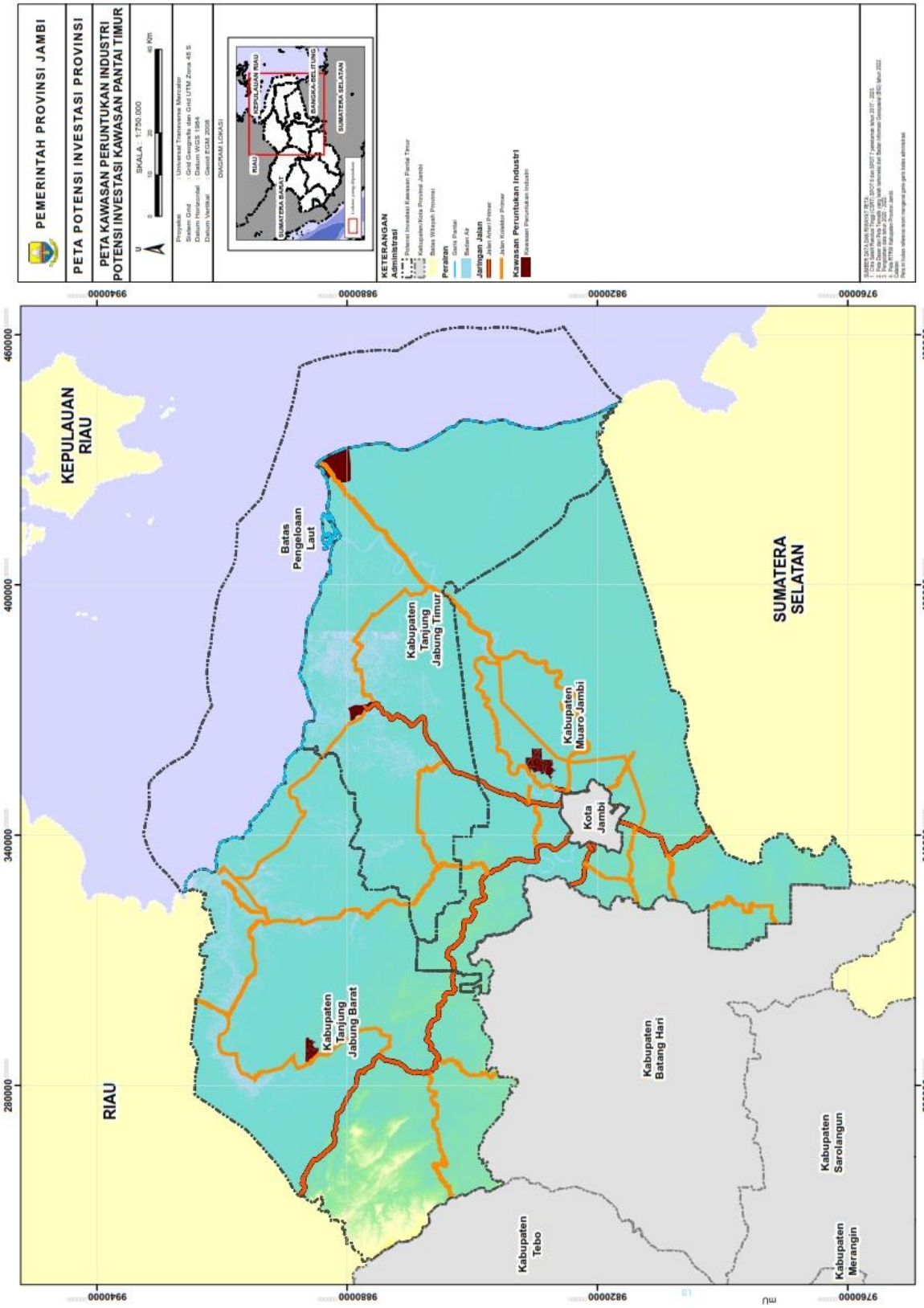
*Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka Tahun 2024*

Pada industri mikro dan kecil, secara regional Kota Jambi memiliki jumlah perusahaan mikro dan kecil tertinggi di Provinsi Jambi. Dalam lingkup Kawasan Pantai Timur nilai produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp 861.683.587 dengan Kabupaten Muaro jambi memiliki nilai produksi tertinggi yaitu sebesar Rp 455.771.922. berdasarkan data BPS industri yang ada di dominasi oleh industri makanan.

**Tabel IV.1.44**
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Industri Mikro dan Kecil Tahun 2022**

| Kabupaten/Kota | Jumlah Perusahaan | Jumlah Tenaga Kerja | Nilai Produksi (Ribu Rupiah) |
|---|---|---|---|
| Kerinci | 3.043 | 5.453 | 281.533.929 |
| Merangin | 3.089 | 5.340 | 411.384.851 |
| Sarolangun | 4.495 | 12.908 | 1.074.915.899 |
| Batanghari | 1.932 | 3.617 | 323.779.855 |
| Muaro Jambi | 2.161 | 4.048 | 455.771.922 |
| Tanjung Jabung Timur | 4.030 | 5.246 | 151.550.296 |
| Tanjung Jabung Barat | 2.619 | 4.589 | 254.361.369 |
| Tebo | 2.240 | 3.966 | 264.140.947 |
| Bungo | 2.433 | 5.504 | 638.040.070 |
| Kota Jambi | 4.849 | 10.296 | 837.100.344 |
| Kota Sungai Penuh | 2.104 | 3.837 | 417.856.452 |
| **Provinsi Jambi** | 32.995 | 64.804 | 5.110.435.934 |

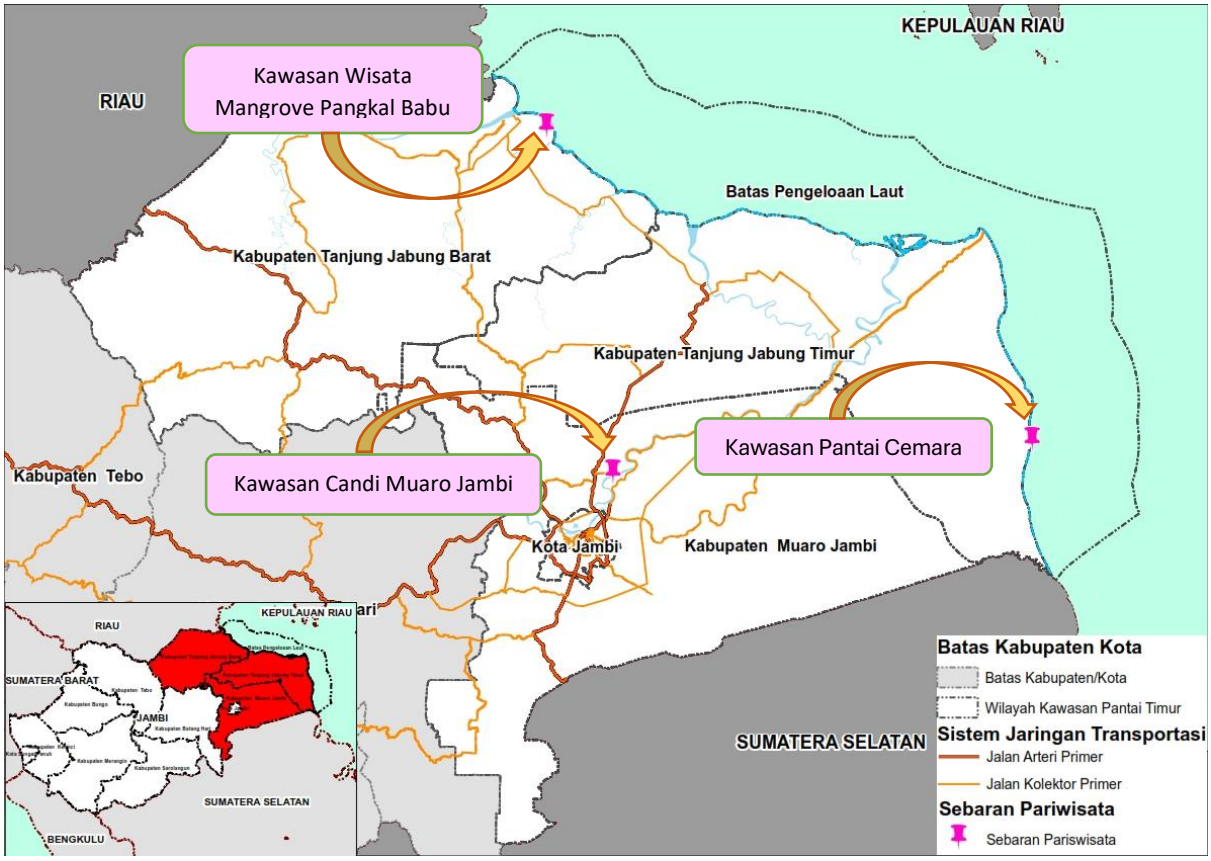
*Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka Tahun 2024*




**Gambar 4.1.42**
**Peta Kawasan Industri di Kawasan Pantai Timur**

## 4.1.9. Sektor Pariwisata

Daya Tarik wisata di Kawasan Pantai Timur merupakan daya Tarik wisata alam dan daya Tarik wisata budaya/Sejarah. Kawasan Pantai Timur memiliki beberapa faktor penunjang dalam kepariwisataan, mulai dari pemandangan, peninggalan Sejarah dan kebudayaannya. Peluang investasi yang cukup baik untuk dikembangkan yaitu berupa objek wisata alam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat Kawasan Wisata Mangrove Pangkal Babu yang berlokasi di Kecamatan Tungkal Ilir, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat Kawasan Pantai Cemara yang berlokasi di Kecamatan Sadu dan Kawasan Candi Muaro Jambi di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi.




**Gambar 4.1.43**
**Lokasi Sektor Pariwisata**

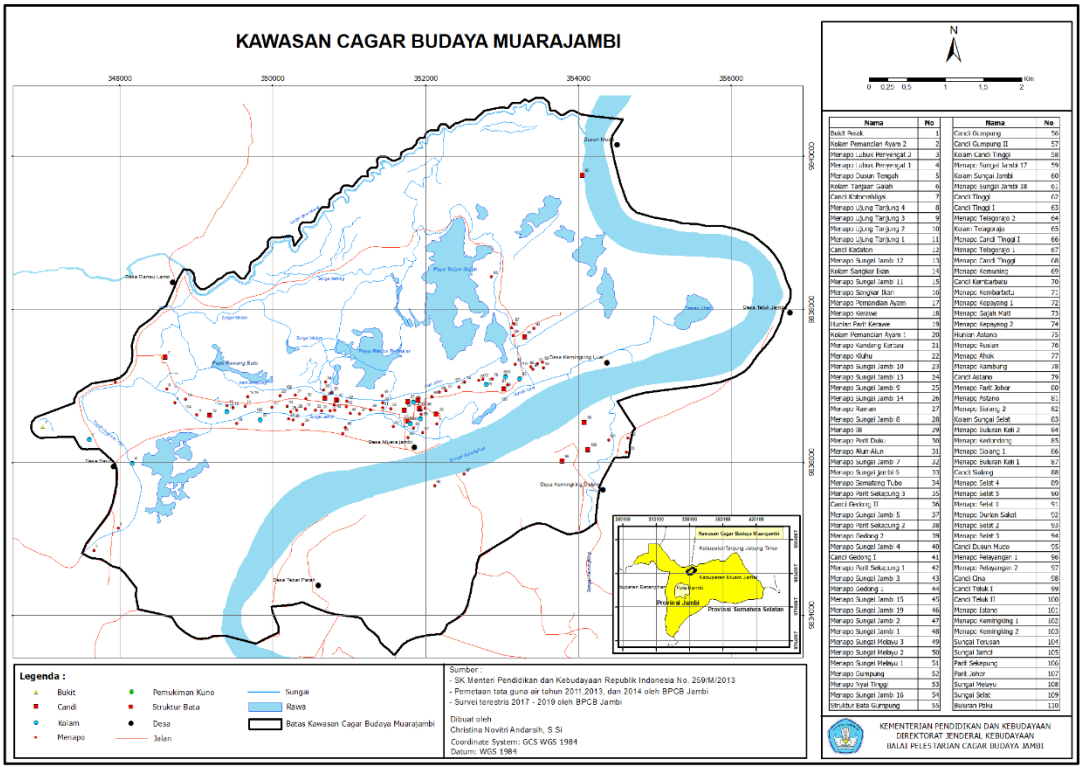
- **Kabupaten Muaro Jambi**

Terdapat destinasi wisata yang sudah didtetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Kabupaten Muaro Jambi yaitu Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi. Kawasan Cagar Budaya Muara jambi merupakan kawasan percandian agama Buddha yang telah tumbuh dan berkembang pada abad ke 7-13 M. Kawasan ini berada di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi yang menempati 8 (Delapan) Desa dalam 2 (Dua) Kecamatan, yaitu Desa Danau Lamo, Desa Muaro Jambi, Desa Baru, dan Desa Kemingking Luar di Kecamatan Maro Sebo, serta Desa Tebat Patah, Desa Kemingking Dalam, Desa Dusun Mudo, dan Desa Teluk Jambu di Kecamatan Taman Rajo.

Kawasan Cagar Budaya Muara jambi telah ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya peringkat nasional melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.259/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Muara Jambi sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional dengan luas 3.981 hektar. Bahkan telah masuk dalam daftar tentatif (*Tentative List*) UNESCO untuk nominasi warisan dunia dengan No. 5465 Tahun 2009.

Berdasarkan letak astronomis, kawasan ini berada pada zona 48 M 346839 mT-356779 mT dan 9833468 mU-9840765 mU. Batas-batas kawasan ini adalah:

Sebelah Utara : Sungai Berembang dan Desa Danau Lamo
Sebelah Selatan : Desa Kemingking Dalam dan Desa Tebat Patah
Sebelah Barat : Desa Danau Lamo dan Desa Baru
Sebelah Timur : Desa Teluk Jambu dan Desa Dusun Mudo

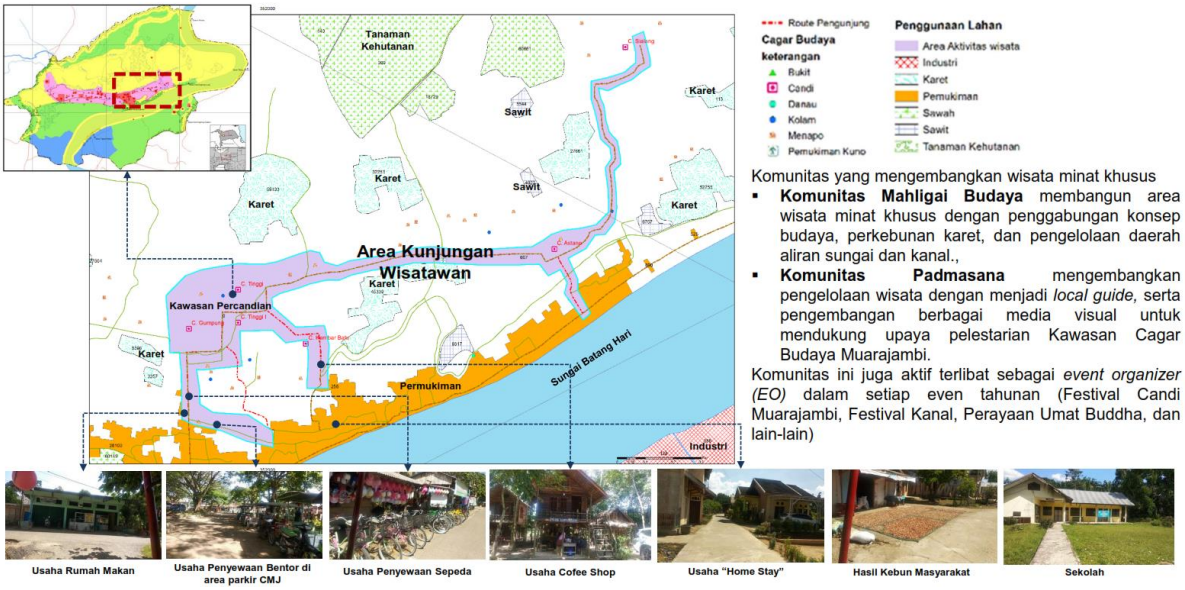



**Gambar 4.1.44**
**Peta Kawasan Cagar Budaya Muarajambi**

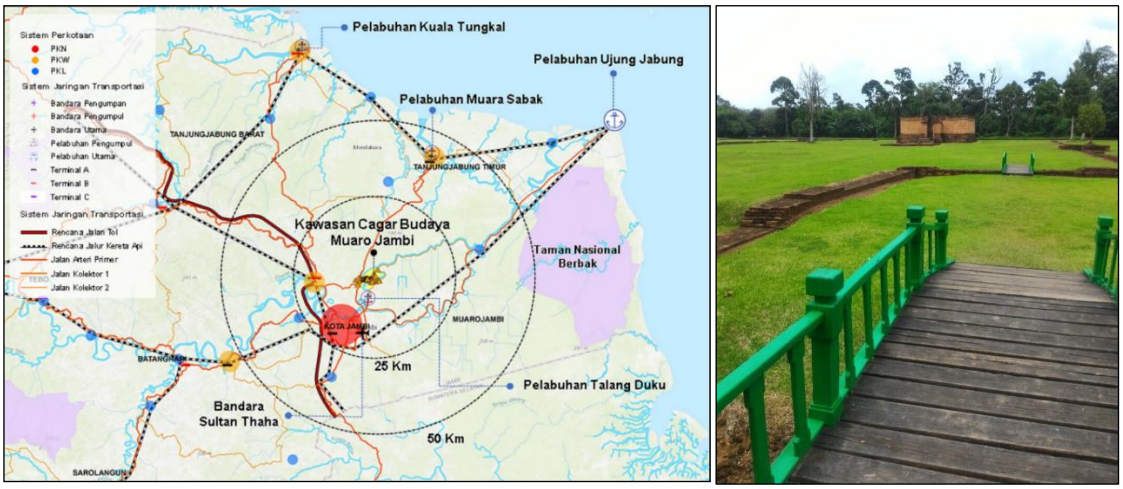
Kawasan ini dibelah oleh sebuah sungai besar, yakni Sungai Batanghari yang membagi 2 kawasan ini menjadi sisi utara dan sisi selatan. Adapun tinggalan purbakala tersebut menempati tanggul alam kuno yang ada di sepanjang tepi Sungai Batanghari, baik di sisi utara maupun di sisi selatan. Tanggul alam merupakan bentukan lahan di sepanjang tebing sungai yang relatif lebih tinggi dari daerah sekitarnya yang terbentuk dari proses pengendapan oleh limpahan banjir. Umumnya daerah pedesaan yang terdapat di sepanjang Sungai Batanghari terletak pada tanggul alam, contohnya Desa Muaro Jambi. Proses pembentukan tanggul alam terus berlangsung hingga saat ini yang ditunjukkan oleh seringnya terjadi genangan air di daerah rendah di belakang tanggul alam ketika terjadi banjir. Di belakang tanggul alam terdapat rawa belakang (*back swamp*) yang sering tergenang air.

Sistem sungai di satuan ruang geografis Muarajambi terdiri dari Sungai Batanghari sebagai sungai induk dan beberapa anak sungainya, seperti Sungai Amburan Jalo, Sungai Terusan, Sungai Jambi, Parit Sekapung, Parit Johor, Sungai Melayu, Sungai Selat, dan Sungai Berembang. Berdasarkan analisis arah aliran, pola aliran, dan morfometri saluran

diketahui bahwa sistem sungai di daerah ini dipengaruhi oleh kegiatan manusia. Hal tersebut diketahui dari adanya dugaan bahwa beberapa sungai di daerah ini merupakan sungai buatan, seperti Sungai Terusan, Parit Sekapung, Parit Johor, dan lain-lain.




**Gambar 4.1.45**
**Kawasan Candi Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi**




**Gambar 4.1.46**
**Lokasi Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi**

- Jarak Candi Muaro Jambi Ke Pusat Provinsi (Kota Jambi) ± 20 km, dengan waktu tempuh ± 60 menit.
- Jarak Candi Muaro Jambi Ke Pelabuhan Internasional Ujung Jabung (Kabupaten Tanjung Jabung Timur) ± 80 km.

- Jarak Candi Muaro Jambi Ke Pelabuhan Pengumpul Muara Sabak (Kabupaten Tanjung Jabung Timur) ± 50 km
- Jaringan jalan menuju Candi Muaro Jambi, di lalui Jalan Arteri Primer. Lintas Timur Sumatera
- Kabupaten Muaro Jambi akan di lalui rencana jaringan kereta api.
- Candi Muaro Jambi di aliri oleh Sungai Batanghari.
- Sungai Batanghari sebagai alur transportasi air, sebagai angkutan barang (komoditas CPO, batubara, dll) dan penumpang (masyarakat lokal).

## A. Potensi Arkeologis di Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi

Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi dikelilingi oleh sungai-sungai kecil yang bermuara ke Sungai Batanghari sebagai sungai induk. Di sisi paling utara terdapat Sungai Berembang yang mengalir langsung ke Sungai Batanghari. Sementara di sisi paling selatan merupakan rawa-rawa atau rawa belakang (*back swamp*). Adapun Sungai Batanghari terletak di tengah-tengah yang membelah kawasan ini menjadi 2 (Dua), yakni bagian utara dan selatan. Selain itu, di dalam kawasan ini juga mengalir sungai-sungai kecil dan parit buatan yang berfungsi mengalirkan air menuju Sungai Batanghari sehingga ketika musim hujan kawasan ini tidak terjadi banjir.

Potensi Cagar budaya di Kawasan Muara Jambi sebagian besar terletak di sebelah utara Sungai Batanghari yang tersebar memanjang dari barat ke timur, sedangkan di sebelah selatan saat ini baru ditemukan beberapa cagar budaya yang terpusat di sebelah tenggara Sungai Batanghari. Bentuknya bermacam-macam mulai dari candi, menapo, kolam, parit buatan (kanal), dan lain-lain. Adapun yang berbentuk artefak jumlahnya mencapai ribuan terutama yang berupa tembikar, keramik, dan manik-manik. Artefak lain yang juga banyak ditemukan adalah arca, benda logam, dan lain-lain. Temuan yang berupa artefak tersebut kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi yang berada di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi. Berikut ini akan diuraikan potensi-potensi cagar budaya yang ada di Kawasan Cagar Budaya Muara Jambi.



**Gambar 4.1.47**
**Candi di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi**

1. Candi

Candi yang ada di Kawasan Muarajambi jumlahnya lebih dari 90 buah. Hal tersebut terlihat dari banyaknya menapo yang tersebar di area kawasan ini. Ada candi yang sudah dipugar, namun banyak pula yang masih terpendam dalam tanah. Sebenarnya tidak semua struktur bata yang ditemukan merupakan candi atau bangunan sakral karena ada pula yang sifatnya hanya sebagai bangunan profan yang berfungsi melengkapi bangunan sakral, seperti mandapa dan alun-alun (tanah lapang yang dikelilingi oleh pagar).

Candi-candi yang sudah dipugar umumnya merupakan kompleks bangunan atau kompleks percandian yang dikelilingi oleh pagar, bahkan ada pula yang dilengkapi dengan parit keliling. Misalnya, Kompleks Candi Gumpung, Gumpung II (masih dalam tahap pemugaran), Tinggi, Tinggi I, Kembarbatu, Astano, Gedong I, Gedong II, dan Kedaton (masih dalam tahap pemugaran). Sementara, dugaan adanya candi atau struktur yang berupa bangunan tunggal dapat dilihat dari posisi menapo yang berdiri sendiri, jauh dari menapo lainnya. Adapun penamaan candi tersebut dilakukan berdasarkan bentuk dan cerita yang berkembang di masyarakat karena sejarah otentik yang berkaitan langsung dengan nama bangunan di Muarajambi ini belum ditemukan. Berikut deskripsi dari masing-masing candi yang telah dipugar.

a. Candi Gumpung

Candi Gumpung merupakan kompleks bangunan yang terletak ditengah-tengah Kawasan Cagar Budaya Muarajambi. Sebelah utara berbatasan dengan Candi Gumpung II, sebelah selatan dengan jalan setapak dan pos satpam, sebelah barat dengan Sungai Melayu dan kebun, serta sebelah timur dengan jalan setapak.

Kompleks Candi Gumpung dikelilingi oleh pagar yang berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 155 x 150 m dan dilengkapi dengan 2 buah gapura di sebelah barat dan timur dengan gapura utama di sebelah timur. Pada bagian dalamnya terdapat halaman yang disekat-sekat oleh pagar dan pintu/ gapura penghubung antar ruang. Terdiri dari sebuah candi induk dan sebuah candi perwara yang terletak di sebelah barat halaman kompleks dan saling berhadapan. Selain itu, juga terdapat sebuah kolam kuno yang kini telah mengalami pendangkalan dan sebuah menapo yang belum dipugar. Menilik luasnya halaman kompleks candi ini, diduga di dalamnya masih mengandung beberapa struktur bangunan yang hingga kini belum ditampakkan ke permukaan.

Candi Induk berdenah bujur sangkar dengan ukuran 17,9 x 17,3 m. Bangunan ini berbentuk masif tanpa atap dengan arah hadap ke sebelah timur. Penampilnya terletak di sebelah timur dilengkapi dengan sebuah tangga naik. Pada bagian ujung bawah pipi tangga sebelah kiri terdapat sebuah *makara* berbentuk gajah dan burung kakak tua yang terbuat dari batu pasiran, sedangkan makara di sebelah kanannya telah hilang.

Pada saat pemugaran Candi Gumpung ditemukan *peripih* di bagian dasar (sumuran) candi. Peripih adalah benda-benda isian candi (lempengan emas, manik-manik, batu semi mulia, mata uang logam, cincin, benda perunggu, dan lain-lain) yang dipendam di bagian dasar (sumuran) guna menghidupkan candi sebagai tempat ibadah. Hal ini tentunya semakin memperkuat dugaan bahwa bangunan ini merupakan bangunan candi karena *peripih* merupakan jiwa dari suatu candi sebagai bangunan peribadatan.

Peripih yang ditemukan di Candi Gumpung berupa lempengan emas (polos, bergores tulisan, bergores gambar bunga), cepuk emas, perunggu, dan sejumlah batu permata. Peripih ini dimasukkan ke dalam wadah bujur sangkar dengan 6 lubang. Adapun tulisan pada lempengan emas sebagian besar diawali dengan kata *vajra* yang mengingatkan pada nama-nama dewa dalam *pantheon* Buddha. Menurut Boechari, tulisan pada lempengan

emas tersebut diperkirakan berasal dari pertengahan abad ke-9 M sampai awal abad ke-10 M. Hal tersebut terlihat dari bentuk huruf yang cenderung bulat dan adanya kuncir pada huruf-huruf tertentu.

Selain peripih, juga ditemukan sebuah arca Prajnaparamita yang merupakan simbol Dewi Kebijaksanaan dalam agama Buddha Mahayana aliran Vajrasana. Arca ini ditemukan tanpa kepala dan lengannya putus. Arca Prajnaparamita dari Muarajambi memiliki kesamaan gaya seni/ langgam dengan arca Prajnaparamita dari Kerajaan Singhasari yang berasal dari abad ke-13 M sehingga arca Prajnaparamita Muarajambi diduga juga berasal dari abad ke-13 M.

Candi Perwara terletak di sebelah timur candi induk. Candi ini berdenah bujur sangkar dengan ukuran 9,85 x 9,75 m. Tangga naik terletak di sebelah barat dan timur. Bentuknya seperti mandapa (bangunan terbuka) dan di atasnya ada lubang bekas tiang yang kemungkinan terbuat dari kayu yang menyangga atap genteng.

Temuan serta lainnya dari Kompleks Candi Gumpung berupa gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain yang kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

b. Candi Gumpung II

Candi Gumpung II merupakan kompleks bangunan yang terletak di antara Candi Gumpung dan Candi Tinggi, posisinya sejajar dengan Candi Tinggi. Pada awalnya di lokasi ini diduga hanya terdapat 1 buah bangunan candi yang berukuran besar. Setelah dilakukan pengupasan pada tahun 2014, diketahui bahwa lokasi ini mengandung lebih dari 12 bangunan dengan ukuran yang bervariasi. Namun, sampai saat ini belum diketemukan adanya struktur pagar keliling kompleks bangunan candi.

Data terakhir (tahun 2019) menunjukkan bahwa Kompleks Candi Gumpung II terdiri dari 1 candi induk dan 14 candi perwara yang tersebar di sekitarnya. Namun, tidak tertutup kemungkinan jumlah tersebut akan bertambah mengingat masih adanya gundukan tanah yang mengandung struktur bata intak di sekitar lokasi. Untuk sementara, bangunan-bangunan tersebut diberi nama menggunakan nomor urut, mulai dari 1 sampai 15 sesuai dengan urutan penemuannya.

Candi induk atau Bangunan 1 terdapat di tengah-tengah halaman dan berukuran paling besar, yakni 18,75 x 18 m. Candi ini menghadap ke arah barat. Di sebelah barat atau di hadapannya terdapat 3 buah candi perwara, sebuah bangunan berdiri di hadapannya, sedangkan 2 lainnya berdiri di belakang bangunan perwara tersebut. Candi perwara yang berada di hadapan candi induk disebut Bangunan 9. Bangunan ini berukuran 8,25 x 6 m dan menghadap ke arah timur. Di belakang Bangunan 9 terdapat 2 buah candi perwara, yakni Bangunan 10 dan Bangunan 11 yang juga menghadap ke arah timur dengan posisi berjajar dari selatan ke utara, masing-masing berukuran 5 x 3 m dan 6 x 4 m.

Di sebelah utara candi induk atau Bangunan 1 terdapat 6 candi perwara yang menghadap ke arah selatan dengan posisi berjajar dari barat ke timur, yakni Bangunan 13, Bangunan 2, Bangunan 3, Bangunan 4, dan Bangunan 5, dan Bangunan 6 dengan ukuran masing-masing 9 x 9 m; 7 x 5 m; 7,5 x 6 m; 8 x 6,5 m; 6 x 5 m; dan 4 x 2,5 m.

Di sebelah tenggara candi induk atau Bangunan 1 terdapat 3 candi perwara yang menghadap ke arah utara dengan posisi berjajar dari barat ke timur, yakni Bangunan 8, Bangunan 12, dan Bangunan 7 yang masing-masing berukuran 7 x 6,5 m, 8,65 x 7 m, dan 8,65 x 7 m. Sementara itu, di sebelah timur laut juga terdapat 1 buah candi perwara atau Bangunan 14, tetapi belum diketahui bentuk dan ukurannya.

Temuan serta dari Kompleks Candi Gumpung II berupa gerabah, keramik, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain.

c. Candi Tinggi

Candi Tinggi terletak di sebelah timur laut Candi Gumpung. Sebelah utara berbatasan dengan Parit Johor dan kebun, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan jalan setapak, sebelah barat berbatasan dengan Candi Gumpung II. Candi ini merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi oleh pagar berukuran 90 x 74 m dan dilengkapi dengan gapura di sebelah timur dan barat.

Kompleks Candi Tinggi terdiri atas 1 candi induk dan 6 candi perwara. Candi Induk terletak di sebelah utara halaman kompleks dengan denah bujur sangkar yang berukuran 16 x 16 m. Candi induk ini menghadap ke selatan. Hal tersebut terlihat dari adanya penampil bangunan yang dilengkapi dengan tangga naik di sebelah selatan.

Candi perwara terletak di sekitar candi induk, yakni di sebelah timur laut, barat, barat daya, dan selatan. Kondisinya hanya tersisa bagian pondasi dan sedikit bagian kaki. Candi Perwara sisi selatan berukuran 11 x 11 m, Candi Perwara sisi barat daya berukuran 7 x 7 m, Candi Perwara sisi barat laut yang berjumlah 2 buah masing-masing berukuran 4 x 4 m, dan Candi Perwara sisi timur laut berukuran 3,5 x 3,5 m.

Temuan serta dari Kompleks Candi Tinggi berupa gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain yang kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

d. Candi Tinggi I

Candi Tinggi I terletak di sebelah selatan Candi Tinggi. Candi ini merupakan kompleks bangunan yang mempunyai pagar keliling berukuran 54 x 38,5 m dan dilengkapi dengan sebuah gapura di sebelah timur. Di dalamnya terdapat sebuah candi induk dan sebuah candi perwara yang telah dipugar, serta sejumlah bangunan yang belum dipugar.

Candi Induk terletak di bagian timur halaman dengan arah hadap ke timur. Candi ini mempunyai selasar di bagian timur sehingga terlihat seperti mempunyai 2 undakan menuju bagian atas candi. Di depan Candi induk berdiri sebuah Candi Perwara berukuran 9 x 9 m dengan struktur bata hanya di sekelilingnya saja, sedangkan bagian tengah berisi tanah. Pada bagian tengah di sisi timur dan barat Candi Perwara I terdapat susunan bata yang menjorok keluar dengan ukuran 2,5 x 0,5 m.

Perwara lainnya yang belum direkonstruksi terdapat di sebelah barat candi induk. Sedikitnya terdapat 3 buah bangunan yang masih berdiri di tempat ini dengan kondisi sudah rusak. Kerusakan tersebut akibat adanya pohon besar yang tumbuh didekatnya sehingga akar-akarnya menghancurkan struktur bata yang berada di dalam tanah. Di antara Candi Induk dan Candi Perwara sebelah barat terdapat susunan lantai bata. Temuan serta dari Kompleks Candi Tinggi I berupa gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain yang kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

e. Candi Kembarbatu

Candi Kembarbatu terletak sekitar 250 m di sebelah tenggara Candi Tinggi. Candi ini merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi oleh pagar berukuran 63 x 59 m dengan

gapura di sebelah timur dan pada bagian terluar terdapat sebuah parit yang mengelilingi kompleks percandian.

Kompleks Candi Kembarbatu terdiri atas 1 candi induk dan 5 candi perwara yang telah dipugar, 2 perwara belum dipugar, serta 2 buah struktur yang belum diketahui fungsinya. Kompleks ini disebut Kembarbatu karena di dalamnya terdapat 2 buah candi yang berukuran besar yang letaknya saling berhadapan, sedangkan struktur bangunan lainnya berukuran lebih kecil dan tersebar di sekitarnya.

Candi-candi yang berada di dalam Kompleks Candi Kembarbatu berdiri berjajar di sebelah utara dan selatan. Candi induk dan 3 perwaranya (Perwara I, II, dan V) berada di sisi utara halaman, sedangkan 2 perwara lainnya (Perwara III dan IV) berjajar di sisi selatan halaman. Ada perwara yang berhadapan langsung dengan candi induk dan ada pula yang berada di belakang candi induk dengan posisi tetap menghadap ke arah candi induk. Sementara, candi perwara yang berada pada deretan sisi selatan halaman juga menghadap ke arah candi induk.

Candi Induk menghadap ke sebelah timur dan berhadapan langsung dengan Candi Perwara I yang menghadap ke arah barat (menghadap ke candi induk). Candi Perwara II dan V yang berada di belakang candi induk juga menghadap ke arah timur, sedangkan Candi Perwara III dan IV menghadap ke arah utara (menghadap ke candi induk). Adapun ukuran dari masing-masing candi adalah Candi Induk berukuran 11,39 x 11,33 x 2,82 m, Perwara I berukuran 11,60 x 11 x 1,86 m, Perwara II berukuran 3,75 x 3,45 x 1,30 m, Perwara III berukuran 8,09 x 5,79 x1,46 m, Perwara IV berukuran 12,32 x 12,17 x 0,65 m, dan Perwara V berukuran 5,10 x 5,07 x 0,92 m. Di atas bangunan-bangunan candi tersebut terdapat lubang-lubang yang berbentuk lingkaran dan persegi yang diduga merupakan lubang bekas tiang penyangga atap bangunan yang terbuat dari genteng.

Temuan signifikan dari Kompleks Candi Kembarbatu yang ditemukan pada saat pemugaran berupa sebuah gong perunggu bertuliskan huruf Cina kuno dan kepingan emas berbentuk kelopak bunga. Temuan serta lainnya berupa sejumlah manik-manik, gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain yang kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

f. Candi Gedong I

Candi Gedong I berada di antara gugusan Candi Gumpung dan Candi Kedaton. Sebelah barat Candi Gedong I berbatasan langsung dengan Candi Gedong II.

Candi ini merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi oleh pagar berukuran 85 x 65 m dan dilengkapi dengan sebuah gapura di sebelah timur. Letak candi induk berada di sebelah barat halaman kompleks dengan bentuk bujur sangkar berukuran 14,5 x 14,5 m. Bangunan ini menghadap ke sebelah timur.

Temuan signifikan dari candi ini adalah adanya hiasan berbentuk palang (+) di sisi timur tangga naik, serta temuan 6 buah umpak (alas tiang bangunan) batu dan pecahan arca batu berbentuk kepala Buddha. Selain itu, juga ditemukan sejumlah gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain yang kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

g. Candi Gedong II

Candi Gedong II posisinya bersebelahan dengan Candi Gedong I, yakni terletak tepat di sebelah barat Candi Gedong I. Candi ini juga merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi oleh pagar berukuran 75 x 67,5 m dengan sebuah gapura di sebelah timur. Hasil rekonstruksi mengungkapkan bentuk gapura segi 20 dengan ukuran 10 x 10 m dan ketinggian mencapai 5,2 m. Di dalamnya terdapat sebuah candi induk dan 2 buah candi perwara yang menghadap ke arah candi induk.

Candi Induk berdenah bujur sangkar dengan ukuran 9 x 9 m dan menghadap ke arah timur. Candi Perwara I yang terletak di sebelah timur Candi Induk juga berdenah bujur sangkar dengan ukuran 8 x 8 m dan menghadap ke arah barat, yakni ke arah Candi Induk. Sementara itu, Candi perwara II yang terletak di sebelah selatan Candi Induk berukuran paling kecil, yakni 5 x 5 m dengan arah hadap ke utara.

Temuan signifikan dari lokasi ini berupa 2 buah arca berukuran besar, yakni arca Gajasingha dan Dwarapala yang terbuat dari batu pasiran. Gajasingha adalah gajah yang di atas punggungnya dinaiki singa, sedangkan Dwarapala adalah arca penjaga candi. Arca Dwarapala setinggi 1,4 m ini digambarkan dalam posisi berdiri dengan sikap kaki agak ditekuk sedikit/ siaga. Tangan kanan memegang senjata gada dan tangan kiri memegang tameng. Tidak nampak mengenakan pakaian, hanya kain penutup bagian bawah yang

dilekuk. Wajahnya terlihat tersenyum, walaupun dihiasi dengan kumis dan taring yang disamarkan. Model rambut diikat seperti bentuk sanggul. Selain itu, di bagian dasar candi ditemukan peripih yang berupa susunan bata bergambar padma yang terletak di 8 penjuru mata angin. Pada bagian bawah bata-bata tersebut ditemukan sejumlah lempengan emas polos tanpa tulisan maupun hiasan dan batu-batu permata berukuran kecil. Sejumlah gerabah, keramik asing, benda logam, pecahan genteng, bata berprofil dan berhias, dan lain-lain juga dijumpai di lokasi kompleks candi ini. Kini semua disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

h. Candi Astano

Candi Astano terletak sekitar 1 km di sebelah timur Candi Tinggi. Di antara gugusan Candi Tinggi dan Candi Astano ini terdapat sebaran menapo dalam jumlah yang cukup banyak. Sebelah selatan Candi Astano terdapat Danau Kelari, sedangkan di sekelilingnya berupa kebun milik masyarakat. Candi ini merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi pagar dan dilengkapi parit kelililing berbentuk temu gelang. Bangunan induknya berdenah persegi dua belas dan diperkirakan pembangunannya dilakukan dalam 3 tahap. Bangunan pertama sebagai yang tertua dan tertinggi berada di tengah dengan ukuran 6 x 13 x 3,5 m, di atasnya terdapat bagian tubuh yang tersisa dengan ukuran 4,5 x 7 x 1,5 m. Sementara itu, bangunan kedua dan ketiga mengapit di sebelah timur dan baratnya dengan ukuran masing-masing 2,9 x 3,65 x 3 m dan 8,75 x 7,85 x 3 m. Temuan signifikan yang berasal dari lingkungan di sekitar candi berupa 2 buah padmasana batu, 14 potongan arca batu, pipisan, lesung batu, manik-manik, gerabah, dan keramik asing kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

i. Candi Kedaton

Candi Kedaton terletak sejauh 1.580 m di sebelah barat Candi Gedong II atau 900 m sebelah tenggara Candi Kotomahligai. Candi Kedaton sendiri terletak di sebelah utara Sungai Jambi dengan jarak 60 m. Candi Kedaton merupakan kompleks bangunan yang dikelilingi oleh pagar dengan gapura utama berada di sebelah utara. Di dalamnya terdapat pagar pembagi halaman yang membagi halaman kompleks menjadi beberapa bagian. Kompleks Candi Kedaton ini memiliki keistimewaan dibandingkan dengan kompleks candi lainnya dalam Kawasan Cagar Budaya Muarajambi karena memiliki lahan yang

paling luas, yakni mencapai 62.500 $m^2$. Dari segi ukuran dan arah hadap juga istimewa karena berukuran paling besar dengan arah hadap ke utara, sedangkan candi induk lainnya menghadap ke timur, jika tidak maka gapura utamanya berada di sebelah timur. Candi Induk berukuran 26 x 26 x 6,8 m, isiannya berupa kerikil-kerikil berwarna putih. Di sebelah utara terdapat penampil berukuran 6,75 x 8 m dan sebuah tangga naik berukuran 4,25 x 5 m. Pada bagian pipi tangga terdapat hiasan berbentuk lengkungan. Sementara itu, sejumlah candi perwara tersebar di halaman kompleks, sebagian besar masih berupa menapo yang belum dipugar. Candi Perwara yang terletak di hadapan candi induk berukuran 15 x 13,60 m dengan penampil di bagian utara dan selatannya. Di bagian atasnya terdapat sejumlah batu putih yang diduga berfungsi sebagai umpak. Ada juga candi perwara yang fungsinya seperti candi apit karena berada di sebelah kanan dan kiri candi induk dengan posisi agak bergeser ke belakang. Di area ini juga terdapat sejumlah bangunan lain yang bentuknya seperti mandapa, serta sebuah sumur yang ditemukan di sisi timur laut. Temuan signifikan yang berasal dari Candi Kedaton, antara lain 21 buah umpak batu, padmasana batu, dan sebuah belanga perunggu besar yang ditemukan tidak jauh dari candi ini. Temuan lain berupa gerabah, keramik, benda logam, dan lain-lain kini disimpan di Gedung Koleksi Muarajambi.

2. Menapo

Menapo adalah gundukan tanah yang di dalamnya diduga mengandung struktur bata intak yang merupakan bagian dari suatu bangunan kuno. Adapun kegiatan pelestarian yang telah dilakukan terhadap menapo-menapo tersebut, antara lain ekskavasi penyelamatan, pembebasan lahan, pemagaran, dan beberapa telah dilakukan studi teknis.CBerdasarkan hasil kegiatan ekskavasi penyelamatan, tidak semua menapo mengandung struktur bata intak karena ada beberapa di antaranya yang hanya mengandung artefak berupa fragmen keramik, tembikar, dan logam. Bahkan ada yang kosong tanpa temuan apapun, tetapi menunjukkan gejala bahwa menapo tersebut sengaja dibuat untuk kepentingan tertentu. Misalnya, tanahnya sengaja ditinggikan dari permukaan tanah sekitarnya membentuk bukit kecil, ada pula yang dikelilingi oleh parit walaupun tidak ada temuan apa pun di dalam menapo.

3. Kolam Kuno

Kolam kuno yang ditemukan di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi tersebar di beberapa lokasi di sekitar bangunan candi, antara lain Kolam Telago Rajo, Kolam Sangkar Ikan, Kolam Tanjaan Galah, Kolam Pemandian Ayam 1, Kolam Pemandian Ayam 2, Kolam Sungai Selat, Kolam Sungai Jambi, dan Kolam Candi Tinggi. Di dalam kompleks percandian pun juga ada yang memiliki kolam kuno, seperti yang ada di dalam Kompleks Candi Gumpung dan Candi Gumpung II. Kolam yang paling besar adalah Kolam Telago Rajo yang terletak di sebelah tenggara Candi Gumpung dengan jarak sekitar 100 m. Bentuknya persegi panjang dengan ukuran 130 x 100 m dan kedalaman sekitar 3-4 m. Kolam dibuat dengan cara meninggikan bagian tepi/ tanggulnya dengan tanah hasil galian dan dilengkapi dengan parit keliling di sebelah utara, timur, dan selatan. Adapun fungsinya diduga sebagai tempat persediaan air bersih yang tidak tercemar banjir ketika musim hujan.

4. Kanal Kuno (Parit Buatan)

Bagian penting dari Kawasan Cagar Budaya Muarajambi selain bangunan candi, menapo, dan kolam kuno adalah kanal kuno yang mengelilingi kawasan percandian. Sebagaimana diketahui bahwa air sangat penting artinya bagi kehidupan. Oleh karena itu, dalam konsep agama Buddha atau secara kosmologis bangunan keagamaan sebaiknya didirikan di dekat air, pertemuan antara 2 sungai, danau, dan lain-lain. Dalam rangka penerapan konsep tersebut, maka Candi Muarajambi dikelilingi oleh sungai-sungai yang dianggap sebagai *Samuderamanthana*. Sungai-sungai yang ada di Kawasan Muarajambi tidak hanya sungai alami, tetapi juga ada sungai buatan yang biasa di sebut kanal atau parit. Adapun ciri-ciri sungai atau parit buatan tersebut bentuknya cenderung lurus dan memiliki lebar yang sama. Kanal-kanal ini disamping berfungsi sebagai simbol kosmologis dalam konteks Buddhisme, juga berfungsi sebagai sarana transportasi antar candi dan sabuk pengaman kawasan yang disucikan. Kanal-kanal yang berada di dalam kawasan percandian saling berhubungan satu sama lain, yakni Sungai Jambi, Sungai Melayu, Parit Pohor, Parit Buluh, Parit Sekapung, Sungai Seno, Sungai Selat, Sungai Amburan Jalo, Sungai Terusan, dan Sungai Buluran Dalam yang bermuara ke Sungai Berembang. Selanjutnya Sungai Berembang mengalirkan air ke Sungai Batanghari.

## B. Pengembangan Kepariwisataan

Perkembangan pariwisata di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi saat ini cukup pesat. Pada waktu-waktu tertentu, seperti hari libur nasional, baik hari raya maupun libur anak sekolah cukup banyak pengunjung yang datang ke tempat ini, baik wisatawan domestik maupun manca negara. Di waktu-waktu tertentu pengunjung yang datang jumlahnya bisa mencapai ribuan orang, seperti ketika perayaan Hari Waisak dimana Umat Buddha dari seluruh penjuru memusatkan ibadahnya di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi.

Pemerintah daerah pun mulai aktif mempromosikan potensi wisata Muarajambi yang salah satu bentuknya adalah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan di Kawasan Muarajambi, seperti Festival Candi Muarajambi, kemah budaya, dan lain-lain. Mereka juga turut membangun berbagai fasilitas pendukungan kepariwisataan demi perolehan PAD yang cukup signifikan. Keberadaan pengunjung yang melebihi daya dukung tersebut menjadi salah satu potensi ancaman bagi kelestarian cagar budaya. Belum adanya manajemen pengunjung, seperti alur perjalanan dan batasan jumlah pengunjung pada satu lokasi menyebabkan penumpukan pengunjung pada zona inti Kompleks Candi Gumpung dan candi-candi di sekitarnya. Hal ini tentu saja dikhawatirkan dapat merusak cagar budaya. Di sisi lain, masyarakat sekitar kawasan mulai ikut memanfaatkan kondisi ini dengan mulai membuka usaha di bidang perdagangan (makanan dan souvenir) dan jasa penyewaan (sepeda, becak, dan tikar) di dalam kawasan percandian. Mereka membangun kios-kios kayu di dalam zona inti sehingga kawasan cagar budaya ini menjadi semrawut. Belum lagi banyaknya sampah yang diakibatkan oleh pengunjung yang tidak tertib menjaga kebersihan juga menjadi masalah tersendiri dalam upaya pelestariannya.

Selain itu, jalan akses pengunjung dalam kawasan zona inti juga menjadi sarana penduduk sekitar untuk menuju kebun dan mengangkut hasil panennya sehingga badan jalan menjadi cepat rusak. Keberadaan jalan di kawasan inti tersebut harus segera dialihkan ke luar kawasan agar tidak mengganggu kelestarian cagar budaya.

**C. Rencana Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi**

Upaya yang dilakukan saat ini untuk menjaga dan melestarikan Kawasan Cagar Budaya di Muaro Jambi berupa :

1. Pembebasan lahan, terutama yang berada di zona inti demi pelestariannya.
2. Normalisasi sungai dan kanal yang ada di dalam kawasan cagar budaya.
3. Pembangunan fasilitas pendukung berupa jalan setapak antar situs, jembatan, taman, toilet, areal parkir, kios pedagang, gedung informasi situs, dan lain-lain.
4. Pemberdayaan masyarakat dan komunitas yang berada di dalam kawasan cagar budaya.
5. Pembuatan peraturan daerah tentang cagar budaya khususnya di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi dan pemanfaatannya sebagai destinasi wisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pembentukan Badan Pengelola Kawasan Cagar Budaya Muarajambi sehingga pelestariannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Terdapat destinasi wisata alam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Pantai Cemara adalah pantai yang berada di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Pantai ini meliputi Air Hitam Laut dan Sungai Cemara. Bagi banyak orang, Cemara adalah pohon yang menawarkan eksotisme dan keindahan. Pohon cemara sering dijadikan latar dalam film-film dan buku-buku tentang musim salju dengan *setting* belahan bumi bagian utara, atau digunakan sebagai pohon natal. Karena daya tariknya, tak heran ada lagu anak yang populer sampai sekarang menceritakan keindahan gunung yang di kiri dan kanannya ditumbuhi pohon cemara. Namun, bagi banyak kawanan burung pantai dari Rusia timur laut atau China misalnya, cemara tak hanya lagu, atau sekedar pohon yang menebar keindahan. Ia adalah tempat dimana kelanjutan hidup mereka dipertaruhkan. Bagi kawanan itu, cemara atau Pantai Cemara bukan saja penting, melainkan juga penuh harapan. Ia tak hanya sekedar tempat singgah melainkan tempat hidup, makan dan berkembangbiak. Pantai ini menjadi tempat terakhir tujuan migrasi burung-burung pantai dari berbagai pantai dunia. Pantai Cemara berpasir

coklat kehitaman. Kawasan ini memiliki luas 450 Ha. Pantai Cemara menjadi tempat habitat burung air dan daerah persinggahan burung pantai migran. Lokasinya terletak bersebelahan dengan Taman Nasional Berbak. Taman Nasional Berbak sendiri merupakan kawasan konservasi lahan basah terluas di Asia Tenggara. Taman Nasional ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 285/Kpts-II/1992, tanggal 26 Februari 1992 dengan luas 162.700 Ha. Kawasan Taman Nasional Berbak mempunyai ekosistem yang masih asli. Di sini terdapat keunikan ekosistem lahan basah yang masih satu kesatuan dengan ekosistem hutan rawa gambut. Komposisinya adalah: hutan rawa gambut seluas dua pertiga bagian, sementara sepertiga bagian lainnya merupakan hutan rawa air tawar. Di Taman Nasional Berbak juga terdapat kawasan pantai yang menjadi tempat tujuan persinggahan burung-burung migran yang datang sepanjang tahun. Namun, tak seperti Pantai Cemara yang menjadi tujuan utama migrasi satwa ini. Maka, datang ke Pantai Cemara bisa sekaligus menyaksikan dari dekat Taman Nasional Berbak. Tak berbeda jauh dengan Taman Nasional Berbak, Pantai Cemara letaknnya cukup dekat dari ibukota Kabupaten, Muara Sabak. Bisa ditempuh dengan menelusuri sungai maupun jalur darat. Jika lewat sungai, bisa menggunakan *Speedboat* dari Suak Kandis (setelah bertolak dari kota Jambi). Dari Kota Jambi, mengendarai sepeda motor atau mobil sampai ke Muara Sabak menghabiskan waktu kurang lebih dua jam perjalanan. Perjalanan selanjutnya adalah ke nipah panjang. Dari Nipah Panjang sampai ke Pantai Cemara bisa naik pompong selama kurang lebih 7 jam. Jika menggunakan *Speedboat* yang *disewa* sendiri (atau berkelompok) bisa menghabiskan waktu kira-kira tiga jam. Kita juga bisa berkendara ke Sadu, melewati jalan perkerasan tanah, baru kemudian meneruskan perjalanan ke Desa Cemara. Kecamatan Sadu yang merupakan daerah terluar kabupaten sekaligus Provinsi Jambi ini berbatasan langsung dengan Kepulauan Riau. Sebagai daerah pesisir, Kecamatan Sadu memiliki struktur lahan rawa-bergambut. Alam pesisirnya, lengkap dengan berbagai kealamian dan kekhasan tersendiri, menjadikan daerah ini cocok dijadikan tujuan liburan alami bagi pecinta alam terbuka.



**Gambar 4.1.48**
**Kawasan Pantai Cemara, Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Sesekali waktu ada upacara khusus yang dilakukan warga setempat di pantai dalam Kecamatan Sadu. Biasanya, beberapa waktu menjelang puasa masyarakat di daerah ini menjalankan ritual mandi safar. Sebuah upacara menyucikan diri dengan mandi balimau (mandi menggunakan jeruk) secara bersama-sama di tepian pantai atau pinggiran laut. Daerah ini juga menjadi pintu masuk ke kawasan hutan lindung ekosistem hutan mangrove. Ini merupakan Taman Nasional Rawa Gambut tebesar di dunia. Di kawasan ini terdapat objek wisata di Desa Malaka yang merupakan habitat alami beberapa jenis buaya dan binatang buas lainnya. Pantai Cemara berada dalam wilayah administratif kecamatan ini. Pantai Cemara airnya lebih banyak keruh, namun menurut penduduk setempat, kadang-kadang bening. Meski tidak bisa disandingkan dengan pantai-pantai yang berada di daerah lain seperti Bali dan lainnya yang sudah menjadi destinasi wisata mancanegara, Pantai Cemara layak dipertimbangkan sebagai daerah tujuan liburan. Tempat melepas kepenatan sambil bercengkrama dengan keluarga, atau teman, menikmati keindahan alam, dan menghabiskan hari dengan kesenangan.

Kawasan ini direncanakan menjadi kawasan ekosistem esensial. Ia akan dikelola secara bersama oleh BKSDA Jambi, Pemda Tanjab Timur, Pemerintah Kecamatan Sadu dan Pemerintahan Desa setempat. Pantai Cemara akan menjadi salah satu lokasi penting yang berada di luar dan dekat dengan kawasan konservasi. Di Pantai Cemara kita bisa menjumpai berbagai jenis burung dari berbagai negara. Mereka adalah jenis burung air, burung pantai, burung hutan. Pada Agustus hingga Maret, Pantai Cemara akan semakin dipadati burung-burung dari Rusia timur laut, Cina, Alaska dan belahan bumi utara lainnya. Rentang waktu itu adalah musim migrasi bagi ribuan kawanan burung pantai. Maka, sabaiknya datanglah terutama pada bulan-bulan itu. Burung-burung yang

bermigrasi tersebut melintasi jalur migrasi burung Asia Timur – Australia. Meliputi kawasan Asia Timur, Papua, Australia, Selandia Baru hingga pulau-pulau di lautan Pasifik. Posisi Indonesia yang terbentang antara benua Australia dan Asia Daratan di sisi utara, memiliki nilai penting dalam migrasi tersebut. Sekitar 26.000 ekor burung bisa dijumpai di Pantai Cemara. Sebagian besar di antaranya adalah jenis burung migran yang datang dari berbagai pantai di dunia. Tak kurang dari 72 jenis yang mendiami pantai ini. Mereka teridentifikasi dalam berbagai jenis, yaitu: 4 jenis burung air , 30 jenis burung hutan, 27 jenis burung pantai dan 11 jenis burung laut. Bukan tidak mungkin, setiap tahunnya terdapat tambahan jenis burung yang bermigrasi ke daerah ini. Hal itu mengingat penyebab bermigrasinya burung dari suatu tempat ke tempat lain akan selalu ada sepanjang tahun. Umumnya, burung-burung yang bermigrasi disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca. Faktor lainnya adalah untuk mencari makanan dan sumber makanan yang lebih banyak tersedia serta untuk kelanjutan perkembangbiakannya. Mereka bermigrasi secara berkelompok dan dari berbagai jenis yang berbeda. Pantai Cemara selalu dipilih sebagai lokasi migrasi itu. Migrasi biasanya terjadi selama kurang lebih enam bulan. Di antara rentang waktu tersebut belahan bumi utara mengalami musim dingin. Mereka lebih banyak diam bersama koloni dan menghabiskan makanan yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Ketika persediaan makanan terus berkurang dan musim semakin dingin, migrasi adalah pilihan yang mereka ambil. Mereka harus mencari makan, melanjutkan hidup, dan sebagainya.

Berlibur di Pantai Cemara juga dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Karena di samping dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat, juga dapat menghidupkan denyut ekonomi warga sekitar dengan berbagai transaksi ekonomi yang saling menguntungkan. Sebuah cara berlibur yang alami, bermuatan sosial dan turut menjaga alam. Burung-burung pantai semisal *Pluvialis squatarola, Numenius phaeopus, Limosa limosa, Tringa glareola, Gallinago stenura, Phalaropus lobatus,* dan banyak jenis lainnya terus saja berdatangan sepanjang tahun ke daerah ini. Perjalanan beribu-ribu kilometer yang ditempuh bukanlah tanpa tujuan. Usaha yang dilakukannya membawa sebuah harapan. Harapan hidup di Pantai Cemara.

Akses menuju Pantai Cemara hanya dapat ditempuh menggunakan motor dengan jalur yang sama namun lebih jauh dengan jalur darat Desa Air Hitam Laut. Tarif ojeknya pun mencapai Rp 500.000 per perjalanan pada tahun 2018. Pengelolaan Pantai Cemara dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Berbak.

- **Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Desa Wisata Mangrove Pangkal Babu. Berhadapan langsung dengan Laut Cina Selatan, Pantai Pasir Putih Pangkal Babu menyuguhkan pemandangan alam yang memukau. Pantai ini terletak di dua dusun yaitu Dusun Makmur dan Dusun Bahagia di Desa Tungkal, Kecamatan Tungkal Ilir. Tidak jauh dari pantai ini, terdapat hutan mangrove yang luas, berfungsi untuk menahan erosi dan banjir akibat pasang surut air laut. Pemandangan di sekitar hutan mangrove sangat indah dengan banyaknya tanaman hijau yang mempercantik area tersebut.

Hutan mangrove termasuk kedalam ekosistem yang langka karena luasnya tinggal 2% di permukaan bumi, 23% dari ekosistem mangrove ada di Indonesia. dan menjadi negara terluas dengan tutupan hutannya sekitar 26-29% dari tutupan hutan mangrove dunia, dan tingkat kerusakan hutan sekitar 0,26 - 0,66% per- tahunnya (Hamilton dan Casey, 2016). Tahun 1990, garis pantai Indonesia memiliki tutupan hutan mangrove sebesar 3,5 juta hektar. Berdasarkan data Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jambi (2014), bahwasannya luas hutan mangrove Provinsi Jambi yaitu 4126,60 hektar dengan tutupan hutan mangrovenya sekitar 82,9% dan kerapatan pohon 1164 pohon/ha. Berdasarkan penelitian Achmad dkk, (2019) pada tahun 2018 semua kawasan hutan mangrove setiap kecamatan yang ada di Tanjung Jabung Barat berada pada kategori dominan sedang yang setiap tahunnya tingkat kerapatan semakin berkurang. Salah satu daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang banyak ditumbuhi tumbuhan mangrove adalah Pangkal Babu.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki kawasan ekosistem mangrove yang cukup luas dengan kondisi ekologis yang baik dan telah ditetapkan sebagai salah satu

Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) dengan luas areal 1.558,3 ha melalui surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor: 14/Kpts-II/2003 tanggal 7 Januari tahun 2003. Kawasan suaka perikanan (KSP) meliputi kawasan konservasi Kerang Darah, kawasan Sungai Dualap dan kawasan Pangkal Babu (Meli, 2020). Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan daerah pesisir pantai timur di Provinsi Jambi yang memiliki kawasan ekosistem mangrove, khususnya wilayah Kuala Tungkal ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) (Zaki, 2020). Pangkal babu merupakan daerah pasang surut sehingga banyak ditumbuhi oleh tumbuhan mangrove. Jenis tumbuhan yang menyusun hutan mangrove di pangkal babu, yaitu : api-api (Avicennia sp.), Pidada (Sonneratia sp.), Bakau (Rhizophora sp.), Tancang (Bruguiera sp.), Buta- buta (Excoecaria sp.), Nyirih (Xylocarpus sp.), dan lain-lain (Silviana, 2020). Salah satu kearifan lokal yang sangat menarik di Kuala Tungkal yaitu Ekowisata Mangrove Pangkal Babu. Ekowisata Mangrove Pangkal Babu merupakan kearifan lokal yang sangat menarik meskipun terbilang baru diresmikan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Bapak Dr. Ir. H. Safrial, M.S, akan tetapi daya tarik Ekowisata mangrove Pangkal Babu sangat baik dan dapat memberikan sarana edukasi mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.



**Gambar 4.1.49**
**Kawasan Wisata Mangrove Pangkal Babu, Kecamatan Tungkal Ilir**
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

# 4.2. INSENTIF DAERAH

## 4.2.1. Insentif Investasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2023 tentang pemberian insentif dan kemudahan inevstasi, Pemberian Insentif dan/atau pemberian kemudahan dilakukan dengan tujuan untuk: a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi Daerah; b) menciptakan lapangan kerja; c) meningkatkan pembangunan ekonomi

berkelanjutan; d) meningkatkan daya saing Daerah; e) mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan; f) mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; g) meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan h) menarik minat Investor untuk berinvestasi.

Pemberian insentif dapat berbentuk: a) pengurangan, keringanan, atau pembebasan Pajak Daerah; b) pengurangan, keringanan, atau pembebasan Retribusi Daerah; c) pemberian bantuan modal kepada usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi di Daerah; d) bantuan untuk riset dan pengembangan untuk usaha mikro, kecil, dan/atau koperasi di Daerah; e) bantuan fasilitas pelatihan vokasi usaha mikro, kecil dan/atau koperasi di daerah; dan/atau f) bunga pinjaman rendah.

Pemberian kemudahan dapat berbentuk: a) Penyediaan data dan informasi peluang investasi; b) Penyediaan sarana dan prasarana; c) Fasilitasi penyediaan lahan atau lokasi; d) Pemberian bantuan teknis; e) Penyederhanaan dan percepatan pemberian perizinan melalui pelayanan terpadu satu pintu; f) Kemudahan akses pemasaran hasil produksi; g) Kemudahan investasi langsung konstruksi; h) Kemudahan investasi di kawasan strategis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berpotensi pada pembangunan daerah; i) Pemberian kenyamanan dan keamanan berinvestasi di daerah; j) Kemudahan proses sertifikasi dan standardisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; k) Kemudahan akses tenaga kerja siap pakai dan terampil; l) Kemudahan akses pasokan bahan baku; dan/atau m) Fasilitasi promosi sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah.

### 4.2.2. Upaya Pengembangan Infrastruktur Wilayah

Pengembangan infrastruktur yang berkualitas tinggi dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan produktivitas dan daya saing wilayah, menciptakan lingkungan investasi yang menarik, mendatangkan modal asing dan meningkatkan kapasitas produksi. Dengan pertimbangan aspek tata ruang, lintas sektor dan lintas kewenangan terdapat pengembangan infrastruktur wilayah Pantai Timur yaitu Pembangunan sistem transportasi dengan rencana penambahan jaringan jalan baru penghubung Kawasan barat

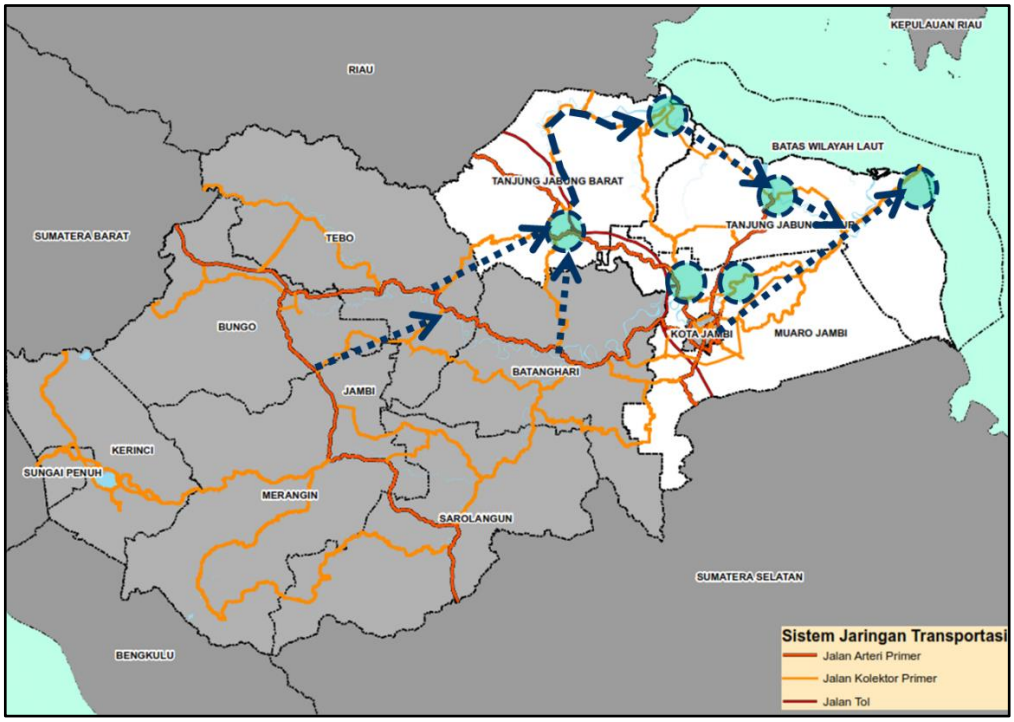
Provinsi Jambi menuju Kawasan Timur Provinsi Jambi. Adapun konsep rencana pengembangan konektivitas baru di Wilayah Pantai Timur diantaranya:

Peningkatan jalan Kolektor Primer :

- Bukit Paku – Merlung
- Sp. Niam - Bts. Kab. Tebo/Kab. Tanjabbar
- Simp. Betung Berdarah - Simp. Pintas - Bts. Kab Tebo/ Bts. Kab. Bungo
- Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo - Kuamang Kuning - Simp. Kuamang (Merangin)
- Simpang Kotoboyo - Pintas Tuo Muara Tabir
- Muara Tembesi - Bts. Kab.Batanghari/Kab.Sarolangun
- Lubuk Kambing – Merlung
- Bts. Kab. Tebo/Kab. Tanjabbar - Lubuk Kambing
- Muara Tebo - Simp. Logpon
- Kabupaten Batang Hari - Kabupaten Sarolangun
- Simp. Pauh - Air Hitam/Simp. Mentawak
- Simp. Margoyoso - Sumber Agung - Air Hitam/Simp. Metawak
- Simp. Jelantang - Air Hitam/Simp. Mentawak

Peningkatan Jalan Arteri Primer :

- Sei Bengkal - Muara Tebo
- Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo - Sei Bengkal
- Muara Tembesi - Bts. Kab. Batanghari/Kab. Tebo
- Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Batanghari - Bts. Kota Ma. Bulian




**Gambar 4.2.1**
**Rencana Pengembangan Konektivitas Baru**

Sedangkan akses Jalan Kota Jambi menuju Pelabuhan Ujung Jabung sepanjang 154,0 Km terdiri dari 3 (tiga) Ruas Jalan, yaitu:

**Tabel IV.2.1**
**Akses Jalan Kota Jambi – Pelabuhan Ujung Jabung**

| No | Ruas | Status | Panjang (km) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jambi-Zona Lima-Muara Sabak | Jalan Nasional | 68,30 | Peningkatan struktur |
| 2 | Muara Sabak-Ds. Rantau Rasau-Desa Simpang | Jalan Provinsi | 43,35 | Peningkatan struktur/kapasitas |
| 3 | Desa Simpang-Ujung Jabung | Non Status | 42,35 | Pembangunan Jalan Baru |
| | **Total** | | **154,00** | |




**Gambar 4.2.2**
**Upaya Pembangunan Konektivitas Ujung Jabung**

# 4.3. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR KHUSUS

## 4.3.1Pendidikan

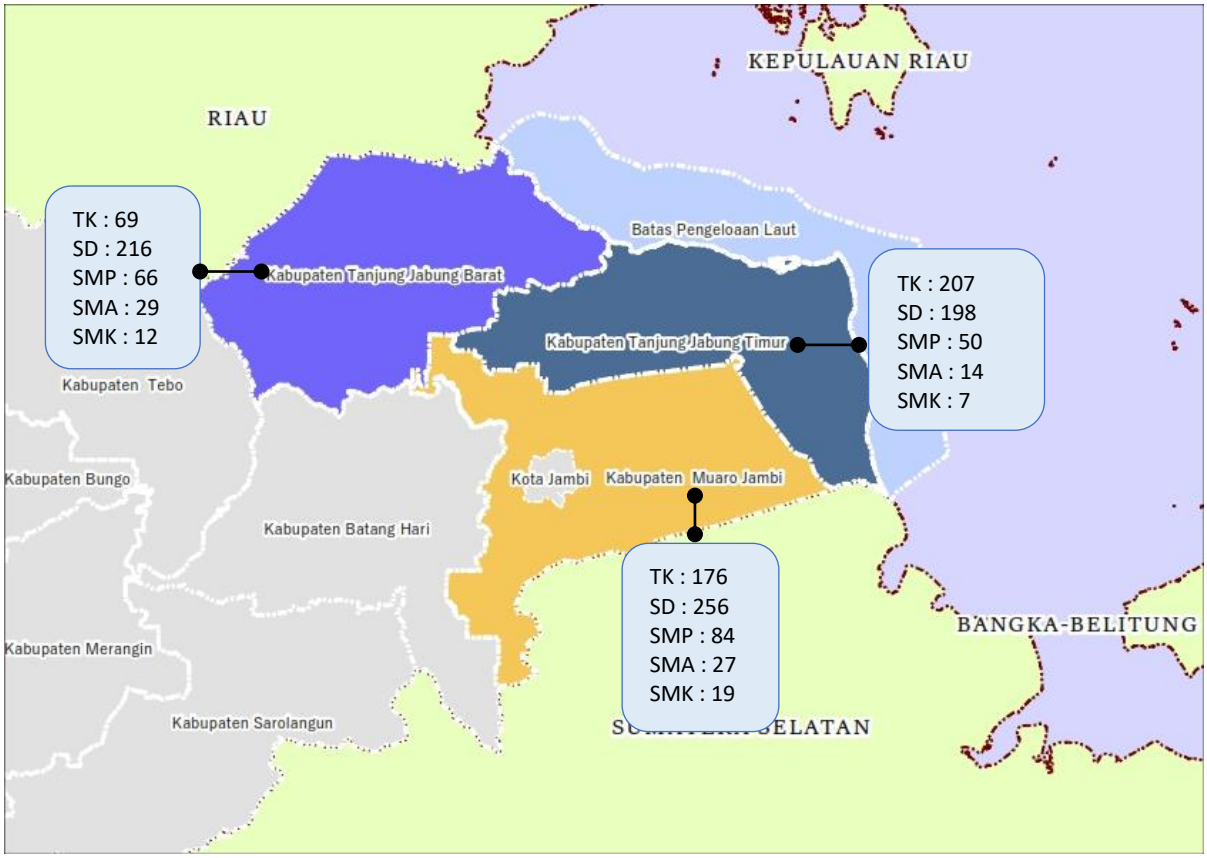
Salah satu program pokok pembangunan Provinsi Jambi adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal, berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan keterampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda, serta dalam bidang olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani. Jumlah sekolah negeri dan swasta di Kawasan Pantai Timur Tahun 2023 :

1. Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 452 unit
2. Sekolah Dasar (SD) sebanyak 670 unit
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 200 unit
4. Sekolah Menengah Umum (SMU) sebanyak 70 unit
5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 38 unit

**Tabel IV.3.1**
**Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kabupaten di Kawasan Pantai Timur Tahun 2023**

| No | Kabupaten | TK | SD | SMP | SMA | SMK | RA | MI | MTS | MA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | 176 | 256 | 84 | 27 | 19 | 30 | 34 | 47 | 26 |
| 2. | Tanjab Timur | 207 | 198 | 50 | 14 | 7 | 7 | 25 | 32 | 26 |
| 3. | Tanjab Barat | 69 | 216 | 66 | 29 | 12 | 10 | 24 | 49 | 29 |
| **Kawasan Pantai Timur** | | **452** | **670** | **200** | **70** | **38** | **47** | **83** | **128** | **81** |

*Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2024*




**Gambar 4.3.1**
**Peta Sebaran Sarana Pendidikan di Kawasan Pantai Timur**

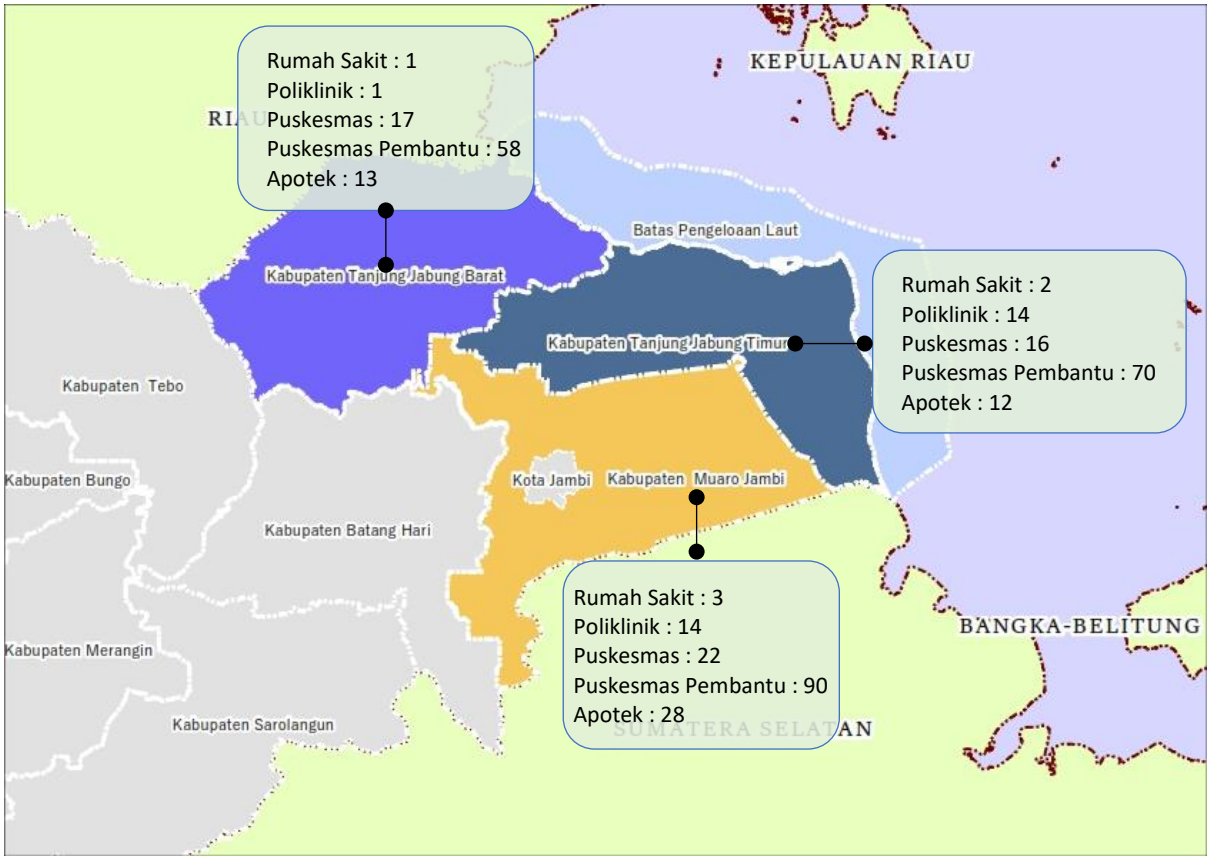
## 4.3.2Kesehatan

Penyediaan berbagai sarana kesehatan di Kawasan Pantai Timur pada tahun 2023 antara lain rumah sakit umum 38 unit, puskesmas rawat inap 91 unit, puskesmas 116 unit dan posyandu 3.388 unit. Di samping penyediaan sarana kesehatan yang berguna untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan sampai ke pelosok desa, juga diperlukan penyediaan tenaga medis/kesehatan lainnya.

**Tabel IV.3.2**
**Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Kawasan Pantai Timur Tahun 2023**

| No | Kabupaten/ Kota | Rumah Sakit | Poliklinik | Puskesmas | Puskesmas Pembantu | Apotek |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Muaro Jambi | 3 | 14 | 22 | 90 | 28 |
| 2. | Tanjab Timur | 1 | 1 | 17 | 58 | 13 |
| 3. | Tanjab Barat | 2 | 14 | 16 | 70 | 12 |
| **Kawasan Pantai Timur** | | **6** | **29** | **55** | **218** | **53** |

*Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2024*



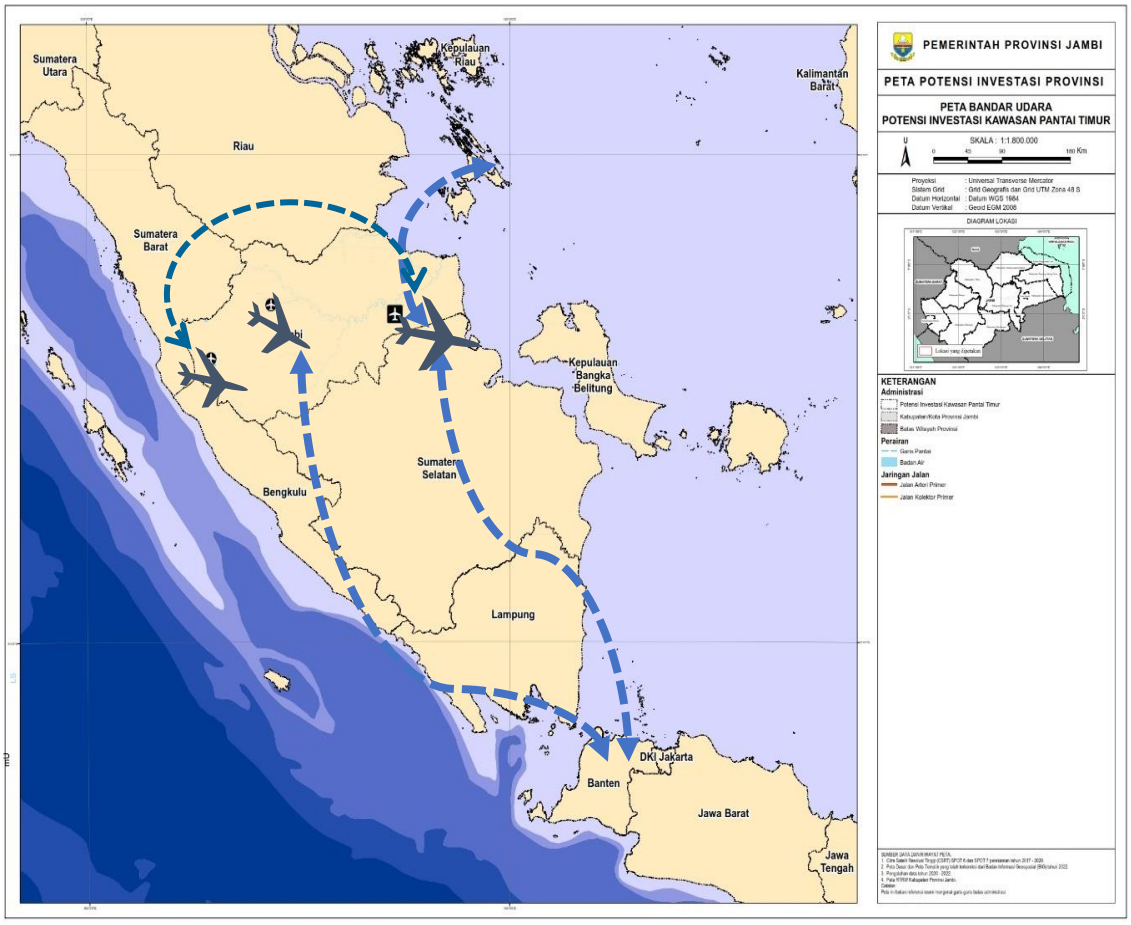

**Gambar 4.3.2**
**Peta Sebaran Sarana Kesehatan di Kawasan Pantai Timur**

## 4.3.3Transportasi

A. Bandara

Bandar Udara Sultan Thaha Jambi merupakan bandara yang terletak di kota Jambi, Provinsi Jambi. Bandara ini mulai dikelola oleh PT. Angkasa Pura II sejal April 2007 yang sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Saat ini ada 6 maskapai penerbangan yang setiap harinya melakukan penerbangan, diantaranya : Lion Air, Batik Air, Wings Air, Citilink, Super Airjet dan Susi Air. Bandara ini dibangun pada masa penjajahan dengan nama lapangan Terbang Paalmerah. Selama ini Bandara Sultan Thaha telah menjadi pintu gerbang menuju Kota Jambi, namun seiiring dengan pesatnya pergerakan arus barang dan penumpang yang meingkat pesat setiap tahunnya menjadikan bandara melebihi kapasitasnya sehingga PT Angkasa Pura II telah merencanakan Bandara Baru yang lebih modern dan ramah lingkungan serta bertaraf Internasional yang dilengkapi dengan fasilitas yang membantu mengkoordinir kebutuhan para carlo penumpang selama di bandara. Terminal baru Bandara Sultan Thaha dibuka

pada Tannggal 27 Desember 2015. Terminal ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 21 Juli 2016. Landasan pacu akan dilebarkan menjadi 3000 Meter x 45 Meter yang akan bisa didarati pesawat berbadan lebar dan diharapkan mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan terbaik pada konsumen untuk mencapai kepuasan yang lebih tinggi serta mendukung PT Angkasa Pura II. Bandara Sultan Thaha (DJB) di Kota Jambi melayani berbagai penerbangan domestik antara lain Penerbangan domestik: Jambi ke Jakarta, Pulau Batam, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, Bali, Solo, Palembang, dan Pontianak.

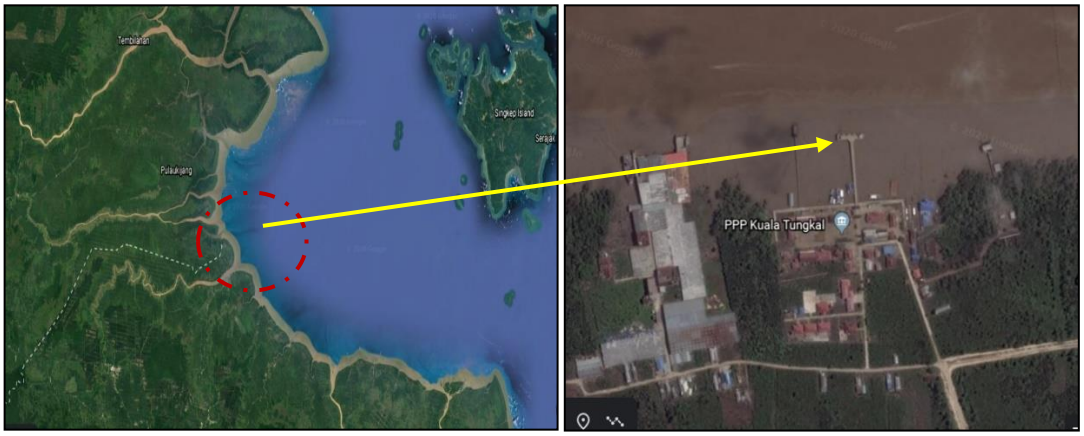



**Gambar 4.3.3**
**Bandara Sultan Thaha di Provinsi Jambi**

B. Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan Perikanan di Kawasan Pantai Timur terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berlokasi di Kecamatan Kuala Tungkal terdapat satu Pelabuhan Perikanan yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal. Jumlah kapal yang mendarat

sebanyak 5-10 kapal/hari. Jumlah produksi ikan yang didaratkan mencapai 1-2 ton/harinya. Jenis ikan yang didaratkan didominasi ikan tenggiri, senangin, mayung, parang, tamban, ikan rucah, udang, agogo, udang swallow, udang ketak dan lain-lain. Produksi es balok per harinya mencapai 240 pcs.




**Gambar 4.3.4**
**Lokasi Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal di Kecamatan Tungkal Ilir, Provinsi Jambi**



**Gambar 4.3.5**
**Fasilitas di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal**



**Gambar 4.3.6**
**Jalan lingkungan dan drainase disekitar Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal**



**Gambar 4.3.7**
**Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal**



**Gambar 4.3.8**
**Fasilitas Penunjang di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal**



**Gambar 4.3.9**
**Aktivitas di Pelabuhan Perikanan PPP Kuala Tungkal**

Pelabuhan perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Teluk Majelis dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Nipah Panjang. Pelabuhan Nipah Panjang terletak di tepi Sungai Lokan, Nipah Panjang merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel IV.3.3**
**Sarana dan Prasarana di Pelabuhan Nipah Panjang**

| No | Uraian | Volume |
|---|---|---|
| 1 | Luas Lahan | 15 Ha |
| 2 | Luas Dermaga | 168 m2 |
| 3 | Kolam Pelabuhan | |
| | • Luas | 1.984 m2 |
| | • Kedalaman | 4 m |
| 4 | Jalan Komplek | 2.500 m2 |
| 5 | Kantor Administrasi | 80 m2 |
| 6 | Tempat Pemasaran Ikan | 240 m2 |
| 7 | Suplai Air | 400 m3 |
| 8 | Instalasi Listrik | 2200 watt |

*Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi*

Terdapat beberapa usaha dipelabuhan yang masing-masing memiliki pengelola, diantaranya pengelola pabrik es, penampungan ubur-ubur, penampungan udang ketak, pengelola ikan asin. Tercatat terdapat 787 orang nelayan di Pelabuhan Nipah Panjang. Jumlah kapal yang mendarao di PPI Nipah Panjang sebanyak 372 unit, terdiri dari :

1. Jumlah Kapal 1 GT 217 unit;
2. Jumlah Kapal 2 GT 11 unit;
3. Jumlah Kapal 3 GT 80 unit;
4. Jumlah Kapal 4 GT 6 unit;
5. Jumlah Kapal 5-10 GT 48 unit; dan
6. Jumlah kapal 10 - 20 GT 10 unit;

Jumlah Kapal yg mendarat di PPI sama dengan 10 unit pompong ukuran 1 GT dengan produksi 250 kg/harinya. Terdapat pabrik es balok dengan produksi sebanyak 315 balok/hari dan dijual dengan harga Rp. 13.000,- per pcs nya. Sedangkan kebutuhan es balok untuk pengusaha, pengumpul dan tangkahan sebanyak 569 balok/hari dengan rincian :

- bangsal ikan kategori besar 410 balok/hari
- bangsal ikan kategori sedang 125 balok/hari
- bangsal ikan kategori kecil 34 balok/hari

Jumlah pengusaha, pengumpul atau tangkahan ikan di nipah panjang sebanyak 20 orang terdiri dari kategori besar (7 orang), kategori sedang (6 orang) dan kategori kecil (7 orang).



**Gambar 4.3.10**
**Fasilitas Fungsional di Pelabuhan Perikanan PPI Nipah Panjang**



**Gambar 4.3.11**
**Pabrik Es dan Penampung Air di PPI Nipah Panjang**



**Gambar 4.3.12**
**Fasilitas Penunjang Pelabuhan Perikanan PPI Nipah Panjang**

## 4.4. POTENSI PASAR DAN POTENSI LANJUTAN KOMODITAS SEKTOR UNGGULAN

Dalam rangka penguatan struktur industri dan peningkatan nilai tambah industri, diperlukan pemetan atau penggambaran kondisi struktur industri dengan menggunakan pohon industri. Pohon industri menggambarkan turunan produk dari bahan mentah yang mencerminkan nilai tambah yang dihasilkan dari proses produksi dengan teknologi tertentu. Berdasarkan dari komoditi unggulan di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur digambarkan sebagai berikut. Sektor Pertanian Kehutanan, dan Perikanan terdiri merupakan salah satu sektor yang prospektiif untuk dikembangkan dimasa yang akan datang di Kawasan Pantai Timur. Dengan adanya pohon industri ini dapat dijadikan gambaran dalam mengembangkan potensi dari sektor unggulan tersebut. Secara eksisting, bahan baku atau komoditas unggulan hanya sampai tahap produksi bahan baku saja yang kemudian didistribusikan ke daerah lain untuk diolah. Berdasarkan hasil anallisis, Kawasan Pantai Timur memiliki potensi industri komoditi perkebunan dan perikanan.

**1. Potensi Industri Sektor Pertanian di Kawasan Pantai Timur Jambi**

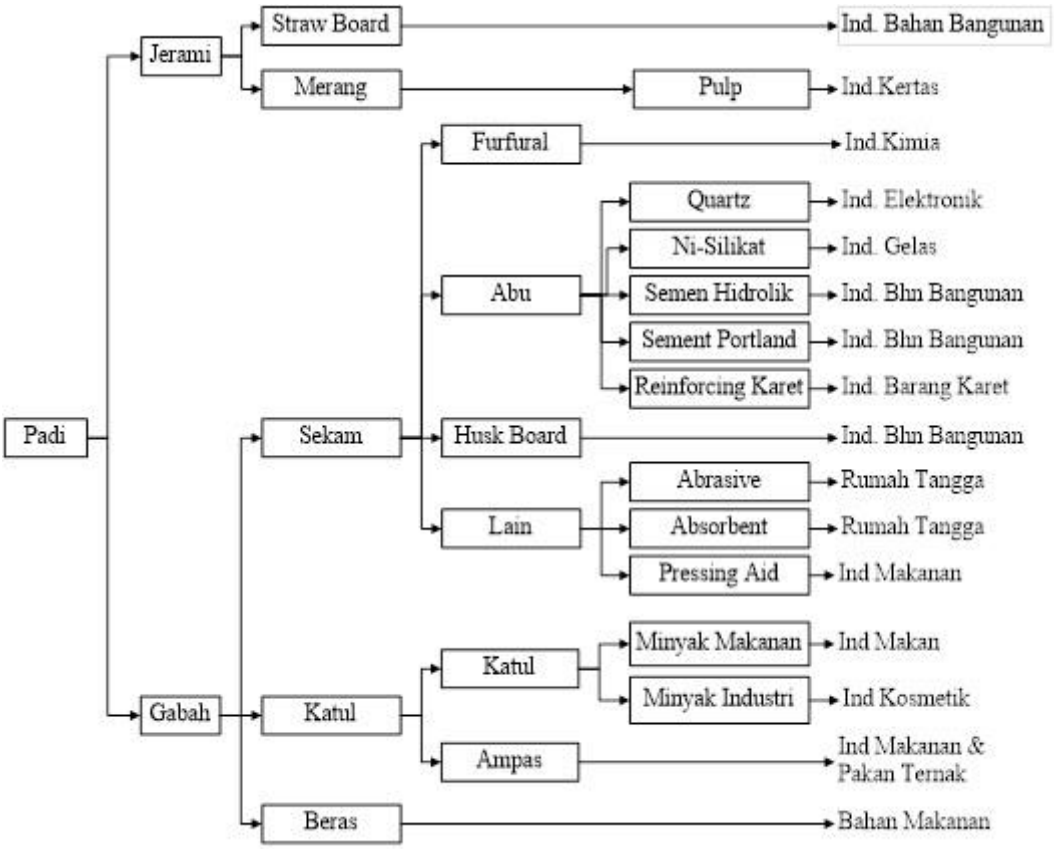
Peluang berinvestasi komoditas tanaman pangan terbuka lebar, salah satunya dilihat dari jumlah penduduk dengan kebutuhan konsumsi pangan yang terus meningkat dari waktu ke waktu dari sisi kuantitas dan kualitas. Hasil kajian McKinsey Global Report Institute, melaporkan pada tahun 2030, Indonesia memiliki masyarakat kelas menengah (sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi) sebanyak 135 juta orang dan 113 juta tenaga terampil dan ahli yang secara kumulatif membuat Indonesia diprediksi menjadi negara dengan kekuatan ekonomi ke-7 terbesar di dunia, serta menyimpan kekuatan potensi pasar konsumen sebesar US$ 1,8 triliun.

Rata-rata konsumsi beras per kapita di Indonesia pada tahun 2023 adalah 81,23 kilogram per tahun. Angka ini naik 3,2% dari tahun 2019 yang sebesar 78,71 kilogram per tahun. Beras merupakan sumber kalori utama masyarakat Indonesia. Sebanyak 98,35% rumah tangga di Indonesia mengonsumsi beras. Produksi beras nasional pada tahun 2023 diperkirakan turun 645.090 ton menjadi 30,9 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh luas

panen padi yang berkurang akibat kekeringan panjang. Untuk mempertahankan pasokan beras, pemerintah terpaksa melakukan impor.

Kondisi yang ada saat ini, berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 tercatat bahwa secara nasional, rata-rata pengeluaran per kapita untuk konsumsi sebulan di Provinsi Jambi sebesar Rp1.702.077 untuk Kota, Rp. 1.286.016 untuk Desa dan akumulasi dari Kota dan Desa sebesar Rp. 1.424.125. pengeluaran per Kapita untuk konsumsi di rinci berdasarkan kelompok komoditas diketahui untuk konsumsi padi-padian sebulan di Kota sebesar Rp. 73.773, di Kaupaten sebesar Rp. 82. 193 dan rata-rata pengeluaran per Kapita sebulan untuk Kota dan Desa sebesar Rp. 79. 398.

Pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi yang disertai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia produktif dan laju urbanisasi membawa pergeseran gaya hidup dan preferensi terhadap makanan. Meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Manusia mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat lebih beragam dan memilih lebih banyak pangan yang berkualitas dan sehat. Meningkatnya permintaan pangan yang mudah diolah dan praktis memerlukan olahan pangan yang inovatif. Permintaan jaminan pangan yang halal sebagai keyakinan masyarakat atas makanan yang dikonsumsi juga semakin meningkat. Oleh karena itu, investasi di bidang tanaman pangan pangan sangat diperlukan untuk menjamin ketahanan pangan dan gizi.




**Gambar 4.4.1**
**Pohon Industri Padi**

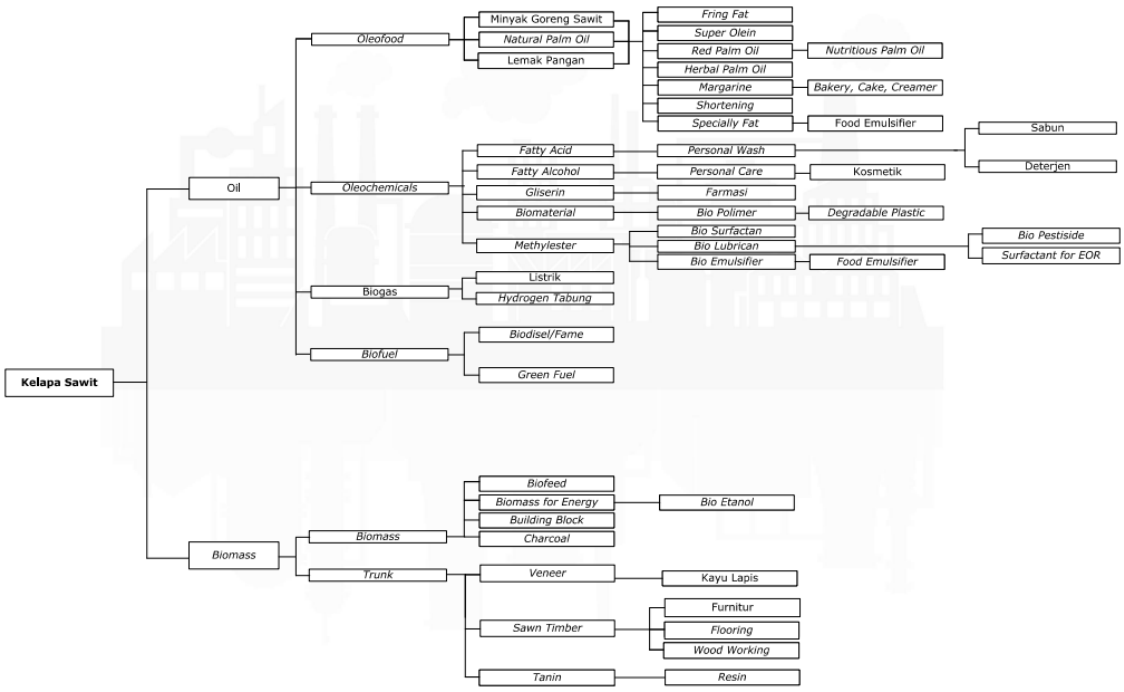
## 2. Potensi Industri Sektor Perkebunan di Kawasan Pantai Timur Jambi

Pada sub sektor perkebunan komoditi unggulan pada Kabupaten Muaro Jambi diantaranya kelapa sawit dan kakao; komoditi unggulan pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan komoditi kelapa; sedangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki komoditi unggulan kelapa dan kakao.

- Pohon Industri Produk Kelapa Sawit

  Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Pertumbuhan produksi kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 8,79%; 0,36%; dan 19,59%. Kelapa Sawit memiliki potensi yang dapat diolah, seperti pada buah kelapa sawit dapat diekstaksi menjadi minyak kelapa sawit. Pemanfaatan kelapa sawit sendiri saat ini hanya dimanfaatkan sebagi kompos, anyaman, dan makanan sapi.

Pemanfaatan sektor sekunder kelapa sawit dapat dimaksimalkan dengan membuat pabrik pengolahan dari *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi mentega, minyak goreng, lemak mentega sintetik dan memberdayakan UMKM dalam mengelola limbah sawit seperti inti sawit dan sabut sawit. Adapun negara-negara yang mengimpor kelapa sawit diantaranya India, Tiongkok, Pakistas, Belanda, Spanyol, Italia, Amerika Serikat, dan Bangladesh.




**Gambar 4.4.2**
**Pohon Industri Kelapa Sawit**

- Pohon Industri Produk Kelapa

  Berdasarkan data Balai Karantina Jambi, komoditi kelapa di Provinsi Jambi saat ini di ekspor ke China dan Malaysia. Pada kondisi eksisting penjualan komoditi kelapa hanya berupa bahan mentah, sementara itu kelapa sendiri memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, seperti minyak kelapa, minyak goreng kelapa, coconut santan serta industri pegolahan sabut kelapa (*cocofiber*) dan pengolahan arang tempurung kelapa. Pertumbuhan produksi kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 0,35% sedangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur jumlah produksi kelapa tahun 2023 sama seperti pada tahun

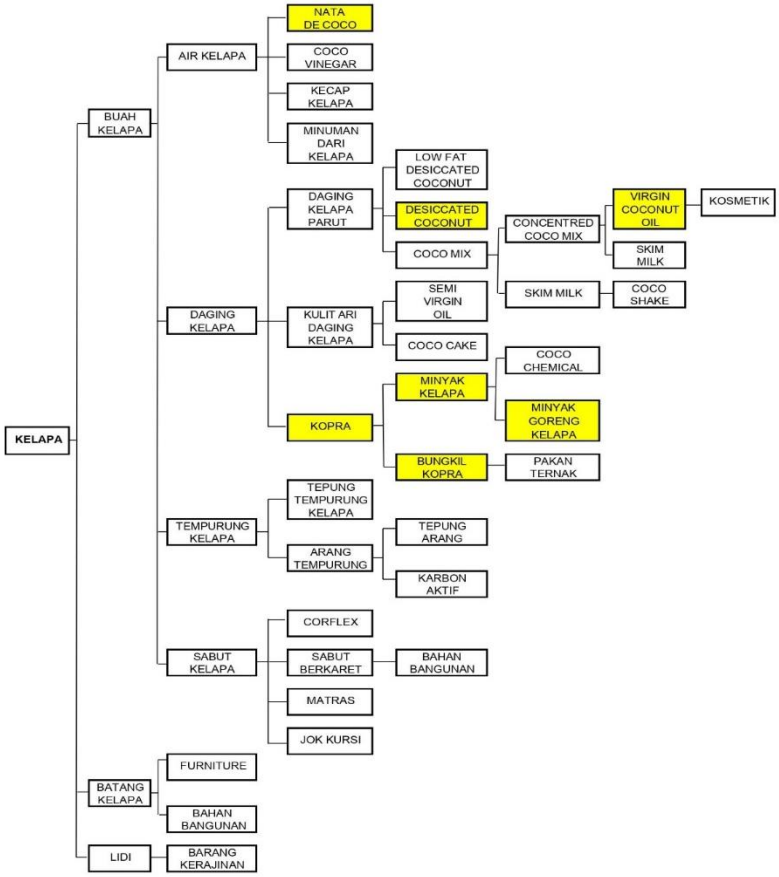
2022. Hal ini dapat diasumsikan dengan adanya penurunan luas area tanam sebesar 0,01%.

Komoditi kelapa sendiri memiliki peluang sektor sekunder yang memiliki pasar dunia berdasarkan:

- Permintaan sabut kelapa ke pasar internasional cukup tinggi pertahun yaitu sebesar 1.500 kontainer ke Jepang, 300 kontainer ke Jerman, 300 kontainer ke Belgia dan Belanda, 300 kontainer ke Israel dan 300 kontainer ke negara-negara timur tenngah (kompasiana (Maret, 2022)
- Permintaan kelapa parut kering cukup diminati di berbagai pasar internasional diantaranya Jerman, Rusia, Bulgaria, Singapura, Mesir dan Belanda (Sihombing (Ekbistangsel.com, 2022))
- Gula semut yang cukup diminati dan diekspor ke Kanada dan India
- Tempurung kelapa yang diekspor ke Yordania dan Arab Saudi (detik finance,2021)
- *Cocofiber,* yang diekspor ke beberapa negara seperti China, India, Kore Selatan, Jeepang, dan beberapa negara di Eropa. Cocofiber ini dapat diolah menjadi jok pesawat dan jok mobil.

Berdasarkan berita Antara Jambi (Juli 2023), Kabupaten Tanjung Jabung Timur pertama kali melakukan ekspor kelapa sebanyak 320 ton ke Malaysia. Hal ini merupakan suatu peningkatan, karena biasanya kelapa yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya di ekspor ke provinsi lain seperti Riau yang kemudian di ekspor ke luar negeri.

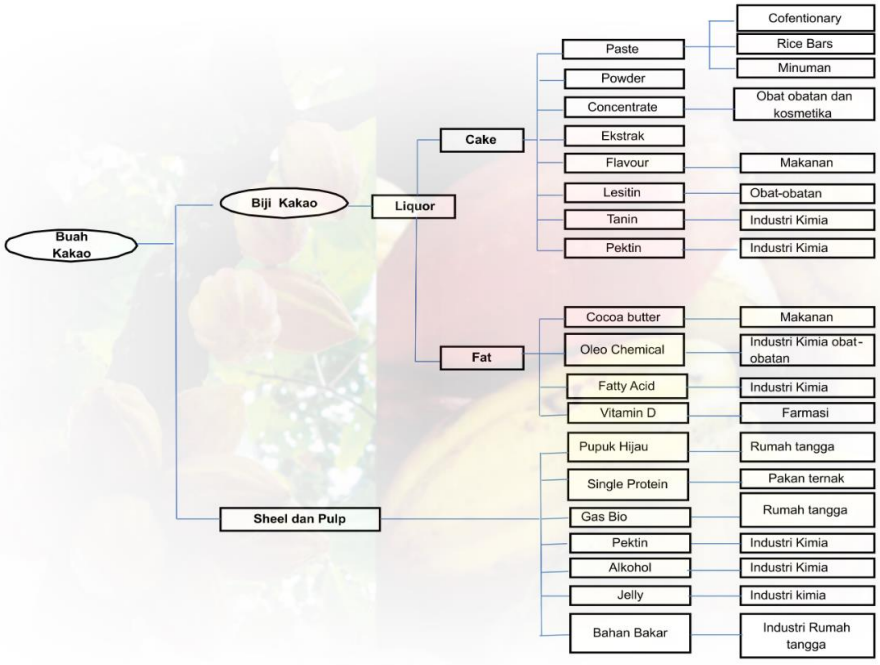
Berdasarkan permintaan pasar tersebut memberikan peluang pada Kawasan Pantai Timur Jambi untuk mendirikan industri di sekitar Kawsan SENTUSA, karena dilihat dari jumlah produksinya, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan produksi kelapa tertinggi di Provinsi Jambi pada tahun 2023 yaitu sebesar 57.295 ton dan 54.081 ton.




**Gambar 4.4.3**
**Pohon Industri Kelapa**

- Pohon Industri Produk Kakao

  Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabbupaten Tanjung Jabung Timur. Produksi kakao di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan produksi tertinggi di Provinsi jambi dengan jumlah produksi sebesar 358 ton dan 242 ton. Saat ini, produksi kakao di Indonesia telah di ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, Amerika Serikat, Belanda dan Tiongkok. Produk ekspor kakao di Indonesia biasanya berupa biji kakao (6,1%) dan bahan olahan (93,9%) jadi seperti bubuk kakao, lemak kakao, pasta kakao dan kakao kering.




**Gambar 4.4.4**
**Pohon Industri Kakao**

- Pohon Industri Produk Pinang

Pinang merupakan sektor unggulan kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur dan berpotensi untuk di ekspor. Kegiatan ekspor pinang dalam bentuk sektor sekunder lebih memberi pendapatan yang tinggi bagi petani pinang dan mampu menumbuhkan dan meningkatkan pendapatan UMKM. Jumlah produksi pinang di Provinsi Jambi Tahun 2023 sebanyak 32.107 ton, tercatat Tanjung Jabung Barat penghasil pinang terbesar yaitu 13.935 ton, disusul Tanjung Jabung Timur sebesar 17.919 ton.

Kondisi saat ini buah pinang masih dijual dalam bahan mentah yaitu dalam bentuk biji pinang. Informasi dari Kementrian Pertanian Indonesia (2022) bahwa pasar biji pinang semakin meluas yaitu mengambil contoh dari penjualan pinang dari Kalimantan yaitu thailan, India, Bangladesh, Iran, Afganistan, China, Pakistan dan Myanmar.

Menurut Tambunan (2022) menjelaskan tentang prospek ekspor pinang yang di ekspor ke Thailand, India, Iran, China, hingga Pakistan. Presiden Joko Widodo pada tanggal 4 Jukli 2022 melepas ekspor 126 ton pinang biji kering senilai Rp 4 miliar asal Jambi ke Pakistan di lakukan oleh CV Indokara di Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Dikirim ke Pakistan, biji pinang (*Areca catechu*) bakal diolah

menjadi permen. Mengingat pinang menjadi ppermintaan pasar dunia, maka kuliatas pinas harus dijaga. Menurut Tambunan (2022) ekspor ekspor pinang kerap ditolak negara importir karena terpapar aflatoksin. Aflatoksin adalah racun yang dapat timbul dari cendawan *A flavus* akibat kelembaban tinggi pada pengolahan dan penyajian bahan pangan. Kondisi itu terjadi akibat pengelolaan pasca panen yang belum baik. Buah pinang yang telah dibelah biasanya tidak langsung dijemur oleh petani. Penyimpanan dalam kondisi tidak kering membuat aflatoksin memapar biji pinang. Untuk terus memperbaiki kualitas olahan pinang sesuai standar, teknologi pengeringan terus didorong.

### 3. Potensi Industri Sektor Perikanan di Kawasan Pantai Timur Jambi

Dilihat dari lokasinya Kawasan Pantai Timur Jambi yang terletak dekat dengan laut membuat sub sektor perikanan menjadi salah satu potensi unggulan. Kabupaten Muaro Jambi memiliki komoditi unggulan berupa ikan pada perikanan tangkap di perairan umum serta patin dan jenis ikan lainnya pada perikanan budidaya; Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki komoditi unggulan berupa ikan lainnya pada perikanan tangkap dilaut, udang pada perikanan tangkap di perairan umum serta lele, bandeng dan udang pada perikanan budidaya; Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki komoditi unggulan berupa udang pada perikanan tangkap dilaut, udang pada perikanan tangkap di perairan umum serta lele, nila, kakap, bandeng, udang dan perikanan lainnya pada perikanan budidaya.

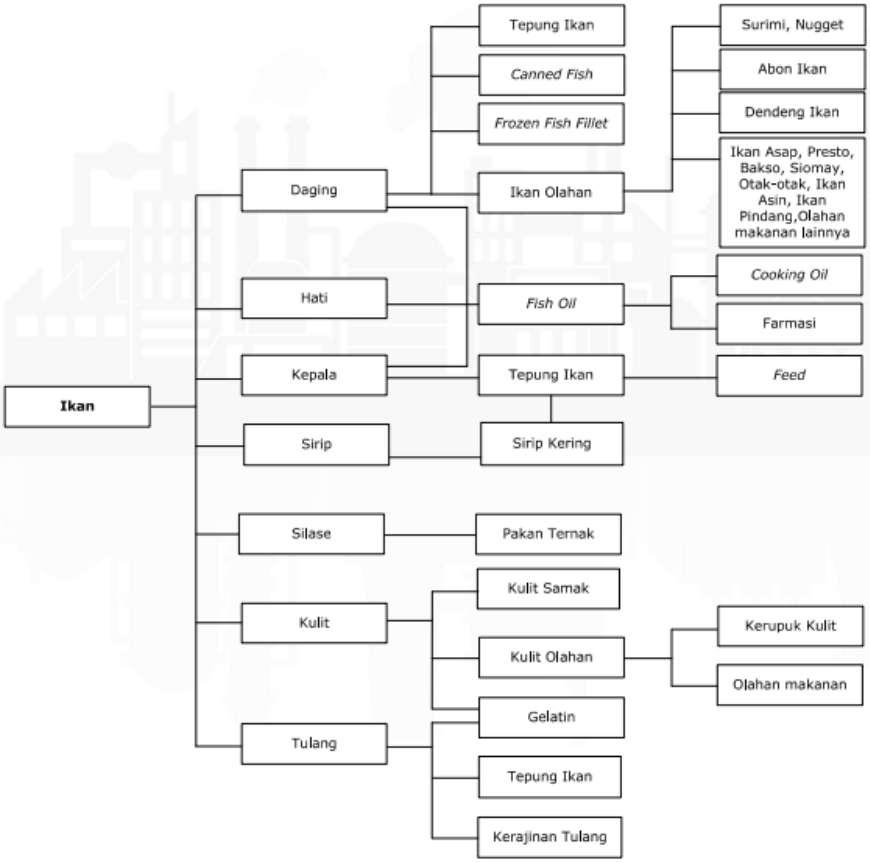
Terdapat permasalahan dalam pengawasan perikanan tangkap laut di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu tidak berfungsinya Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Hal ini cukup berdampak karena biasanya tengkulak membeli ikan di TPI dengan harga yang murah dan bagi pemerintah daerah kesulitan untuk mendata hasil produksi ikan tangkapan.

Di pasar internasional sendiri, Indonesia rutin mengekspor komoditi perikanannya ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, China, Jepang dan Uni Eropa. Komoditas perikanan diekspor dalam bentuk produk segar yang didinginkan lalu adapula yang berupa kaleng, kering, asin kering, asap, dan fermentasi. Jenis perikanan yang diekspor diantaranya udang, tuna, kerapu, kakap, tenggiri, cumi-cumi, gurita, kepiting, rumput laut, teripang, dan lobster (Kompas.com, Maret 2024). Selain pemanfaatan daging perikanan

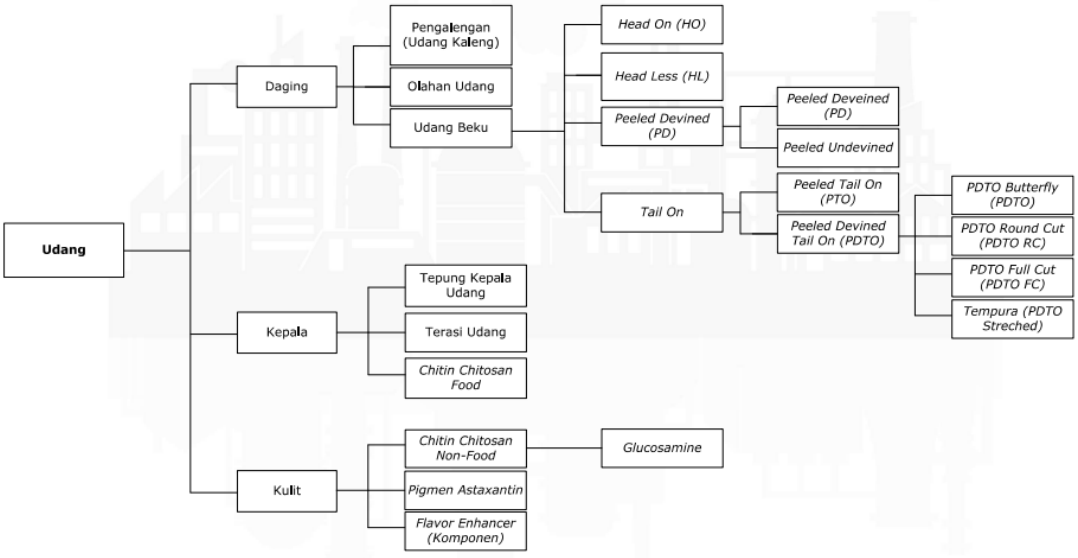
yang diolah menjadi makanan, komoditi perikanan memiliki peluang sektor sekunder yang memiliki pasar dunia diantaranya:

- Tulang ikan yang dapat diolah menjadi bahan baku makanan dan kosmetik, saat ini di Kabupaten Indramayu telah mengekspor tulang ikan tersebut ke Tiongkok dan Korea dengan harga Rp 100.000/Kg.
- Sisik ikan yang dapat diolah menjadi bahan baku kolagen. Pada tahun 2023 Kabupaten Boyolali telah mengekspor sisik ikan ini ke Jepang dan India (Agrofarm, Februari 2023).
- Kulit dan kepala udang yang dapat diolah menjadi tepung, pakan ternak, chitin dan chitosan yang meurpakan bahan baku pengawet ikan dan kosmetik.

Berdasarkan permintaan pasar tersebut memberikan peluang pada Kawasan Pantai Timur Jambi untuk mendirikan industri di sekitar Kawsan SENTUSA, karena dilihat dari jumlah produksinya, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kabupaten yang memproduksi perikanan tangkap laut di Provinsi Jambi pada tahun 2023 yaitu sebesar 24.211 ton dan 22.681 ton. Selain perikanan tangkap laut, produksi perikanan tangkap darat dan budidaya di Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur cukup tinggi yang dapat dilihat pada tabel.



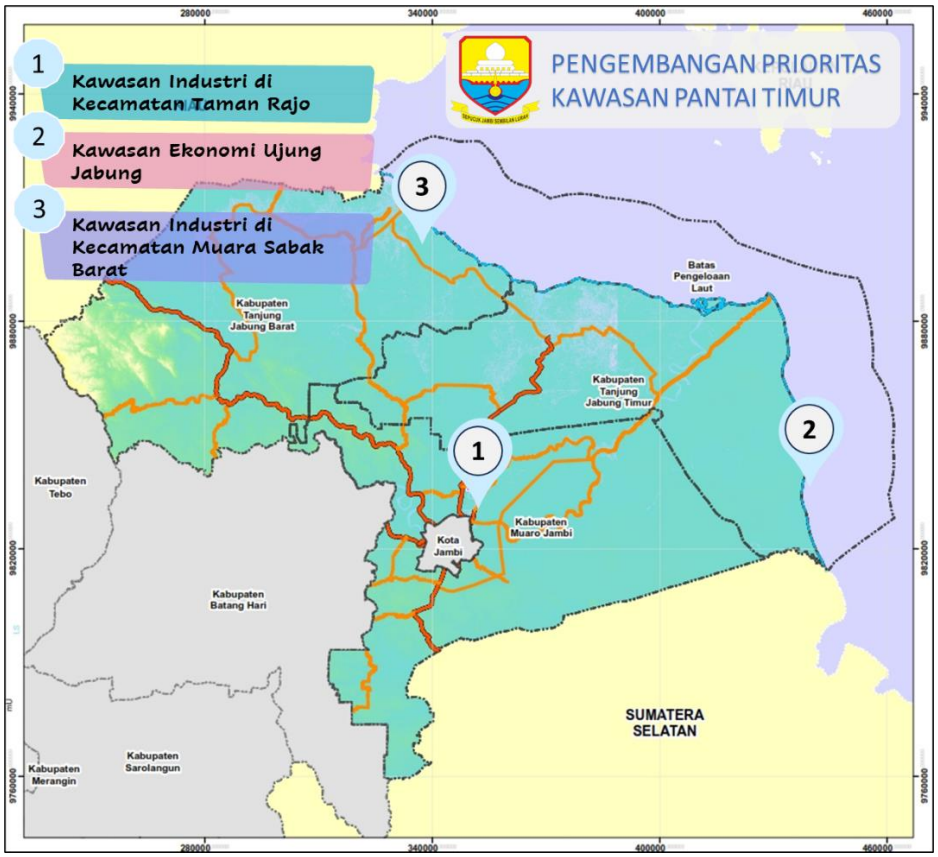

**Gambar 4.4.5**
**Pohon Industri Ikan**




**Gambar 4.4.6**
**Pohon Industri Udang**

## 4.5. PENGEMBANGAN PRIORITAS KAWASAN PANTAI TIMUR

Pengembangan prioritas kawasan Pantai timur guna mewujudkan percepatan Pembangunan ekonomi dan mengatasi ketimpangan wilayah, berdasarkan potensi dan arahan-arahan kebijakan pembangunan yang sudah ada pengembangan Kawasan Pantai Timur dengan konsep pembangunan dan pengembangan wilayah dilaksanakan melalui pengembangan prioritas 3 (tiga) Kabupaten sebagai hilirisasi hasil produksi dan outlet distribusi di Provinsi Jambi. Berdasarkan Arahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jambi dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kawasan industri di Wilayah Timur diantaranya Kawasan Industri Keemingking di Kabupaten Muaro Jambi seluas 2.693,70 Ha; Kawasan Industri Ujung Jabung di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 4.445,55 Ha; dan Kawasan Industri Muara Sabak Barat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 1.407,07 Ha.




**Gambar 4.5.1**
**Peta Pengembangan Prioritas Kawasan Pantai Timur**

### 4.5.1Kawasan Ekonomi Ujung Jabung

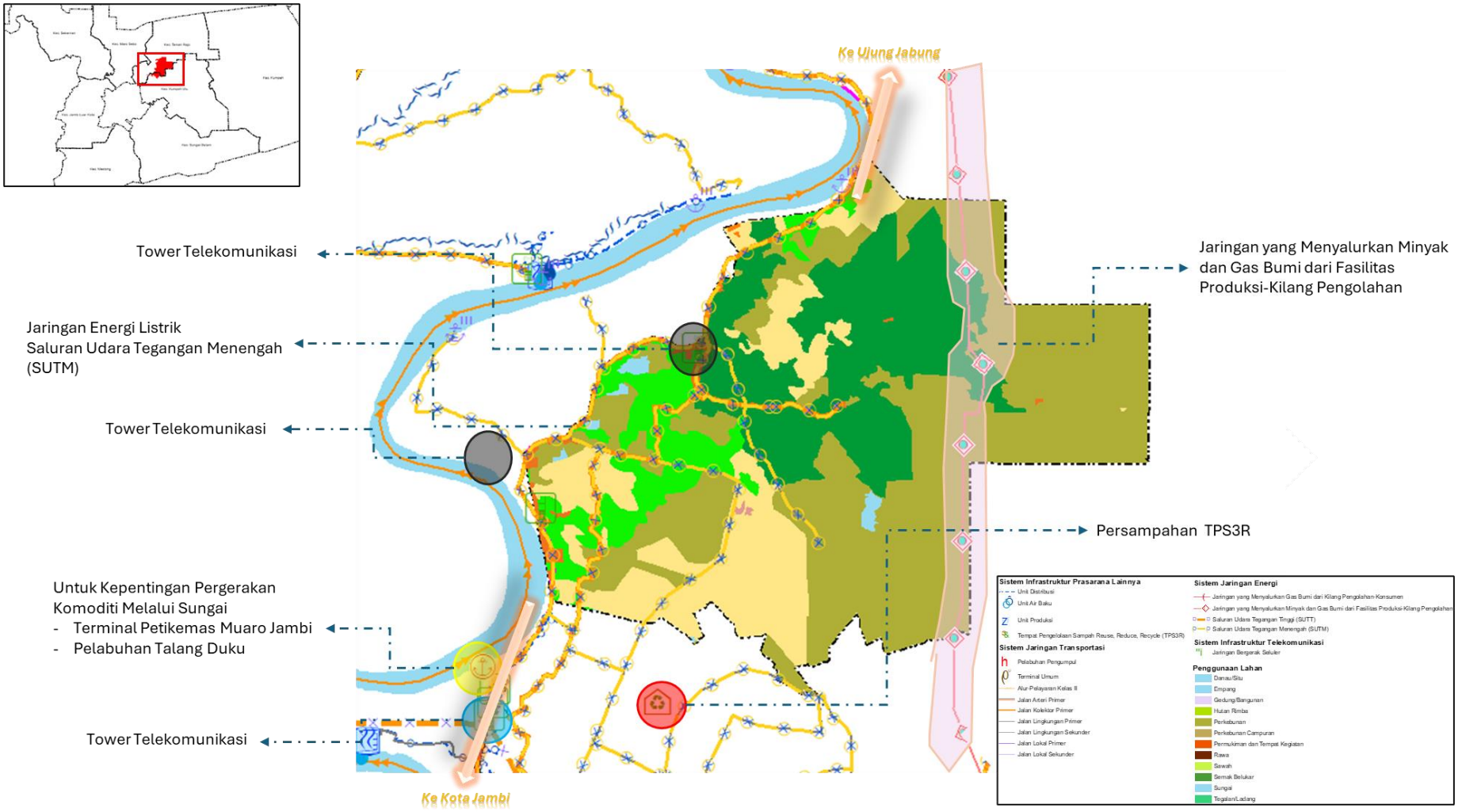
Kawasan ekonomi ujung jabung berada di Perkotaan Nipah Panjang yang merupakan pusat kegiatan lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Perkotaan Nipah Panjang melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Perkotaan Nipah Panjang berfungsi sebagai pemacu pertumbuhan wilayah dan meminimalkan kesenjangan antarwilayah. Pengembangan Kawasan Ekonomi Ujung Jabung sebagai pusat kegiatan indutstri dan jasa, sebagai simpul transportasi, sebagai pendukung ekonomi kelautan lokal karena lokasinya berada di daerah pesisir . Kawasan Ekonomi Ujung Jabung dilengkapi dengan adanya 6 (enam) pelabuhan yaitu Pelabuhan Pengumpang Nipah Panjang, Pelabuhan Sungai dan Danau Nipah Panjang, Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Nipah Panjang, Pelabuhan Pengumpul Ujung Jabung, Pelabuhan Pengumpan Sungai Lokan dan Pelabuhan Pengumpan Sungai Jambat. Penggunaan lahan di Kawasan Ujung Jabung saat ini dipenuhi dengan area terbuka, hutan dan bangunan. Akses menuju kawasan ekonomi ujung jabung dihubungkan dengan jalan arteri primer, jalan kolektor pimer dan terdapat jalan lingkungan dan lokal sebagai penunjang aktivitas di Kawasan tersebut. Terdapat rencana pengembangan prioritas Kawasan Ekonomi Ujung Jabung yaitu pengembangan Pelabuhan Ujung Jabung menjadi Pelabuhan Utama, pembangunan Kawasan Industri Ujung Jabung, Pembangunan Ruas jalan khusus dari Kabupaten Sarolangun – Kabupaten Batanghari – Kabupaten Muaro Jambi menuju Ujung Jabung.




**Gambar 4.5.2**
**Kawasan Ekonomi Ujung Jabung, Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

## 4.5.2Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo

Pengembangan Kawasan industri di Kecamatan Taman Rajo didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai di Kecamatan tersebut. Adanya tower telekomunikasi sebagai penunjang jaringan telekomunikasi, jaringan energi Listrik saluran udara tegangan menengah (SUTM) merupakan sistem distribusi tenaga listrik yang berfungsi untuk menyalurkan listrik ke pelanggan, jaringan yang menyalurkan miyak dan gas bumi yang merupakan fasilitas produksi menuju kilang pengolahan, terdapat TPS3R yang merupakan infrastruktur dalam penanganan sampah di sistem Perkotaan dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat. Untuk kepentingan pergerakan komoditi melalui transportasi sungai terdapat Terminal Petikemas Muaro Jambi Dan Pelabuhan Talang Duku sebagai fasilitas yang menunjang hubungan antar daerah. Terdapat rencana pengembangan prioritas Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo yaitu pembangunan Kawasan Industri Kemingking, penyediaan sarana dan prasarana minimum jalan khusus akses kawasan industri agar tidak mengganggu kegiatan di sekitarnya, Pembangunan jaringan pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun yang diarahkan berdekatan dengan kawasan 105ndustri serta penyediaan prasarana air baku untuk memenuhi kebutuhan air di Kawasan Industri tersebut,



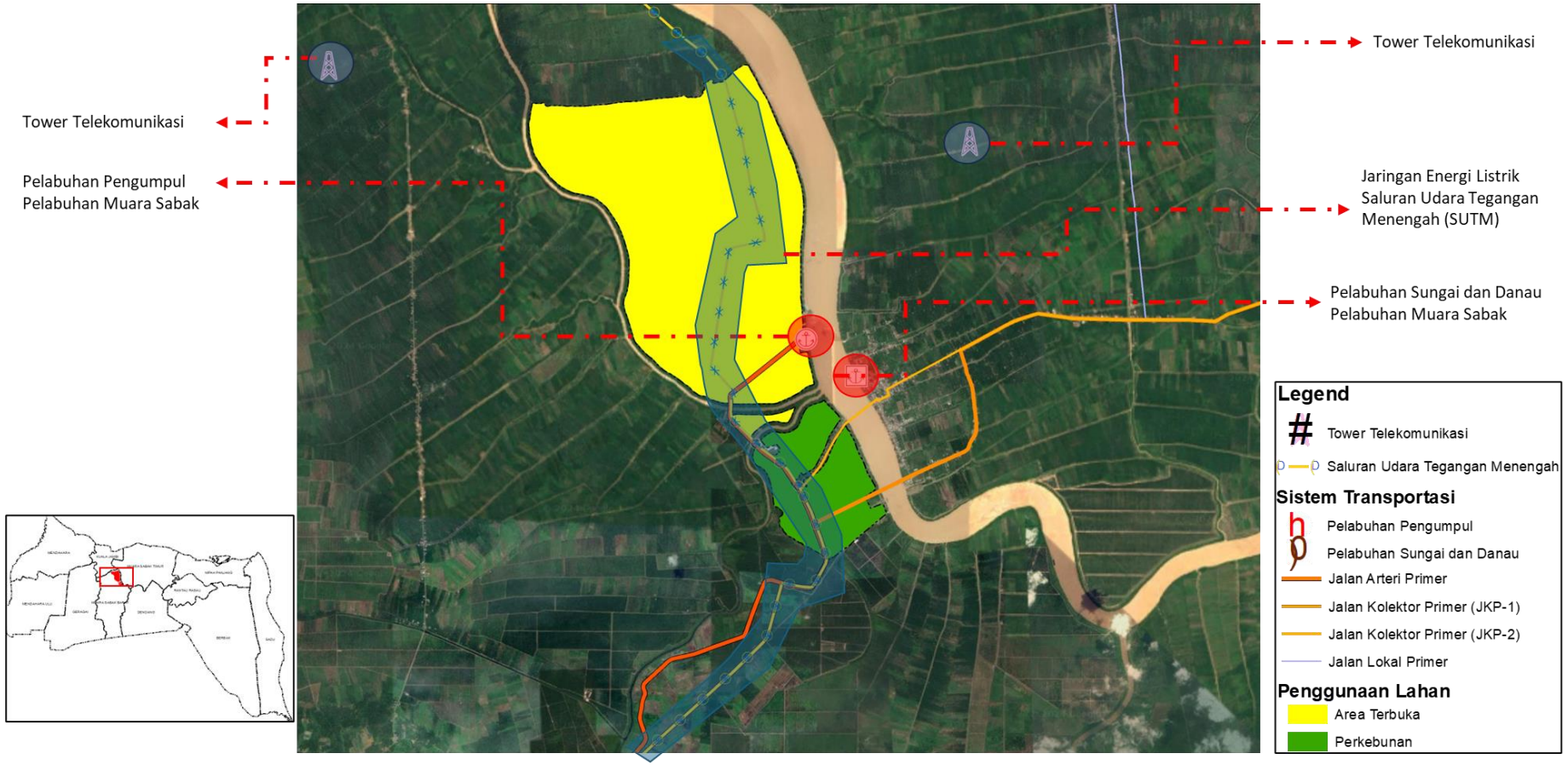

**Gambar 4.5.3**
**Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi**

### 4.5.3Kawasan Industri di Kecamatan Muara Sabak Barat

Perkotaan Muara Sabak Barat merupakan pusat kegiatan wilayah di Provinsi Jambi, Perkotaan Muara Sabak Barat melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota. Perkotaan Muara Sabak Barat berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor, berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa, berpotensi sebagai simpul transportasi dan berada di pesisir dan berpotensi mendukung ekonomi kelautan.

Pengembangan Kawasan industri di Kecamatan Muara Sabak Barat didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai di Kecamatan tersebut. Penggunaan lahan eksisting saat ini sebagai Perkebunan dan area terbuka. Akses menuju kawasan industri di Kecamatan Muara Sabak dihubungkan dengan jalan arteri primer, jalan kolektor pimer dan terdapat jalan lokal sebagai penunjang aktivitas di Kawasan tersebut

Adanya tower telekomunikasi sebagai penunjang jaringan telekomunikasi, jaringan energi Listrik saluran udara tegangan menengah (SUTM) merupakan sistem distribusi tenaga listrik yang berfungsi untuk menyalurkan listrik ke pelanggan. Untuk kepentingan pergerakan komoditi melalui transportasi sungai terdapat pelabuhan pengumpul yaitu pelabuhan muara sabak, pelabuhan Sungai dan danau yaitu pelabuhan muara sabak, sebagai fasilitas yang menunjang hubungan antar daerah. Terdapat rencana pengembangan prioritas Kawasan Industri di Kecamatan Taman Rajo yaitu pembangunan Kawasan Industri di Kecamatan Muara Sabak Barat dan peningkatan konektivitas antar PKW, PKL dan pusat-pusat kegiatan lainnya.




**Gambar 4.5.4**
**Kawasan Industri di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur**